

# LAPORAN TAHUNAN 2021 BALAI BESAR POM DI MAKASSAR



**G20** INDONESIA  
2022 RECOVER TOGETHER  
RECOVER STRONGER

**#BerAKHLAK** >  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

LAPORAN TAHUNAN 2021  
BALAI BESAR POM DI MAKASSAR



## ***TIM PENYUSUN***

PenanggungJawab : Dra. Hardaningsih Apt., MHSM  
Ketua : Tri Astuty, ST  
Wakil Ketua : Kamaruddin, SE  
Sekretaris : Handri Burhan,SH  
Anggota : Ahmad Lalo, S.Si., M.Si., Apt  
: Siti Hikma Suciati, S.Si., M.Si  
: Andi Gunarsih, SE  
: Hamdana, S.Si  
: Irda Rezkina Azis, S.Farm., Apt  
: Ana Adriani, S.Si., Apt, M.Si  
: Dra Andi Mulyati, Apt  
: Andi Ilham Pammasureng,S.Si., Apt  
: Nina Rosiana, S.Kom  
: Nurmalasari Syarifuddin, S.Si., Apt  
: St. Nurhamidah, S.Si., Apt  
: Nurmalasari Syarifuddin, S.Si., Apt  
: Muriany Faisal,S.Si., Apt  
: Dra. Asnidar, Apt  
: Tuty Handayani, ST  
: Dra. Masruriah Pana, Apt.



## **SAMBUTAN KEPALA BALAI BESAR POM DI MAKASSAR PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Dengan mengucapkan Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT, dan atas Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan tugas Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan yang tersusun dalam bentuk Laporan Tahunan Balai Besar POM di Makassar Tahun 2021. Laporan Tahunan Balai Besar POM di Makassar merupakan juga salah satu wujud pertanggungjawaban Balai Besar POM di Makassar dalam pelaksanaan anggaran pemerintah.

Balai Besar POM di Makassar untuk mewujudkan Visi dan Misi Badan POM, melakukan pengawasan pre-market antara lain dalam rangka sertifikasi produk dan pengawasan post-market dengan cara pengambilan sampel dan pengujian laboratorium produk obat dan makanan yang beredar, inspeksi cara produksi dan distribusi dalam rangka pengawasan implementasi Cara Produksi dan Cara Distribusi yang baik, pengawasan iklan dan penandaan, serta investigasi awal dan penyidikan berbagai kasus tindak pidana bidang obat dan makanan.

Disamping itu, juga dilakukan pemberdayaan masyarakat, baik yang dilakukan Balai Besar POM di Makassar sendiri maupun bermitra dengan pemangku kepentingan. Pengawasan oleh masyarakat merupakan salah satu pilar dari 3 pilar pengawasan, karena masyarakat yang cerdas akan mampu melindungi dirinya sendiri serta mampu memilih obat dan makanan yang memenuhi syarat dan sesuai dengan kebutuhannya.

Balai Besar POM di Makassar memperkuat kerjasama lintas sektor baik pemerintah dan swasta serta meningkatkan peran masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan terutama produk ilegal dan produk yang tidak memenuhi syarat keamanan, kemanfaatan dan mutu yang berisiko terhadap kesehatan.

Selain itu, Balai Besar POM di Makassar secara konsisten melakukan continuous improvement di berbagai bidang antara lain meningkatkan kualitas pelayanan publik, manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penguatan system pengawasan, penataan manajemen sumber daya manusia dan peningkatan akuntabilitas kinerja sebagai implementasi program reformasi birokrasi pemerintah yang bertujuan menciptakan tata kelola pemerintahan yang lebih baik menuju good governance dan clean government.

Adapun tantangan yang di hadapi merupakan dinamika yang tidak bisa di hindari, meskipun segala upaya maksimal tetap harus dilakukan untuk membenahi hal-hal yang dianggap kurang.

Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran Balai Besar POM di Makassar serta mitra kerja yang telah bekerja sama dan mendukung pelaksanaan tugas-tugas pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dalam upaya melindungi masyarakat terhadap peredaran obat dan makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, manfaat/khasiat dan mutu. Serta ucapan terimakasih kepada tim penyusun yang telah bekerja keras menyelesaikan Laporan Tahunan 2021.

Semoga Laporan Tahunan 2021 ini bermanfaat bagi peningkatan kinerja di masa mendatang.

WassalamuAlaikumWarahmatullahi Wabarakaatuh.

Makassar, 1 April 2022

**BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
MAKASSAR PROVINSI SULAWESI SELATAN  
K E P A L A,**



**Dra. Hardaningsih, Apt., MHSM**

## **DAFTAR ISI**

TIM PENYUSUN

SAMBUTAN KEPALAI BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

DAFTAR ISI

HIGHLIGHT

### ***I. Pendahuluan***

1.1 Gambaran Umum Institusi

1.2. Visi dan Misi Balai Besar POM di Makassar

1.3. Budaya Organisasi

1.4 Kegiatan Utama Balai Besar POM di Makassar

1.5 Kegiatan Prioritas Tahun 2021 Balai Besar POM di Makassar

### ***II. Keadaan Umum dan Lingkungan***

II.1 Lingkungan Eksternal

II.2 Data Demografi.

II.3. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

II.4 Lingkungan Internal Balai Besar POM Di Makassar (Kapasitas UPT)

II.5 Sumber Daya Manusia

II.6 Pemenuhan Persentase Standar Ruang Lingkup

II.7 Pelatihan Uji Profisiensi

II.8 Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian sesuai standar minimal Laboratorium UPT

II.9 Daftar Inventaris Kantor Balai Besar POM di Makassar Tahun 2021

II. 10. Sertifikasi / Akreditasi / Penghargaan

II. 11. Kerjasama berupa kesepakatan bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

II. 12. Pengadaan Barang/Jasa

II.13. Anggaran (volume menurut jenis dan sumbernya)

### ***III. Hasil Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan***

III.1 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Terapeutik/Obat

III.2 Pengawasan NAPZA

III.3 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional

III.4 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Makanan

III.5 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetika

## **DAFTAR ISI**

- III.6 Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan
- III.7 Jumlah IRTP Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP)
- III.8 Data Kasus Keracunan dan KLB Pangan
- III.9 Pasar Aman dari Bahan Berbahaya
- III.10 Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD)
- III.11 Program Intervensi Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
- III.12 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan aatau Distribusi Obat dan Makanan
- III.13 Pemantauan dan Label
- III.14 Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan
- III.15 Pemberdayaan Masyarakat / Konsumen
- III.16 Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi
- III.17 Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
- III.18 Survey Kepuasan Masyarakat

### **IV. PEMBAHASAN MASALAH**

### **V. KESIMPULAN**

### **LAMPIRAN TABEL**

- Tabel 1 a : Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
- Tabel 1 b : Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
- Tabel 1 c : Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan Rapid Test Kit
- Tabel 2 a : Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
- Tabel 2 b : Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
- Tabel 2 c : Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
- Tabel 2 d : Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
- Tabel 2 e : Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
- Tabel 2 f : Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
- Tabel 3 a : Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional/SK
- Tabel 3 b : Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
- Tabel 3 c : Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan

## ***DAFTAR ISI***

Tabel 4 a : Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat

Tabel 4 b : Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional

Tabel 4 c : Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi

Tabel 4 d : Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan

Tabel 4 e : Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik

Tabel 4 f : Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan

Tabel 5 : Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus di Bidang Narkotika dan Psikotropika

Tabel 6 a : Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat

Tabel 6 b : Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional

Tabel 6 c : Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan

Tabel 6 d : Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik

Tabel 6 e : Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan

Tabel 7 a : Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Tabel 7 b : Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik

Tabel 7 c : Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan

Tabel 8 : Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan

Tabel 9 : Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Tabel 10 : Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan

Tabel 11 : Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan

Tabel 12 : Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan

Tabel 13 : Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan

Tabel 14 : Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan

Tabel 15 a : Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)

Tabel 15 b : Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat

Tabel 16 a : Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

Tabel 16 b : Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

Tabel 16 c : Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

Tabel 17 : Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi

Tabel 18 : Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

Tabel 19 : IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan s/d Tahun 2021

Tabel 20 a : Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan

Tabel 20 b : Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 20 c : Frekuensi Kasus Keracunan

Tabel 20 d : Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)

## **DAFTAR ISI**

- Tabel 21 a : Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan  
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
- Tabel 21 b : Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
- Tabel 22 a : Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
- Tabel 22 b : Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
- Tabel 22 c : Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman
- Tabel 22 d : Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
- Tabel 23 a : Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
- Tabel 23 b : Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
- Tabel 24 : Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
- Tabel 25 : Keterjangkauan Pengawasan
- Tabel 26 : Jumlah Penduduk
- Tabel 27 : Sarana dan Prasarana
- Tabel 28 : Sumber Daya Manusia (SDM)
- Tabel 29 : Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
- Tabel 30 : Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
- Tabel 31 : Uji Profisiensi / Uji Banding
- Tabel 32 a : Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
- Tabel 32 b : Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
- Tabel 33 : Sertifikasi/Akreditasi
- Tabel 34 a : Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
- Tabel 34 b : Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
- Tabel 35 : Pengadaan Barang/Jasa
- Tabel 36 : Laporan Realisasi Anggaran
- Tabel 37 : Laporan Penerimaan PNB

## HIGHLIGHT 2021

### JANUARI

Balai Besar POM di Makassar sebagai salah satu Laboratorium Pengujian Covid-19



Sebagai salah satu wujud nyata dalam merespon Pandemi COVID-19, sejak awal pandemic tahun 2020 BBPOM di Makassar telah ikut berperan dalam melakukan pengujian specimen Covid-19, sebagai salah satu laboratorium jejaring di Provinsi Sulawesi Selatan



### FEBRUARI

Koordinasi Lintas Sektor dengan Kepolisian Daerah Propinsi Sulawesi Selatan

Kamis 18 Februari 2021 Kepala Balai Besar POM di Makassar, Hardaningsih melakukan kunjungan ke Kantor Kepolisian Daerah Sulawesi Selatan. Kunjungan ini diterima langsung oleh Kapolda Sulsel, Irjen Pol Merdisyam. Pertemuan dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

Kunjungan ini dilakukan dalam rangka silaturahmi dan koordinasi terkait implementasi Pengawasan Obat dan Makanan.

Pada diskusi kali ini juga dikemukakan peran Kepolisian Daerah Sulawesi Selatan dan Balai Besar POM di Makassar dalam melakukan pengawalan berupa penegakan hukum untuk melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang beresiko terhadap kesehatan.



# LAPORAN TAHUNAN 2021 BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

## FEBRUARI

### Koordinasi Lintas Sektor dengan Rektor Universitas Hasanuddin



Selasa, 23 Februari Kepala BBPOM di Makassar mengadakan pertemuan dengan Rektor Universitas Hasanuddin, Prof. Dr. Dwia Aries Tina Pulubuhu, MA. Pertemuan ini membahas Perjanjian Kerjasama dalam hal Pembinaan Rumah Produksi, pendampingan untuk registrasi MD, kuliah umum, magang mahasiswa profesi. Dari pertemuan ini diharapkan mahasiswa dan kaum akademisi sebagai bagian dari masyarakat yang merupakan salah satu pilar pengawasan obat dan makanan dapat terlibat dalam peningkatan pengetahuan keamanan pangan.



## MARET

### Forum Tudang Sipulung DENGAN KPPN Makassar II dengan tema Publikasi Pembangunan Zona Integritas menuju WBBM 2021

Selasa, 16 Maret 2021, Kepala BBPOM di Makassar, Dra. Hardaningsih, Apt., M.HSM menghadiri Forum Tudang Sipulung KPPN Makassar II dengan tema Publikasi Pembangunan Zona Integritas menuju WBBM 2021 di Aula KPPN Makassar II.

Dalam kesempatan itu Kepala KPPN Makassar II menyampaikan bahwa Forum Tudang Sipulung ini dimaksudkan sebagai wadah Sharing Session Satker yang sedang berproses dalam Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM. Para Kuasa Pengguna Anggaran Satker yang diundang menandatangani Pernyataan dukungan penuh bagi KPPN Makassar II dalam rangka Pembangunan ZI menuju WBBM 2021. Kegiatan ditutup dengan penyerahan penghargaan dimana BBPOM di Makassar meraih penghargaan sebagai Satker yang paling aktif berpartisipasi sejak 2019. BBPOM di Makassar siap membangun Zona Integritas menuju WBK/WBBM.



# LAPORAN TAHUNAN 2021 BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

## MARET

### FOOD SECURITY



Kamis, tanggal 18 Maret 2021 Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, melakukan Kunjungan Kerja ke Propinsi Sulawesi Selatan untuk meresmikan Kolam Regulasi Nipa-Nipa di Kabupaten Gowa dan Bandara Toraja. Salah satu bentuk pengawalan dan pengamanan sesuai Protokol Kepresidenan, BBPOM di Makassar menerjunkan tim Food Security di setiap titik yang akan dikunjungi Presiden.



### BIMTEK DAN PENANDATANGANAN ZONA INTEGRITAS

Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani (WBBM)

Digelar di Aula BajiMinasa BBPOM di Makassar, pada hari Senin tanggal 4 Maret 2022 yang di buka oleh Kepala Balai Besar POM di Makassar, Hardaningsih. Dalam kegiatan ini ada pengarahan dari Inspektur Utama, Maya Agustina. Penandatanganan Komitmen Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) dilakukan oleh Irtama, Inspektur II, Ka BBPOM di Makassar, Stakeholder yang diwakili oleh 12 undangan dari Kepala Bea Cukai Makassar, Kepala Kantor KPPN II Makassar, Wakil Kepala Dinas Kesehatan Prov Sulsel, Wakil Kepala Dinas Kesehatan Kota Makassar, Wakil Kapolda Sulawesi Selatan, Wakil Kepala Kejaksaan Tinggi Sulsel, Wakil Kepala Dinas Perindag Prov Sulsel, Ketua IAI Sulsel, Ketua GP Farmasi, Ketua Himpunan Seminart Farmasi Distribusi Sulsel, Ketua Gabungan Pengusaha Jamu SulSel, dan Ketua Asosiasi Pelaku Usaha SulSel), Kepala Bagian Tata Usaha, Koordinator dan Subkoordinator BBPOM di Makassar, dan seluruh pegawai BBPOM di Makassar.

### AUDIENSI DENGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA DI PROPINSI SULAWESI SELATAN

Selasa (23/3/2021) bertempat di Rumah Jabatan Bupati Barru, Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Makassar, Hardaningsih bersama Tim Infokom melakukan audiensi dengan Bupati Kabupaten Barru, Suardi Saleh. Pertemuan ini dihadiri pula oleh OPD terkait, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Barru, Amis Rifai dan Kepala Dinas Perdagangan Kabupaten Barru, Andi Takdir.

Dalam pertemuan tersebut Kepala BBPOM di Makassar membahas tiga Program Nasional BPOM yaitu Pasar Aman berbasis Komunitas, Gerakan Keamanan Pangan Desa dan Pangan Jajanan Anak Sekolah. Selain itu dibahas pula terkait MOU, anggaran dana DAK, Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Barru sesuai amanat Inpres 3 Tahun 2017 serta Pembentukan tim koordinasi sesuai Permendagri No. 41 Tahun 2018. Beliau sangat menyambut baik dan mendukung program ini agar bisa terlaksana dengan baik serta dapat melindungi masyarakat, khususnya di Kabupaten Barru dari produk yang membahayakan kesehatan masyarakat. Bupati juga menginstruksikan kepada OPD terkait agar menindaklanjuti dan mengawal program ini sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing.



# LAPORAN TAHUNAN 2021 BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

## APRIL

### FORUM KONSULTASI PUBLIK

Senin 5 April 2021 bertempat di Aula Baji Minasa BBPOM Makassar dalam rangka meningkatkan kualitas Pelayanan Publik Balai Besar POM di Makassar mengadakan kegiatan Penyebaran Informasi obat dan makanan dalam rangka forum konsultasi publik terkait standar pelayanan BBPOM di Makassar.

Masyarakat diberikan kesempatan untuk memberikan penilaian dan masukan terhadap pelayanan yang dilakukan oleh BBPOM Makassar. Kegiatan ini dihadiri oleh Narasumber dari KPPN Wilayah II Makassar Adi Setiawan dan Kepala Ombudsman RI perwakilan provinsi Sulawesi Selatan Subhan Djoer. Adi Setiawan menyampaikan materi tentang inovasi pelayanan publik menuju WBK WBBM. Subhan Djoer menyampaikan bahwa ombudsman menindaklanjuti pengaduan masyarakat yang merasa dirugikan karena pelayanan instansi yang tidak memuaskan dan tidak berkualitas.

Kepala BBPOM di Makassar berkomitmen untuk terus meningkatkan mutu pelayanan dengan menerapkan asas transparansi pelayanan sehingga BBPOM Makassar bisa mencapai zona integritas WBK WBBM.



### INTERVENSI KEAMANAN PANGAN TERPADU PROGRAM PRIORITAS NASIONAL



Kamis (15/4/2021) Balai Besar POM di Makassar kembali melaksanakan acara Pertemuan Lintas Sektor dalam rangka Intervensi Keamanan Pangan Terpadu Program Prioritas Nasional yang terdiri dari Program Desa Pangan Aman, Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan Program Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah. Acara kali ini dilaksanakan di Ballroom Al Goni, Hotel Grand Zidny, Kab.Sidrap.

Acara dibuka oleh Asisten I yang juga menjabat sebagai PLT Kepala Dinas Pendidikan Kab.Sidrap, Andi Muhammad Faisal Bahrudin. Acara dilanjutkan dengan penandatanganan surat pernyataan komitmen pelaksanaan program Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah oleh 5 Kepala Sekolah di Kab.Sidrap. Acara kemudian diisi dengan pemaparan materi oleh narasumber yaitu Kepala Balai Besar POM di Makassar, Hardaningsih, PLT Kepala Dinas Pendidikan, Andi Muhammad Faisal Bahrudin, Kepala Dinas Kesehatan, H. Basra, dan Kepala Badan Pendapatan Daerah Kab.Sidrap, Rahmat Kartolo Thahir. Hadir pula pada acara ini lintas sektor terkait seperti Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas PMD dan PPPA, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Lingkungan Hidup, Bappeda, Pengawas Sekolah dan Kepala Sekolah di Kab.Sidrap, Lurah Kalosi dan Lurah Passeno, serta Kepala Pasar Sentral Rappang.

Acara dilanjutkan dengan sesi diskusi yang dibagi ke dalam 3 kelompok yaitu Desa Pangan Aman, Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah dan Pasar Pangan Aman berbasis Komunitas. Dari diskusi ini dihasilkan kesepakatan berupa rekomendasi dan tindak lanjut pelaksanaan program nasional di Kab.Sidrap

# LAPORAN TAHUNAN 2021 BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

## MEI

### INTENSIFIKASI PENGAWASAN PANGAN HARI RAYA

Untuk melindungi kesehatan masyarakat dari peredaran produk pangan olahan yang tidak memenuhi ketentuan, khususnya selama Ramadhan dan Idul Fitri 1442 H, BBPOM di Makassar bergerak melakukan intensifikasi pengawasan sejak sebelum bulan Ramadhan hingga setelah Hari Raya Idul Fitri, dimulai dari 5 April sampai 21 Mei 2021



### PENDAMPINGAN TERHADAP PELAKU UMKM PANGAN OLAHAN DAN OT

Kamis, tanggal 20 Mei 2021 BBPOM Makassar melaksanakan Sosialisasi dan Fasilitasi / Pendampingan UMKM Obat Tradisional. Kegiatan ini diikuti oleh 25 pelaku usaha mikro dan usaha kecil obat tradisional (UMOT dan UKOT) yang ada di Sulawesi Selatan diantaranya dari Kabupaten Wajo, Soppeng, Maros, Gowa dan Kota Makassar. Narasumber dihadirkan dari Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik serta Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Badan POM

Selasa, tanggal 25 Mei 2021 BBPOM Makassar melaksanakan Sosialisasi dan Fasilitasi / Pendampingan terhadap pelaku UMKM Pangan Olahan, bertempat di Aula Balai Besar POM di Makassar. Kegiatan ini diikuti oleh 25 pelaku usaha mikro dan usaha kecil pangan olahan yang ada di Sulawesi Selatan diantaranya dari Kabupaten Sinjai, Gowa dan Kota Makassar. Jenis pangan yang diproduksi pada umumnya adalah frozen food seperti bakso, otak-otak, naget dan sebagainya. Dengan diadakannya sosialisasi ini diharapkan pelaku UMKM memiliki pengetahuan dan kompetensi dalam memproduksi pangan olahan yang memenuhi standar keamanan dan mutu pangan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



# LAPORAN TAHUNAN 2021 BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

## JUNI

### PENANDATANGANAN NOTA KESEPAKATAN BERSAMA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA DI PROPINSI SULAWESI SELATAN

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) bersinergi dengan 8 Pemerintah Daerah Kota/Kabupaten melalui Penandatanganan Nota Kesepakatan, Kamis 10 Juni 2021 bertempat di Roof Top Aston Hotel Makassar. Penandatanganan kerja sama disaksikan langsung oleh Deputi IV Badan POM H.G Kakerissa, beserta jajaran dari Badan POM.

Penandatanganan diawali oleh Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Makassar, Hardaningsih bersama Walikota Makassar Danny Pomanto dilanjutkan oleh Walikota Pare Pare, Taufan Pawe, Bupati Wajo Amran Mahmud, Bupati Sidrap H Dollah Mando, Bupati Sinjai Andi Seto Gadhista Asapa, Bupati Maros Chaidir Syam, Perwakilan dari Bupati Barru diwakili oleh Kadis Kesehatan Barru, Amis Rifai dan Bupati Soppeng diwakili oleh Kadis Kesehatan Soppeng, Sallang.



### LOMBA PASAR AMAN BERBASIS KOMUNITAS TINGKAT NASIONAL



Selasa, 22 Juni 2021 Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan bersama Walikota Pare Pare Taufan Pawe menghadiri acara Peringatan Hari Pangan Sedunia 2021 sekaligus Launching Dukungan Badan POM untuk UMKM Pangan bertempat di Hotel Shangri-la Jakarta. Pada Kesempatan itu pula dilakukan pemberian apresiasi terhadap pemenang Lomba Pasar Aman Berbasis Komunitas yang dimenangkan oleh Pasar Sumpang Minangae yang berhasil mengharumkan nama Provinsi Sulawesi Selatan meraih juara I dalam Lomba Pasar Berbasis Komunitas tingkat Nasional tersebut. Penghargaan diserahkan oleh Menteri Koperasi dan UKM, Teten Masduki didampingi Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) RI, Dr Penny K Lukito, MCP diterima oleh Walikota Parepare, Taufan Pawe di Jakarta, turut hadir pula mendampingi SKPD terkait yaitu Kepala Dinas Perdagangan Kota Pare Pare Hasan Ginca, Plt. Kepala Dinas Kesehatan Rahmawati Natsier, Kepala Dinas Kepemudaan Olah Raga dan Pariwisata Amarun Agung Hamka, Kepala Pasar Ahmad Bahrin beserta Tim Fasilitator Pasar Aman Kota Pare Pare.

"Pasar rakyat ini merupakan Pasar SNI dan mengedepankan beberapa inovasi dalam meraih penghargaan ini yaitu ruang pojok uji pangan aman, tersedia timbangan digital untuk memberi keyakinan bahwa takaran berat produk yang dibeli sesuai, menyediakan sayur segar melalui ketersediaan sayur hidroponik, Srikandi Berdaya yang mengangkat UMKM Pangan, menjadi Pasar destinasi wisata karena lokasinya yang sangat strategis ditunjang view Salo' Karajae, pedagang menggunakan transaksi online non tunai melalui aplikasi KRIS, harga-harga barang pokok dapat dipantau di layar TV yang terdapat di pintu utama pasar.

Wali Kota Parepare, Taufan Pawe mengatakan komitmen Kami memberikan rasa aman dan nyaman berbelanja di pasar, memproteksi masyarakat agar terhindar dari bahan berbahaya, terbukti dengan capaian sebagai juara I lomba pasar pangan aman tingkat nasional yang merupakan Program Nasional yang diselenggarakan Badan POM.

# LAPORAN TAHUNAN 2021 BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

## JULI

### SOSIALISASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI (KIE) OBAT DAN MAKANAN BERSAMA TOKOH MASYARAKAT

BBPOM di Makassar bermitra dengan Anggota Komisi IX DPR RI, Hj. Hasnah Syam kembali melaksanakan Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Pangan. Kegiatan ini dilaksanakan pada Rabu tanggal 7 Juli 2021 di Kabupaten Barru yang dihadiri oleh 250 peserta yang berasal dari tokoh masyarakat dan masyarakat setempat.

Kepala Balai Besar POM di Makassar, Hardaningsih berkesempatan memberikan sambutannya. Kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi terkait Obat, Obat Tradisional, Pangan dan Kosmetik yang Aman yang dibawakan Narasumber BBPOM di Makassar dan Kepala Dinas Kesehatan Kab. Barru, Amis Rifai. Pada kegiatan ini juga diperkenalkan bagaimana cara menggunakan aplikasi CekBPOM untuk memastikan produk yang digunakan telah terdaftar di BPOM.

Melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat akan pentingnya memilih produk yang aman dan masyarakat dapat menerapkan CekKLIK (Cek Kemasan, Label, Izin Edar dan Kedaluwarsa) sebelum membeli produk. Diharapkan pula informasi yang disampaikan oleh peserta pada kegiatan ini dapat disebarluaskan di lingkungan masing-masing.



## AGUSTUS

### AUDIENSI DENGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA DI PROPINSI SULAWESI SELATAN

Rabu, 25 Agustus 2021 Kepala BBPOM di Makassar, Hardaningsih bersama jajaran BBPOM Makassar melakukan audiensi dan diterima oleh Plt. Gubernur Sulawesi Selatan, Andi Sudirman Sulaiman bertempat di Lounge Kantor Gubernur Sulawesi Selatan. Dalam audiensi tersebut membahas mengenai Peningkatan Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan, Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di daerah, Nota Kesepahaman Terkait Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu, Program Nasional tentang Keamanan Pangan Terpadu yaitu Pasar Aman Berbasis Komunitas, Desa Pangan Aman, Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah. Selain itu juga yang terkait Komunikasi, Informasi dan Edukasi Kepada Masyarakat serta pentingnya pemberdayaan UMKM khusus kuliner lokal spesifik sehingga bisa meningkatkan daya saing produknya dan memperluas jangkauan pemasaran, juga disampaikan Lab Covid BBPOM Makassar sebagai Laboratorium menguji sampel Covid 19, selanjutnya Kepala BBPOM Makassar menyampaikan beberapa kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan dan juga kegiatan Inovasi yang dilakukan di wilayah Sulawesi Selatan. Plt. Gubernur Sulsel menyambut baik terkait pertemuan ini dan mengharapkan kerja sama dalam rangka pengujian produk pangan yang disinyalir menggunakan bahan berbahaya karena pada saat produk misalnya ikan laut yang didistribusikan lagi ke daerah yang jauh, ini potensi menggunakan bahan berbahaya, untuk mengantisipasi hal ini perlu dilakukan pengujian awal dengan menggunakan test kit. Selain itu perlu adanya pengecekan langsung ke lapangan bersama-sama tim terpadu juga pentingnya pengadaan alat test kit dalam rangka pengujian Pangan yang mengandung bahan berbahaya untuk perlindungan kepada masyarakat dan diharapkan intervensi Keamanan Pangan dapat mencakup seluruh wilayah Kabupaten/Kota.



# LAPORAN TAHUNAN 2021 BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

## AGUSTUS

### KOORDINASI LINTAS SEKTOR DALAM RANGKA PENINGKATAN SINERGITAS INTEGRATED CRIMINAL JUSTICE SYSTEM /ICJS

Rabu, 18 Agt 2021, Kepala Balai Besar POM di Makassar Dra. Hardaningsih Apt, MHSM melakukan koordinasi lintas sektor dalam rangka peningkatan Sinergitas Integrated Criminal Justice Sysytem /ICJS dengan R FEBRYTRianto, SH, MH Kepala Kejaksaan Tinggi Sulsel yang di dampingi oleh Aspidum ( Asisten Pidana Umum) A. DARMAWANGSA SH, MH. Kepala Balai Besar POM di Makassar mengucapkan terima kasih atas kerjasama selama ini dalam hal penanganan perkara yang di tangani oleh PPNS Balai Besar POM di Makassar dalam hal memberikan efek jera bagi para pelaku kejahatan Obat dan Makanan.

Kejaksaan Tinggi Provinsi Sulawesi Selatan merupakan mitra Balai Besar POM di Makassar di bidang penegakan hukum (law enforcement) terutama untuk pelanggaran pidana di bidang Obat dan Makanan. Audiensi dalam rangka koordinasi ini juga dipandang penting untuk menyamakan persepsi maupun pemahaman terutama mengenai kejahatan-kejahatan di bidang obat dan makanan.



### BIMTEK INTERNAL PENGUJIAN VALIDASI METODE DAN PENJAMINAN MUTU ANALISIS KIMIA

Dalam rangka peningkatan kompetensi personel laboratorium dalam pemahaman dan penerapan SNI ISO/IEC 17025:2017, pada tanggal 19-20 Agustus 2021 BBPOM di Makassar menyelenggarakan Bimtek Internal Validasi Metode dan Penjaminan Mutu Analisis Kimia secara daring, dengan narasumber Guru Besar Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada, Prof. Dr. Apt. Abdul Rohman, MSi



# LAPORAN TAHUNAN 2021 BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

## AGUSTUS

### KUNJUNGAN KE INSTALASI FARMASI PEMERINTAH (IFP) DINAS KESEHATAN PROV SULSEL

Pada tanggal 4 Agustus 2021 Ka Balai di dampingi oleh kepala bidang P2P Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan melakukan kunjungan ke instalasi farmasi pemerintah (IFP) Dinas Kesehatan Prov SulSel yang merupakan hulu dari pendistribusian vaksin covid di wilayah sulsel. Kunjungan ini dimaksudkan memeriksa pelaksanaan pengelolaan vaksin covid 19 yang dilakukan. Badan POM mendorong instalasi farmasi pemerintah agar konsisten memperhatikan proses pendistribusian dan pengelolaan vaksin dengan cara yang baik (good practice) sesuai pedoman yg ditetapkan demi menjamin mutu dan keamanan vaksin covid 19 sampai ke masyarakat



# LAPORAN TAHUNAN 2021 BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

## SEPTEMBER

### INOVASI PAKKARENA GENMAS BBPOM MAKASSAR MENDAPAT APRESIASI DARI PEMERINTAH DAERAH PROPINSI SULSEL

Kamis, 09 September 2021 bertempat di ruang rapat Pimpinan Kantor Gubernur Sulsel, Plt Gubernur Sulsel melalui Sekda Propinsi memberikan Apresiasi kepada Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Makassar atas keberhasilan penyelenggaraan lomba video Tik Tok untuk peserta didik SMP se Sulsel. Kegiatan ini merupakan sejarah baru dimasa pandemi Covid-19, di saat kita semua terhambat untuk melakukan pembelajaran tatap muka, namun bukan halangan terus berinovasi serta berkreasi bagi seluruh anak didik SMP di Sulsel. Kegiatan ini adalah sesuatu yang luar biasa, ini sejarah aplikatif di era pandemi dan di tengah-tengah masalah ekonomi, ternyata masih ada ruang, waktu, ide, gagasan untuk berinovasi terbukti dengan kedatangan Senior Manager dari MURI untuk memberikan penganugerahan Rekor Muri atas inovasi dalam penyelenggaraan Lomba Gebyar KIE Inovatif dan Ajang Kreativitas Tiktok Konten Pangan Aman tingkat SMP se Propinsi Sulsel dan Penganugerahan Rekor Muri BBPOM di Makassar. Lomba ini diikuti oleh 286 sekolah, 2.III peserta serta terkirim konten Tiktok Kemanan Pangan sebanyak 1.066 konten video Kemanan Pangan. Inovasi tahap awal ini diikuti oleh peserta didik SMP, namun selanjutnya bisa juga diikuti oleh peserta didik SD, SMA di 24 Kabupaten Kota se Sulsel.

### VAKSIN MASSAL

Kegiatan vaksinasi massal di gelar di halaman kantor BBPOM di Makassar, pada hari Sabtu tanggal 18 September 2021. Kegiatan ini di inisiasi oleh Kepala BBPOM di Makassar, Hardaningsih. Vaksinasi ini merupakan salah satu upaya pemerintah untuk menekan laju penyebaran Covid 19 dan mempercepat timbulnya kekebalan komunitas.

Dari 925 sasaran peserta yang akan di vaksin, ada 826 peserta yang registrasi, tetapi yang dapat di vaksin hanya 822 peserta, dan sisanya ditunda setelah proses screening oleh vaksinator.



# LAPORAN TAHUNAN 2021 BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

## OKTOBER

### WORLD FOOD DAY

Sulawesi Selatan raih juara pada Lomba Sekolah dengan Komitmen dan Inovasi PJAS terbaik

MTsN 1 Makassar meraih juara 1 Lomba Sekolah dengan Komitmen dan Inovasi PJAS terbaik tingkat SMP dan SDN 8 Pinrang meraih juara 2 Lomba Sekolah dengan Komitmen dan Inovasi PJAS terbaik tingkat SD. Penghargaan diberikan langsung oleh Kepala Badan POM RI, Penny K Lukito kepada MTsN 1 Makassar pada Acara Peringatan Hari Pangan Sedunia (World Food Day) yang diselenggarakan Badan POM RI, Selasa 19/10/21.

Semoga prestasi ini menjadi motivasi bagi sekolah lain, khususnya sekolah di Sulawesi Selatan untuk selalu menerapkan keamanan pangan secara berkelanjutan di sekolah masing-masing.



## NOVEMBER

### Pelatihan Penyuluh Keamanan Pangan dan Distric Food Inspector bagi Tenaga Kesehatan Propinsi Sulawesi Selatan

Selasa, tanggal 2 November 2021 bertempat di Balai Besar Pelatihan Kesehatan Makassar, Kepala BBPOM Makassar, Hardaningsih hadir sebagai narasumber pada kegiatan Pelatihan Penyuluh Keamanan Pangan dan Distric Food Inspector bagi Tenaga Kesehatan Propinsi Sulawesi Selatan. Kegiatan ini diikuti oleh 60 orang peserta Tenaga Kesehatan dari Propinsi Sulawesi Barat ( Mamuju), Kota Pare Pare, Kabupaten Bone dan Kabupaten Wajo.

Dengan adanya kegiatan Penyuluhan keamanan Pangan/DFI ini agar tenaga kesehatan juga mampu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dan dapat menerapkan konsep Keamanan Pangan kepada sarana industri yang mengolah pangan sehingga tidak ada lagi cemaran fisik, biologi maupun kimia yang ikut masuk dalam pangan baik itu melalui tempat pengolahan, peralatan yang digunakan, perilaku pengolahnya sendiri atau dari bahan makanannya sehingga aman bagi konsumen, juga diharapkan industri tidak lagi menggunakan bahan berbahaya yang dilarang ( Rhodamin B, Methanil Yellow, Formalin maupun boraks ), dan diharapkan pangan yang dikonsumsi bebas dari cemaran.

kegiatan Penyuluhan Keamanan Pangan merupakan salah satu persyaratan yang harus diikuti oleh setiap pemilik Industri Rumah Tangga Pangan yang akan mengajukan Sertifikasi Produksi Pangan Industri Rumah Tangga ( SPP – IRT). Produk pangan yang sudah ada No. PIRT nya dan untuk industri besar yang sudah mempunyai nomor registrasi Badan POM maka produk yang diproduksi lebih dipercaya oleh konsumen, diterima oleh masyarakat dan dapat menjual produk di seluruh Indonesia.



# LAPORAN TAHUNAN 2021 BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

## DESEMBER

### SHARING KNOWLEDGE PENINGKATAN PEMAHAMAN TERHADAP IMPLEMENTASI REFORMASI BIROKRASI KE PEMERINTAH KABUPATEN BENYUWANGI

Rabu tanggal 8 Desember 2021 yang dilaksanakan di Lounge Setda Kabupaten Banyuwangi dan Mall Pelayanan Publik Kabupaten Banyuwangi.

Paparan dari Kepala Bappeda Kabupaten Banyuwangi (Dr. Suyanto Waspo Tondo W., M.Si.) dan diskusi mengenai implementasi RB di Pemerintah Kabupaten Banyuwangi

Paparan dari Kasubag Penyusunan Program Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Banyuwangi (Fatah Hidayat, SP., S.Sos., M.Si.) dan diskusi mengenai pelayanan publik dan inovasi yang dilakukan di Mall Pelayanan Publik



# LAPORAN TAHUNAN 2021 BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

## DESEMBER

Pada tahun 2021, Balai Besar POM di Makassar telah mencanangkan Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WB BM). Berbagai kegiatan telah dilaksanakan salah satunya studi tiru ke Balai Besar POM di Yogyakarta sebagai salah satu unit kerja yang telah meraih predikat WBK. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pencerahan, menambah wawasan dan menjadi inspirasi positif dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi yang dapat diterapkan di Balai Besar POM di Makassar. Selain itu, juga dilakukan kunjungan ke Desa Panggung Harjo sebagai Desa Pemenang Pertama program Desa Pangan Aman Badan POM.



# ***BABI***



# LAPORAN TAHUNAN 2021 BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

Balai Besar POM di Makassar merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan POM RI di Provinsi Sulawesi Selatan. Dalam rangka efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas dan fungsi antar UPT BPOM, Kepala Badan menunjuk Balai Besar POM di Makassar untuk mengkoordinasikan Loka POM di Kota Palopo. Hal ini tercantum dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Untuk itu, pada tahun 2021 Badan POM melakukan penguatan kelembagaan yang ditandai dengan pembentukan Deputi Bidang Penindakan, Inspektorat Utama, serta Kantor POM di 40 Kabupaten/Kota untuk memperkuat dan mendekatkan pengawasan hingga pelosok nusantara.

Salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan POM RI adalah Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Propinsi Sulawesi Selatan yang berkedudukan di Makassar, yang mempunyai tugas melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Obat dan Makanan adalah Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psicotropika, Prekursor, Zat Adiktif, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan.

## 1.1. Gambaran Umum

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 05018/KBPOM/2001 Tahun 2001 dan beberapa kali mengalami perubahan sampai terakhir dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan RI nomor 22 Tahun 2020 tanggal 04 September 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPOM, Balai Besar POM di Makassar merupakan UPT BPOM yaitu satuan kerja bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Kedudukan Balai Besar POM di Makassar berada di bawah dan bertanggung jawab oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan RI nomor 22 Tahun 2020 merupakan langkah strategis penguatan kelembagaan BPOM yang diperlukan dalam upaya meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan. Terdapat 2 UPT BPOM di wilayah Provinsi Sulawesi Selatan (terdiri dari 24 Kabupaten/Kota) dengan masing masing wilayah kerja sebagai berikut :

a. Balai Besar POM di Makassar, cakupan pengawasan meliputi 17 kabupaten/kota (Kota Makassar, Kabupaten Bone, Kabupaten Gowa, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Kabupaten Bulukumba, Kabupaten Maros, Kabupaten Sidenreng Rappang, Kabupaten Soppeng, Kabupaten Wajo, Kabupaten Selayar, Kabupaten Pinrang, Kabupaten Sinjai, Kabupaten Bantaeng, Kabupaten Jeneponto, Kabupaten Barru, Kabupaten Takalar, Kota Pare-Pare

b. Loka POM di Kota Palopo, cakupan pengawasan meliputi 7 kabupaten/kota (Kota Palopo, Kabupaten Luwu, Kabupaten Luwu Utara, Kabupaten Tana Toraja, Kabupaten Toraja Utara, Kabupaten Luwu Timur, Kabupaten Enrekang)

## Tugas

Melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

## Fungsi

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- o. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan

# LAPORAN TAHUNAN 2021 BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

## 1.2. Visi dan Misi Badan POM

### VISI BADAN POM

Obat dan Makanan Aman Meningkatkan Kesehatan Masyarakat dan Daya Saing Bangsa

### MISI BADAN POM

1.Meningkatkan sistem pengawasan Obat dan Makanan berbasis risiko untuk melindungi masyarakat;

2.Mendorong kemandirian pelaku usaha dalam memberikan jaminan keamanan Obat dan Makanan serta memperkuat kemitraan dengan pemangku kepentingan;

3.Meningkatkan kapasitas kelembagaan Badan Pengawas Obat dan Makanan

## 1.3. BUDAYA ORGANISASI

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini, dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarya. Nilai-nilai luhur yang diimplementasikan pada Balai Besar POM di Makassar adalah :

### PROFESIONAL

Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan, komitmen yang tinggi.

### INTEGRITAS

Konsistensidanketeguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.

### KREDIBILITAS

Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional, dan internasional.

### KERJASAMA TIM

Mengutamakan keterbukaan, saling percaya, dan komunikasi yang baik.

### INOVATIF

Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini.

### RESPONSIF/CEPAT TANGGAP

Antisipatif dan responsive dalam mengatasi masalah

## 1.4. KEGIATAN UTAMA

- 1.Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan aman
- 2.Deserta pangan aman
- 3.Pasar yang diintervensi menjadi pasar aman dari bahan berbahaya
- 4.Perkara di bidang Penyidikan Obat dan Makanan
- 5.Layanan TIK terintegrasi pengawasan Obat dan Makanan
- 6.Sampel makanan yang diuji dengan parameter kritis
- 7.Pasar aman di destinasi wisata Prioritas Nasional
- 8.Pencegahan tindak pidana di bidang obat dan makanan
- 9.Industri pangan olahan yang menerapkan program manajemen risiko
- 10.Pembinaan implementasi keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) di Provinsi
- 11.Pengawasan produk pangan fortifikasi
- 12.Usaha pangan (Usaha Mikro Kecil dan Menengah/UMKM) yang diintervensi keamanan pangan
- 13.Sampel obat, obat bahan alam, kosmetik dan suplemen kesehatan yang diuji dengan parameter kritis.
- 14.Penyediaan alat laboratorium
- 15.Penguatan kelembagaan pengawasan obat dan makanan di Kabupaten/Kota
- 16.Pengawasan sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian (saryanfar)
- 17.Sekolah yang diintervensi keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

## 1.5 KEGIATAN PRIORITAS TAHUN 2021

- 1.Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja BBPOM di Makassar
- 2.Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Makassar Meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Makassar
- 3.Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Makassar
- 4.Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Makassar
- 5.Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Makassar yang optimal
- 6.Terwujudnya SDM BBPOM di Makassar yang berkinerja optimal
- 7.Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan
- 8.Terkelolanya Keuangan BBPOM di Makassar secara Akuntabel

## ***BAB II***



# LAPORAN TAHUNAN 2021 BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

## II. 1. Lingkungan Eksternal

### a. Data Umum Wilayah Kerja, meliputi



CATCHMENT AREA BBPOM DI	
Kota Makassar	Kab. Bulukumba
Kota Pare-pare	Kab. Sinjai
Kab. Selayar	Kab. Bone
Kab. Bantaeng	Kab. Soppeng
Kab. Jeneponto	Kab. Barru
Kab. Takalar	Kab. Wajo
Kab. Gowa	Kab. Sidrap
Kab. Pinrang	Kab. Pangkep
Kab. Maros	

### b. Jumlah Kabupaten/Kota

Propinsi Sulawesi Selatan memiliki 21 Kabupaten dan 3 Kota. Sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan bahwa :

a. Balai Besar POM di Makassar memiliki 17 wilayah kerja yang terdiri dari 15 kabupaten dan 2 kota dengan luas keseluruhan adalah 23.077,44 Km<sup>2</sup> atau sekitar 51% dari luas wilayah Provinsi Sulawesi Selatan

b. Kantor Loka POM di Palopo memiliki 7 wilayah kerja yang terdiri dari 6 kabupaten dan 1 kota dengan luas wilayah kerja pengawasan Loka POM di Kota Palopo secara keseluruhan adalah 22.687,09 Km<sup>2</sup> atau sekitar 49% dari luas wilayah Provinsi Sulawesi Selatan.

## II. 2. Data Demografi

### a. Jumlah Penduduk

Wilayah	Jumlah penduduk (Jiwa)	Jumlah penduduk (Jiwa)
Tahun	2020	2021
Kepulauan Selayar	135218.00	136118.00
Bulukumba	420347.00	421959.00
Bantaeng	188361.00	189202.00
Jeneponto	365503.00	367160.00
Takalar	296932.00	298717.00
Gowa	770864.00	780138.00
Sinjai	244443.00	245501.00
Maros	354521.00	357320.00
Pangkajene dan Kepulauan	337123.00	339575.00
Barru	174517.00	175023.00
Bone	755818.00	757741.00
Soppeng	229143.00	229539.00
Wajo	404258.00	406091.00
Sindereng Rappang	300914.00	302918.00
Pinrang	378995.00	381114.00
<b>Jumlah</b>	<b>8 888 762,00</b>	<b>8 956 181,00</b>

# LAPORAN TAHUNAN 2021

## BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

### b. Pola Transportasi di wilayah kerja

Dalam menjalankan tugasnya, pada umumnya petugas menggunakan transportasi darat, kecuali untuk Kabupaten Selayar ditempuh dengan menggunakan transportasi laut atau udara.

### c. Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja

Jarak tempuh melalui darat paling jauh membutuhkan waktu kurang lebih 7 jam dari ibu kota propinsi ke kabupaten Wajo (242 km) dan Sinjai (220 km) dan jarak terdekat dengan waktu tempuh 1 jam dari ibu kota propinsi ke kabupaten Gowa (11 km)

NO	KABUPATEN/KOTA	JARAK KE IBUKOTA PROPINSI (KM)	WAKTU TEMPUH (JAM)
1.	Kabupaten Bone	174	7
2.	Kabupaten Gowa	11	1
3.	Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan	51	3
4.	Kabupaten Bulukumba	153	5
5.	Kabupaten Maros	30	2
6.	Kabupaten Sidenreng Rappang	188	5,5
7.	Kabupaten Soppeng	192	6
8.	Kabupaten Wajo	242	7
9.	Kabupaten Selayar	263	8,5
10.	Kabupaten Pinrang	182	5,5
11.	Kabupaten Sinjai	220	6,5
12.	Kabupaten Bantaeng	123	4,5
13.	Kabupaten Jeneponto	91	3,5
14.	Kabupaten Barru	102	4
15.	Kabupaten Takalar	45	2
16.	Kota Pare-Pare	155	5

### II.3. Jumlah sasaran pengawasan menurut Kabupaten/kota

#### a. Jumlah sasaran pengawasan menurut Kabupaten/kota

Jenis Sarana	Jumlah
1. Jumlah Industri Farmasi	-
2. Jumlah Fasilitas Bahan Baku Obat/Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah/Radiofarmaka, Lab Sel Punca)	1
3. Jumlah Industri Obat Tradisional (IOT)	1
4. Jumlah Industri Ekstrak Bahan Alam (EBA)	-
5. Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	20
6. Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	6
7. Jumlah Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Makanan	-
8. Jumlah Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Makanan	1
9. Jumlah Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Makanan	-
10. Jumlah Industri Kosmetik	22
11. Jumlah Industri Pangan	220
12. Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	1.998
13. Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF)	107
14. Jumlah Apotek	1.552
15. Jumlah Toko Obat	153
16. Jumlah Jumlah Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	20
17. Jumlah Rumah sakit	110
18. Jumlah Puskesmas	455
19. Jumlah Klinik	92
20. Jumlah Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	-
21. Jumlah fasilitas Distribusi Obat Tradisional	558
22. Jumlah Fasilitas Dsitribusi Suplemen Kesehatan	254
23. Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik	917
24. Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan	1116
25. Jumlah Sekolah Dasar (SD)	6156
26. Jumlah Murid Sekolah Dasar (SD)	848.163

# LAPORAN TAHUNAN 2021 BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

## II.4. Lingkungan Internal (Kapasitas UPT)

a. Luas Tanah		9662 m2
b. Luas Bangunan	Ruang Sekretaris	692 m2
	Kepala Tata Usaha	19,61 m2
	Ruang Pemeriksaan	111,9 m2
	Ruang Infokom	83,85 m2
	Keuangan	37,5 m2
	Ruang Perlengkapan	127 m2
	Sertifikasi	54,42 m2
	AOC	20,01 m2
	Ruang Personalia	127 m2
	Gudang Sampel	33 m2
	Lab. Pengujian Teranakoko (2 Lantai)	1017 m2
	Aula	127 m2
	Pos Jaga	19 m2
	Gedung Penindakan	369,75 m2
	Laboratorium Mikrobiologi (2 lantai)	1.388,77 m2
	Ruang Reagensia	116 m2
	Ruang Kepala Balai dan Lab. Pengujian Pangan & BB	692 m2
	Gudang Sitaan	10,5 m2

c. Status Kepemilikan Tanah : Pemerintah Republik Indonesia cq. Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia No. 20001

d. Rumah Dinas : -

e. Penerangan : - PLN : 282 KVA  
- Generator : KVA

f. Sarana Komunikasi



(0411) 871115, 872021, 879043



08521111533



bpom\_makassar@pom.go.id  
bbpomdimakassar@gmail.com  
kepeg\_bbpommks@yahoo.com



makassar.pom.go.id



bbpom\_makassar



BBPOM Di Makassar

g. Sumber Air : PDAAM dan Sumur Bor

## h. Kendaraan Layak Pakai

No.	Nama Kendaraan	Tahun Perolehan	Jumlah
Kendaraan Roda Empat			
1	KIA Sportage 2005	2006	1 unit
2	Toyota Innova V A/TLuxury 2013	2013	1 unit
3	Isuzu NHR 55 E C/O	2013	2 unit
4	Toyota Innova V A/TLuxury 2014	2014	1 unit
5	Toyota Innova V A/TLuxury 2016	2016	1 unit
6	Nissan X-Trail 2017 2017	2017	1 unit
7	Toyota Hilux	2018	1 unit
8	Hino Dutro	2018	1 unit
9	Mitsubishi Expander 1,5L GLS	2019	1 unit

## II.5. Sumber Daya Manusia

Jumlah Pegawai Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Makassar per 31 Desember 2021 adalah 117 orang dengan rincian sebagai berikut :

a. Unit Kerja dan Jenis Kelamin

NO	BAGIAN/SUBSTANSI	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	TATA USAHA	6	11	17
2	PENGUJIAN :			
	A. KIMIA	5	31	36
	B. MIKROBIOLOGI	1	10	11
3	PEMERIKSAAN			
	A. INSPEKSI	5	15	20
	B. SERTIFIKASI	3	7	10
4	PENINDAKAN	6	4	10
5	INFORMASI KOMUNIKASI	3	10	13
	JUMLAH	29	88	117

# LAPORAN TAHUNAN 2021 BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

## b. Umur dan Golongan

Umur	II		III				IV				Jumlah
	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	
1	<25										0
2	25 - 35	1		6	3						10
3	36 - 45		1	3	4	15	12	8			43
4	46 - 55				4	9	14	8	6	1	42
5	> 55					1	4	4	13		22

## c. Jenis dan Pendidikan

NO	BAGIAN/SUBSTANSI	S2	APOTEKER	SI	D3	SMA/SEDERAJAT	JUMLAH
1	TATA USAHA	3		12	0	2	17
2	PENGUJIAN :						
	A. KIMIA	6	17	12	0	1	36
	B. MIKROBIOLOGI	3	1	5	0	2	11
3	PEMERIKSAAN						
	A. INSPEKSI	2	14	2	0	2	20
	B. SERTIFIKASI	1	7	2	0	0	10
4	PENINDAKAN	1	3	6	0	0	10
5	INFORMASI KOMUNIKASI	2	7	0	1	3	13
	JUMLAH	18	49	39	1	10	117

## d. Jenis Sumber Daya Manusia

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
Balai Besar/Balai POM di Makassar			
1	SDM Teknis*	pegawai	102
2	SDM Administrasi**	pegawai	15
3	SDM Pramubakti/PPNPN	pegawai	41
TOTAL			158

## e. Pengembangan Kompetensi SDM

Selama Tahun 2021 personil BBPOM di Makassar telah dilibatkan secara merata di setiap bidang pada pelatihan teknis, Bimbingan Teknis/Penataran dan Seminar / Workshop / Sosialisasi yang dilaksanakan sebagai kegiatan terpadu dengan pusat dan lintas sektor maupun yang dilaksanakan secara mandiri oleh Balai.

## f. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah sampel dan Parameter)

### - Sub Koordinator Kimia :

SubKoordinator	1	Orang
PFM Madya	5	Orang
PFM Muda	16	Orang
PFM Pertama	5	Orang
PFM Penyelia	1	Orang
PFM Pelaksana Lanjutan	3	Orang
Fungsional Umum	5	Orang
Total	36	Orang

Jumlah sampel yang diuji sebanyak 2609 sampel dengan tenaga penguji sebanyak 30 orang. Sehingga rata-rata pengerjaan sampel uji adalah sebanyak  $\pm$  87 sampel perorang pertahun.

### - Sub Koordinator Mikro :

SubKoordinator	1	Orang
PFM Madya	1	Orang
PFM Muda	3	Orang
PFM Pertama	1	Orang
PFM Penyelia	2	Orang
PFM Pelaksana Lanjutan	1	Orang
Fungsional Umum	2	Orang
Total	11	Orang

Jumlah sampel yang diuji sebanyak 1752 sampel dengan tenaga penguji sebanyak 8 orang. Sehingga rata-rata pengerjaan sampel uji adalah sebanyak  $\pm$  219 sampel perorang pertahun.

# LAPORAN TAHUNAN 2021 BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

## II.6. Pemenuhan Persentase Standar Ruang Lingkup

No	Laboratorium	Persentase	Persentase	Persentase Pemenuhan Standar Peralatan
		Standar Ruang Lingkup (SRL)	Pemenuhan Standar Kompetensi	
1	Obat dan NAPZA	52,4	81,8	61,22
2	Pangan	75		
3	Kimia Kosmetik	79,66		
4	Kosmetik	80,18		
Rata-rata Kimia		71,81	81,8	61,22
5	Mikrobiologi	78,23	85,74	73,78
Rata-rata Nilai Pemenuhan (%)		75,02	83,77	67,5
Nilai Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium		75,43		

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	5	6	7
10	Pangan	PK Vitamin B1 dan B2 dalam Biskuit	PPPOMN	35	12 Mei 2021	inlier
11	Pangan	PK Asam Bensoat dan Aseulfam K dalam Sirup	PPPOMN	46	13 Agustus 2021	inlier
12	Pangan	PK DON dalam terigu	PPPOMN	33	27 Oktober 2021	inlier
13	Pangan	Uji Kolaborasi Metode Aalisis : Peetapa Kadar Askorbil Palmitat, Askorbil Stearat dalam Minyak Goreng secara KCKT	PPPOMN	15	6 Mei 2021	inlier
14	Mikrobiologi	Angka Enterobacteriaceae pada Susu Bubuk	PPPOMN	38 laboratorium	21 Juni 2021	Memuaskan
15	Mikrobiologi	Deteksi Escherichia coli pada Suplemen Kesehatan Mengandung Herbal	PPPOMN	37 laboratorium	23 Agustus 2021	Memuaskan
16	Mikrobiologi	Angka Lempeng Total pada Obat Tradisional Bentuk Serbuk	PPPOMN	40 laboratorium	21 Juni 2021	Memuaskan
17	Mikrobiologi	Deteksi Fragmen DNA Spesifik Spesies Porcine dan Ayam dalam Daging Olah	PPPOMN	23 laboratorium	20 Agustus 2021	Memuaskan
18	Mikrobiologi	Penetapan Konsentrasi Endotoksin Bakteri pada Sediaan Cair	PPPOMN	30 laboratorium	15 Oktober 2021	Memuaskan
19	Mikrobiologi	Deteksi Pseudomonas aeruginosa pada Kosmetik bentuk Lotion	PPPOMN	38 laboratorium	21 Juni 2021	Memuaskan
20	Mikrobiologi	Deteksi Candida albicans pada Sediaan Obat Vaginal	PPPOMN	37 laboratorium	20 September 2021	Memuaskan
21	OT	Identifikasi Bahan Kimia Obat Dalam Obat Tradisional Sediaan Padat Klaim Anti Gatal Akibat Jamur	PPPOMN	34 Laboratorium	Julij2021	Memuaskan

## II.7. Pelatihan Uji Profisiensi

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	5	6	7
1	Kosmetik	Penetapan Kadar Glycolic acid dan Lactic acid dalam Kosmetik sediaan cair secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi-Photo Diode Array	PPPOMN	33	Juni 2021	Inlier
2	Kosmetik	PK Cemar Logam Pb, Cd dan As dalam Lipstik	Laboratorium Standar Nasional Satu-satunya Badan Standarisasi Nasional	13	Mei - Juli 2021	Inlier
3	Kosmetik	PK Oktal Dimetil PABA	PPPOMN	34	Juli - Agustus 2021	Inlier
4	Obat	Uji Kolaborasi Metode Analisa : Uji Penetapan Kadar Thiamfenikol dalam sediaan suspensi oral	P3OMN	15 Balai	14 Okt - 12 Nop 2021	Belum ada hasil
5	Obat	Uji Profisiensi Obat - Penetapan Kadar Mitamizole Sodium dalam tablet secara Titrimetri	P3OMN	33 Balai	02 Sep - 30 Sep 2021	Memuaskan
6	Obat	Uji Profisiensi Napza: Identifikasi Narkotika, Psikotropik dan zat adiktif dalam serbuk secara KLT	P3OMN	34 Balai	02 Sep - 30 Sep 2021	Memuaskan
7	Obat	Uji Kolaborasi Baku Pembanding: Uji Cemaran Baku 5-Hydroxymethyl-2-furaldehyde	P3OMN	16 Balai	10 Sep - 29 Okt 2021	Belum ada hasil
8	Obat	Uji Kolaborasi Baku Pembanding: Uji Cemaran Baku Estazolam	P3OMN	16 Balai	10 Sep - 29 Okt 2021	Belum ada hasil
9	Obat	Uji Kolaborasi Baku Pembanding: Uji Cemaran Baku Etil Lauroil Alginat HCl	P3OMN	16 Balai	10 Sep - 29 Okt 2021	Belum ada hasil

# LAPORAN TAHUNAN 2021 BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

## II. 8. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian sesuai standar minimal Laboratorium UPT.

Jumlah peralatan Laboratorium sesuai standar minimal laboratorium UPT BPOM Makassar Tahun 2021, diantaranya yaitu:

a. Alat Utama : Standar Minimum Peralatan Balai Besar/Balai Pengawas Obat dan Makanan Laboratorium Kimia Kelompok 1

No	Nama Alat	Laboratorium				Jumlah
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5
1	Timbangan Mikro	2	1	1	1	5
2	Timbangan Semimikro	2	1	1	1	5
3	Timbangan analitik	3	2	2	1	8
4	Timbangan Top Loading	1	1		1	3
5	Weight set (anak timbangan)	1				1
6	Karl Fisher (AutoTitrator)	1				1
8	Spektrofotometer UV- VIS	1	1	1	1	4
9	KCKT/ UPLC (autosampler)	7	3	3	4	18
	Detektor UV/VIS	7	3	3	3	18
	- Detektor PDA	4	3	3	2	12
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	1	5
10	KCKT detektor ELSD	1				1
11	LCMS/MS	1				1
12	GC Autosampler	2	1	1	1	5
	- Detektor FID	1	1	1	1	4
	- Detektor ECD	1			1	2
13	GCMS	1	1	1	0	4
14	GCMS/MS	1				1
15	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		1	1	2	4
16	ICPMS**	1				1
17	ELISA Reader + Washer				1	1
18	FT-IR	1				1
19	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1
20	Potensiometer	1				1
21	Polarimeter	1				1
22	Refractrometer	1				1
23	pH meter	2	1	1	1	6
24	Conductivity meter	1	1		0	3
25	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1
26	Fat Analyzer				1	2
27	Dissolution Tester	2				2
28	Disintegration Tester	1				1
29	Microwave Digester		1	1	1	4
30	Pemanas Spiral				0	1

# LAPORAN TAHUNAN 2021

## BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

a. Alat Utama : Standar Minimum Peralatan Balai Besar/Balai Pengawas Obat dan Makanan Laboratorium Kimia Kelompok 1

No	Nama Alat	Laboratorium				Jumlah
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5
31	Muffle Furnace	1			3	2
32	Fume Hood**	3	2	2	3	10
33	TLC System ( Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Scanner, TLC Documentation System)	1	1	1		3
34	Multi Spotter	1	1	1	2	5
35	Developing Chamber/Automatic Chamber (ukuran dan jumlah sesuai kebutuhan)	3	6	4	6	19
36	Oven	1	1	1	3	6
37	Oven Vakum	1				1
38	Automatic Destilation unit		1	1	2	4
39	Hotplate stirrer	2	1	1	3	7
40	Water purification (kapasitas 300 L/hari)	1	1	1	1	4
41	Multi shaker	2			3	5
42	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5
43	Centrifuge	2	1	1	1	4
44	Refrigerated centrifuge				1	1
45	Vaccum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4
46	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1			1	2
47	Waterbath	2	1	1	1	5
48	Shaker Waterbath	1			1	2
49	Automatic dessicator	2	1	1	1	5
50	Heating Mantle	1				1
51	Hand Touch Mixer	2	1	1	1	5
52	Rotary evaporator system		1		1	2
53	Handy Step	1	1	1	1	4
54	Homogenizer/ analytical grinder	1			2	3
55	Laboratory blender	2	1		1	4
56	Pipette washer	1	1		1	3
57	Chemical Storage**	1	1	1	2	5
58	Micro Pipetor - 0,5-10 µL - 2-20 µL - 20-200 µL - 100-1000 µL - 1-5 mL - 1-10 mL	10	6	6	6	28

# LAPORAN TAHUNAN 2021

## BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

a. Alat Utama : Standar Minimum Peralatan Balai Besar/Balai Pengawas Obat dan Makanan Laboratorium Kimia Kelompok 1

No	Nama Alat	Laboratorium				Jumlah
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5
59	Lemari pendingin	2	1	1	3	7
60	Freezer	2	1	1	2	6
61	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6
62	Termometer	2	1	1	2	6
63	Termohigrometer *	6	3	3	3	15
64	Termo couple*	6	3	3	3	15
65	MDI (DUSA)***	1				1
66	Ion Kromatografi***	1				1
67	Particle analyzer***	1				1

b. Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas kelompok I

No	Nama Alat	Laboratorium			Jumlah
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	
1	2	3	4	5	6=3+4+5
1	Air sampler	1	0		1
2	Alat uji Biokimia mikroba cara cepat	1	0		1
3	Autoklaf	4	0		4
4	Anaerobic jar/ Inkubator CO2	10/1	0		10/1
5	Automatic Zone Reader	1	0		1
6	Biosafety cabinet	4	1		5
7	Centrifuge 15/50 mL	1	0		1
8	Colony counter	2	0		2
9	Conductivity meter	1	0		1
10	Deep Freezer (-70oC)	1	0		1
11	Desikator	3	0		3
12	Electrical pipette	8	2		10
13	Freezer (-20oC)	1	2		3
14	Heating Block with shaker	0	1		1
15	Hot plate/ Microwave	0	1		1
16	Inkubator 20-25oC	3	0		3
17	Inkubator 30oC	2	0		2
18	Inkubator 32,5 + 2,5oC	3	0		3
19	Inkubator 35-37oC	3	0		3
20	Inkubator 36-38oC	1	0		1
21	Inkubator 41-42oC	1	0		1
22	Inkubator 44-44,5oC	1	0		1
23	Inkubator 55oC	1	0		1
24	Inkubator untuk bioindikator	1	0		1
25	Laboratory Blender	1	1		2

# LAPORAN TAHUNAN 2021

## BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

No	Nama Alat	Laboratorium			
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5
26	Laminar Air Flow	1	0	1	2
27	Lemari Asam (portable)	1	0		1
28	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	1	0		1
29	Mikropipet 1 - 10 µL	0	4		4
30	Mikropipet 2 - 20 µL	0	4		4
31	Mikropipet 10 - 100 µL	0	4		4
32	Mikropipet 20 - 200 µL	0	4		4
33	Mikropipet 100 - 1000 µL	1	4		5
34	Oven 180 oC	3	0		3
35	Oven 250 oC	1	0		1
36	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	2	0		2
37	pH meter	1	0		1
38	Penyaring membran 1 set	6	0		6
39	Waterbath	2	0		2
40	Waterbath Shaker	1	0		1
41	Refrigerator	6	4		10
42	Stomaker	2	0		2
43	Timbangan Analitik	1	1		2
44	Timbangan Top Loading	3	0		3
45	Ultrasonic degasser with temperature control	2	0		2
46	UV lamp (254 nm)	1	0		1
47	Water Destillation/Purifier	1	0		1
48	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	0	2		2
49	Real Time PCR	0	1		1
50	Spectrofotometer DNA	0	1		1
51	Refrigerated Sentrifus with rotor for tube 15/50 mL and 1.5/2 mL	0	1		1
52	Rotary/ Shaker Incubator/ Water Bath Shaker	0	1		1
53	Spin down	0	3		3
54	Spindown for microplate	0	1		1
55	Elektroforesis agarosa horisontal	0	2		2
56	Gel Documentation System	0	1		1
57	Vacuum manifold	0	2		2
58	Vacuum Pump	2	2		4
59	Vortex Mixer	6	0		6
60	Sterility testing pump (Closed System)	0	0	1	1

## LAPORAN TAHUNAN 2021 BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

No	Nama Alat	Laboratorium			Jumlah
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	
1	2	3	4	5	6=3+4+5
61	Isolator/ Cleanroom with AHU System	0	0	1	1
62	Thermocouple	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan		
63	Thermohygro	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan		

### c. Alat Penunjang

No	Nama Alat	Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
				Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	6	7=8+9+10	8	9	10	11
1	Hotplate stirrer	2012	3	3			
2	Water purification (kapasitas 300 L/hari)	2018	3	2		1	
3	Multi shaker		2	2			
4	Ultrasonic degasser	2016	3	3			
5	Centrifuge	2016	3	2		1	
6	Refrigerated Centrifuge		0				
7	Vaccum manifold untuk SPE	2013	2	2			
8	Nitrogen Evaporator		1	1			
9	Waterbath	2018; 2019	4	4			
10	Muffle Furnace		3	3			
11	Rotary Evaporator System	2006	2	2			
12	Conductivity meter		0				
13	Automatic dessicator	2018	3	3			
14	Desikator gelas 12 inci		0				
15	Heating Mantle		3	3			
16	Alat destilasi (manual)		1	1			
17	Lemari pendingin		9	9			
18	Freezer	2016	1	1			
19	Oven Vakum		0				
20	Shaker Waterbath		1	1			
21	Homogenizer/ analytical grinding	2012	1	1			
22	Hand Touch Mixer		3	3			
23	Laboratory blender	2017	2	2			
24	Handy Step		1	1			

# LAPORAN TAHUNAN 2021

## BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

No	Nama Alat	Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
				Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	6	7=8+9+10	8	9	10	11
25	Micro Pipetor 1-20uL + tip		0				
26	Micro Pipetor 20-200uL + tip		0				
27	Micro Pipetor 100-1000uL + tip		0				
28	Nitrogen generator	2017	1	1			
29	Piknometer 10 mL		0				
30	Pipette washer	2019	1	1			
31	Termometer 0-50°C		0	0			
32	Termometer 0-100°C	2012	2	2			
33	Termohigrometer ***	2017	10	10			
34	Chemical Storage ****	2018	2	2			
			67	65	0	2	

# LAPORAN TAHUNAN 2021

## BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

### II. 9. Daftar Inventaris Kantor Balai Besar POM di Makassar Tahun 2021

NO.	NAMA BARANG	KONDISI		JUMLAH	KET.
		BAIK	RUSAK		
1	2	3	4	5	6
1	A.C. Split	104	8	112	-
2	Alat pendingin lainnya	4	0	4	-
3	Alat Perekam Suara	4	1	5	-
4	Anti Virus	8	0	8	-
5	Amplifier	2	0	2	-
6	Baggage Trolley	6	0	6	-
7	Brandkas	2	0	2	-
8	Buku lainnya	79	0	79	-
9	Camera Digital	8	0	8	-
10	Camera Video	2	0	2	-
11	CCTV	10	0	10	-
12	Cold Storage (Alat Pendingin)	2	0	2	-
13	Dispenser	14	2	16	-
14	Exhaust Fan	7	0	7	-
15	External	0	0	0	-
16	Facsimile	1	2	3	-
17	Filing Cabinet Besi	26	0	26	-
18	Freezer	3	0	3	-
19	Fire Alarm System	4	0	4	-
20	Gordyin kray	2	0	2	-
21	Genset	1	0	1	-
22	Handy Cam	2	1	3	-
23	Jam Elektronik	2	0	2	-
25	Kipas Angin	0	2	2	-
26	Kursi Besi/Metal	454	0	454	-
27	Lap Top	92	8	100	-
28	LCD	3	2	5	-
29	LCD Monitor	4	0	4	-
30	Lemari Besi/Metal	70	0	70	-
31	Lemari Display	2	0	2	-
32	Lemari Es	30	0	30	-
33	Lemari Kayu	41	1	41	-
34	Lemari Penyimpan	5	0	5	-
35	Lemari Sliding 2 pintu	0	0	0	-
36	Lemari Bufet	1	0	1	-
37	Lemari Pajangan	0	0	0	-
38	Local Area Network (LAN)	10	0	10	-
39	Locker	29	0	29	-
40	Loudspeaker	30	0	30	-

# LAPORAN TAHUNAN 2021

## BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

### II. 9. Daftar Inventaris Kantor Balai Besar POM di Makassar Tahun 2021

NO.	NAMA BARANG	KONDISI		JUMLAH	KET.
		BAIK	RUSAK		
1	2	3	4	5	6
41	Mobile Filling Cabinet	0	0	0	-
42	Meja dorong saji	3	0	3	-
43	Meja Kerja Besi/Metal	5	0	5	-
44	Meja Kerja Kayu	220	0	220	-
45	Meja Komputer	26	1	27	-
46	Meja Marmer	1	0	1	-
47	Meja Rapat	33	0	33	-
48	Meja Resepsionis	6	0	6	-
49	Meja Makan	1	0	1	-
50	Mesin air	1	0	1	-
51	Mesin Absensi (Finger & Face Print)	6	0	6	-
52	Mesin barcode	5	0	5	-
53	Mesin Cuci	2	0	2	-
54	Mesin Giling Bumbu	1	0	1	-
55	Mesin Penghancur kertas	4	0	4	-
56	Mesin Pemotong Rumput	1	0	1	-
57	Mesin Penghitung uang	1	0	1	-
58	Microphone	5	0	5	-
59	Microphone Table Stand	5	0	5	-
60	Mini Komputer	1	1	2	-
61	Mobile Modem GSM/ CDMA	12	0	12	-
62	Note Book	1	3	4	-
63	P.C Unit	78	24	102	-
64	Peralatan komputer lainnya	2	0	2	-
65	Pesawat Telephone	4	1	5	-
66	Pistol	1	0	1	-
67	Pompa air	1	0	1	-
68	Printer (Peralatan Personal Komputer)	98	14	112	-
69	Rak Besi	62	0	62	-
70	Rak Kayu	7	0	7	-
71	Rak sepatu	9	0	9	-
72	Rak-rak penyimpan	5	0	5	-
73	Reach In Frezzer	2	0	2	-
74	Rice Cooker	1	0	1	-
75	Router	2	0	2	-

## LAPORAN TAHUNAN 2021 BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

NO.	NAMA BARANG	KONDISI		JUMLAH	KET.
		BAIK	RUSAK		
1	2	3	4	5	6
76	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	14	0	14	-
77	Server	2	0	2	-
78	Sice	10	0	10	-
79	Slide Projector	0	1	1	-
80	Sound System	3	0	3	-
81	Stabilisator	11	0	11	-
82	Stationary Water Pump	2	0	2	-
83	Switcher Automatic Motor	1	0	1	-
84	Storage Sheiving	0	0	0	-
85	Tabung Gas	1	0	1	-
86	Tabung Pemadam Api	17	0	17	-
87	Tangga Aluminium	0	0	0	-
88	Tape Recorder (Alat Rumah Tangga Lainnya ( Home Use )	2	0	2	-
89	Telephone (PABX)	2	0	2	-
90	Televisi	11	2	13	-
91	Tempat sampah	12	0	12	-
92	Treng air/tandon air	1	0	1	-
93	Tustel	4	4	8	-
94	Trolley	3	0	3	-
95	Unit Power Supply	3	0	3	-
96	Video Cassette	0	1	1	-
97	Video Conference	1	0	1	-
98	Wireless	3	0	3	-
99	Permainan anak (Layanan Publik)	4	0	4	-
100	Karpet	1	0	1	-
101	UPS	31	0	31	-

# LAPORAN TAHUNAN 2021 BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

## II. 10. Sertifikasi / Akreditasi / Penghargaan

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan mendapatkan sertifikat Akreditasi dari :

- Komite Akreditasi Nasional (KAN) SNI ISO/IEC 17025:2017 dengan nomor Sertifikat LP-199-IDN dengan masa berlaku 24 November 2021 sampai dengan 22 November 2026
- Sucofindo International Certification Services SNI ISO 9001:2015 dengan Nomor Sertifikat QSC 01883 dengan masa berlaku 18 November 2021 sampai dengan 17 November 2024
- Satker Kementerian/Lembaga Non Kemenkeu Pengguna Uang Persediaan dengan sistem Marketplace/Digital Payment Tahun 2021 oleh DJPB Kantor Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan .

## II. 11. Kerjasama berupa kesepakatan bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pemerintah Daerah Kota Makassar	Juni 2021	Juni 2024	Mou ( Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu )	Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kota Makassar	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan, KIE Tomas	94,38/108,51	1.144.000.000	Efektif
2	Pemerintah Kabupaten Soppeng	Juni 2021	Juni 2026	Mou ( Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu )	Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kabupaten Soppeng	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan, KIE Zoom	94,38/108,51	0	Efektif
3	Pemerintah Kabupaten Barru	Juni 2021	Juni 2026	Mou ( Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu )	Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kabupaten Barru	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan, KIE Tomas	94,38/108,51	104.000.000	Efektif
4	Pemerintah Kabupaten Sinjai	Juni 2021	Juni 2026	Mou ( Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu )	Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kabupaten Sinjai	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan, KIE zoom	94,38/108,51	0	Efektif
5	Pemerintah Daerah Kota Pare-Pare	Juni 2021	Juni 2026	Mou ( Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu )	Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kota Pare-pare	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan, KIE zoom	94,38/108,51	0	Efektif
6	Pemerintah Kabupaten Sidrap	Juni 2021	Juni 2026	Mou ( Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu )	Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kabupaten Sidrap	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan, KIE zoom	94,38/108,51	0	Efektif
7	Pemerintah Kabupaten Wajo	Juni 2021	Juni 2024	Mou ( Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu )	Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kabupaten Wajo	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan, KIE zoom	94,38/108,51	0	Efektif
8	Pemerintah Kabupaten Maros	Juni 2021	Juni 2026	Mou ( Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu )	Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kabupaten Maros	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan, KIE zoom	94,38/108,51	0	Efektif
9	30 Sekolah SD di Kota Makassar	Sep-21	Sep-21	PKS (Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah )	Penyebarluasan Materi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah	Materi Keamanan Pangan lewat soft copy	100	0	Efektif

## LAPORAN TAHUNAN 2021 BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

### II.12. Pengadaan Barang/Jasa

Nama Paket Pengadaan	Pagu Anggaran	Nilai Realisasi
Belanja barang pemeliharaan peralatan dan mesin (suku Cadang)	Rp745.509.000,00	Rp689.865.000,00
Makanan dan minuman penambah daya tahan tubuh	Rp257.868.000,00	Rp228.016.910,00
Pengadaan Alat Laboratorium	Rp3.428.708.000,00	Rp3.074.833.520,00
Pengadaan Alat Laboratorium PNBP	Rp785.813.000,00	Rp595.350.800,00
Pengadaan reagensia dan media mikrobiologi sampel makanan	Rp502.740.000,00	Rp373.177.200,00
Pengadaan Peralatan dan Mesin Peningkatan BSL 2	Rp1.588.420.000,00	Rp1.510.010.700,00

### II.13. Anggaran (volume menurut jenis dan sumbernya)

#### a. Sumber Dana DIPA Tahun 2021

Setelah Revisi = Rp. 48.852.429.000;

#### Realisasi Anggaran Tahun 2021

- Belanja Pegawai : Rp. 18.380.594.838
- Belanja Barang : Rp. 17.942.879.845
- Belanja Modal : Rp. 6.456.998.302
- Jumlah : Rp. 48.454.872.853

#### b. Penerimaan PNBP Tahun 2021

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	2	3	4	$5 = \frac{4}{3} \times 100\%$
1	Balai Besar POM di Makassar	Rp 121.905.000,00	Rp 408.885.000,00	335,4%

# LAPORAN TAHUNAN 2021

## BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

### REKAPITULASI LAPORAN PENATAUSAHAAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK TAHUN 2021

No.	UNIT	Jenis Layanan		Penerimaan
		Sertifikasi	Pengujian	
(a)	(b)			(d)
1	JANUARI	350,000	5,765,000	6,115,000
2	FEBRUARI	300,000	9,770,000	10,070,000
3	MARET	800,000	3,340,000	4,140,000
4	APRIL	450,000	2,440,000	2,890,000
5	MEI	450,000	72,150,000	72,600,000
6	JUNI	400,000	45,260,000	45,660,000
7	JULI	500,000	39,090,000	39,590,000
8	AGUSTUS	1,700,000	88,870,000	90,570,000
9	SEPTEMBER	650,000	17,340,000	17,990,000
10	OKTOBER	650,000	45,860,000	46,510,000
11	NOVEMBER	800,000	62,560,000	63,360,000
12	DESEMBER	500,000	8,890,000	9,390,000
	<b>JUMLAH</b>			<b>408,885,000</b>

## ***BAB III***



## 1. Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan produk terapeutik/obat

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Perundang-Undangan dan ketentuan yang berlaku, maka sesuai tugas dan fungsinya, Balai Besar POM di Makassar telah melakukan kegiatan sampling dan pengujian obat serta pemeriksaan setempat terhadap sarana distribusi produk terapeutik/obat sebagai wujud pengawasan *postmarket* terhadap produk terapeutik yang beredar di masyarakat.

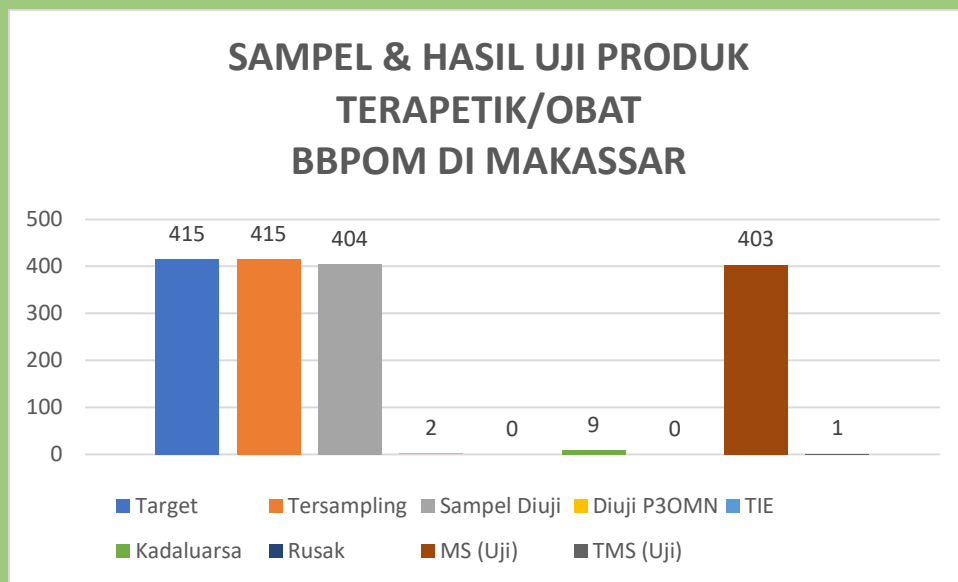
### 1.1. Sampling dan Hasil Pengujian Produk Terapeutik / Obat

Pada tahun 2021, target sampel Obat Balai Besar POM di Makassar setelah hasil revisi sebanyak 415 (empat ratus lima belas) dimana target sampel ini sudah termasuk target sampel vaksin sebanyak 2 (dua) sampel, dimana telah dilakukan Sampling produk terapeutik/obat sebanyak 415 (empat ratus lima belas) sampel (100%), dimana sampel ini sudah termasuk sampel vaksin sebanyak 2 (dua) sampel. Adapun sebanyak 2 (dua) sampel Vaksin dilakukan pengujian di PPOMN BPOM RI. Dari 415 (empat ratus lima) sampel yang masuk, telah dilakukan pengujian sebesar 404 (empat ratus empat) sampel (97,83%) sampel dan sebanyak 9 (Sembilan) sampel (2,17%) tidak dilakukan pengujian dikarenakan termasuk produk kadaluarsa, dimana hasil dari sampel yang diuji tersebut sebanyak 403 (empat ratus tiga) sampel (99,75%) Memenuhi Syarat dan 1 (satu) sampel (0,25%) Tidak Memenuhi Syarat. Hasil pengujian tersebut selain atas pengujian sampel yang dilakukan di Balai Besar POM Di Makassar, juga termasuk dengan pengujian yang dilakukan yang dilakukan beberapa Balai yang menguji hasil sampling produk obat yang telah dilakukan oleh Balai Besar POM Di Makassar. Hal tersebut merupakan tindak lanjut dari Program Regionalisasi Laboratorium BPOM yang dimulai di tahun 2021, dimana beberapa sampel yang dilakukan oleh Balai/Loka POM diuji di Balai / Balai Besar POM yang ditunjuk. Terhadap program ini Balai Besar POM Di Makassar ditunjuk sebagai Pilot Project Regional 5. Sekaitan dengan program ini terdapat beberapa Balai/Balai Besar POM yang menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT) pengujian atas sampel komoditi obat yang telah

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

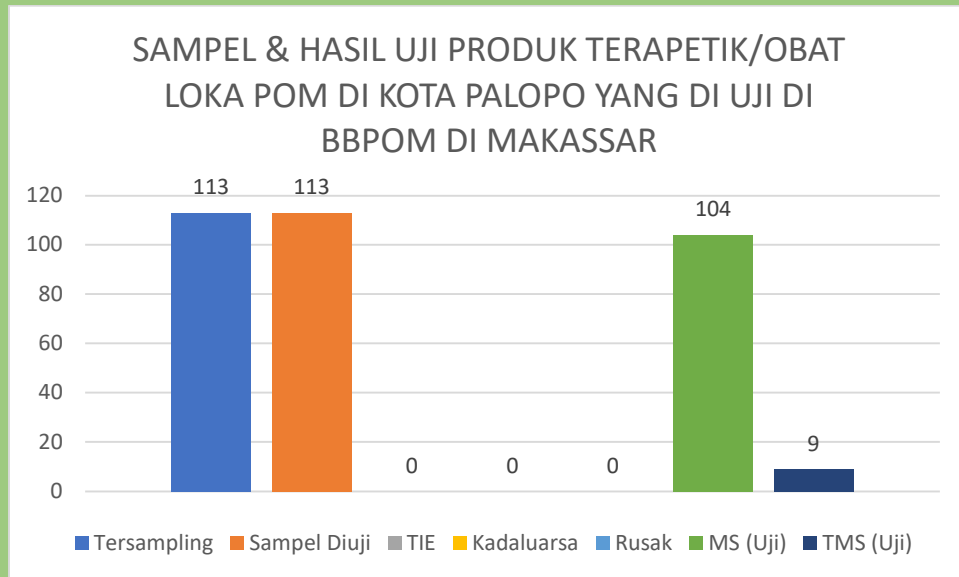
disampling oleh petugas sampling Balai Besar POM Di Makassar. Beberapa Balai/Balai Besar POM penguji tersebut antara lain :

- a. Balai POM Di Gorontalo : 13 (tiga belas) sampel
- b. Balai POM Di Kendari : 10 (sepuluh) sampel
- c. Balai POM Di Mamuju : 5 (lima) sampel
- d. Balai POM Di Palu : 17 (tujuh belas) sampel

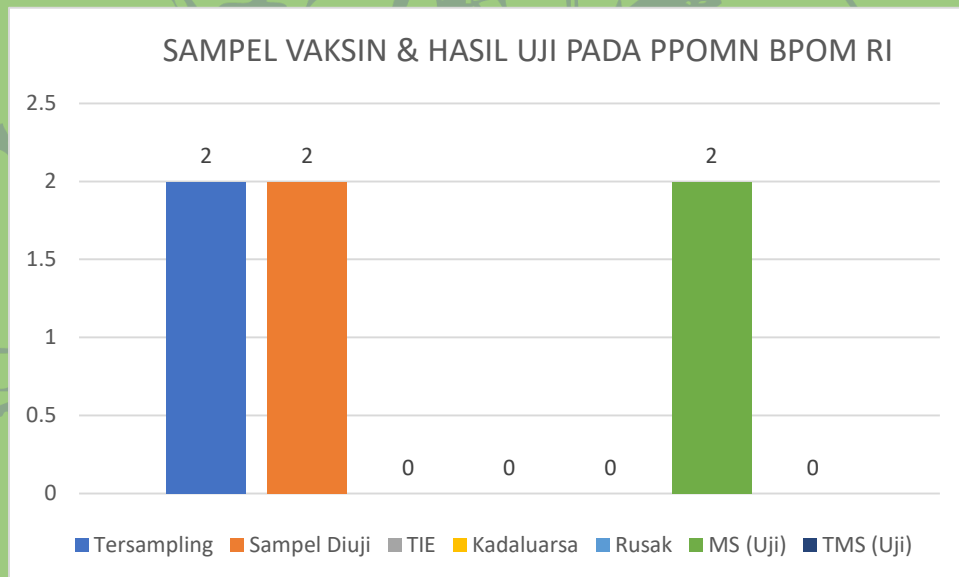


Balai Besar POM di Makassar juga melakukan pengujian sampel obat yang berasal dari Loka POM Di Kota Palopo, dimana hal tersebut dilakukan dengan alasan Loka POM Di Kota Palopo belum memiliki laboratorium pengujian. Dari total sampel yang masuk sebesar 113 (seratus tiga belas) sampel, telah dilakukan pengujian sebesar 113 (seratus tiga belas) sampel (100%) sampel, dimana hasil dari sampel yang diuji tersebut sebanyak 104 (seratus empat) sampel (92%) Memenuhi Syarat dan 9 (sembilan) sampel (8%) Tidak Memenuhi Syarat.

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN



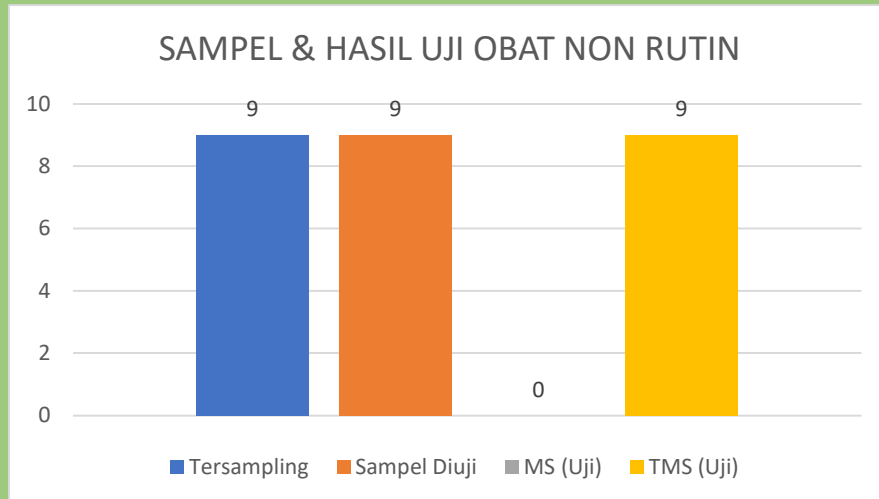
Selain itu terdapat 2 (dua) produk obat (Vaksin) yang disampling oleh Balai Besar POM Di Makassar dan sampel tersebut dilakukan pengujian oleh PPOMN BPOM RI yang dimana hasilnya 2 (dua) sampel (100%) vaksin tersebut Memenuhi Syarat (MS).



Pada tahun 2021 dilakukan pula pengujian sampel Obat Non Rutin (bukan sampel sampling) yang berasal dari sampel investigasi/penyidikan sebanyak 9

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

(sembilan) sampel, dimana hasil dari sampel yang diuji tersebut sebanyak 9 (sembilan) sampel (100%) Tidak Memenuhi Syarat.



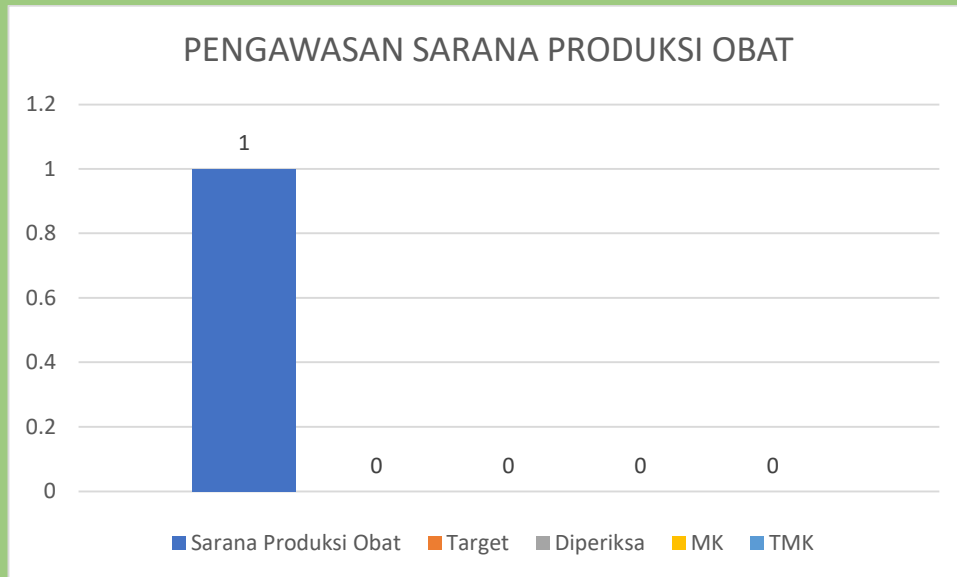
Pengujian yang dilakukan terhadap produk obat tersebut dilakukan dengan beberapa jenis pengujian berupa, pengujian fisika, kimia dan mikrobiologi.

Parameter uji untuk obat yang dilakukan meliputi uji fisika dan kimia yaitu: pH, waktu hancur, disolusi, kadar abu, susut pengeringan, volume terpindahkan, isi minimum, indeks bias, identifikasi, penetapan kadar zat aktif dan keseragaman kandungan, sedangkan uji mikrobiologi dengan parameter penetapan kadar secara potensi antibiotik, endotoksin, dan cemaran obat (Identifikasi *Pseudomonas aeruginosa* dan Identifikasi *Staphylococcus aureus*, identifikasi *E.Coli* dan Angka Lempeng Total).

#### 1.2. Pengawasan Sarana Produksi Produk Terapeutik / Obat

Di tahun 2021 di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar terdapat 1 (satu) sarana produksi terapeutik/obat (pabrik obat) yaitu Unit Transfusi Darah (UTD) Palang Merah Indonesia Kota Makassar yang telah tersertifikasi Cara Produksi Obat Yang Baik (CPOB) dari Badan POM. Khusus di tahun 2021 belum dilakukan pemeriksaan terhadap sarana produksi terapeutik/obat.

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN



#### 1.3. Pengawasan Sarana Distribusi Produk Terapeutik / Obat

Pada tahun 2021 Balai Besar POM di Makassar telah melakukan pemeriksaan sarana distribusi obat sebanyak 499 (empat ratus sembilan puluh sembilan) sarana. Pemeriksaan terhadap sarana distribusi produk sediaan farmasi tersebut, utamanya dilakukan untuk menjamin kepatuhan implementasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) dan pengelolaan obat disarana.

Pemeriksaan terhadap sarana distribusi obat ini meliputi :

##### 1) Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Pengawasan sarana PBF diwilayah kerja Balai Besar POM di Makassar dimaksudkan untuk menjamin kepatuhan terhadap ketentuan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB). Di tahun 2021, pengawasan sarana PF memiliki target sebanyak 42 (empat puluh dua) sarana dan dimana sarana PBF di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar yang telah diperiksa adalah sejumlah 44 (empat puluh) sarana PBF. Dari hasil pemeriksaan tersebut didapatkan 38 (tiga puluh delapan) sarana (86,36%) yang Memenuhi

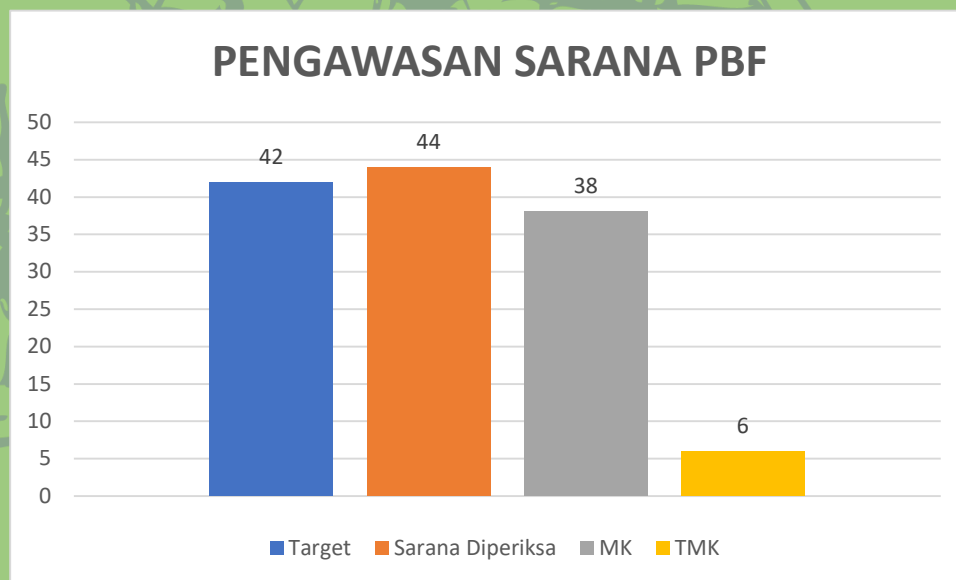
### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Ketentuan (MK) dan 6 sarana (13,64%) yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan, temuan-temuan pada umumnya faktur yang tidak dilengkapi dengan Surat Pesanan, gudang penyimpanan obat utamanya untuk Cold Chain Product (CCP) dan penanganannya yang tidak sesuai dengan CDOB dan administrasi yang tidak tertib seperti kualifikasi pelanggan yang tidak up date.

Dari hasil pengawasan tersebut pada tahun 2021, Balai Besar POM Di Makassar memberikan Rekomendasi Penghentian Sementara Kegiatan (PSK) kepada 2 (dua) Perusahaan Besar Farmasi (PBF), yakni :

- PBF PT. Pharma Indo Abadi; dan
- PBF PT. Pharma Indo Sukses.



## 2) Apotek

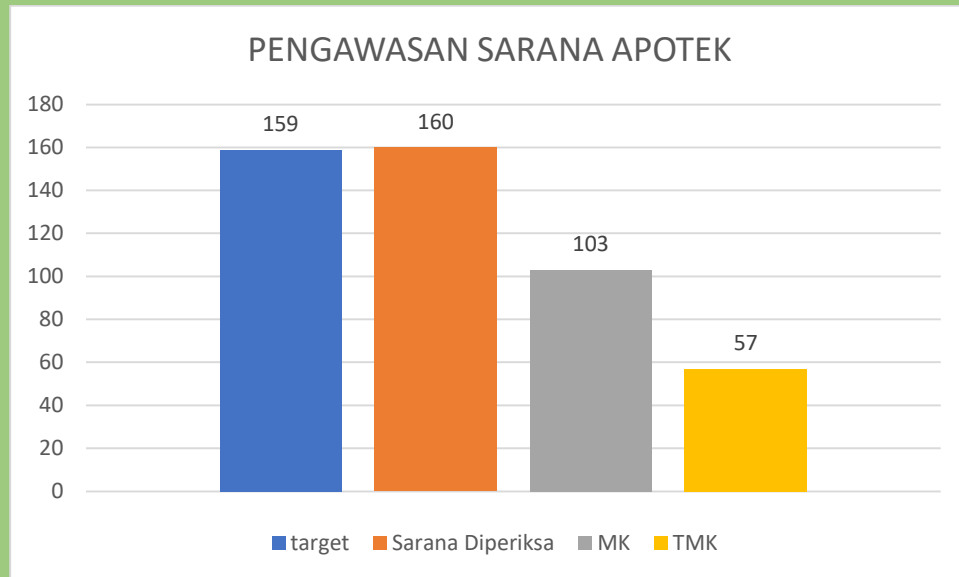
Pada tahun 2021 juga dilakukan Pengawasan kepatuhan terhadap pengelolaan obat terhadap sejumlah apotek yang terdapat di wilayah kerja Balai Besar POM Di Makassar. Di tahun 2021, pengawasan sarana Apotek memiliki target sebanyak 159 (seratus lima puluh sembilan) sarana dan dimana telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 160 (seratus enam puluh) sarana apotek dimana 103 sarana (64,37%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 57 sarana (35,63%) masih Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Uraian pelanggaran yang ditemukan antara lain berhubungan dengan etidakpatuhan APJ dalam memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan serta peraturan BPOM terutama dalam pengelolaan apotek serta pengelolaan obat, bahan obat, narkotika, psikotropika dan prekursor farmasi di fasilitas pelayanan kefarmasian terutama di apotek, antara lain berupa administrasi apotek dan dokumentasi pengelolaan obat berupa kartu stok yang tidak konsisten dan penyimpanan SP dan Faktur yang belum sesuai, pelayanan dilakukan bukan tenaga kefarmasian, penyimpanan obat tidak sesuai yang dipersyaratkan dan penjualan obat keras terutama antibiotik masih tidak menggunakan resep atau dijual bebas. Tindak lanjut yang dilakukan yaitu memberikan sanksi administratif yaitu surat peringatan dan peringatan keras dengan tembusan ke dinas kesehatan terkait, serta di lakukan penyegelan terhadap sarana yang melanggar sesuai ketentuan. Selain itu untuk produk tanpa izin edar, kadaluarsa dan rusak dilakukan pemusnahan ditempat.

Dari hasil pengawasan tersebut pada tahun 2021, Balai Besar POM Di Makassar memberikan Rekomendasi Penghentian Sementara Kegiatan (PSK) kepada 2 (dua) Apotek, yakni :

- Apotek Bersaudara ; dan
- Apotek Pancasakti

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN



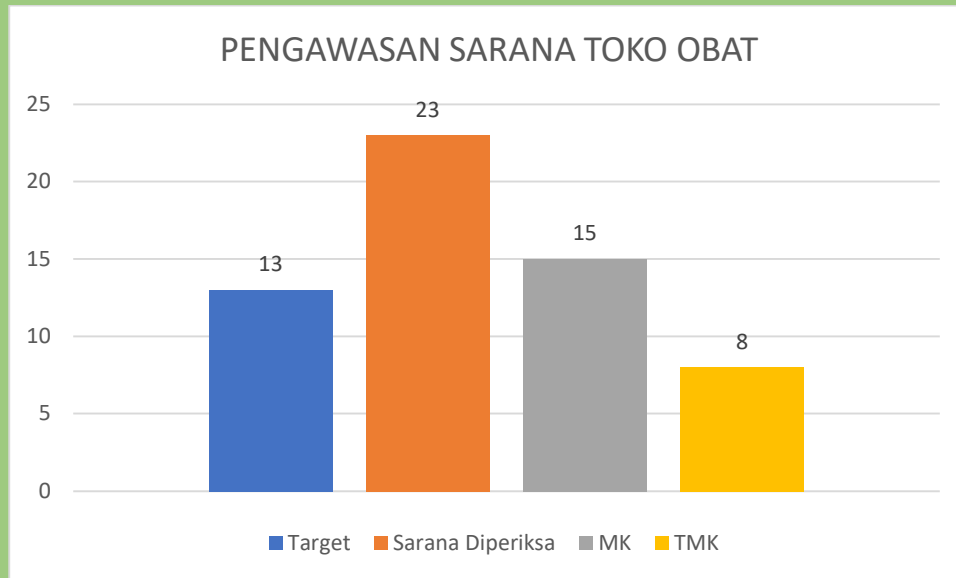
### 3) Toko Obat (TO)

Badan POM juga melakukan pemeriksaan terhadap salah satu sarana yang juga menyalurkan produk terapeutik/obat yaitu Toko Obat Berizin (TO). Toko Obat. Di tahun 2021, pengawasan sarana Toko Obat memiliki target sebanyak 13 (tiga belas) sarana dan dimana telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 23 (dua puluh tiga) sarana di dengan hasil 15 sarana (65,21%) MK dan 8 sarana (34,79%) TMK.

Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap sarana Toko Obat di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar pada umumnya ditemukan pelanggaran terhadap peraturan, perundang-undangan dan perka BPOM terkait pengelolaan toko obat, baik berupa administrasi (izin toko obat telah berakhir) serta penanggung jawab toko obat yang izinnya telah berakhir, selain itu temuan yang lain yaitu penjualan produk tanpa izin edar (TIE) dan obat daftar G (obat keras) yang marak dilakukan. Tindak lanjut yang dilakukan yaitu memberikan sanksi administratif yaitu surat peringatan dan peringatan keras dengan tembusan ke dinas kesehatan terkait, serta di

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

lakukan penyegelan terhadap sarana yang melanggar sesuai ketentuan. Selain itu untuk produk tanpa izin edar (TIE) dilakukan pemusnahan ditempat dan untuk obat daftar G dilakukan pengamanan.



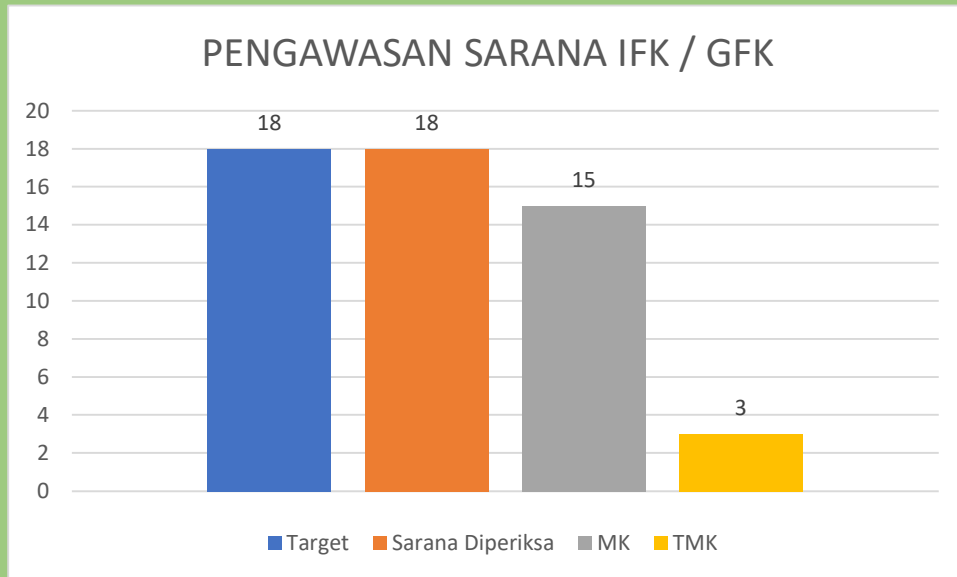
#### 4) Instalasi Farmasi (IFK) dan/ atau Gudang Farmasi (GFK) Kabupaten / Kota

Dilakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap ketentuan CDOB pada sarana IFK/IFRS/GFK pada tahun 2021 di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar. Di tahun 2021, pengawasan sarana IFK/IFRS/GFK memiliki target sebanyak 18 (delapan belas) sarana dan dimana sebanyak 18 (delapan belas) sarana telah dilakukan pemeriksaan dengan hasil pemeriksaan : 15 (lima belas) sarana (83,33%) MK, dan 3 (tiga) sarana (16,67) TMK.

Uraian pelanggaran yang ditemukan berupa pelanggaran perundang-undangan yang terkait implementasi dalam cara distribusi obat yang baik seperti pengelolaan pengarsipan dokumen pengadaan dan teknis pengadaan, penyimpanan obat yang tidak sesuai dengan yang dipersyaratkan, pengelolaan produk CCP ( *cold chain product* ) yang belum

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

memenuhi persyaratan, administrasi berupa pengelolaan kartu stok yang masih belum sesuai yang dipersyaratkan, pemusnahan obat *expire* yang belum sesuai dan masih disimpan tergabung satu lokasi dengan obat layak pakai.



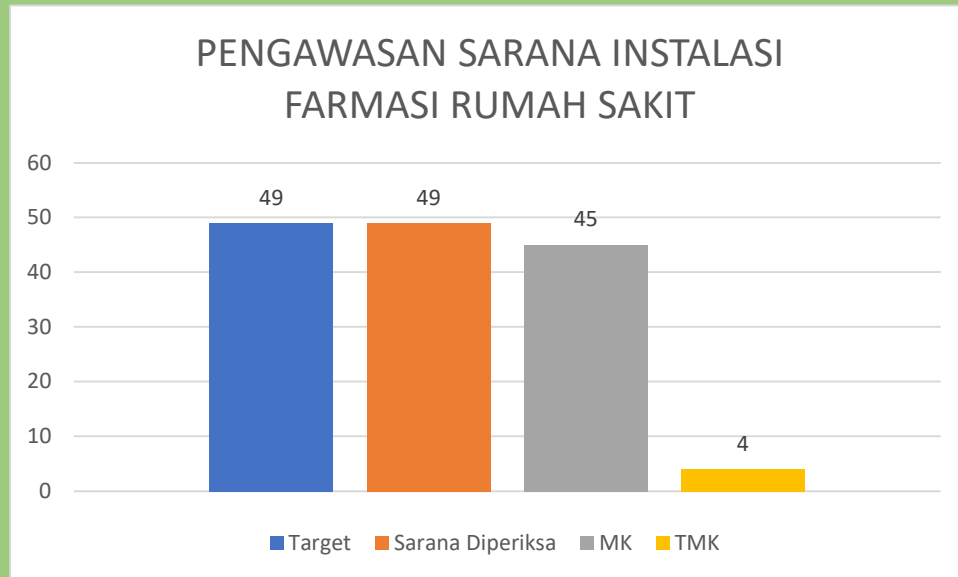
#### 5) Instalasi Farmasi Rumah Sakit

Pengawasan kepatuhan terhadap pengelolaan obat pada tahun 2021 juga dilakukan pada instalasi farmasi rumah sakit yang ada di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar. Di tahun 2021, pengawasan sarana Instalasi Farmasi Rumah Sakit memiliki target sebanyak 49 (empat puluh sembilan) sarana dan dimana sebanyak 49 (empat puluh sembilan) sarana telah diperiksa, dengan hasil pengawasan sebanyak 45 (empat puluh lima) sarana (91,83%) MK dan 4 (empat) sarana (8,17%) TMK.

Dari hasil pemeriksaan tersebut ditemukan beberapa temuan yang melanggar peraturan perundang-undangan serta perka BPOM seperti administrasi pengadaan dan penyimpanan obat yang belum sesuai yang dipersyaratkan, pengelolaan obat *expire* yang belum memenuhi ketentuan,

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

pengeluaran obat belum terdokumentasi secara baik dan rutin. Tindak lanjut yang diberikan yaitu sanksi administrasi berupa surat peringatan dan perintah melakukan perbaikan melalui CAPA (*Corrective and Preventive Action*) yang kemudian ditembuskan ke dinas kesehatan setempat.



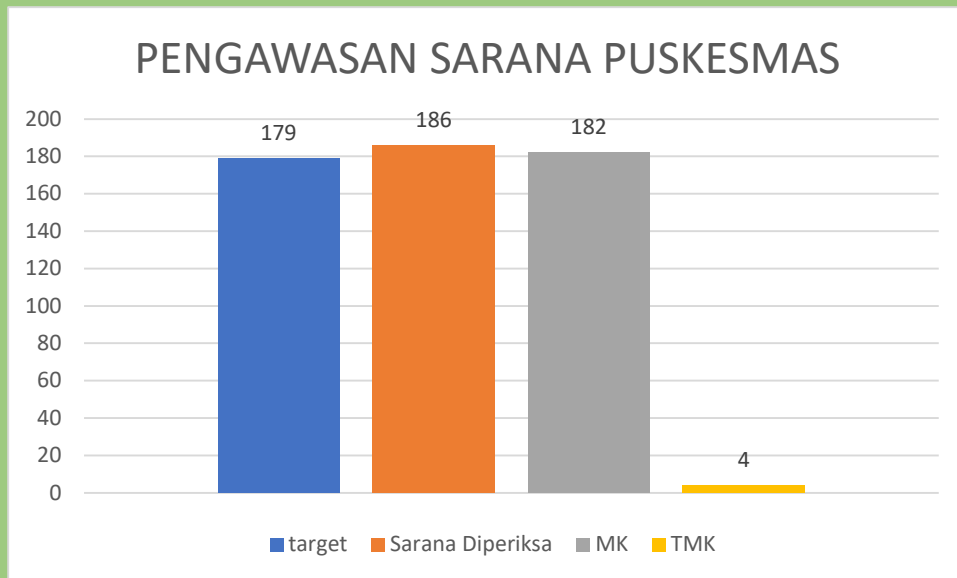
#### 6) Puskesmas

Di tahun 2021, pengawasan sarana Puskesmas memiliki target sebanyak 179 (srratus tujuh puluh sembilan) sarana dan dimana jumlah Puskesmas di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar yang telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 186 (serratus delapan puluh enam) sarana, dengan hasil pengawasan sebanyak 182 (seratus delapan puluh dua) sarana (97,85%) MK dan 4 (empat) sarana (0,15%) TMK.

Dari sarana tersebut didapatkan pelanggaran berupa pengelolaan administrasi serta pengelolaan penyimpanan obat yang belum memenuhi persyaratan sesuai perundang-undangan, pengelolaan produk vaksin dan CCP masih belum memenuhi ketentuan. Pelanggaran tersebut diberikan

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

sanksi administrasi berupa surat peringatan dan diberikan perintah perbaikan melalui CAPA dan ditembuskan ke dinas kesehatan setempat.



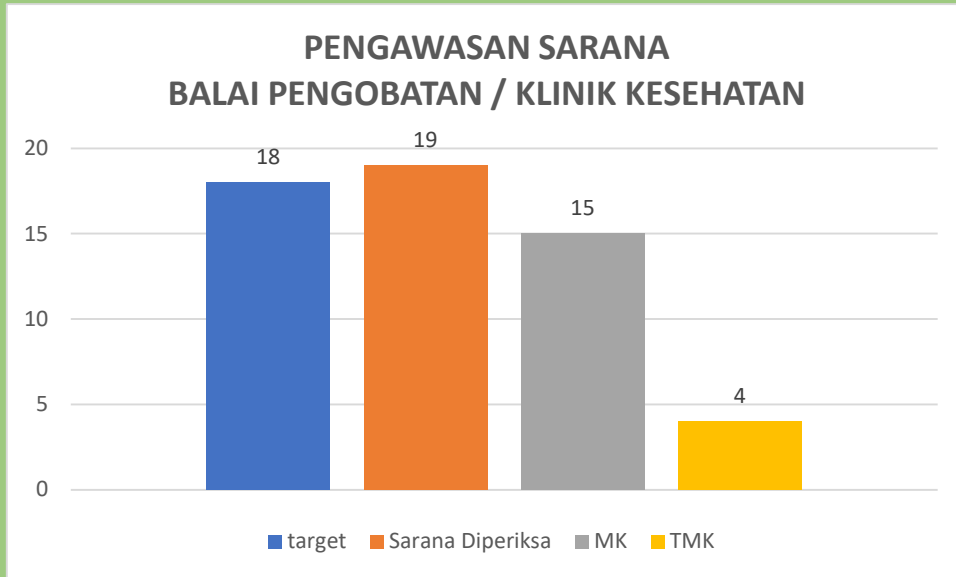
#### 7) Pemeriksaan Balai Pengobatan / Klinik Kesehatan

Di tahun 2021, pengawasan sarana Balai Pengobatan / Klinik Kesehatan memiliki target sebanyak 18 (delapan belas) sarana dan dimana jumlah Balai Pengobatan / Klinik Kesehatan di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar yang telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 19 (sembilan belas) sarana, dimana diantaranya telah dilakukan pemeriksaan dimana sebanyak 15 (lima belas) sarana (78,9%) MK dan 4 (empat) sarana (21,1%) TMK.

Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan, pelanggaran yang ditemukan berupa tidak ada penanggung jawab kefarmasian yang melakukan pekerjaan kefarmasian, administrasi pengadaan yang belum memenuhi ketentuan, pengelolaan penyimpanan dan obat *expire* yang belum sesuai standar dan pedoman. Berdasarkan temuan-temuan tersebut pihak pemilik/APJ diberikan sanksi administrasi surat peringatan/ peringatan keras/penghentian

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

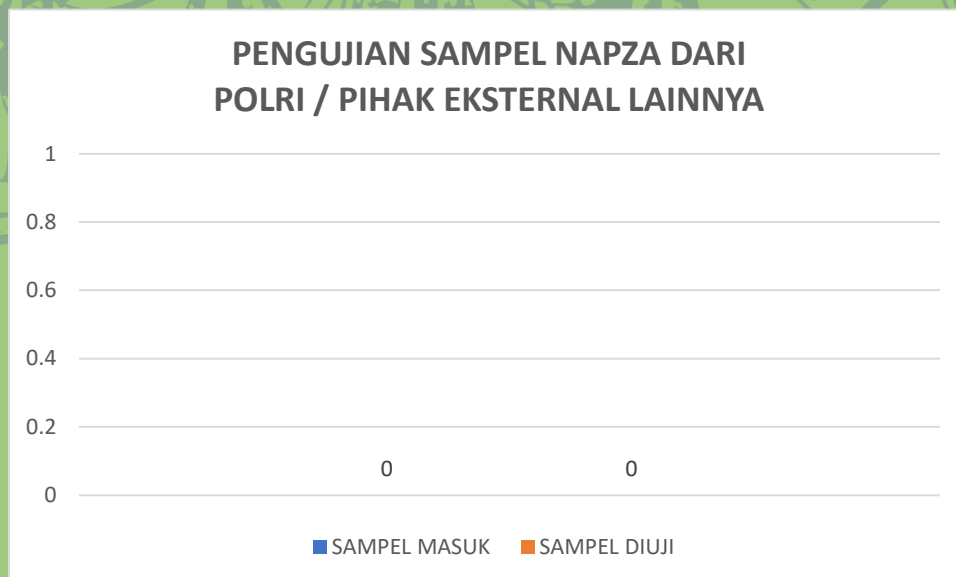
sementara kegiatan yang kemudian ditembuskan ke dinas kesehatan setempat dan diberikan perintah perbaikan melalui CAPA.



## 2. Pengawasan NAPZA

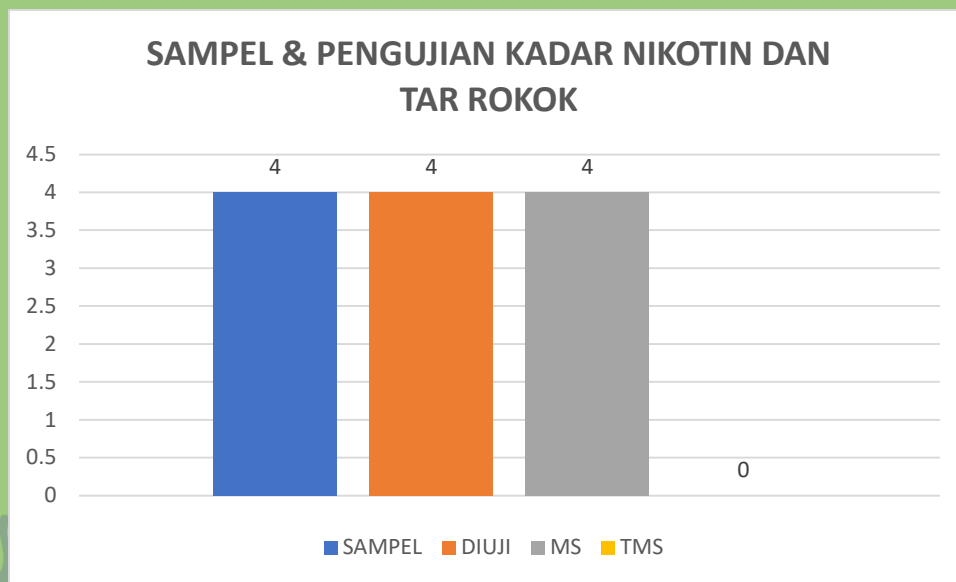
### 2.1. Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus NAPZA dari POLRI

Pada tahun 2021 Balai Besar POM di Makassar tidak melakukan pengujian Barang Bukti kasus NAPZA dari POLRI atau dari pihak lainnya, dikarenakan tidak adanya Pihak yang dimaksud memasukkan sampel.



## 2.2. Pengujian Kadar Nikotin dan Tar Pada Rokok

Pada tahun 2021 Balai Besar POM di Makassar melakukan sampling produk rokok untuk menguji kadar nikotin dan tar pada label rokok dengan jumlah target sebanyak 4 (empat) produk dan sampel produk yang disampling sebanyak 4 (empat) produk dimana hasil pengujian diperoleh hasil sebanyak 4 produk (100%) MS, dan 0 produk (100%) TMS, yang pengujiannya dilakukan di Balai Besar POM di Surabaya.



## 3. Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan obat tradisional

### 3.1. Sampling dan Pengujian Obat Tradisional

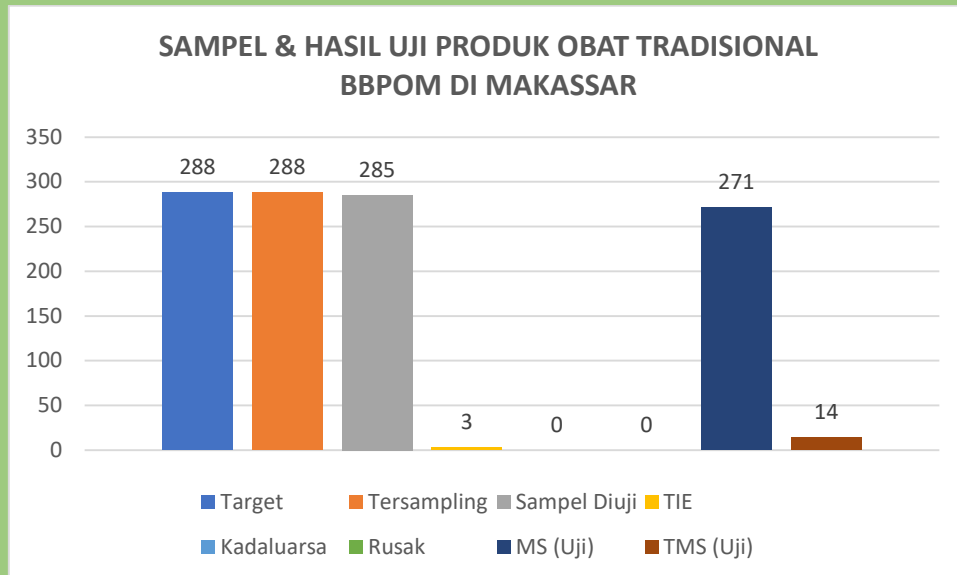
Pada tahun 2021, target sampel Obat Tradisional Balai Besar POM di Makassar sebanyak 287 (dua ratus delapan puluh tujuh) sampel dimana telah dilakukan Sampling produk obat tradisional sebanyak 287 (dua ratus delapan puluh tujuh) sampel (100%) . Dari total sampel yang telah dilakukan sampling, telah dilakukan pengujian sebanyak 287 (dua ratus delapan puluh tujuh) sampel (100%) dan, dimana hasil dari sampel yang diuji sebanyak 273 (dua ratus tujuh puluh tiga) sampel (95,15%) MS dan 14 (empat belas) sampel

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

(4,85%) TMS. Hasil pengujian tersebut selain atas pengujian sampel yang dilakukan di Balai Besar POM Di Makassar, juga termasuk dengan pengujian yang dilakukan yang dilakukan beberapa Balai yang menguji hasil sampling komoditi obat tradisional yang telah dilakukan oleh Balai Besar POM Di Makassar. Hal tersebut merupakan tindak lanjut dari Program Regionalisasi Laboratorium BPOM yang dimulai di tahun 2021, dimana beberapa sampel yang dilakukan oleh Balai/Loka POM diuji di Balai / Balai Besar POM yang ditunjuk. Terhadap program ini Balai Besar POM Di Makassar ditunjuk sebagai Pilot Project Regional 5. Sekaitan dengan program ini terdapat beberapa Balai/Balai Besar POM yang menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT) pengujian atas sampel komoditi obat tradisional yang telah disampling oleh petugas sampling Balai Besar POM Di Makassar. Beberapa Balai/Balai Besar POM pengujian tersebut antara lain :

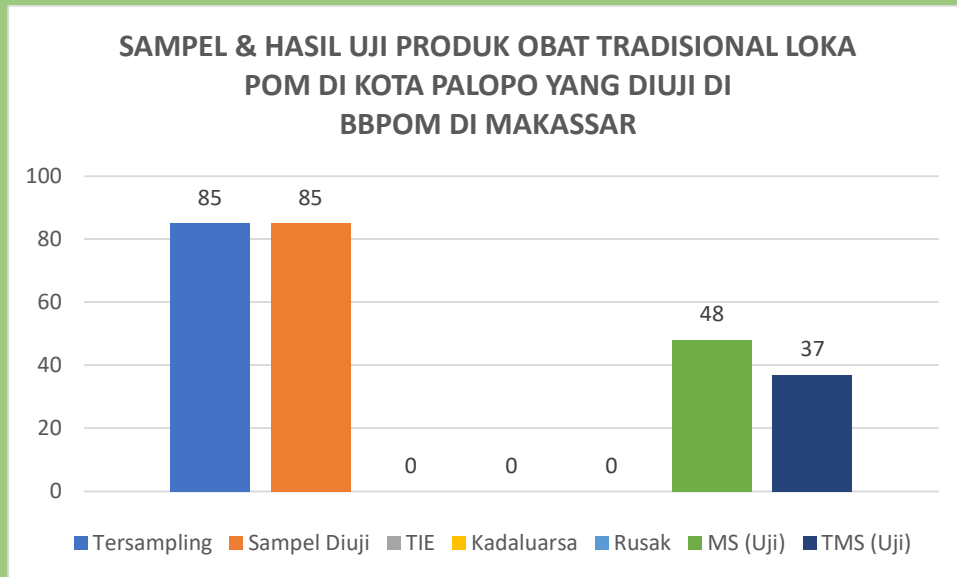
- a. Balai Besar POM Di Manado : 9 (sembilan) sampel
- b. Balai Besar POM Di Jayapura : 10 (sepuluh) sampel
- c. Balai POM Di Gorontalo : 6 (enam) sampel
- d. Balai POM Di Kendari : 10 (sepuluh) sampel
- e. Balai POM Di Ambon : 9 (sembilan) sampel
- f. Balai POM Di Palu : 9 (sembilan) sampel
- g. Balai POM Di Manakwori : 4 (empat) sampel
- h. Balai POM Di Sofifi : 2 (dua) sampel
- i. Balai POM Di Mamuju : 2 (dua) sampel

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

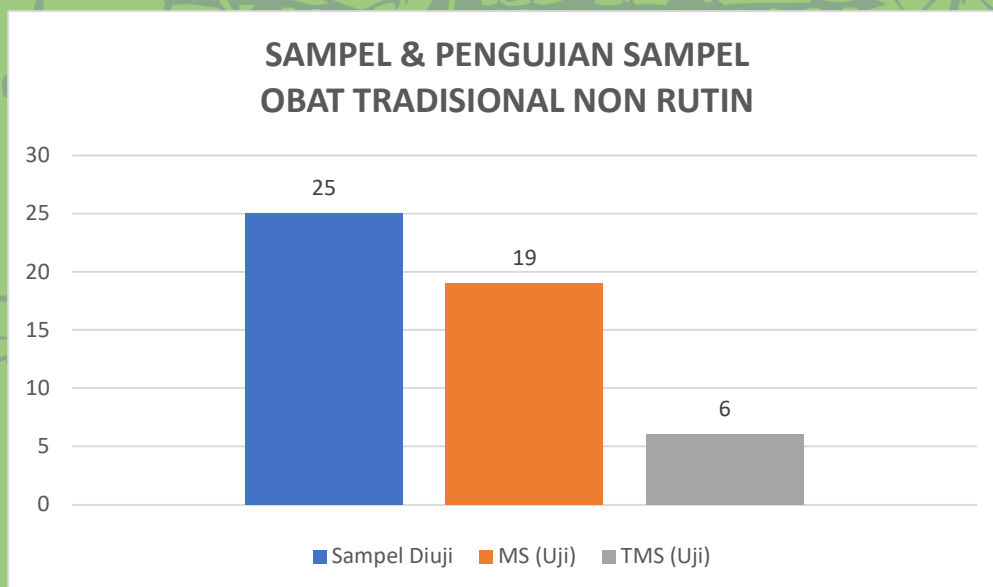


Balai Besar POM di Makassar juga melakukan pengujian sampel obat tradisional yang berasal dari Loka POM Di Kota Palopo, dimana hal tersebut dilakukan dengan alasan Loka POM Di Kota Palopo belum memiliki laboratorium pengujian. Dari total sampel yang masuk sebesar 85 (delapan puluh lima) sampel, telah dilakukan pengujian sebesar 85 (delapan puluh lima) sampel (100%) sampel, dimana hasil dari sampel yang diuji tersebut sebanyak 48 (empat puluh delapan) sampel (56,47%) Memenuhi Syarat dan 37 (tiga puluh tujuh) sampel (43,53%) Tidak Memenuhi Syarat.

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN



Pada tahun 2021 dilakukan pula pengujian sampel Obat Tradisional Non Rutin (bukan sampel sampling) yang berasal dari sampel investigasi/penyidikan dan Pihak Ketiga sebanyak 25 (dua puluh lima) sampel, dimana hasil dari sampel yang diuji tersebut sebanyak 19 (sembilan belas) sampel (76%) Memenuhi Syarat dan 6 (enam) sampel (24%) Tidak Memenuhi Syarat.



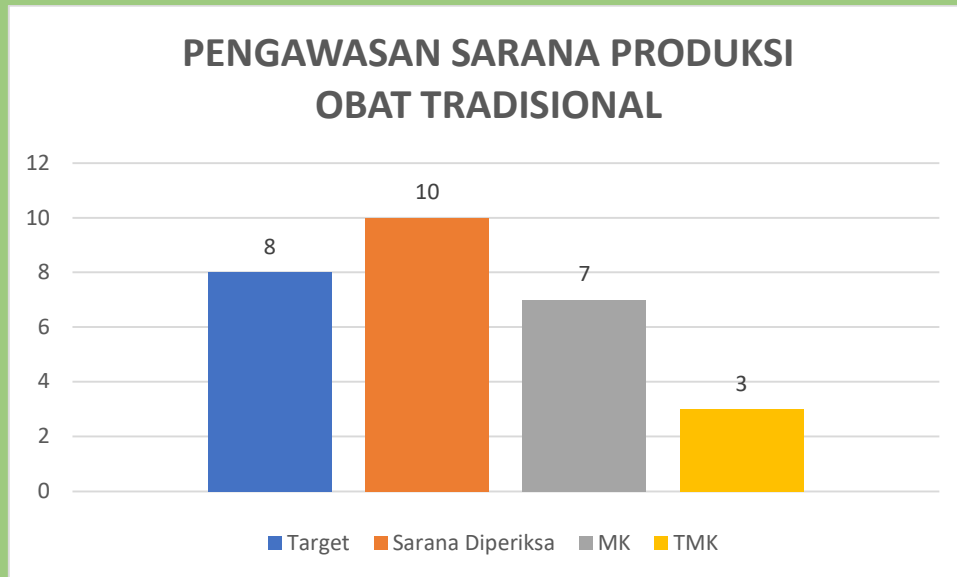
### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Parameter yang di uji untuk sampel Obat Tradisional antara lain : untuk uji fisika seperti kadar air, kadar abu dan keseragaman bobot, untuk uji kimia berupa cemaran logam berat, cemaran pestisida, pengawet, bahan kimia obat dan lain-lain sedangkan untuk uji mikrobiologi dilakukan menggunakan parameter ALT, AKK dan identifikasi *Escherichia coli*, *Salmonella*, *Staphylococcus aureus*, *Pseudomonas aeruginosa*, dan *Shigella sp*, *Candida albicans*, dan *Clostridium perfringens*.

#### 3.2. Pengawasan Sarana Produksi Obat Tradisional

Di tahun 2021, pengawasan sarana produksi obat tradisional memiliki target sebanyak 8 (delapan) sarana dan dimana pengawasan sarana produksi obat tradisional pada tahun 2021 telah dilakukan oleh Balai Besar POM di Makassar terhadap 10 (sepuluh) sarana (IOT, UKOT dan UMOT) dimana hasil pemeriksaannya sebanyak 7 (tujuh) sarana (70%) MK, dan 3 (tiga) sarana (30%) TMK.

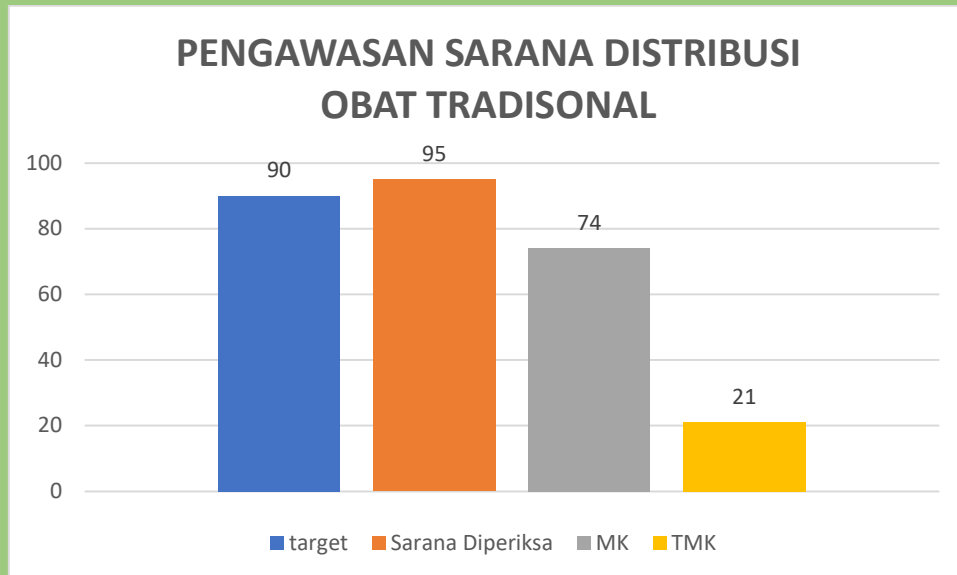
Uraian temuan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Makassar antara lain disebabkan berupa ketidaksesuaian pemilik sarana dalam melakukan implementasi cara produksi obat tradisional yang baik (CPOTB) khususnya di hygiene sanitasi. Hasil pemeriksaan telah ditindaklanjuti dengan memberi pembinaan dan sanksi administrasi berupa peringatan. Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui sistem informasi dan pelaporan terpadu (SIPT).



### 3.3. Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional

Di tahun 2021, pengawasan sarana distribusi obat tradisional memiliki target sebanyak 90 (sembilan puluh) sarana dan dimana pengawasan terhadap sarana distribusi Obat Tradisional telah dilakukan terhadap 95 (Sembilan puluh lima) sarana dimana hasil pengawasan tersebut sebanyak 74 (tujuh puluh empat) sarana (77,9%) MK, dan 21 (dua puluh satu) sarana (22,1%) TMK.

Dari hasil pemeriksaan tersebut, temuan yang didapatkan berupa produk obat tradisional yang diperjual belikan tanpa izin edar (TIE), kadaluarsa dan TMK label, hasil pemeriksaan tersebut di tindaklanjuti dengan memberikan sanksi administrasi berupa surat peringatan dan pemusnahan ditempat oleh pemilik sarana dan ditembuskan ke dinas kesehatan setempat, selain itu dilakukan pembinaan terkait izin produk dan bagaimana cara mengecek keabsahan produk tersebut melalui aplikasi “cek BPOM”.

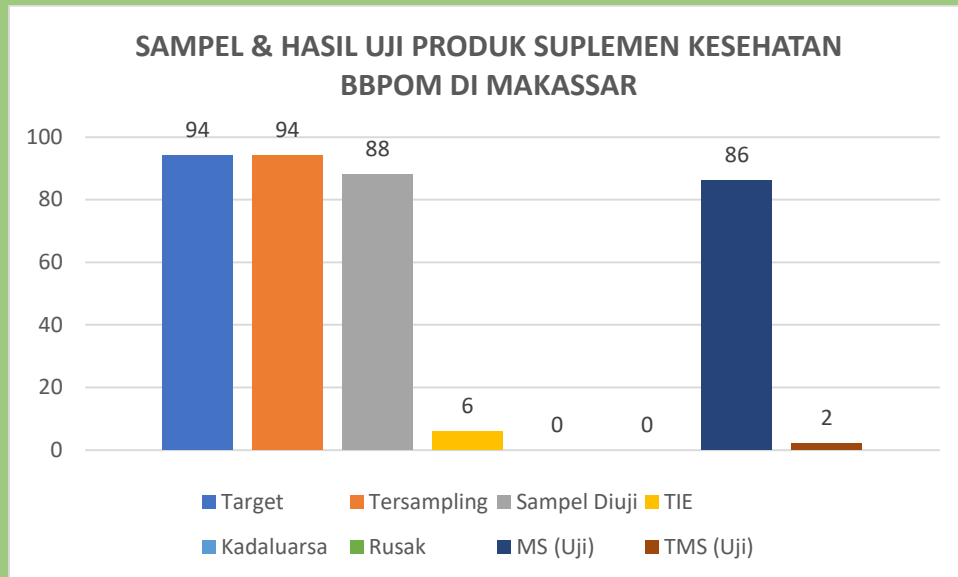


#### 4. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Makanan

##### 4.1 Sampling dan Pengujian Suplemen Makanan

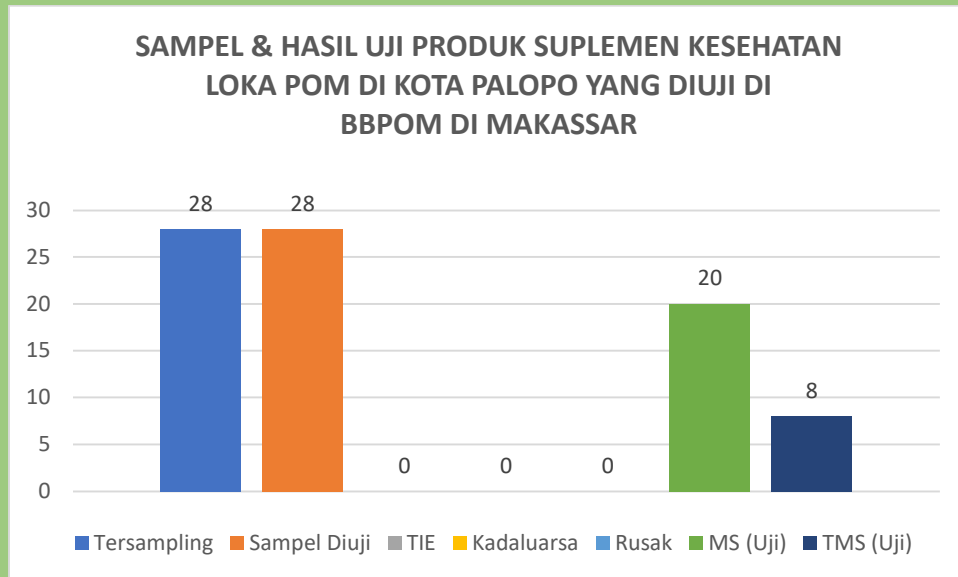
Pada tahun 2021, target sampel suplemen makanan Balai Besar POM di Makassar sebanyak 91 (sembilan puluh satu) sampel dimana telah dilakukan Sampling produk suplemen makanan sebanyak 91 (sembilan puluh satu) sampel (100%). Dari total sampel yang telah dilakukan sampling, telah dilakukan pengujian sebesar 91 (sembilan puluh satu) sampel (100%), dimana hasil dari sampel yang diuji sebanyak 89 (delapan puluh sembilan) sampel (97,8%) MS dan 2 (dua) sampel (2,2%) TMS. Pada tahun 2021 komoditi suplemen Kesehatan tidak termasuk dalam komoditi yang masuk dalam Program Regionalisasi Laboratorium BPOM, sehingga semua sampel yang disampling oleh petugas sampling Balai Besar POM Di Makassar dilakukan pengujian di Laboratorium Balai Besar POM Di Makassar.

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

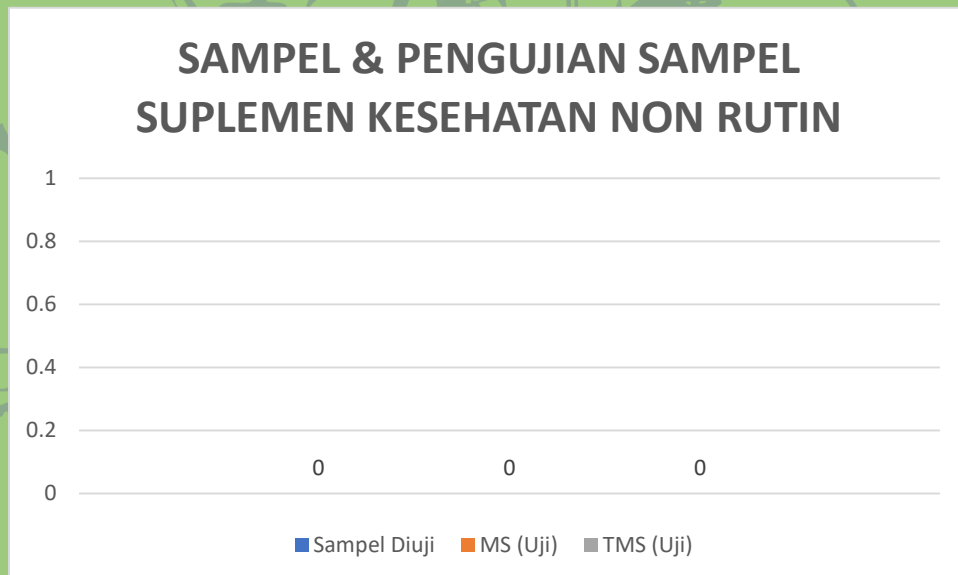


Balai Besar POM di Makassar juga melakukan pengujian sampel suplemen kesehatan yang berasal dari Loka POM Di Kota Palopo, dimana hal tersebut dilakukan dengan alasan Loka POM Di Kota Palopo belum memiliki laboratorium pengujian. Dari total sampel yang masuk sebanyak 28 (dua puluh delapan) sampel, telah dilakukan pengujian sebesar 28 (dua puluh delapan) sampel (100%) sampel, dimana hasil dari sampel yang diuji tersebut sebanyak 20 (dua puluh) sampel (71,4%) Memenuhi Syarat dan 8 (delapan) sampel (28,6%) Tidak Memenuhi Syarat.

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN



Pada tahun 2021, Balai Besar POM Di Makassar tidak melakukan pengujian sampel suplemen kesehatan Non Rutin (bukan sampel sampling) yang berasal dari sampel investigasi/penyidikan dan Pihak Ketiga dikarenakan tidak adanya sampel yang masuk.

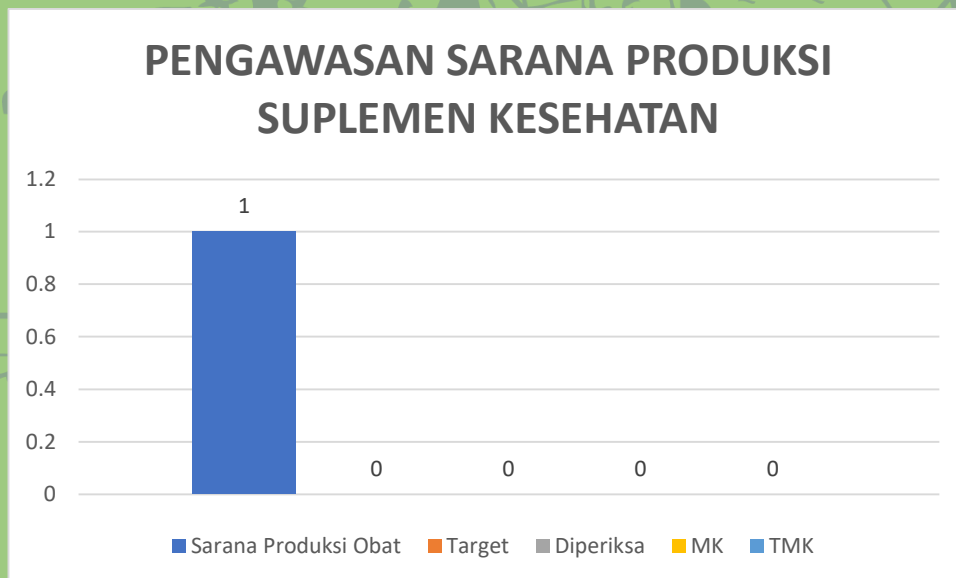


### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Adapun Parameter uji yang dilakukan untuk pengujian sampel suplemen makanan untuk parameter uji fisika berupa uji kadar air dan uji kimia yaitu penetapan kadar, pengawet dan bahan kimia obat (BKO). Sedangkan untuk parameter uji mikrobiologi berupa ALT, AKK, dan identifikasi *Escherichia coli* dan *Salmonella sp.*

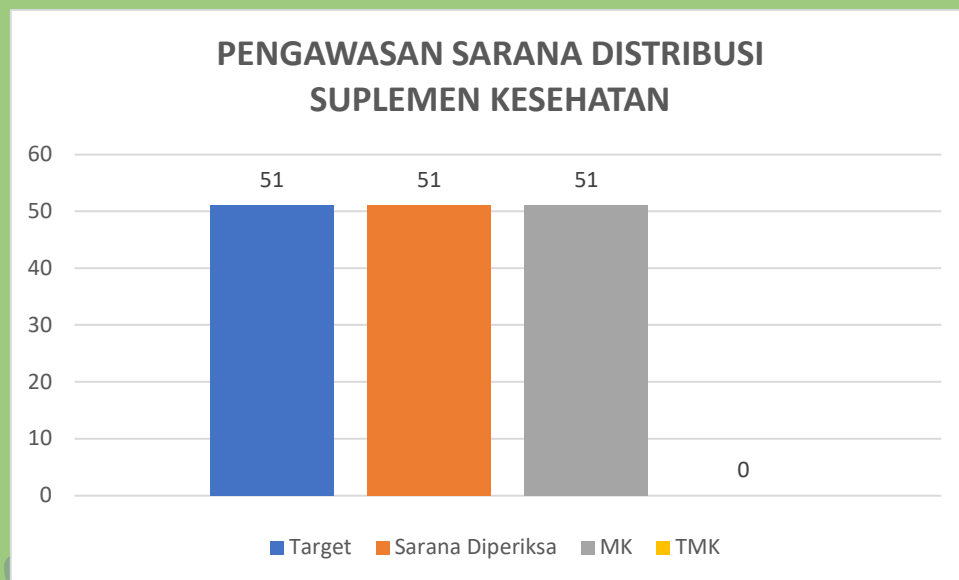
#### 4.2 Pengawasan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan

Sampai dengan Tahun 2021 ini, hanya terdapat 1 (satu) sarana produksi Suplemen Kesehatan di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar dimana sarana tersebut termasuk dalam kategori Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi produk suplemen kesehatan yang tidak secara terus menerus memproduksi produk suplemen kesehatan, sehingga pengawasan keamanan, mutu dan manfaatnya dilakukan melalui sampling produk suplemen kesehatan. Pada tahun 2021 Balai Besar POM di Makassar tidak memiliki target dan melaksanakan pemeriksaan sarana produksi suplemen kesehatan.



### 4.3 Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Di tahun 2021, pengawasan sarana distribusi Suplemen Kesehatan memiliki target sebanyak 51 (lima puluh satu) sarana dan dimana hasil pengawasan terhadap sarana distribusi Suplemen Kesehatan di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar dilakukan pengawasan sebanyak 51 (lima puluh satu) sarana, dengan hasil pemeriksaan di antaranya 51 (lima puluh satu) sarana (100%) MK, dan 0 (nol) sarana (0%) TMK.



## 5. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetika

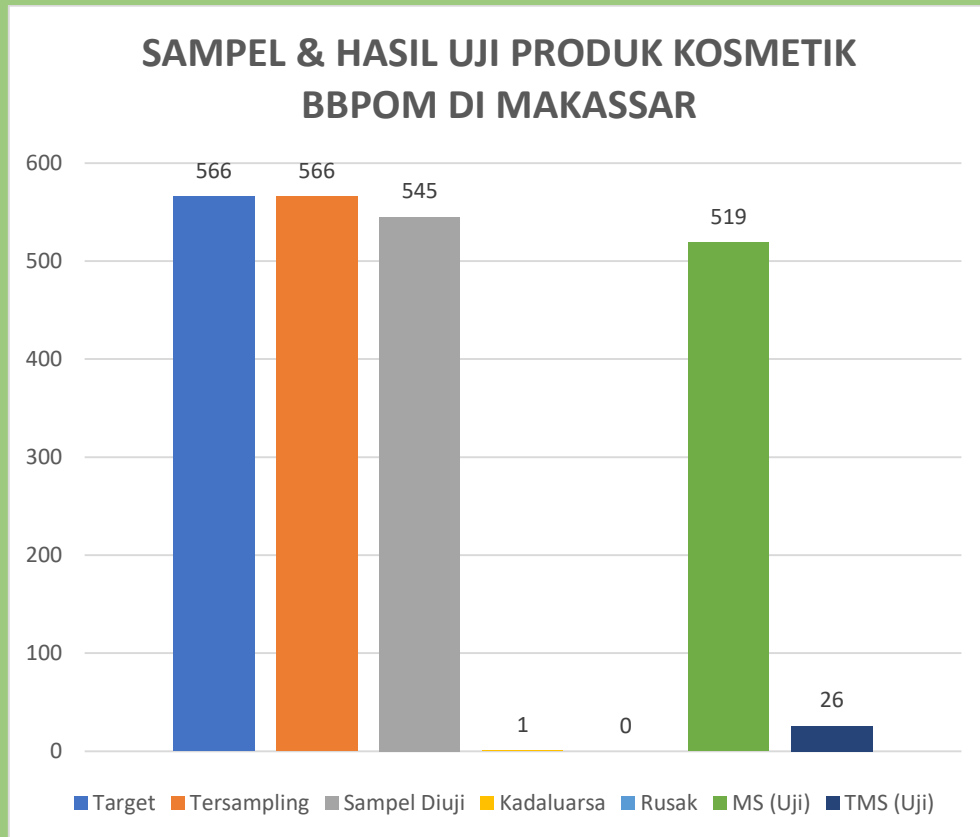
### 5.1. Sampling dan Pengujian Kosmetika

Pada tahun 2021, target sampel kosmetik Balai Besar POM di Makassar sebanyak 566 (lima ratus enam puluh enam) sampel dimana telah dilakukan Sampling produk kosmetik sebanyak 566 (lima ratus enam puluh enam) sampel (100%). Dari total sampel yang telah dilakukan sampling, telah dilakukan pengujian sebesar 545 (lima ratus empat puluh lima) sampel (96,2%) dan sebanyak 21 (dua puluh satu) sampel (3,8%) tidak dilakukan pengujian dikarenakan termasuk produk Tanpa Izin Edar (20 sampel) dan Kadaluarsa (1

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

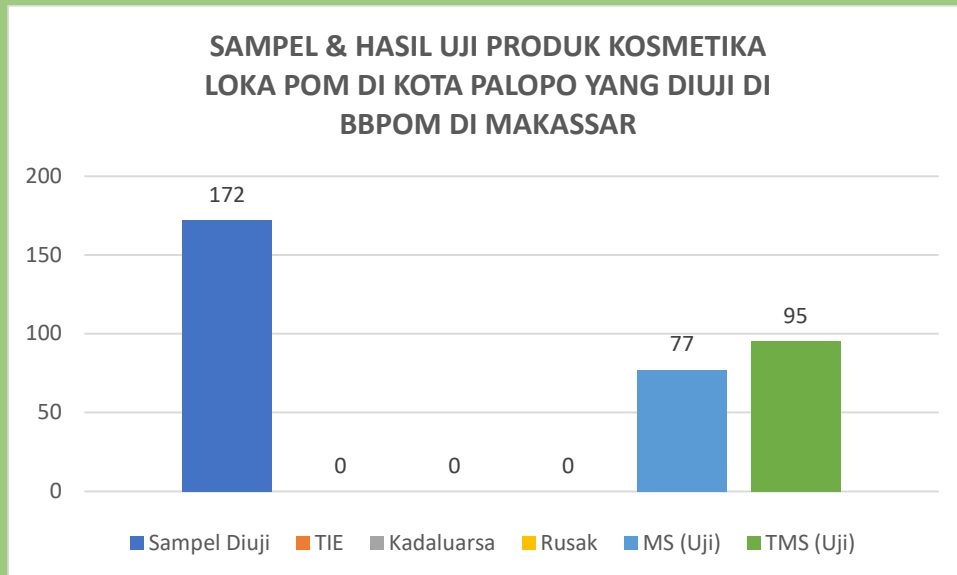
sampel), dimana hasil dari sampel yang diuji sebanyak 519 (lima ratus sembilan belas) sampel (95,2%) MS dan 26 (dua puluh enam) sampel (4,8%) TMS. Hasil pengujian tersebut selain atas pengujian sampel yang dilakukan di Balai Besar POM Di Makassar, juga termasuk dengan pengujian yang dilakukan yang dilakukan beberapa Balai yang menguji hasil sampling komoditi kosmetika yang telah dilakukan oleh Balai Besar POM Di Makassar. Hal tersebut merupakan tindak lanjut dari Program Regionalisasi Laboratorium BPOM yang dimulai di tahun 2021, dimana beberapa sampel yang dilakukan oleh Balai/Loka POM diuji di Balai / Balai Besar POM yang ditunjuk. Terhadap program ini Balai Besar POM Di Makassar ditunjuk sebagai Pilot Project Regional 5. Sekaitan dengan program ini terdapat beberapa Balai/Balai Besar POM yang menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT) penguji atas sampel komoditi kosmetika yang telah disampling oleh petugas sampling Balai Besar POM Di Makassar. Beberapa Balai/Balai Besar POM penguji tersebut antara lain :

- a. Balai Besar POM Di Manado : 7 (tujuh) sampel
- b. Balai Besar POM Di Jayapura : 9 (sembilan) sampel
- c. Balai POM Di Gorontalo : 4 (empat) sampel
- d. Balai POM Di Kendari : 9 (sembilan) sampel
- e. Balai POM Di Mamuju : 3 (tiga) sampel
- f. Balai POM Di Palu : 10 (sepuluh) sampel
- g. Balai POM Di Manakwori : 3 (tiga) sampel
- h. Balai POM Di Sofifi : 2 (dua) sampel
- i. Balai POM Di Ambon : 9 (sembilan) sampel

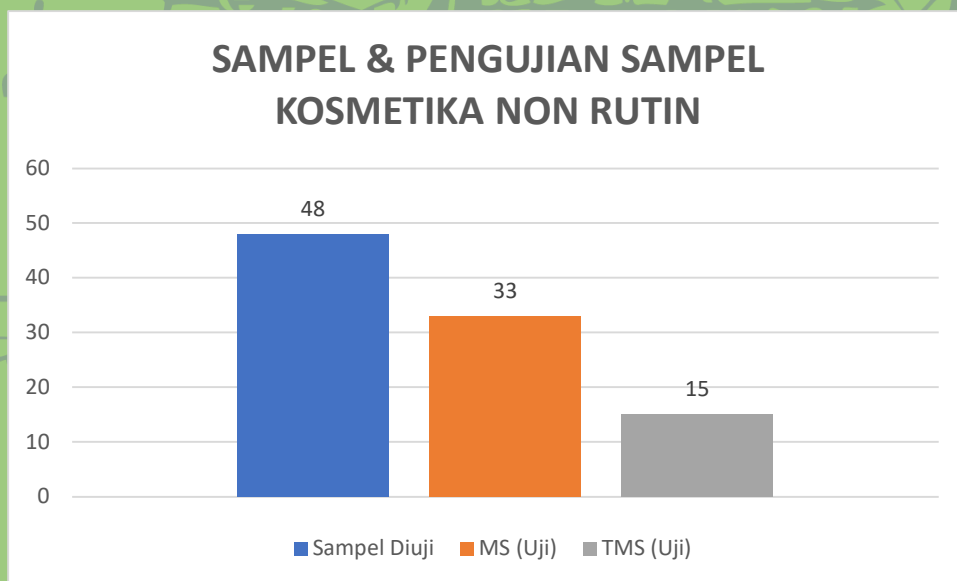


Balai Besar POM di Makassar juga melakukan pengujian sampel Kosmetik yang berasal dari Loka POM Di Kota Palopo, dimana hal tersebut dilakukan dengan alasan Loka POM Di Kota Palopo belum memiliki laboratorium pengujian. Dari total sampel yang masuk sebesar 172 (seratus tujuh puluh dua) sampel, telah dilakukan pengujian sebesar 172 (seratus tujuh puluh dua) sampel (100%) sampel, dimana hasil dari sampel yang diuji tersebut sebanyak 77 (tujuh puluh tujuh) sampel (44,7%) Memenuhi Syarat dan 95 (sembilan puluh lima) sampel (55,3%) Tidak Memenuhi Syarat.

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN



Pada tahun 2021 dilakukan pula pengujian sampel Kosmetik Non Rutin (bukan sampel sampling) yang berasal dari sampel investigasi/penyidikan dan Pihak Ketiga sebanyak 48 (empat puluh delapan) sampel, dimana hasil dari sampel yang diuji tersebut sebanyak 33 (tiga puluh tiga) sampel (68,75%) Memenuhi Syarat dan 15 (lima belas) sampel (31,25%) Tidak Memenuhi Syarat.



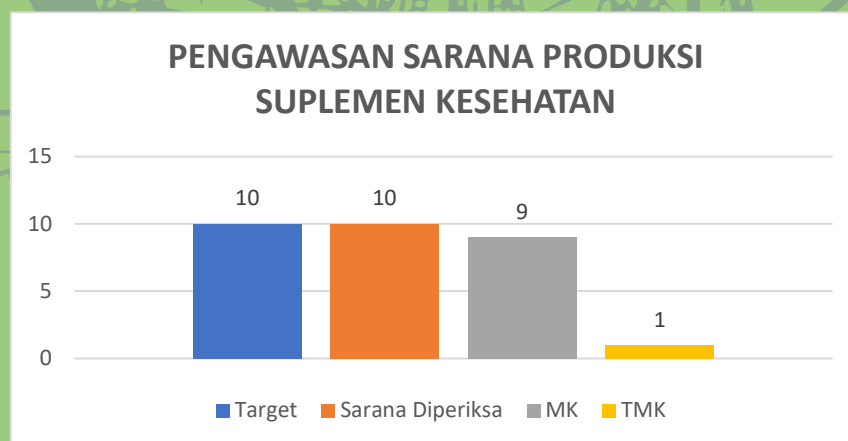
### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Pada pengujian sampel kosmetik terdapat beberapa parameter uji yang untuk parameter uji mikrobiologi berupa ALT, AKK, identifikasi *Staphylococcus aureus*, *Pseudomonas aeruginosa*, *Candida albicans* dan Fragmen DNA Babi, sedangkan untuk parameter uji kimia berupa identifikasi bahan yang dilarang pada produk kosmetik, penetapan kadar, cemaran logam, pengawet, dan pewarna.

#### 5.2. Pengawasan Sarana Produksi Kosmetika

Di tahun 2021, pengawasan sarana produksi kosmetika memiliki target sebanyak 10 (sepuluh) sarana dan dimana Balai Besar POM Di Makassar telah dilakukan pengawasan pada 10 (sepuluh) sarana produksi kosmetik (100%) dengan hasil 9 (sembilan) sarana (90%) Memenuhi Ketentuan dan 1 (satu) sarana (10%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

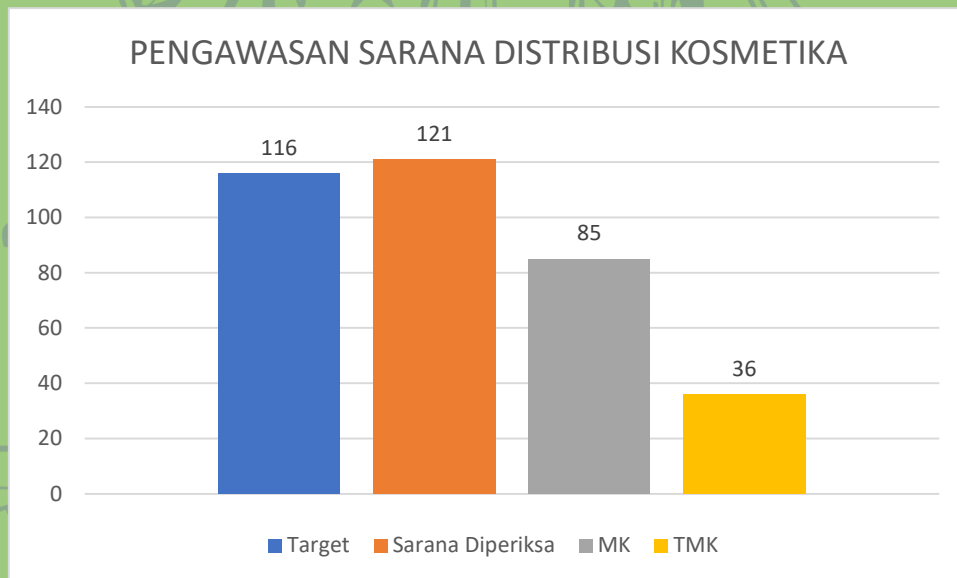
Uraian temuan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Makassar antara lain disebabkan berupa ketidaksesuaian pemilik sarana dalam melakukan implementasi cara produksi kosmetik yang baik (CPKB) khususnya di hygiene sanitasi. Hasil pemeriksaan telah ditindaklanjuti dengan memberi pembinaan dan sanksi administrasi berupa peringatan. Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui sistem informasi dan pelaporan terpadu (SIPT).



### 5.3. Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetika

Di tahun 2021, pengawasan sarana distribusi kosmetika memiliki target sebanyak 116 (seratus enam belas) sarana dan dimana Balai Besar POM di Makassar telah melakukan pengawasan terhadap sarana distribusi kosmetika sebanyak 121 (seratus dua puluh satu) sarana (104%), dengan hasil 85 (delapan puluh lima) sarana (70,2%) MK dan 36 (tiga puluh enam) sarana (29,8%) TMK.

Dari hasil pemeriksaan tersebut didapatkan temuan berupa produk kosmetik yang diperjualkan belikan tanpa izin edar (TIE), kosmetik yang telah ditarik dan tanpa label (kosmetik racikan) termasuk kosmetik kadaluarsa, kosmetik-kosmetik tersebut dimusnakan ditempat. Tindak lanjut yang diberikan berupa sanksi administrasi yaitu surat peringatan yang akan ditembuskan ke dinas kesehatan setempat.

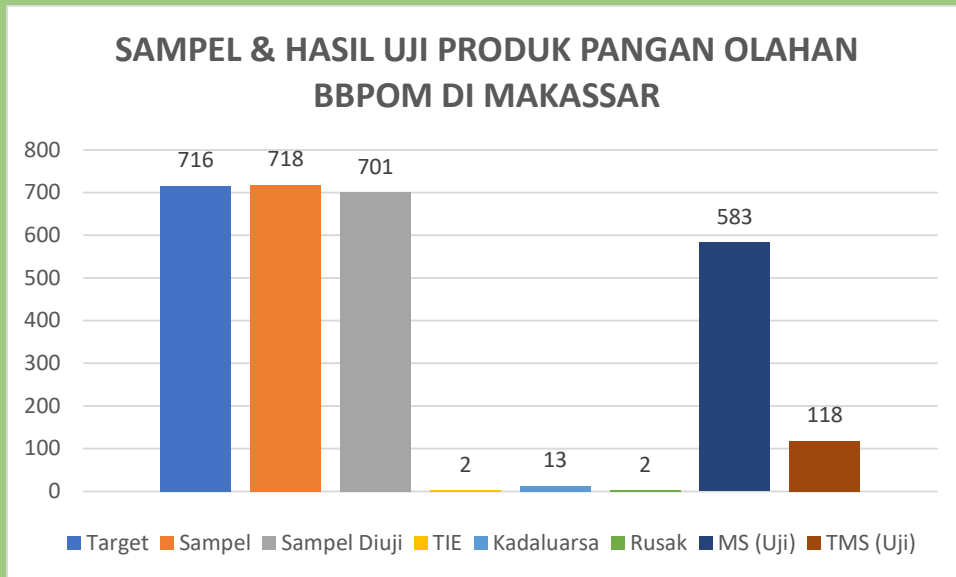


## 6. Pengawasan Mutu Dan Keamanan Produk Pangan Dan Kemasan Pangan

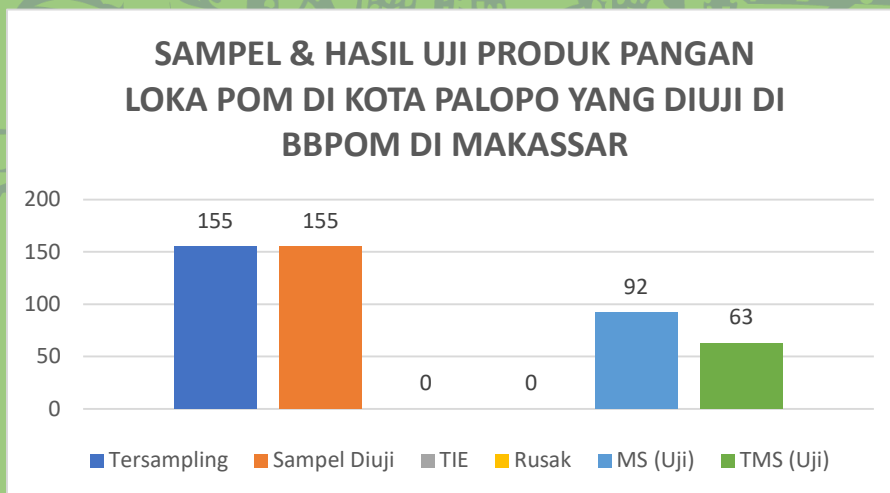
### 6.1. Sampling dan Pengujian Produk Pangan dan Kemasan Pangan

Pada tahun 2021, target sampel pangan dan kemasan pangan Balai Besar POM di Makassar sebanyak 716 (tujuh ratus enam belas) sampel dimana telah dilakukan Sampling produk pangan sebanyak 718 (tujuh ratus delapan belas) sampel (103%) yang terdiri dari sampel jenis : Rutin (491 sampel), Targeted (132 sampel) dan Pangan Fortifikasi (95 sampel). Dari total sampel yang telah dilakukan sampling, telah dilakukan pengujian sebesar 701 (tujuh ratus satu) sampel (97,6%) dan sebanyak 17 (dua puluh satu) sampel (2,4%) tidak dilakukan pengujian dikarenakan termasuk produk Tanpa Izin edar (2 sampel), rusak (2 sampel) dan Kadaluarsa (13 sampel), dimana hasil dari sampel yang diuji sebanyak 583 (lima ratus delapan puluh tiga) sampel (83%) Memenuhi Syarat dan 118 (seratus delapan belas) sampel (9,81%) Tidak Memenuhi Syarat. Hasil pengujian tersebut selain atas pengujian sampel yang dilakukan di Balai Besar POM Di Makassar, juga termasuk dengan pengujian yang dilakukan yang dilakukan beberapa Balai yang menguji hasil sampling komoditi pangan olahan yang telah dilakukan oleh Balai Besar POM Di Makassar. Hal tersebut merupakan tindak lanjut dari Program Regionalisasi Laboratorium BPOM yang dimulai di tahun 2021, dimana beberapa sampel yang dilakukan oleh Balai/Loka POM diuji di Balai / Balai Besar POM yang ditunjuk. Terhadap program ini Balai Besar POM Di Makassar ditunjuk sebagai Pilot Project Regional 5. Sekaitan dengan program ini terdapat beberapa Balai/Balai Besar POM yang menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT) penguji atas sampel komoditi pangan olahan yang telah disampling oleh petugas sampling Balai Besar POM Di Makassar yakni Balai POM Di Ambon sebanyak 9 (sembilan) sampel.

**BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN**

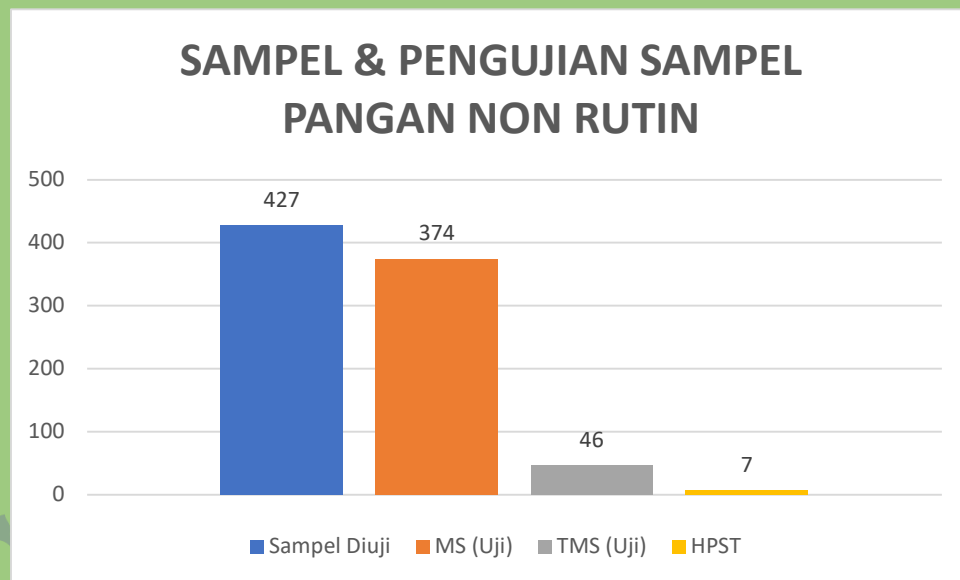


Balai Besar POM di Makassar juga melakukan pengujian sampel Pangan dan Kemasan Pangan yang berasal dari Loka POM Di Kota Palopo, dimana hal tersebut dilakukan dengan alasan Loka POM Di Kota Palopo belum memiliki laboratorium pengujian. Dari total sampel yang masuk sebesar 155 (seratus lima puluh lima) sampel, telah dilakukan pengujian sebesar 155 (seratus lima puluh lima) sampel (100%) sampel, dimana hasil dari sampel yang diuji tersebut sebanyak 92 (sembilan puluh dua) sampel (59,3%) Memenuhi Syarat dan 63 (enam puluh tiga) sampel (40,7%) Tidak Memenuhi Syarat.



### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Pada tahun 2021 dilakukan pula pengujian sampel pangan dan kemasan pangan Non Rutin (bukan sampel sampling) yang berasal dari sampel investigasi/penyidikan dan Pihak Ketiga serta dari Pemerintah Kab/Kota penerima dana DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan Tahun Anggaran 2021 sebanyak 427 (empat ratus dua puluh tujuh) sampel, dimana hasil dari sampel yang diuji tersebut sebanyak 374 (tiga ratus tujuh puluh empat) sampel (87,5%) Memenuhi Syarat dan 46 (empat puluh enam) sampel (10,7%) Tidak Memenuhi Syarat serta 7 (tujuh) sampel (1,8%) HPST.

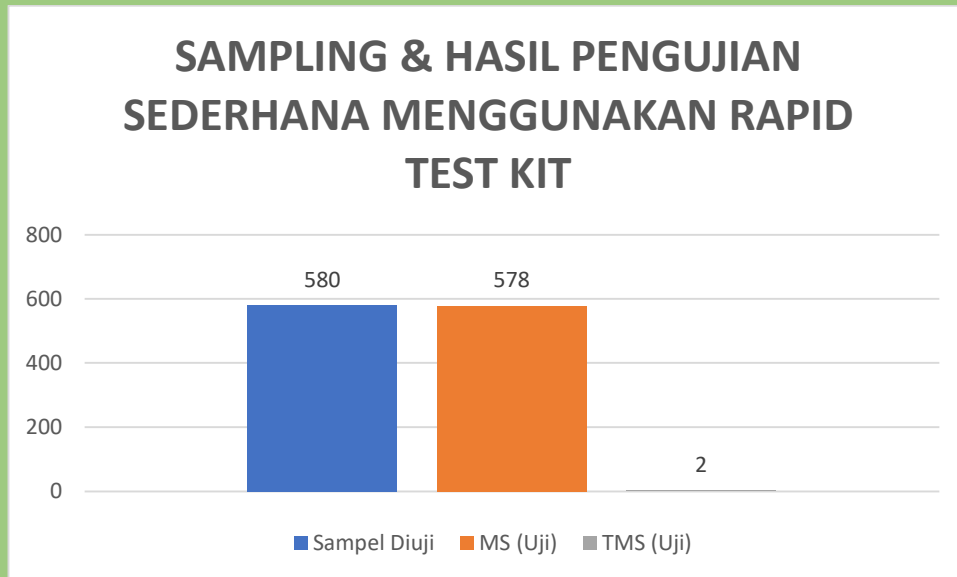


Pada pengujian sampel pangan terdapat beberapa parameter uji yang dilakukan, yaitu uji fisika : pH, kadar abu, kadar air, dan padatan total, dan beberapa parameter uji kimia seperti : cemaran logam, pewarna, pengawet, pemanis, kadar fortifikasi dan antioksidan, sedangkan untuk uji mikrobiologi terdiri dari ALT, AKK, MPN *E.coli*, angka *Staphylococcus aureus*, angka *Clostridium perfringens*, angka *Enterobacteriaceae*, Angka *Coliform*, angka *Bacillus cereus*, Angka *Listeria monocytogenesis*, Angka *E.Coli*, Angka

*Pseudomonas*, identifikasi *E.Coli*, *Salmonella sp*, *Lysteria monocytogenesis*, *Enterobacter sakazaki*, *Vibrio parahaemolytis* dan *Fragmen DNA Babi*.

## 6.2. Sampling dan Pengujian Sederhana dengan *Rapid Test Kit*

Salah satu tugas dari Balai Besar POM di Makassar dalam rangka menjamin keberadaan pangan olahan yang aman dan bermutu yang ada di masyarakat adalah dengan melakukan pengujian keliling menggunakan *rapid test kit*. Kegiatan ini dilakukan secara operasional menggunakan mobil lab keliling dengan yang difokuskan kepada pengawasan PJAS, intensifikasi pangan dalam menyambut idul fitri dan instensifikasi dalam menyambut natal dan tahun baru serta sampel pangan berupa garam dalam rangka sertifikasi dengan total jumlah sampel sebanyak 580 (lima ratus delapan puluh) sampel. Dari jumlah sampel tersebut setelah dilakukan pengujian sederhana ditemukan hasil uji sebanyak 578 (lima ratus tujuh puluh delapan) sampel (99,6%) Memenuhi Syarat dan 2 (dua) sampel (0,4%) Tidak Memenuhi Syarat. Terhadap sampel yang memenuhi syarat tersebut diketahui merupakan hasil uji dari jajanan takjil berupa : kue dodol dan kue bannang-bannang yang keduanya mengandung Arsen. Terhadap temuan tersebut dilakukan pembinaan kepada pihak produsen kue tersebut untuk tidak menggunakan bahan berbahaya yang dilarang untuk dicampurkan dikedalam pangan dan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB).



Terdapat empat parameter bahan berbahaya yang sering disalahgunakan untuk ditambahkan ke dalam pangan dan menjadi parameter uji dalam pengujian sederhana ini yaitu, Formalin, Boraks, Rhodamin B, Methanil Yellow, dan untuk parameter kadar iodium pada sampel garam serta identifikasi DNA babi.

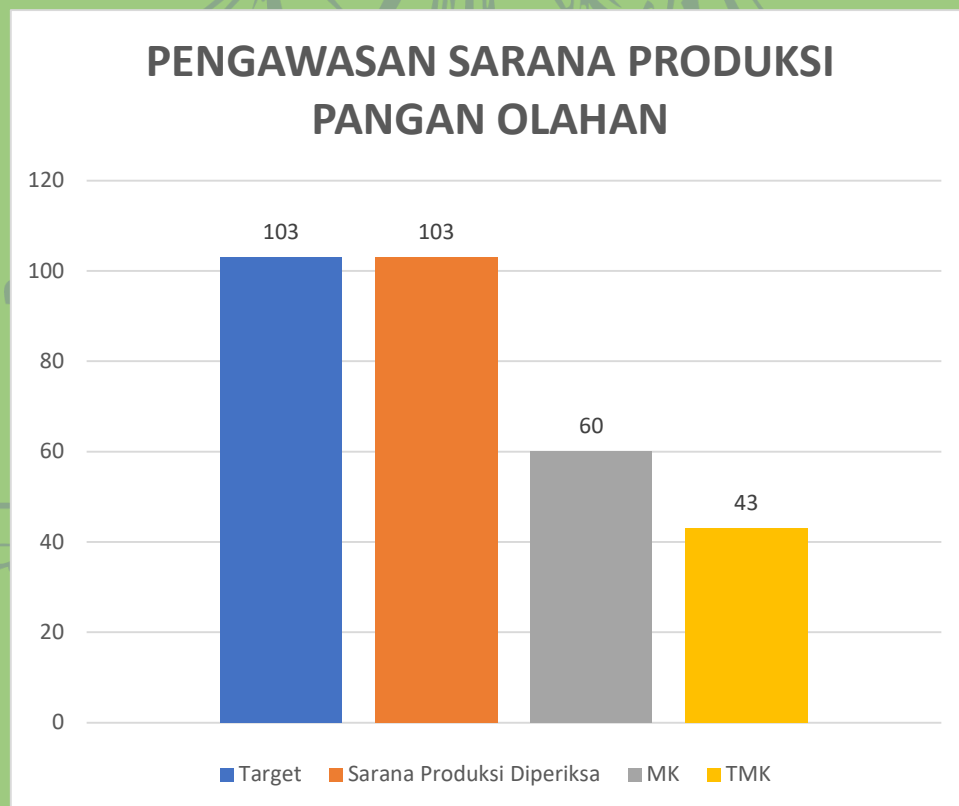
### 6.3. Pengawasan Sarana Produksi Pangan

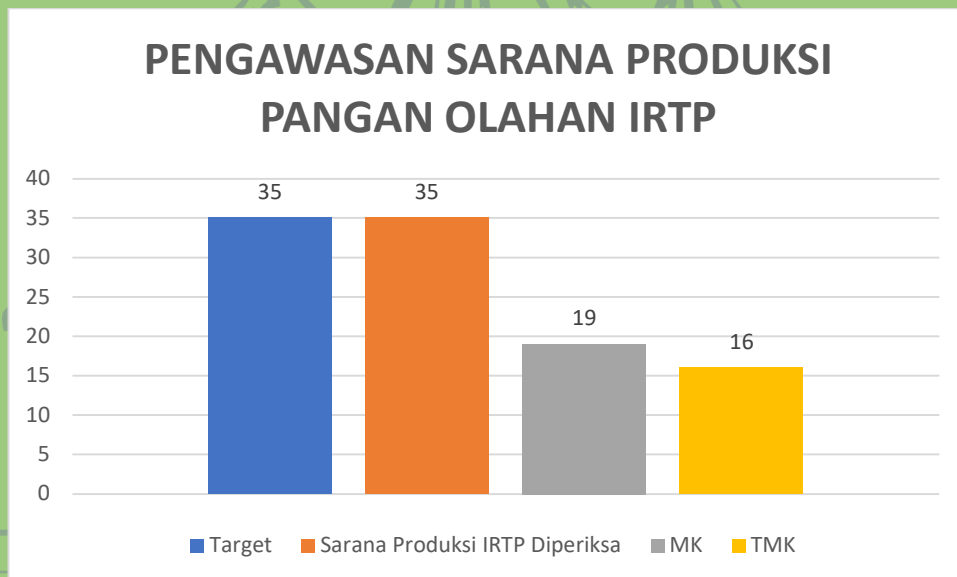
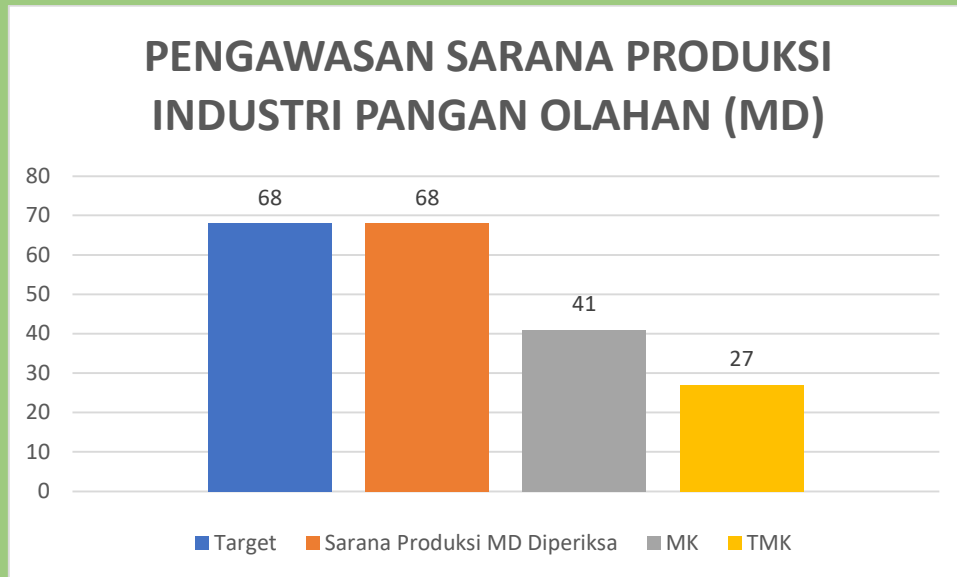
Di tahun 2021, pengawasan sarana produksi pangan olahan memiliki target sebanyak 103 (seratus tiga) sarana, dengan rincian : sarana industri pangan olahan sebanyak 68 (enam puluh delapan) sarana dan 35 (tiga) sarana Industri Pangan Rumah tangga (IRTP). Dari target tersebut telah dilakukan pengawasan sarana produksi pangan di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar telah dilakukan pemeriksaan terhadap 103 (seratus tiga) sarana (100%), yang terdiri dari 68 sarana Industri pangan olahan dan 35 sarana IRTP. Dari hasil pemeriksaan tersebut didapatkan 60 (enam puluh) sarana Memenuhi Ketentuan (58,25%) yang terdiri dari 41 (empat puluh satu) sarana Industri pangan dan 19 (sembilan belas) sarana IRTP, dan 43 (empat puluh tiga) sarana (41,75%

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

) dengan hasil Tidak Memenuhi Ketentuan yang terdiri dari 27 (dua puluh tujuh) sarana Industri pangan dan 16 (enam belas) sarana IRTP.

Uraian temuan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Makassar antara lain disebabkan berupa ketidak sesuaian pemilik sarana dalam melakukan implementasi cara produksi pangan olahan yang baik (CPPOB) khususnya di hygiene sanitasi. Hasil pemeriksaan telah ditindaklanjuti dengan memberi pembinaan dan sanksi administrasi berupa peringatan. Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui sistem informasi dan pelaporan terpadu (SIPT). Balai Besar POM di Makassar telah memberikan rekomendasi atas hasil pemeriksaan yang dilakukan kepada dinas kesehatan Kabupaten atau Kota setempat untuk melakukan pembinaan terhadap sarana-sarana tersebut atas temuan hasil pemeriksaan.



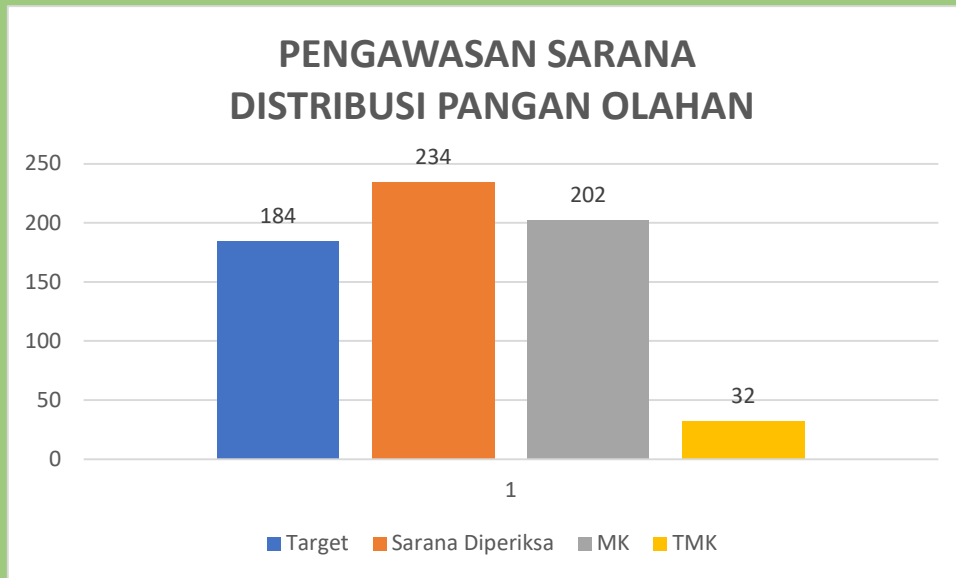


#### 6.4. Pengawasan Sarana Distribusi Pangan

Di tahun 2021, pengawasan sarana Distribusi pangan olahan memiliki target sebanyak 184 (seratus delapan puluh empat) sarana, dimana Balai Besar POM di Makassar telah melakukan pemeriksaan adalah sebanyak 234 (dua ratus tiga

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

puluh empat) sarana (127%). Dari hasil pemeriksaan tersebut didapatkan 202 (dua ratus dua) sarana (86,3%) yang Memenuhi Ketentuan dan 32 (tiga puluh dua) sarana (13,7) yang Tidak Memenuhi Ketentuan.



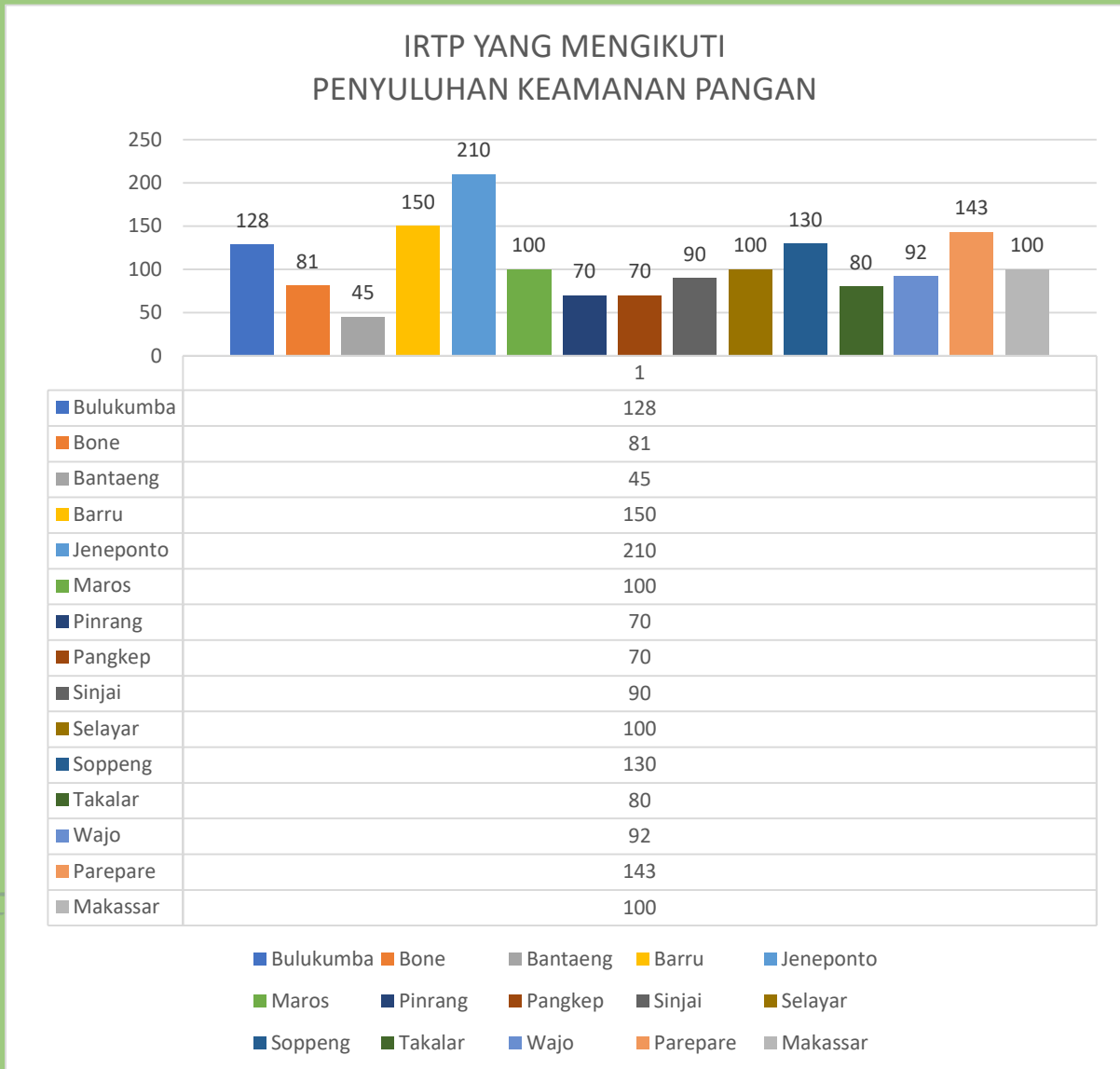
Dari hasil pengawasan yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Makassar pada sarana distribusi pangan ditemukan beberapa pelanggaran/temuan di sarana yang tidak Memenuhi Ketentuan antara lain berupa : sanitasi sarana, penyimpanan yang tidak sesuai, pengendalian hama yang tidak dilakukan, ditemukan produk pangan TMK Label dan pangan yang tanpa izin edar (TIE) serta pangan yang *expire* dan telah rusak, pangan tersebut diberikan perintah retur dan di musnahkan ditempat. Tidak lanjut yang diberikan yaitu dilakukan pembinaan serta sanksi administrasi berupa surat peringatan yang ditembuskan ke dinas perdagangan kabupaten/kota setempat.

#### 7. Jumlah IRTP Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP)

Terkait dengan kegiatan Penyuluhan Keamanan Pangan, pada tahun 2021 Balai Besar POM Di Makassar bersama dengan Pemerintah Kab/Kota yang berada di wilayah kerja Balai Besar POM Di Makassar menggelar kegiatan Bimbingan Teknis

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Penyuluhan Keamanan Pangan yang diikuti oleh pelaku usaha Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) menggunakan Anggaran Dana Alokasi Khusus Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan Tahun Anggaran 2021 dengan Jumlah sebagai berikut :



### 8. Data Kasus Keracunan & KLB Pangan

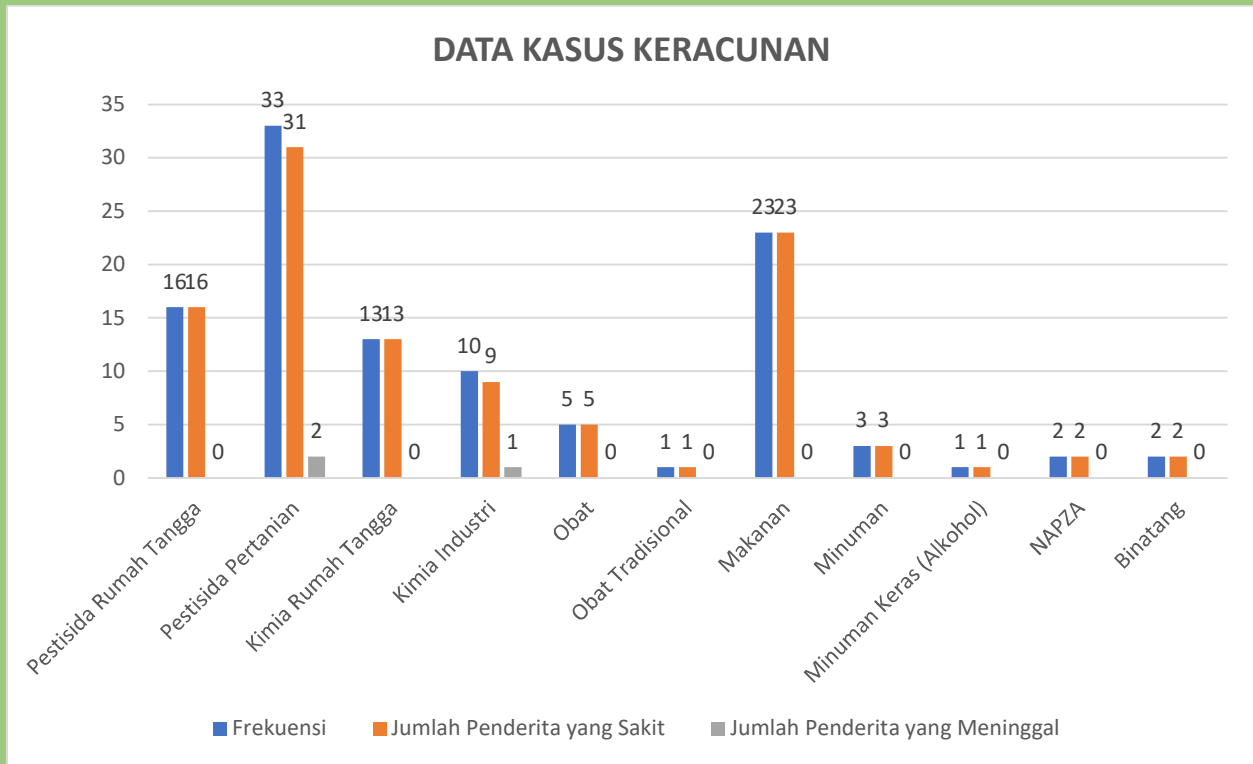
Pada tahun 2021 diperoleh laporan kasus keracunan yang masuk ke Balai Besar POM Di Makassar, dimana pestisida pertanian menjadi penyebab keracunan terbanyak dengan persentase 30,3%, disusul penyebab makanan (21%), pestisida rumah tangga (14,8%), kimia rumah tangga (11,9%), kimia industri (9,1%), obat (4,6%), minuman (2,7%), Napza (1,8%), Binatang (1,8%), minuman keras (1%) dan obat tradisional (1%). Dari penyebab tersebut terdapat jumlah penderita yang mengalami sakit sebanyak 106 (seratus enam) orang dan 3 (tiga) orang meninggal dunia. Dimana lokasi paling banyak penyebab keracunan tersebut berada di Kota Makassar dengan jumlah 35 (tiga puluh lima) kejadian yang merupakan ibu kota Prov. Sulawesi Selatan.

Dari data tersebut, dirincikan pula usia keracunan dan daerah asal keracunan sebagai berikut :

#### Data Penyebab Keracunan :

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita yang Sakit	Jumlah Penderita yang Meninggal
1	2	3	4	5
1	Pestisida Rumah Tangga	16	16	-
2	Pestisida Pertanian	33	31	2
3	Kimia Rumah Tangga	13	13	-
4	Kimia Industri	10	9	1
5	Obat	5	5	-
6	Obat Tradisional	1	1	-
7	Makanan	23	23	-
8	Minuman	3	3	-
9	Minuman Keras (Alkohol)	1	1	-
10	NAPZA	2	2	-
11	Binatang	2	2	-
Total		109	106	3

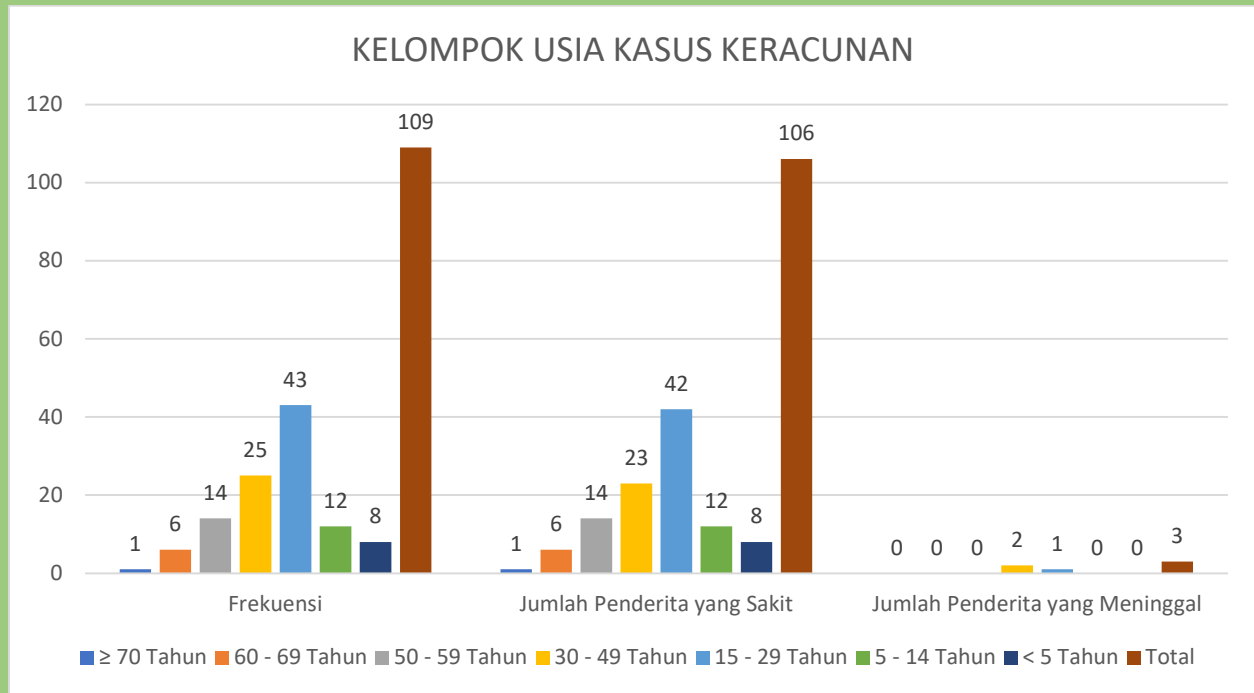
### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN



#### Data Usia Keracunan :

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita yang Sakit	Jumlah Penderita yang Meninggal
1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di Makassar</b>	<b>109</b>	<b>106</b>	<b>3</b>
1	≥ 70 Tahun	1	1	0
2	60 - 69 Tahun	6	6	0
3	50 - 59 Tahun	14	14	0
4	30 - 49 Tahun	25	23	2
5	15 - 29 Tahun	43	42	1
6	5 - 14 Tahun	12	12	0
7	< 5 Tahun	8	8	0

**BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN**

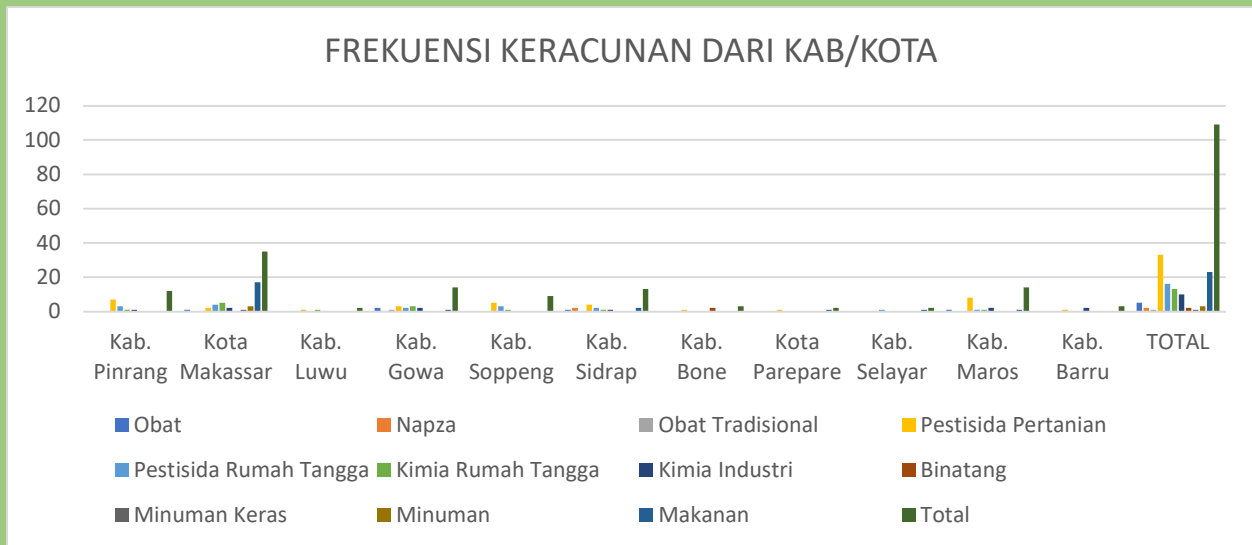


**Data Frekuensi Kasus Keracunan dari Kab/Kota :**

No	Kab / Kota	Penyebab/ Frekuensi											Total
		Obat	Na pza	Obat Tradisional	Pestisida Pertanian	Pestisida Rumah Tangga	Kimia Rumah Tangga	Kimia Industri	Binatang	Minuman Keras	Minuman	Makanan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	9=3+4+5+6+7+8
1	Kab. Pinrang	0	0	0	7	3	1	1	0	0	0	0	12
2	Kota Makassar	1	0	0	2	4	5	2	0	1	3	17	35
3	Kab. Luwu	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2
4	Kab. Gowa	2	0	1	3	2	3	2	0	0	0	1	14
5	Kab. Soppeng	0	0	0	5	3	1	0	0	0	0	0	9
6	Kab. Sidrap	1	2	0	4	2	1	1	0	0	0	2	13
7	Kab. Bone	0	0	0	1	0	0	0	2	0	0	0	3

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

9	Kota Parepare	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2
10	Kab. Selayar	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	2
11	Kab. Maros	1	0	0	8	1	1	2	0	0	0	1	14
12	Kab. Barru	0	0	0	1	0	0	2	0	0	0	0	3
	<b>TOTAL</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>33</b>	<b>16</b>	<b>13</b>	<b>10</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>23</b>	<b>109</b>



Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan yang selanjutnya disebut KLB Keracunan Pangan adalah suatu kejadian dimana terdapat dua orang atau lebih yang menderita sakit dengan gejala yang sama atau hampir sama setelah mengonsumsi pangan, dan berdasarkan analisis epidemiologi, pangan tersebut terbukti sebagai sumber keracunan. Pada tahun 2021, berdasarkan laporan yang masuk di wilayah kerja Balai Besar POM Di Makassar terdapat 7 (tujuh) kasus KLB Pangan, yang terjadi di : Kab. Gowa sebanyak 2 (dua) kasus, Kota Makassar sebanyak 2 (dua) kasus, Kab. Takalar sebanyak 1 (satu) kasus, Kab. Soppeng sebanyak 1 (satu) kasus dan kab. Maros sebanyak 1 (satu) Kasus dengan jumlah penderita yang sakit sebanyak 177 (seratus tujuh puluh tujuh) orang dan 2 (dua) orang meninggal dunia. Adapun kejadian dirincikan sebagai berikut :

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

a. Kab Gowa, Desa Paraikatte, Kec Bajeng

Pada hari Kamis tanggal 17 Juni 2021, telah terjadi KLB-KP di desa paraikatte, Kecamatan Bajeng, Kab Gowa Prov Sulawesi Selatan pada saat makan malam di Pondok Pesantren Tahfidz Daarul Nuffadz Daarul Nufadz Supriadi dengan jumlah penderita sakit sebanyak 15 orang

b. Kota Makassar, Kelurahan Kassi Kassi, Kecamatan Rappocini

Pada hari Minggu, tanggal 05 September 2021 di rumah No Name Jalan Hertasing Baru Taman Gozen Kelurahan Kassi Kassi, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar Prov Sulawesi Selatan telah terjadi KLB-KP setelah menyantap makan siang di acara Aqiqah dengan jumlah penderita sakit sebanyak 5 orang (3 orang Laki Laki dan 2 orang Perempuan)

c. Kabupaten Takalar Pakkaba, Kecamatan Galesong Utara

Pada hari Rabu, tanggal 29 September 2021 telah terjadi Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan setelah menyantap makan malam pada acara takziah dengan jumlah yang menderita sakit sebanyak 105 orang, meninggal 1 orang.

d. Kota Makassar, Kelurahan Bitoa, Kecamatan Manggala

Pada hari Minggu tanggal 24 Oktober 2021 di Desa Bitoa Kecamatan Manggala Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan telah terjadi kasus KLB-KP setelah mengkonsumsi kue tart/pie susu jumlah penderita sebanyak 3 (tiga) orang.

e. Kabupaten Soppeng, Kelurahan Apanang Kecamatan Liliriaja

Pada hari Selasa, tanggal 26 Oktober 2021 di Kelurahan Apangang Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng telah terjadi Kasus KLB-KP setelah

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

mengonsumsi es boba rasa oreo, 1 orang meninggal dan 5 orang menderita sakit.

f. Kabupaten Gowa Kelurahan Lanna Kecamatan Parang Loe

Pada hari Rabu tanggal 24 November 2021 di Kelurahan Lanna Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan telah terjadi Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan setelah mengonsumsi pangan pada acara Ulang Tahun, 15 orang menderita sakit dengan gejala muntah, pusing, sakit perut, diare.

#### 9. Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dicanangkan sejak tahun 2013 sebagai salah satu program *New Initiative* Badan POM. Pasar Aman dari bahan berbahaya bertujuan mewujudkan pasar yang bersih, aman, nyaman dan sehat serta untuk mewujudkan Pasar bebas dari bahan berbahaya melalui pemberdayaan komunitas pasar untuk melakukan pengawasan mandiri bahan berbahaya dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya.

Adapun sasaran dari Kegiatan Pasar Aman dari bahan berbahaya yaitu membangun kemandirian komunitas pasar untuk membebaskan pasar dari peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang mengandung bahan berbahaya dengan melakukan intervensi berkesinambungan di seluruh pasar yang tersebar di seluruh kabupaten / kota di seluruh Indonesia. Untuk Provinsi Sulawesi Selatan, pada tahun 2021 Balai Besar POM Di Makassar telah dilakukan intervensi kepada 6 (enam) pasar dengan rincian dijelaskan pada tabel berikut :

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Nama Pasar	Tanggal Pelaksanaan
Pasar Sentral Sinjai, Kab. Sinjai	16 Juli 2021
Pasar Tramo BS, Kab. Maros	12 Juli 2021
Pasar Pekkae, Kab. Barru	24 Juni 2021
Pasar Sentral Rappang, Kab. Sidrap	20 Mei 2021
Pasar Lajjoa, Kab. Soppeng	19 Juni 2021
Pasar Senggol, Kota Parepare	06 oktober 2021

Keenam pasar yang telah diintervensi melalui program pasar aman dari bahan berbahaya ini, dilakukan pengawalan (monitoring dan evaluasi) melalui sampling dan pengujian menggunakan rapid test kit oleh petugas pasar yang telah mengikuti pelatihan. Sampling dan pengujian yang dilakukan hingga akhir tahun 2021 sebanyak 1.200 (seribu dua ratus) sampel pangan dari 6 pasar dengan rincian dijelaskan pada tabel sebagai berikut :

No	Kab/Kota	Nama Pasar	Jumlah Sampel	
			Tahap 1 (100 sampel)	Tahap 2 (100 sampel)
1	Kab. Sinjai	Pasar Sentral Sinjai	95 sampel Uji Kima dan 5 sampel uji Mikrobiologi	95 sampel Uji Kima dan 5 sampel uji Mikrobiologi
2	Kab. Maros	Pasar Tramo Butta Salewangang	95 sampel Uji Kima dan 5 sampel uji Mikrobiologi	95 sampel Uji Kima dan 5 sampel uji Mikrobiologi

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

3	Kab. Barru	Pasar Pekkae	95 sampel Uji Kima dan 5 sampel uji Mikrobiologi	95 sampel Uji Kima dan 5 sampel uji Mikrobiolog
4	Kab. Sidrap	Pasar sentral Rappang	95 sampel Uji Kima dan 5 sampel uji Mikrobiologi	95 sampel Uji Kima dan 5 sampel uji Mikrobiologi
5	Kab. Soppeng	Pasar Lajoa	99 sampel Uji Kima dan 1 sampel uji Mikrobiologi	91 sampel Uji Kima dan 9 sampel uji Mikrobiologi
6	Kota Pare Pare	Pasar Senggol	100 sampel Uji Kima	90 sampel Uji Kima dan 10 sampel uji Mikrobiologi

Hasil Monitoring dan evaluasi terhadap pasar tersebut antara lain :

a. Pasar Sentral Rappang Kab. Sidrap

Kegiatan monitoring dan evaluasi pada pasar Sentral Rappang dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2021. Pada kegiatan ini petugas dari Balai melakukan monitoring dan evaluasi tentang sampel dan hasil ujiinya pada petugas dan pengelola pasar, petugas balai menyampaikan untuk laporan hasil uji sesuai form yang ada untuk di input masuk kedalam aplikasi sipaman.pom.go.id yang selanjutnya di verifikasi. Pengambilan sampel dilakukan 2 tahap dengan jumlah sampel 200 item yang terdiri dari tahap 1 dengan jumlah sampel 95 item untuk uji kimia dan 5 sampel untuk uji mikro dan tahap 2 jumlah sampel 95 sampel

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

untuk uji kimia dan 5 sampel untuk uji Mikro. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

- Tim sampling pasar aman dari bahan berbahaya di pasar Sentral Rappang Sidrap telah melakukan sampling tahap 1 dan 2 masing masing sebanyak 95 sampel uji kimia dan 5 sampel untuk uji mikro.
- Dari test yang dilakukan dari 190 sampel uji tidak diperoleh sampel yang positif bahan kimia, dan untuk uji mikro dilakukan pada sampel berbentuk cair, dari 10 sampel yang diuji E.coli ada enam sampel yang positif dan Coliform ada satu yang positif coliform yaitu sampel air sumur, AMIU, es potong dan es campur.
- Meski tidak di temukan sampel yang positif baik bahan kimia tetap dilakukan edukasi terhadap pedagang terkait keamanan pangan dan akibat dari penggunaan bahan berbahaya (rhodamin B, boraks, formalin, dan metanil yellow) terhadap kesehatan.

#### b. Pasar Tramo Butta Salewangang Maros

Kegiatan monitoring dan evaluasi pada pasar Tramo Butta Salewangang Kabupaten Maros dilaksanakan pada tanggal 14 september 2021. Pada kegiatan ini petugas dari Balai melakukan monitoring dan evaluasi tentang sampel dan hasil ujinya pada petugas dan pengelola pasar, petugas balai meminta laporan hasil uji yang sebelumnya telah disampaikan untuk jadwal sampling tahap 1 dan tahap 2 sesuai form yang ada untuk di input masuk kedalam aplikasi sipaman.pom.go.id yang selanjutnya di verifikasi. Pengambilan sampel dilakukan 2 tahap dengan jumlah sampel 200 item yang terdiri dari tahap 1 dengan jumlah sampel 95 item untuk uji kimia dan tahap 2 jumlah sampel 95 sampel untuk uji kimia dan 10 sampel untuk uji Mikro.

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

- Tim sampling pasar aman dari bahan berbahaya di pasar Tramo telah melakukan sampling dengan 2 tahap yang jumlah sebanyak 190 sampel.
- Dari 200 sampel dilakukan uji Kimia sebanyak 190 sampel dan 10 sampel dilakukan uji Mikro.
- Dari test yang dilakukan tidak ada sampel yang positif mengandung bahan berbahaya, tapi untuk uji mikro ada 8 sampel yang positif coliform dan 1 sampel yang positif E.Colinya.
- Terhadap pedagang dilakukan edukasi terkait keamanan pangan dan akibat dari penggunaan bahan berbahaya (rhodamin B, boraks, formalin, dan metanil yellow) terhadap kesehatan dan juga untuk kebersihan terkait uji mikronya.

c. Pasar Senggol Kota Parepare

Kegiatan monitoring dan evaluasi pada pasar Tramo Butta Salewangang Kabupaten Maros dilaksanakan pada tanggal 14 september 2021. Pada kegiatan ini petugas dari Balai melakukan monitoring dan evaluasi tentang sampel dan hasil ujinya pada petugas dan pengelola pasar, petugas balai meminta laporan hasil uji yang sebelumnya telah disampaikan untuk jadwal sampling tahap 1 dan tahap 2 sesuai form yang ada untuk di input masuk kedalam aplikasi sipaman.pom.go.id yang selanjutnya di verifikasi. Pengambilan sampel dilakukan 2 tahap dengan jumlah sampel 200 item yang terdiri dari tahap 1 dengan jumlah sampel 100 item untuk uji kimia dan tahap 2 jumlah sampel 90 sampel untuk uji kimia dan 10 sampel untuk uji Mikro. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

- Tim sampling pasar aman dari bahan berbahaya di pasar Senggol telah melakukan sampling dengan 2 tahap yang tiap tahap ada 100 sampel.
- Dari 200 sampel dilakukan uji Kimia sebanyak 190 sampel dan 0 sampel dilakukan uji Mikro
- Dari test yang dilakukan ada 14 sampel yang positif rhodamin B pada sampling tahap I dan pada tahap 2 sudah tidak ada lagi sampel yang positif uji kimianya.
- Untuk uji mikro dilakukan pada sampel berbentuk cair dan ada 4 sampel yang positif Coliform dan E . Coli.
- Terhadap pedagang dilakukan edukasi terkait keamanan pangan dan akibat dari penggunaan bahan berbahaya (rhodamin B, boraks).

#### d. Pasar Sentral Sinjai Kabupaten Sinjai

Kegiatan monitoring dan evaluasi pada pasar Sentral Sinjai Kabupaten Sinjai dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober 2021. Pada kegiatan ini petugas dari Balai melakukan monitoring dan evaluasi tentang sampel dan hasil ujinya pada petugas dan pengelola pasar, petugas balai meminta laporan hasil uji yang sebelumnya telah disampaikan untuk jadwal sampling tahap 1 dan tahap 2 sesuai form yang ada untuk di input masuk kedalam aplikasi sipaman.pom.go.id yang selanjutnya di verifikasi. Pengambilan sampel dilakukan 2 tahap dengan jumlah sampel 200 item yang terdiri dari tahap 1 dengan jumlah sampel 95 item untuk uji kimia dan tahap 2 jumlah sampel 95 sampel untuk uji kimia dan 10 sampel untuk uji Mikro. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

- Tim sampling pasar aman dari bahan berbahaya di pasar sentral telah melakukan sampling dengan 2 tahap dengan jumlah

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

sampel sebanyak 190 sampel untuk uji kimia dan 10 sampel untuk uji mikro.

- Dari test yang dilakukan ada 1 sampel yang positif rhodamin B yaitu Kerupuk jail-jali merah pada sampling tahap I dan pada tahap 2 sudah tidak ada lagi sampel yang positif uji kimianya.
- Untuk uji mikro dilakukan pada sampel berbentuk cair dan ada 4 sampel yang positif Coliform dan E . Coli.
- Terhadap pedagang dilakukan edukasi terkait keamanan pangan dan akibat dari penggunaan bahan berbahaya (rhodamin B, boraks, formalin, dan metanil yellow) terhadap Kesehatan

#### e. Pasar Pekkae Kabupaten Barru

Kegiatan monitoring dan evaluasi pada pasar Pekkae Kabupaten Barru dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2021. Pada kegiatan ini petugas dari Balai melakukan monitoring dan evaluasi tentang sampel dan hasil ujinya pada petugas dan pengelola pasar, petugas balai meminta laporan hasil uji yang sebelumnya telah disampaikan untuk jadwal sampling tahap 1 dan tahap 2 sesuai form yang ada untuk di input masuk kedalam aplikasi sipaman.pom.go.id yang selanjutnya di verifikasi. Pengambilan sampel dilakukan 2 tahap dengan jumlah sampel 200 item yang terdiri dari tahap 1 dengan jumlah sampel 95 item untuk uji kimia dan tahap 2 jumlah sampel 95 sampel untuk uji kimia dan 10 sampel untuk uji Mikro. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

- Tim sampling pasar aman dari bahan berbahaya di pasar pekkae telah melakukan sampling dengan 2 tahap dengan jumlah sampel sebanyak 190 sampel untuk uji kimia dan 10 sampel untuk uji mikro.

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

- Dari test yang dilakukan ada 1 sampel yang positif Boraks, 3 sampel positif formalin dan 9 sampel yang positif rhodamin B pada sampling tahap I dan pada tahap 2 formalin 1 sampel dan 6 sampel yang positif rhodamin B.
- Untuk uji mikro dilakukan pada sampel berbentuk cair, dan hasil yang didapatkan ada 2 sampel yang positif E.Coli dan Coliformnya.
- Terhadap pedagang dilakukan edukasi terkait keamanan pangan dan akibat dari penggunaan bahan berbahaya (rhodamin B, boraks, formalin, dan metanil yellow) terhadap kesehatan demikian juga untuk kebersihan dari bahan yang digunakan.

f. Pasar Lajjoa Kabupaten Soppeng

Kegiatan monitoring dan evaluasi pada pasar Lajjoa Kabupaten Soppeng dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2021. Pada kegiatan ini petugas dari Balai melakukan monitoring dan evaluasi tentang sampel dan hasil ujinya pada petugas dan pengelola pasar, petugas balai meminta laporan hasil uji yang sebelumnya telah disampaikan untuk jadwal sampling tahap 1 dan tahap 2 sesuai form yang ada untuk di input masuk kedalam aplikasi sipaman.pom.go.id yang selanjutnya di verifikasi. Pengambilan sampel dilakukan 2 tahap dengan jumlah sampel 200 item yang terdiri dari tahap 1 dengan jumlah sampel 95 item untuk uji kimia dan tahap 2 jumlah sampel 95 sampel untuk uji kimia dan 10 sampel untuk uji Mikro. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

- Tim sampling pasar aman dari bahan berbahaya di pasar pekkae telah melakukan sampling dengan 2 tahap dengan jumlah sampel sebanyak 190 sampel untuk uji kimia dan 10 sampel untuk uji mikro.

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

- Dari test yang dilakukan pada masing masing tahap, positif rhodamin B untuk .
- Untuk uji mikro dilakukan pada sampel berbentuk cair, dan hasil yang didapatkan ada 1 sampel yang positif E.Coli dan 2 sampel yang positif Coliformnya.
- Terhadap pedagang dilakukan edukasi terkait keamanan pangan dan akibat dari penggunaan bahan berbahaya (rhodamin B, boraks, formalin, dan metanil yellow) terhadap kesehatan demikian juga untuk kebersihan dari bahan yang digunakan.

#### **10. Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD)**

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan, untuk pemenuhan konsumsi pangan yang aman dan bergizi dilakukan dengan melibatkan peran serta masyarakat mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Oleh karena itu, perlu dilakukan program intervensi keamanan pangan dengan konsep pemberdayaan masyarakat agar dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan pangan yang aman dan bergizi. Pada tahun 2014, Badan POM menginisiasi Program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) yaitu program intervensi keamanan pangan yang melibatkan masyarakat desa untuk berperan secara aktif dalam pemenuhan keamanan pangan di desa. Pada program GKPD, intervensi dilakukan melalui sisi supply yaitu melalui kegiatan pembinaan UMKM desa/kelurahan dibidang pangan dan sisi demand yaitu melalui kegiatan pemberdayaan kader dan komunitas masyarakat desa.

Program GKPD ini bertujuan memandirikan desa dalam melakukan pengawasan keamanan pangan untuk mewujudkan Desa Pangan Aman melalui pembentukan kader-kader keamanan pangan desa untuk ikut menjaga dan membina masyarakat di desanya.

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Pada Tahun 2021 Balai Besar POM di Makassar melakukan intervensi Program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) di 8 (delapan) Desa/Kelurahan yang terletak di 6 (enam) Kabupaten/Kota, yakni :

<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Kab/Kota</b>	<b>Jumlah Kader yang Diberikan Bimbingan Teknis</b>	<b>Jumlah Komunitas yang Diberikan Bimbingan Teknis</b>
Garessi	Barru	15	50
Lipukasi	Barru	15	50
Timusu	Soppeng	15	50
Salenrang	Maros	15	50
Saotanre	Sinjai	15	50
Lompoe	Parepare	15	50
Kalosi	Sidrap	5	50
Passeno	Sidrap	5	50
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>400</b>

Adapun rangkaian kegiatan terdiri dari :

**a. Advokasi Kelembagaan Desa**

Advokasi kelembagaan desa merupakan kegiatan advokasi kepada stakeholder terkait (kemitraan dengan stakeholder) dan perwakilan desa target (komunikasi 2 arah dengan perwakilan komunitas desa).

Kegiatan advokasi kelembagaan desa dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali, yakni :

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

No	Tanggal Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Yang Membuka Acara
1	6 April 2021	Hotel Youtefa Kab.Barru	Wakil Bupati Barru
2	15 April 2021	Hotel Grand Zydney Kab.Sidrap	Aska Mapped SH,M.H
3	22 April 2021	Hotel Grand Rofina Kab.Sinjai	Asisten I Bupati Sinjai Lukman Mannan SIP,M.SI
4	4 Mei 2021	Hotel Tripel 8 Kab.Soppeng	Asisten 1 Bupati Soppeng Andi Ibrahim SH MH
5	3 Juni 2021	Hotel Bukit Kenari	Sekda Kota Pare Pare H.Iwan Assaad SIP.M.Si
6.	15 Juni 2021	Aula B Garuda Kantor Bupati Maros	Asisten II Bupati Maros Najib SH

Peserta kegiatan terdiri dari Badan Perencanaan Pembangunan, Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak, Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, PD Pasar dan kepala Pasar, Dinas Lingkungan Hidup dan Perwakilan dari SD, SMP dan SMA, Lurah/ Kepala Desa. Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi dua sesi yaitu sesi pemaparan materi oleh narasumber Pemda, Dinas Pendidikan dan Dinas Perdagangan. Dilanjutkan sesi kedua yaitu diskusi kelompok



### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

#### b. Pelatihan Kader Keamanan Pangan

Kegiatan ini bertujuan untuk Menyiapkan Sumber Daya Manusia yang Kompeten untuk melakukan pendampingan implementasi keamanan pangan pada komunitas desa / kelurahan dan melakukan pengawasan keamanan pangan di desa / kelurahan.

Kegiatan Pelatihan ini dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali, yakni :

NO	TANGGAL PELAKSANAAN	TEMPAT PELAKSANAAN	NAMA DESA INTERVENSI	KETERANGAN
1	27 April - 28 April 2021	Hotel Yutefa Kab Barru	Desa Garessi Desa Lipukasi	Non Stunting Intervensi A
2	20 Mei 2021	WismaDe'King	Desa Kalosi Desa Passeno	Non Stunting Intervensi B
3	29 Mei - 30 Mei 2021	Aula Kantor Desa Saotanre Kab Sinjai	Desa Saotanre	Stunting Intervensi A
4	19 Juni – 20 Juni 2021	Aula Kantor Desa Timusu Kab.Soppeng	Desa Timusu	Non Stunting Intervensi A
5	13 Juli - 14 Juli 2021	Aula Kantor Desa Salenrang Kab.Maros	Desa Salenrang	Non Stunting Intervensi A
6	25 Agustus - 26 Agustus 2021	Aula Kantor Kelurahan Lompoe Kota Pare Pare	Kelurahan Lompoe	Non Stunting Intervensi A

Kegiatan dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan pencegahan COVID-19, dimana setiap peserta wajib menggunakan masker, dilakukan pengecekan suhu tubuh, penyediaan tempat cuci tangan.

Pada hari pertama kegiatan pelatihan kader keamanan pangan desa diberikan pembekalan dan pemberian materi, pembekalan untuk Kader Keamanan pangan desa mengenai tugas dan fungsi KKPD, peserta pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa berjumlah sebanyak 15 orang peserta terdiri dari 5 orang kader keluarga, 5 orang kader sekolah dan 5 orang kader masyarakat dari masing-masing desa. Pemberian materi oleh

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

narasumber dari Balai Besar POM di Makassar, sebelum pelatihan kader dilakukan survey pre intervensi yang bertujuan untuk mengumpulkan baseline data tentang gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat desa tentang keamanan pangan sebelum dilakukan intervensi. Hari kedua dilaksanakan simulasi rapid test, tiap desa intervensi A diberikan 1 paket rapid test kemudian dilanjutkan dengan kegiatan micro teaching dan post test

Dalam pelaksanaan kegiatan bimtek ini dilakukan beberapa tahapan kegiatan yaitu :

- 1) Dilakukan pre-test untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta sebelum dilakukan pelatihan.
- 2) Pemaparan materi secara umum (kelas besar) oleh narasumber yang berasal dari Balai Besar POM di Makassar.
- 3) *Ice-breaking* mengenai keamanan pangan. Perwakilan peserta pelatihan dan Balai Besar POM di Makassar.
- 4) Pemaparan materi masing-masing komunitas atau yang disebut dengan kelas kecil dengan narasumber yang berasal dari Balai Besar POM di Makassar.
- 5) Demo cara penggunaan alat uji cepat bahan berbahaya oleh petugas pengujian Balai Besar POM di Makassar.
- 6) Tanya jawab/diskusi.
- 7) Post-test untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta setelah dilakukan pelatihan.

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN



#### c. Bimtek Komunitas Kader Keamanan Pangan Desa (KKKPD)

Kegiatan ini bertujuan untuk Meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap Keamanan Pangan, Membentuk Komunitas Keamanan Pangan di Desa / Kelurahan, dan Meningkatkan Kemampuan Masyarakat untuk melakukan praktek Keamanan Pangan yang baik.

Kegiatan Bimtek ini dilaksanakan sebanyak 8 (delapan) kali, yakni :

NO	TANGGAL PELAKSANAAN	TEMPAT PELAKSANAAN	DESA INTERVENSI	JUMLAH KOMUNITAS
1	30 Agustus s/d 31 Agustus 2021	Tower lantai 6 Kantor Bupati Kab Barru	Desa Lipikasi	50 Orang
2	30 Agustus s/d 31 Agustus 2021	Tower lantai 6 Kantor Bupati Kab Barru	Desa Garessi	50 Orang
3	9 September s/d 10 Septembers 2021	Dermaga 2 Rammang Rammang Kab Maros	Desa Salenrang	50 Orang
4	20 September s/d 21 Septembers 2021	Kantor Desa Timusu Kab Soppeng	Desa Timusu	50 Orang
5	28 September s/d 29 Septembers 2021	Kantor Desa Saotanre Kab Sinjai	Desa Saotanre	50 Orang
6	6 Oktober 2021	Kantor Desa Kalosi Kab Sidrap	Desa Kalosi	50 Orang
7	13 Oktober s/d 14 Oktober 2021	Kantor Desa Lompoe Kota ParePare	Kelurahan Lompoe	50 Orang
8	18 Oktober 2021	Kantor Desa Passeno Kab Sidrap	Desa Passeno	50 Orang
Total Komunitas				400 orang

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Rincian komunitas mewakili target sasaran dan jumlah orang per Desa/Kelurahan sebagai berikut :

NO	TARGET SASARAN / RESPONDEN	JUMLAH KOMUNITAS PER DESA * (orang)
1	Ibu Rumah Tangga	10
2	Remaja	8
3	Sekolah	8
4	Retail	8
5	PKL	8
6	IRTP	8
Total		50

Kegiatan Bimtek Komunitas Desa dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan pencegahan COVID-19, dimana setiap peserta wajib menggunakan masker, dilakukan pengecekan suhu tubuh, penyediaan tempat cuci tangan dan handsanitizier serta menjaga jarak minimal 1 m. Kegiatan dilaksanakan selama 2 hari, untuk Intervensi A pada hari pertama kegiatan bimtek desa dilakukan survei pre intervensi dan pre test kepada peserta selanjutnya pemberian materi oleh Kader keamanan pangan desa yang terpilih menjadi narasumber, Dinas Kesehatan Kota/ Kabupaten dan Balai Besar POM di Makassar. Peserta kegiatan bimtek sebanyak 50 orang. yang terdiri dari 10 orang komunitas Ibu Rumah Tangga, 8 orang komunitas remaja, 8 orang komunitas sekolah, 8 orang komunitas ritel, 8 orang komunitas pelaku usaha pangan siap saji, 8 orang pelaku usaha pangan olahan.

Berdasarkan hasil Pre dan Post test Peserta Bimtek Komunitas Desa di 8 Desa yang diintervensi menunjukkan ada peningkatan nilai rata rata hasil

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

post tes, hal ini menunjukkan bahwa peserta Bimtek komunitas mampu memahami materi dengan baik dan adanya peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang keamanan pangan. Kegiatan pelaksanaan Bimtek komunitas berjalan dengan baik dan lancar para kader memahami dengan baik materi tentang keamanan pangan sehingga dapat menyampaikan ke peserta bimtek komunitas dengan baik Peserta mengikuti bimtek dengan serius dan antusias mengikuti materi dari awal sampai akhir, pada kegiatan ini diberikan juga kepada setiap desa produk informasi keamanan pangan berupa benner, leaflet, celemek dan topi.

#### **d. Fasilitasi Keamanan Pangan Desa**

Fasilitasi keamanan pangan desa dilakukan dengan tujuan Memberikan pendampingan praktek Keamanan Pangan dan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat desa dan pelaku usaha pangan desa dalam menerapkan keamanan pangan.

Pelaksanaan Fasilitasi dilakukan dengan melakukan kunjungan langsung ke masing-masing sarana komunitas dilakukan guna melihat/mengecek dan menilai sejauh mana perbaikan praktik keamanan pangan peserta setelah dilakukan Fasilitasi.

Observasi yang dilakukan oleh Kader Keamanan Pangan Desa dengan Supervisi BBPOM Makassar dan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota ke sarana milik komunitas yaitu komunitas Ibu Rumah Tangga, Remaja, Pangan Olahan Rumah Tangga, Sekolah, Ritel, Pangan Siap Saji sejumlah 50 Komunitas. Observasi dilakukan dengan menggunakan form cek list yang tersedia terhadap praktik keamanan pangan ,perubahan pengetahuan dan perilaku komunitas setelah dilakukan bimbingan teknis komunitas Keamanan pangan Fasilitasi II ke masing-masing sarana komunitas dilakukan guna melihat/mengecek dan menilai sejauh mana perbaikan praktik keamanan pangan peserta setelah dilakukan Fasilitasi 1.



**e. Intensifikasi Keamanan Pangan (Pengambilan dan Pengujian Sampel)**

Di tahun 2021, Balai Besar POM Di Makassar melakukan Intensifikasi keamanan pangan dengan cara mengambil dan menguji sampel pangan terhadap komunitas-komunitas yang telah dilakukan pembinaan yang berada di 6 (enam) Desa/Kelurahan) yakni : Garessi, Lipukasi, Timusu, Salenrang, Saotanre,dan Lompoe.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperoleh data hasil pengujian sampel yang digunakan untuk memastikan praktek keamanan pangan sudah diterapkan di desa.

Sampel yang diambil dari tiap desa / kelurahan berasal dari komunitas yang diintervensi antara lain :

- IRTP
- PKL
- Warung / Ritel
- Kantin Sekolah / Pedagang Di Sekitar Sekolah

Pengambilan dan pengujian sampel dilakukan sebanyak 2 Tahap, yaitu Tahap Pertama pada saat Fasilitasi Tahap I, dan Tahap Kedua setelah Fasilitasi Tahap II, dengan hasil pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

No.	Kelurahan	Pre-Intervensi			Post-Intervensi		
		MS	TMS	Jumlah Sampel	MS	TMS	Jumlah Sampel
1.	Garessi	15	0	15	15	0	15
2.	Lipukasi	25	0	25	23	0	23
3.	Timusu	14	0	14	12	0	12
4.	Salenrang	27	0	27	18	0	18
5.	Saotanre	10	0	10	10	0	10
6.	Lompoe	18	0	18	17	0	17



#### f. Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Keamanan Pangan

Setelah penyelenggaraan kegiatan keamanan pangan desa, yaitu 1 bulan setelah tahap pengawasan keamanan pangan desa selesai, segera dilakukan pengambilan data post intervensi, dimana responden yang diambil datanya merupakan kader yang telah diintervensi. Para responden tersebut

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

merupakan responden yang sama pada saat pengambilan data pre intervensi di awal kegiatan. Satu orang responden perangkat desa (diutamakan Kepala Desa) juga diberikan kuesioner tambahan untuk mengetahui kemampuan advokasi dalam rangka mengevaluasi dampak dari program intervensi di desa. Tujuan dari kegiatan ini adalah Melihat proses maupun kemajuan pelaksanaan program, mengidentifikasi hal-hal yang mendukung atau menghambat pelaksanaan program, mengukur capaian target yang telah ditetapkan dan memperoleh rekomendasi untuk pengembangan program lanjutan.

Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan sebagai berikut :

NO	TANGGAL PELAKSANAAN	TEMPAT PELAKSANAAN
1	16 November 2021	Hotel Youtafa Kabupaten Barru
2	17 November 2021	Hotel Grand Town Kab.Maros
3	22 November 2021	Hotel Bukit Kenari Kota ParePare
4	29 November 2021	Hotel Grand Rovina Sinjai
5	3 Desember 2021	Hotel Grand Zidny Kab Sidrap
6	14 Desember 2021	Hotel Triple 8 River Side Resort Kab Barru

Monitoring dan evaluasi pengawasan keamanan pangan desa ditahun 2021 ini dilakukan terhadap komunitas-komunitas yang telah dilakukan pembinaan oleh Balai Besar POM di Makassar yang berada di Desa/Kelurahan dengan hasil sebagai berikut :

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

• Hasil Diskusi Monitoring dan Evaluasi di Kabupaten Barru

NO	REKOMENDASI	RENCANA TINDAK LANJUT
1	Penerbitan Sertifikat Laik Hygiene	<ul style="list-style-type: none"> <li>Akan ditindaklanjuti terkait penerbitan Sertifikat Laik Hygiene dan P-IRT kepada Pelaku Usaha Pangan Desa di Desa Lipukasi dan Garessi</li> </ul>
2	Konsistensi Tim Keamanan Pangan Desa dan Kader	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tim Keamanan Pangan Desa dan Kader Keamanan Pangan Desa di masing-masing Desa akan selalu bersinergi untuk konsisten dan berkesinambungan dalam mewujudkan Keamanan Pangan di Desa</li> </ul>
3	Dokumen Rencana Aksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Program-program Keamanan Pangan Mandiri yang akan dilaksanakan di masing-masing desa di Tahun 2022 akan dituangkan dalam bentuk rencana Aksi yang ditandatangani oleh masing-masing Kepala Desa dan mengetahui pejabat setempat.</li> </ul>

• Hasil Diskusi Monitoring dan Evaluasi di Kabupaten Maros

NO	REKOMENDASI	RENCANA TINDAK LANJUT
1	Penerbitan Sertifikat Laik Hygiene	<ul style="list-style-type: none"> <li>Akan diterbitkan masing-masing 3 Sertifikat Laik Hygiene dan P-IRT kepada Pelaku Usaha Pangan Desa di Desa Salenrang</li> </ul>
2	Konsistensi Tim Keamanan Pangan Desa dan Kader	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tim Keamanan Pangan Desa dan Kader Keamanan Pangan Desa di Desa akan selalu bersinergi untuk konsisten dan berkesinambungan dalam mewujudkan Keamanan Pangan di Desa</li> <li>Program-program Keamanan Pangan Mandiri yang akan dilaksanakan di masing-masing desa di Tahun 2022 akan dituangkan dalam bentuk rencana Aksi yang ditandatangani oleh masing-masing Kepala Desa dan mengetahui pejabat setempat antara lain:</li> </ul>
3	Dokumen Rencana Aksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>Akan menambah KKPD dan Komunitas Desa</li> <li>Akan membuat Lomba Sekolah Peduli Lingkungan dan PJAS Aman di Komunitas Sekolah di Desa Salenrang</li> <li>Akan membuat Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) untuk Komunitas Rumah Tangga</li> </ol>

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

- Hasil Diskusi Monitoring dan Evaluasi di Kota Parepare

NO	REKOMENDASI	RENCANA TINDAK LANJUT
1	Penerbitan Sertifikat Laik Hygiene	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Akan ditindaklanjuti terkait penerbitan Sertifikat Laik Hygiene dan P-IRT kepada Pelaku Usaha Pangan Desa di Kelurahan Lompoe</li></ul>
2	Konsistensi Tim Keamanan Pangan Desa dan Kader	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Tim Keamanan Pangan Desa dan Kader Keamanan Pangan Desa di masing-masing Desa akan selalu bersinergi untuk konsisten dan berkesinambungan dalam mewujudkan Keamanan Pangan di Desa/Kelurahan</li></ul>
3	Dokumen Rencana Aksi	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Program-program Keamanan Pangan Mandiri berkolaborasi dengan Dinas Ketahanan Pangan dan Dinas P3A yang akan dilaksanakan di Kelurahan di Tahun 2022 akan dituangkan dalam bentuk rencana Aksi yang ditandatangani oleh masing-masing Kepala Desa/Lurah dan mengetahui pejabat setempat.</li><li>▪ Pemkot akan melakukan replikasi di Kelurahan Galung Maloang.</li></ul>

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

• Hasil Diskusi Monitoring dan Evaluasi di Kabupaten Sidrap

NO	REKOMENDASI	RENCANA TINDAK LANJUT
1	Pembinaan dalam rangka Penerbitan Izin P-IRT	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Puskesmas kalosi sudah mengajukan beberapa Pelaku Usaha Pangan Rumah Tangga untuk mendapatkan izin P-IRT, menunggu Dinas Kesehatan untuk melakukan Bimtek dalam rangka mendapatkan sertifikat Penyuluhan sebagai salah satu syarat untuk izin P-IRT</li> </ul>
2	Kerjasama dengan Puskesmas	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Beberapa kegiatan akan disinergiskan dan dikolaborasikan dengan Puskesmas Tanrutedong seperti Program Gizi dan Kesling, Inspeksi Kesehatan Lingkungan, Sarana Air Minum, Rumah Tangga dimana kader akan dikutsertakan dalam kegiatan tersebut</li> </ul>
3.	Perluasan Kader dan Komunitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kedua desa akan melaksanakan Pelatihan Keamanan Pangan Desa dan Bimtek Komunitas Desa yang akan mengundang Desa lain yang lokasinya berdekatan.</li> <li>▪ Pihak Puskesmas Tanrutedong yang kompeten akan memberikan Pelatihan pada Kader Keamanan Pangan Desa Kalosi Terkait Pengujian Bahan Berbahaya yang sering disalahgunakan pada Pangan.</li> </ul>
4	Sosialisasi Keamanan Pangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan pada Masyarakat diberikan melalui Kegiatan Posyandu dan Kegiatan-kegiatan lain yang dilaksanakan di Desa, misalnya pada Kegiatan PKK dan Penyerahan Bantuan BLT, Program Pengentasan Stunting</li> <li>▪ Kegiatan di Desa Kalosi terkait dengan Kegiatan BUMDes yaitu Jajanan Kuliner yang dilaksanakan setiap malam, diharapkan Peran Aktif Kader dalam melaksanakan Sosialisasi tentang Keamanan Pangan</li> </ul>

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

• Hasil Diskusi Monitoring dan Evaluasi di Kabupaten Sinjai

NO	REKOMENDASI	RENCANA TINDAK LANJUT
1	Pembinaan dalam rangka Penerbitan Izin P-IRT	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dinas Kesehatan Kab. Sinjai akan meningkatkan pembinaannya dalam rangka membina PENDERES Gula Merah di Desa Saotanre sampai terbit izin edar P-IRT</li> </ul>
2	Kerjasama dengan OPD terkait	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dinas PMD mendorong terlaksananya kegiatan keamanan Pangan di Desa secara berkelanjutan dengan memasukkan anggaran untuk kegiatan keamanan pangan yang akan dimasukkan ke dalam anggaran APBD Desa</li> <li>▪ Desa Saotanre akan membuat proposal ke Dinas Ketahanan Pangan dalam rangka mendapatkan Program P2L</li> <li>▪ Bersinergi dengan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dalam mengentaskan kasus stunting ikut dalam Program Pemberian Edukasi kepada masyarakat di Desa Saotanre dan Program Bina Keluarga Balita, Bina Keluarga Remaja dan Bina Keluarga Lansia</li> </ul>
3.	Perluasan Kader dan Komunitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Akan melaksanakan pelatihan kader keamanan pangan desa dalam rangka menambah kader dan komunitas</li> <li>▪ Melaksanakan pengawasan pangan secara rutin dan berkesinambungan, salah satunya dalam bentuk pengujian pangan menjelang hari raya berupa pengujian pangan (Rhodamin B, Methanyl Yellow, Boraks dan Formalin) dan di kegiatan Posyandu dengan menggunakan test kit yang tersedia</li> </ul>

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

• Hasil Diskusi Monitoring dan Evaluasi di Kabupaten Soppeng

NO	REKOMENDASI	RENCANA TINDAK LANJUT
1	Pembinaan dalam rangka Penerbitan Izin P-IRT dan sertifikat Laik Hygiene	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dinas Kesehatan Kab. Soppeng akan meningkatkan pembinaannya dalam rangka mendorong Penerbitan Sertifikat izin edar P-IRT dan Sertifikat Laik Hygiene.</li> </ul>
2	Kerjasama dengan OPD terkait	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dinas P3A dalam hal pemanfaatan Pekarangan Penanaman Tanaman Obat Keluarga (Toga)</li> <li>▪ Sosialisasi Keamanan Pangan Pada saat pelaksanaan Program Kampung KB</li> <li>▪ Bersinergi dengan Dinas Kesehatan dalam mengentaskan kasus stunting ikut dalam Program Pemberian Edukasi kepada masyarakat di Desa Timusu dan Program Pemberian makanan tambahan untuk Balita dan Ibu Hamil.</li> <li>▪ Edukasi terkait keamanan pangan pada saat kegiatan Posyandu setiap bulannya.</li> </ul>
3.	Perluasan Kader dan Komunitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Akan melaksanakan pelatihan kader keamanan pangan desa dalam rangka menambah kader dan komunitas</li> <li>▪ Melaksanakan pengawasan pangan secara rutin dan berkesinambungan, salah satunya dalam bentuk pengujian pangan di pasar menjelang hari raya berupa pengujian pangan (Rhodamin B, Methanyl Yellow, Boraks dan Formalin) dengan menggunakan test kit yang tersedia.</li> </ul>
4	Terkait Lomba Desa	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Desa Timusu akan ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan Lomba Desa Pangan Aman Tingkat Nasional Tahun 2021.</li> </ul>

**g. Lomba Desa Pengawasan Keamanan Pangan**

Lomba desa pengawasan keamanan pangan diikuti semua desa yang telah diintervensi. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pengawalan terhadap desa yang telah diintervensi, dimana BB/BPOM meminta mereka untuk tetap aktif dalam program / kegiatan keamanan pangan dan akan dinilai serta diverifikasi oleh BB/BPOM di Makassar. Pemenang dari Lomba di tingkat provinsi dilanjutkan ke tingkat nasional dan akan diseleksi oleh Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha untuk diverifikasi bersama BB/BPOM. Berdasarkan kelengkapan data, Desa Timusu Kabupaten Soppeng mewakili Sulawesi Selatan dalam lomba Desa Pengawasan Keamanan Pangan tahun 2021.

**h. Pengawalan Desa**

Ditahun 2021, dilakukan pula kegiatan pengawalan desa yang merupakan bagian atau rangkaian dari pelaksanaan Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD). Tujuan kegiatan ini antara lain untuk : memastikan bahwa desa yang diintervensi melaksanakan program keamanan pangan secara berkelanjutan, Mengetahui tindak lanjut dari rencana program keamanan pangan yang disusun oleh desa, Menjaga kompetensi Kader Keamanan Pangan Desa yang telah dilatih dan mengidentifikasi permasalahan di desa dalam menjaga keamanan pangan dan memberikan saran untuk penuntasan masalah tersebut.

Kegiatan Pengawalan Desa/Kelurahan yang telah diintervensi Keamanan Pangan oleh Balai Besar POM di Makassar pada tahun 2021, yaitu di Kelurahan Mangasa dan Kelurahan Pattingalloang (Kota Makassar) serta kelurahan Jaya dan Kelurahan Tiroang (Kabupaten Pinrang).

**BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN**

Waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan pengawalan Desa ini dilakukan sebagai berikut :

NO	TANGGAL PELAKSANAAN	NAMA DESA/ KELURAHAN	TEMPAT PELAKSANAAN
1	01 Desember 2021	Kelurahan Mangasa Kelurahan Pattingaloang	Hotel Remcy Makassar
2	18 Desember 2021	Kelurahan Jaya Kelurahan Tiroang	Hotel MS Kab Pinrang



## 11. Program Intervensi Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Pandemi Covid-19 yang mulai dirasakan sejak tahun 2020 sampai dengan saat ini telah berimplikasi pada berbagai sendi kehidupan bangsa, termasuk kegiatan belajar mengajar siswa sekolah di Indonesia. Aktifitas tatap muka dibatasi dengan penutupan sekolah. Namun demikian, penjaminan terhadap konsumsi pangan yang aman, bermutu dan bergizi bagi komunitas sekolah, terutama siswa, harus tetap menjadi prioritas.

Balai Besar POM di Makassar sebagai Pelaksana kegiatan Intervensi Keamanan PJAS tahun 2021 dalam tatanan normal baru selalu menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, baik bagi petugas balai maupun peserta yang menjadi target intervensi serta berkoordinasi dan mengikuti kebijakan pemerintah daerah setempat terkait pelaksanaan kegiatan.

Program Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) merupakan upaya untuk meningkatkan PJAS yang aman, bermutu, dan bergizi melalui partisipasi aktif dan terpadu dari seluruh kementerian, lembaga pemerintah, dan lintas sektor di pusat maupun daerah serta pemberdayaan komunitas sekolah.

Pada Tahun 2021 Balai Besar POM di Makassar melakukan intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) pada 24 (dua puluh empat) sekolah dengan tingkatan : 12 (dua belas) SD/MI, 6 (enam) SMP/MTs dan 6 (enam) SMA/SMK/MA di wilayah Provinsi Sulawesi Selatan, yang difokuskan di 6 (enam) Kabupaten/Kota, yakni : Kab. Barru, Kab. Sidrap, Kab. Soppeng, Kab. Maros, Kab. Sinjai dan Kota Parepare.

Pelaksanaan intervensi keamanan PJAS di propinsi Sulawesi Selatan selama tahun 221 dilakukan melalui serangkaian kegiatan yaitu:

### a. Pertemuan Lintas Sektor

Program Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) yang dilaksanakan di Provinsi Sulawesi Selatan diawali dengan Pertemuan Lintas

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Sektor dengan pemangku kepentingan dan lintas sektor terkait. Pertemuan lintas sektor dilaksanakan dalam bentuk *Forum Group Discussion* (FGD) yang dilakukan dengan cara presentasi dan diskusi.

Pertemuan lintas sektor dilaksanakan dalam bentuk *Forum Group Discussion* (FGD) yang dilakukan dengan cara presentasi dan diskusi. Kegiatan pertemuan lintas sektor dilaksanakan secara daring (tatap muka) serta secara luring (zoom meeting) bersama narasumber dari Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha (PMPU).

Output dan atau informasi yang diharapkan dari pertemuan ini adalah :

- a. Tersosialisasikannya program PJAS
- b. Teridentifikasinya program bersama/integrasi lintas sektor untuk program intervensi keamanan PJAS (diantaranya sinergisme lokus lintas program, audit bersama dalam rangka penerbitan sertifikat Laik Hygiene Sanitasi dan sertifikat Piagam Bintang Keamanan Pangan di Kantin Sekolah/PBKPKS).
- c. Terbentuknya komitmen lintas sektor dalam pelaksanaan dan keberlangsungan program PJAS.
- d. Tersedianya daftar lokus (sekolah) intervensi keamanan PJAS tahun 2021

Kegiatan pertemuan lintas sektor dilaksanakan secara luring dengan penerapan protokol kesehatan pada 6 kabupaten/ kota pada bulan April s/d Juni 2021. Peserta kegiatan terdiri dari Badan Perencanaan Pembangunan, Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak, Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, PD Pasar dan kepala Pasar, Dinas Lingkungan Hidup dan Perwakilan dari SD, SMP dan SMA, Lurah dan Kepala Desa yang terpilih untuk mengikuti kegiatan Program Prioritas nasional tahun 2021. Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi dua sesi yaitu sesi pemaparan materi oleh narasumber Pemda, Dinas Pendidikan dan Dinas Perdagangan. Dilanjutkan sesi kedua yaitu diskusi kelompok.

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN



#### b. Bimtek Keamanan PJJAS

Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah dilaksanakan di Kota Makassar dan Kab. Pinrang dengan target 24 (dua puluh empat) Sekolah. Tujuan Kegiatan Bimbingan Teknis ini adalah:

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

- a. Mensosialisasikan materi keamanan pangan dan Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKPKS) termasuk penyesuaian di era new normal
- b. Meningkatkan pengetahuan keamanan pangan komunitas sekolah dalam implementasi program keamanan pangan di sekolah
- c. Memberikan pengetahuan persyaratan untuk mendapatkan PBKPKS dan cara penerapan prinsip-prinsip tersebut
- d. Mendorong kemandirian sekolah dalam mewujudkan budaya pangan aman
- e. Memenuhi persyaratan sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman

Adapun kriteria sekolah yang dipilih mengikuti Bimtek PJAS, yaitu:

- a. Sekolah/Madrasah, baik yang berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (SD, SMP dan SMA/SMK) maupun Kementerian Agama (MI, MTS dan MA)
- b. Sekolah/Madrasah memiliki komitmen yang baik untuk mengimplementasikan program keamanan pangan
- c. Sekolah/Madrasah diutamakan yang belum pernah mendapat intervensi pengawasan maupun pembinaan Aksi Nasional PJAS tahun 2011-2014 (khusus SD/MI)
- d. Sekolah/Madrasah terpilih hendaknya mewakili wilayah rural/urban, status sekolah (negeri, swasta) dengan jumlah yang proporsional sesuai target sekolah per propinsi
- e. Sekolah/Madrasah yang merupakan lokus dari program K/L yang memiliki program berbasis sekolah dapat dimasukkan ke dalam lokus target intervensi.

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Keluaran yang diharapkan dari Bimbingan Teknis ini adalah :

- a. Tersosialisasikannya materi keamanan pangan dan Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKPKS) termasuk penyesuaian di era new normal
- b. Dokumen dalam rangka sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman.

Kegiatan pertemuan lintas sektor dilaksanakan dilaksanakan :

- Pada tanggal 24 Juni 2021 di Kab. Barru (Hotel Youtefa), dengan melibatkan pihak sekolah (guru, siswa dan pengelola kantin), Pengawas sekolah, dan lintas sektor terkait dengan total peserta sebanyak 34 orang, dengan hasil kegiatan adalah Peserta / komunitas sekolah berkomitmen untuk menerapkan praktek keamanan pangan di kantin sekolah.
- Pada tanggal 05 Juli 2021 di Kab. Soppeng (Hotel Grand Aisyah), dengan melibatkan pihak sekolah (guru, siswa dan pengelola kantin), Pengawas sekolah, dan lintas sektor terkait dengan total peserta sebanyak 27 orang, dengan hasil kegiatan adalah Peserta / komunitas sekolah berkomitmen untuk menerapkan praktek keamanan pangan di kantin sekolah.
- Pada tanggal 09 Juli 2021 di Kab. Sidrap (Hotel Grand Zidny), dengan melibatkan pihak sekolah (guru, siswa dan pengelola kantin), Pengawas sekolah, dan lintas sektor terkait dengan total peserta sebanyak 37 orang, dengan hasil kegiatan adalah Peserta / komunitas sekolah berkomitmen untuk menerapkan praktek keamanan pangan di kantin sekolah.
- Pada tanggal 16 Juli 2021 di Kab. Sinjai (Hotel Grand Rofina), dengan melibatkan pihak sekolah (guru, siswa dan pengelola kantin), Pengawas sekolah, dan lintas sektor terkait dengan total peserta sebanyak 33 orang, dengan hasil kegiatan adalah Peserta / komunitas sekolah berkomitmen untuk menerapkan praktek keamanan pangan di kantin sekolah.
- Pada tanggal 23 Juli 2021 di Kab. Maros (Gedung Baruga A Kantor Bupati Maros), dengan melibatkan pihak sekolah (guru, siswa dan pengelola

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

kantin), Pengawas sekolah, dan lintas sektor terkait dengan total peserta sebanyak 27 orang, dengan hasil kegiatan adalah Peserta / komunitas sekolah berkomitmen untuk menerapkan praktek keamanan pangan di kantin sekolah.

- Pada tanggal 25 Agustus 2021 di Kota Parepare (Hotel Kenari), dengan melibatkan pihak sekolah (guru, siswa dan pengelola kantin), Pengawas sekolah, dan lintas sektor terkait dengan total peserta sebanyak 35 orang, dengan hasil kegiatan adalah Peserta / komunitas sekolah berkomitmen untuk menerapkan praktek keamanan pangan di kantin sekolah.



**c. Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan**

Merupakan bagian dari kegiatan pengawalan agar sekolah dapat melakukan program keamanan pangan secara berkelanjutan setelah dilakukan intervensi keamanan PJAS. Produk Informasi Keamanan Pangan sebagai sarana pendukung untuk pelaksanaan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) keamanan pangan bagi sekolah.

Tujuan kegiatan Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan adalah untuk:

1. Mensosialisasikan Informasi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah melalui Paket Edukasi.
2. Memberdayakan dan mendorong kemandirian komunitas sekolah dalam membangun budaya keamanan pangan di lingkungan sekolah
3. Merupakan bagian dari kegiatan pengawalan agar sekolah dapat melakukan program keamanan keamanan pangan secara berkelanjutan setelah dilakukan intervensi keamanan PJAS.

Paket Edukasi telah diberikan kepada 24 Sekolah yaitu masing-masing 3 sekolah pada Kabupaten Soppeng, Kabupaten Maros dan Kota Parepare pada tanggal 4 Juli 2021, 22 Juli 2021 dan 25 Agustus 2021. Masing-masing 5 sekolah pada Kabupaten Barru, Kabupaten Sidrap dan Kabupaten Sinjai pada tanggal 24 Juni 2021, 9 Juli 2021 dan 16 Juli 2021.

Jenis produk informasi yang diberikan ialah sebagai berikut :

- a. Permainan Ular Tangga Edukasi Keamanan Pangan (khusus Sekolah Dasar),
- b. Flash Disk 8 Gb berisi media-media edukasi keamanan pangan,
- c. Handbook Materi 5 Kunci Memilih Pangan, 5 Kunci Mengolah Pangan, Tips Mencegah Covid-19 dan Peran Kader KPS,
- d. Celemek, Topi dan Penjepit Makanan 2 set e. Roll Banner 5 Kunci Keamanan Pangan.

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN



**d. Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah**

Pemberdayaan Kepala Sekolah/Guru dan pengelola kantin sebagai Kader Keamanan Pangan Sekolah diharapkan dapat meningkatkan kemandirian sekolah dalam penjaminan keamanan pangan di sekolah, sesuai dengan perannya masing-masing. Sehubungan hal tersebut, untuk memantau kiprah Kader Keamanan Pangan Sekolah tersebut perlu dilakukan monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah.

Tujuan Kegiatan monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah antara lain ialah :

1. Memastikan Intervensi Keamanan Pangan oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah kepada komunitas sekolah secara mandiri telah dilakukan.
2. Mendokumentasikan pelaksanaan pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah.

Monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah dilakukan melalui koordinasi dan komunikasi melalui media yang disepakati dengan pihak sekolah dalam rangka pemantauan kegiatan intervensi keamanan pangan di sekolah. Kegiatan yang dimonitoring adalah :

1. Pembentukan SK Tim Keamanan Pangan Sekolah,
2. Intervensi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah secara mandiri.

Bukti pelaksanaan intervensi keamanan pangan oleh kader keamanan pangan sekolah diantaranya :

1. SK Tim Keamanan Pangan Sekolah
2. Surat Pernyataan Komitmen Kepala Sekolah untuk menjaga keamanan pangan jajanan di sekolah
3. Dokumen Rencana Aksi Program Keamanan Pangan Sekolah (dilampirkan pada point b (surat pernyataan komitmen kepala sekolah)

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

4. Contoh aturan/kebijakan yang dibuat oleh Sekolah terkait pengawasan keamanan dan mutu pangan serta higiene dan sanitasi pengolah dan penyaji pangan (contoh : Tata tertib kantin, SOP penyediaan PJAS di kantin, Perjanjian Kerja Sama dengan Pedagang PJAS di luar sekolah, dan lain-lain sesuai kebutuhan dan kondisi di sekolah.
5. Minimal 1 foto intervensi unggulan atau utama yang dilakukan oleh Kader
6. Keamanan Pangan Sekolah
7. Nilai *pre test* dan *post test* siswa dan pedagang kantin sekolah

Kegiatan monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan disekolah dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan yaitu bulan September, Oktober dan November dan Tim Keamanan Pangan diberikan honor selama 3 bulan. Dimana jumlah sekolah yang dilakukan kegiatan Monitoring sebanyak 24 Sekolah yaitu masing-masing 3 sekolah pada Kabupaten Soppeng, Kabupaten Maros dan Kota Parepare. Masing-masing 5 sekolah pada Kabupaten Barru, Kabupaten Sidrap dan Kabupaten Sinjai.



**e. Sertifikasi Sekolah Pangan Aman Level 1**

Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman merupakan proses pemberian sertifikat penghargaan kepada sekolah yang memiliki komitmen baik untuk mengimplementasikan program keamanan pangan, menyediakan PJAS aman serta mampu memenuhi persyaratan keamanan pangan. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk mendorong pihak sekolah memenuhi persyaratan keamanan pangan dengan terwujudnya komitmen sekolah dalam melaksanakan intervensi keamanan pangan dan terwujudnya PJAS yang aman.

Sekolah dengan PJAS Aman adalah sekolah yang telah memenuhi persyaratan keamanan pangan dengan indikator :

1. Memiliki Kader Keamanan Pangan Sekolah yang aktif melakukan intervensi keamanan pangan sekolah
2. Melakukan intervensi keamanan pangan kepada komunitas sekolah
3. Mempunyai Dokumen pelaksanaan intervensi PJAS dan rencana aksi program keamanan pangan yang akan dilakukan oleh pihak sekolah dalam kurun waktu tertentu misalnya 1 tahun, yang meliputi nama kegiatan, sasaran kegiatan, timeline kegiatan, pelaksanaan (SDM dan anggaran).
4. Tersedianya data sampling dan pengujian PJAS.
5. Terpenuhinya verifikasi komitmen sekolah melalui audit verifikasi yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Makassar.

Pada sertifikasi sekolah dengan PJAS aman dilaksanakan melalui 2 aspek penilaian yaitu:

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

- a. Verifikasi Komitmen melalui Audit Verifikasi : Petugas Balai Besar POM di Makassar melakukan audit dan cek dokumen disertai data dukung dalam rangka verifikasi implementasi program Keamanan Pangan, serta sosialisasi yang telah dilakukan oleh Kader Tim Keamanan Pangan Sekolah yang telah diberikan Sosialisasi Keamanan Pangan dan Bimbingan Teknis Keamanan PJAS.
- b. Pemeriksaan Keamanan PJAS Petugas Balai Besar POM di Makassar melakukan sampling dan pengujian PJAS yang diperoleh dari jalur distribusi PJAS yang dapat diakses oleh Anak Usia Sekolah baik disekolah, lingkungan sekitar sekolah, rumah tinggal maupun pada e-Commerce. Pengujian sampel PJAS dilakukan menggunakan Rapid Tes Kit Kimia (Boraks, Formalin, Rhodamin B dan Methanyl Yellow) dan Rapid Test Kit Mikrobiologi untuk uji parameter *Escherichia Coli*

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, diputuskan bahwa total 24 (dua puluh empat) sekolah berhak mendapatkan Sertifikat Sekolah dengan PJAS Aman (Level 1) dengan rincian sebagai berikut :

No.	Nama Sekolah	Kab/Kota
1.	SDN 1 Barru	Barru
2.	SDN 93 Barru	Barru
3.	SDN 176 Barru	Barru
4.	SMPN 1 Barru	Barru
5.	SMAN 1 Barru	Barru
6.	SDN 1 Lamappoloware	Soppeng
7.	SMPN 1 Watansoppeng	Soppeng

**BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN**

8.	SMAN 1 Soppeng	Soppeng
9.	SDN 5 Tanrutedong	Sidrap
10.	SDN 15 Tanrutedong	Sidrap
11.	SDN 11 Pangkajene	Sidrap
12.	SMPN 2 Watang Pulu	Sidrap
13.	SMAN 2 Sidrap	Sidrap
14.	SDN 1 Balangnipa	Sinjai
15.	SD Negeri 84 Mangarabombang	Sinjai
16.	SD Negeri 89 Lappa	Sinjai
17.	SMP Negeri 7 Sinjai	Sinjai
18.	SMA Negeri 1 Sinjai	Sinjai
19.	SDN 43 Parepare	Parepare
20.	SMPN 2 Parepare	Parepare
21.	SMAN 3 Parepare	Parepare
22.	SDN 103 Inpres Hasanuddin	Maros
23.	SMPN 5 Mandai	Maros
24.	SMAN 1 Maros	Maros

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN



#### f. Forum Komunikasi dalam Rangka Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan terakhir dari rangkaian Program Intervensi Keamanan PJAS adalah Kegiatan forum komunikasi bersama lintas sector dalam Rangka Monitoring dan Evaluasi. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15-18 November 2021 di Kabupaten Barru -Maros, 22-25 November 2021 di Kab. Pinrang, 28-30 November di Kabupaten. Sinjai, 2-4 Desember di Kab.Sidrap dan 13-15 Desember di Kabupaten Soppeng.

Tujuan kegiatan ini ialah :

1. Melaksanakan monitoring implementasi intervensi keamanan PJAS yang telah dilaksanakan.
2. Melaksanakan evaluasi intervensi keamanan PJAS secara keseluruhan.
3. Memperoleh gambaran tindak lanjut dari program intervensi keamanan PJAS untuk penyusunan rekomendasi dalam rangka perbaikan dan keberlanjutan program PJAS yang dilaksanakan secara mandiri.

Indikator Keluaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah :

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

- a. Terlaporkannya data progress capaian tahapan.
- b. Peran aktif lintas sektor dalam implementasi program PJAS di daerah
- c. Seluruh komunitas sekolah dapat menerapkan prinsip-prinsip keamanan pangan di kehidupan sehari-hari
- d. Terdapat rekomendasi tindak lanjut program PJAS
- e. Rencana aksi yang dibuat sebagai dasar keberlanjutan program.



## 12. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan atau Distribusi Obat dan Makanan

Sepanjang tahun 2021, dilakukan pelaksanaan fungsi sertifikasi terdiri atas :

- a. Pemeriksaan sarana produksi dan sarana distribusi obat dan makanan dalam rangka sertifikasi cara produksi yang baik dan cara distribusi obat yang baik serta registrasi nomor izin edar obat dan makanan. Pelaksanaan pemeriksaan sarana dilakukan berdasarkan permohonan yang disampaikan oleh pelaku usaha. Mulai April 2021, pengajuan permohonan dapat dilaksanakan secara online melalui [https : //bit.ly/psbpommakassar](https://bit.ly/psbpommakassar).
- b. Bimbingan teknis untuk pelaku usaha obat dan makanan, khususnya terhadap UMKM. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mensosialisasikan cara produksi yang baik serta tata cara pendaftaran izin edar produk obat dan makanan.
- c. Kegiatan *Desk CAPA (corrective action preventive action)* untuk mempercepat penyelesaian tindakan perbaikan temuan ketidaksesuaian hasil pemeriksaan.

Pada Tahun 2021, Balai Besar POM di Makassar menerbitkan 257 (dua ratus lima puluh tujuh) keputusan penilaian sertifikasi, terdiri dari :

1. Rekomendasi / keputusan pemenuhan aspek Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bertahap sebanyak 11 (sebelas) keputusan.
2. Rekomendasi / keputusan pemenuhan aspek Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) sebanyak 11 (sebelas) keputusan.
3. Rekomendasi sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik sebanyak 7 (tujuh) keputusan.
4. Rekomendasi / keputusan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) sebanyak 76 (tujuh puluh enam) keputusan.
5. Rekomendasi importir sebanyak 1 (satu) keputusan.
6. Rekomendasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) sebanyak 9 (sembilan) keputusan.
7. Surat Keterangan Impor (SKI) sebanyak 75 (tujuh puluh lima) surat.
8. Surat Keterangan Ekspor (SKE) sebanyak 67 (enam puluh tujuh) surat.

### 13. Pemantauan Iklan dan label

Salah satu objek pengawasan dari Balai Besar POM di Makassar adalah Pengawasan Iklan dan Label/Penandaan. Terkait dengan iklan dan promosi produk yang ditayangkan harus sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu obyektif, lengkap, tidak berlebihan dan tidak menyesatkan.

Label merupakan salah satu sarana informasi mengenai produk yang bersangkutan, sehingga label selayaknya dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk menyampaikan informasi yang perlu diketahui oleh konsumen. Demikian pula bagi konsumen dan masyarakat pada umumnya, label merupakan suatu media informasi singkat yang sangat bermakna untuk memudahkan penentuan pilihan produk yang diperlukan. Dalam rangka perlindungan konsumen, Badan POM melakukan pengawasan terhadap label untuk menjamin bahwa konsumen memperoleh informasi yang benar, lengkap dan tidak menyesatkan.

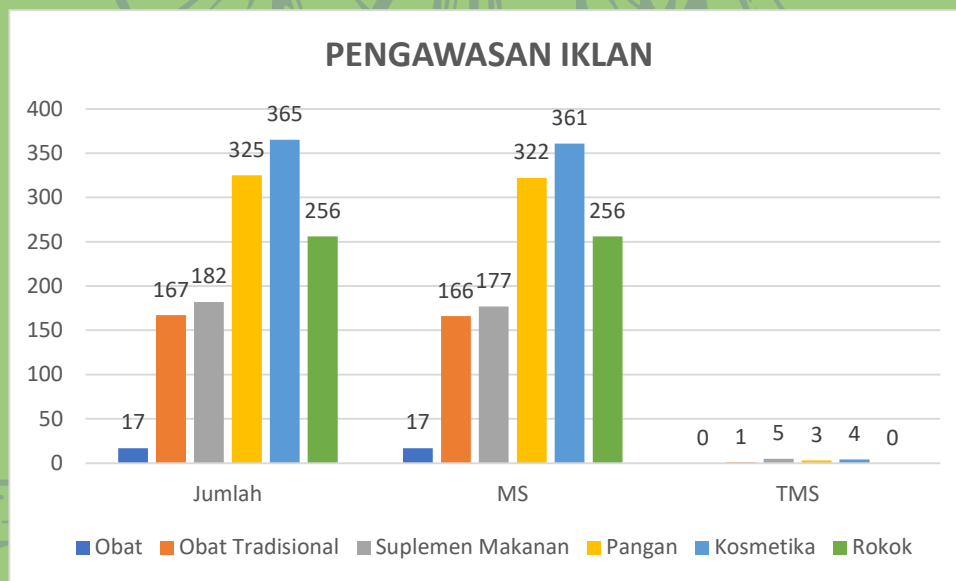
Pemantauan label dilaksanakan pada saat pengambilan sampel. Dari hasil pemantauan label obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen makanan, produk pangan dan rokok menunjukkan masih banyaknya label yang tidak sesuai ketentuan. Hal ini menunjukkan ketidakpatuhan produsen dalam melaksanakan peraturan label yang berlaku. Sehingga pemantauan label perlu ditingkatkan.

Pada tahun 2021, Balai Besar POM di Makassar melakukan pemantauan iklan dan label/penandaan pada 17 kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan dilakukan pada beberapa media, diantaranya : media cetak, media elektronik, media luar ruang, label, Leaflet/Brosur dan Media Sosial (youtube, instagram, dan facebook) serta Media Belanja Online (Shopee dan Jackmall), dimana produk yang dilakukan pengawasan iklan dan label meliputi iklan Obat, Obat Tradisional, Suplemen Makanan, Kosmetika dan Pangan, dan rokok, dengan rincian sebagai berikut :

Pengawasan Iklan :

**BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN**

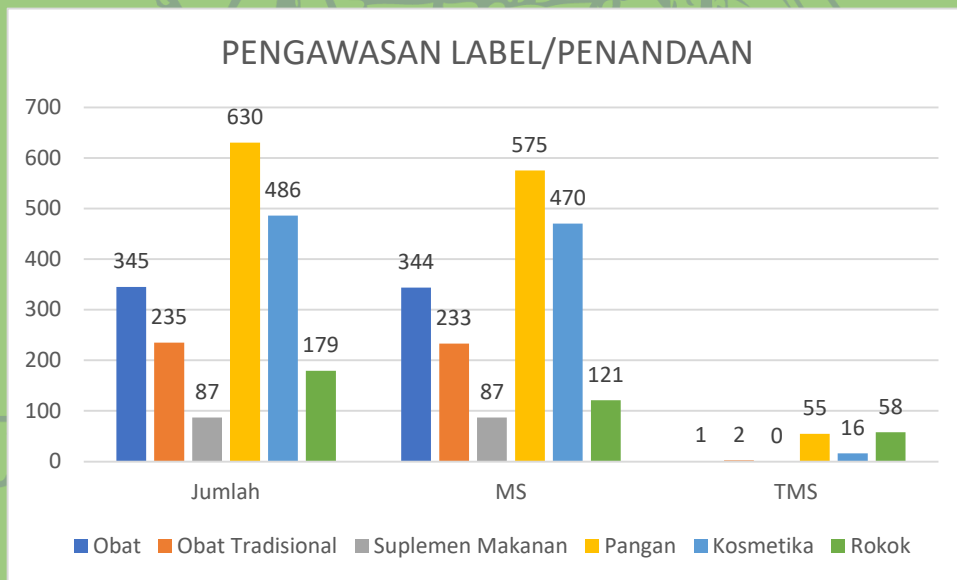
NO.	PRODUK	JUMLAH YANG DIAWASI		
		Jumlah	MS	TMS
1	Obat	17	17	0
2	Obat Tradisional	167	166	1
3	Suplemen Makanan	182	177	5
4	Pangan	325	322	3
5	Kosmetika	365	361	4
6	Rokok	256	256	0
Total		1.312	1.299	13



Pengawasan Label/Penandaan :

**BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN**

NO.	PRODUK	JUMLAH YANG DIAWASI		
		Jumlah	MS	TMS
1	Obat	345	344	1
2	Obat Tradisional	235	233	2
3	Suplemen Makanan	87	87	0
4	Pangan	630	575	55
5	Kosmetika	486	470	16
6	Rokok	179	121	58
Total		1.962	1.830	132



### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Sekaitan dengan hasil pengawasan tersebut, tidak memenuhinya hasil pengawasan disebabkan hal-hal sebagai berikut :

a. Iklan :

- Iklan Obat : karena iklan tidak lengkap (tidak ada nomor izin edar, tidak ada spot peringatan dan perhatian, tidak ada komposisi zat aktif dan tidak sesuai dengan iklan yang disetujui Badan POM). Tindak lanjut yang dilakukan adalah pelaporan ke Badan POM melalui Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT).
- Iklan Rokok Media Luar : karena belum sesuai dalam hal pencantuman peringatan kesehatan, materi iklan dan ketentuan khusus iklan di media luar ruang. Tindak lanjut hasil pengawasan iklan rokok dilakukan oleh Badan POM.
- Iklan Obat Tradisional : karena klaim berlebihan atau mencantumkan klaim yang berbeda dengan klaim yang disetujui oleh Badan POM, mencantumkan klaim dapat mengobati penyakit yang memerlukan diagnosa dokter, testimonial dan tidak mencantumkan nomor izin edar. Tindak lanjut hasil pengawasan dilakukan oleh Badan POM.
- Iklan Suplemen Kesehatan : karena klaim berlebihan, informasi tidak lengkap (tidak mencantumkan NIE, spot peringatan dan aturan pakai). Tindak lanjut hasil pengawasan dilakukan oleh Badan POM.
- Iklan Kosmetik : karena mencantumkan klaim yang berlebihan. Tindak lanjut hasil pengawasan dilakukan oleh Badan POM.
- Iklan Pangan Olahan : karena berlebihan, menyesatkan, mencantumkan klaim sebagai obat / khasiat menyembuhkan. Tindak lanjut hasil pengawasan untuk iklan dan promosi produk dengan izin edar MD / ML dilakukan oleh Badan POM.

b. Label/Penandaan :

- Label Obat : pelanggaran yang ada antara lain karena belum mencantumkan interaksi obat, posologi / dosis / aturan pakai, tidak mencantumkan harus dengan resep dokter pada brosur, tidak mencantumkan harga eceran tertinggi (HET) dan logo generik pada kemasan etiket obat.
- Label Rokok : karena menggunakan kata promotif dan menyesatkan, belum mencantumkan peringatan kesehatan dan informasi kesehatan, belum mencantumkan kode produksi, mencantumkan gambar peringatan kesehatan versi lama, ukuran gambar peringatan kesehatan kurang dari 40%.
- Label Obat Tradisional : karena klaim berlebihan, mencantumkan klaim berbeda dengan klaim yang disetujui Badan POM, dan masih menggunakan desain kemasan lama yang sudah tidak berlaku.
- Label Suplemen Kesehatan : karena masih menggunakan desain kemasan yang lama.
- Label Kosmetik : karena penandaan di kemasan primer tidak lengkap (nomor bets tidak ada / tidak mudah terbaca, tidak ada netto, kadaluwarsa / ED, komposisi), tidak mencantumkan nama dan negara produsen pada kemasan sekunder.
- Label Pangan Olahan : karena label tidak lengkap (tidak ada kode produksi, berat bersih/isi bersih, komposisi, alamat tempat produksi) dan tidak sesuai dengan label yang disetujui (untuk produk MD dan ML).

#### 14. **Penyidikan Kasus Tindak Pidana di bidang Obat dan Makanan**

Salah satu bentuk dari pengawasan post market adalah penyidikan/penindakan obat dan makanan. Dimana tugas dan fungsi dari bidang Penindakan adalah :

a. **Tugas**

Melaksanakan kegiatann operasional di bidang penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan

b. **Fungsi**

1. Penyusunan rencana dan program di bidang intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. Pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan; dan
3. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

Untuk melakukan upaya penyidikan obat dan makanan dilakukan oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) yang telah diangkat dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman/Hukum dan HAM. Di Balai Besar POM di Makassar telah memiliki 8 (delapan) orang PPNS yang aktif di Bidang Penindakan.

Dalam rangka penegakan hukum di bidang obat dan makanan Selama tahun 2021, telah dilakukan kegiatan yaitu :

1. **Investigasi Awal**

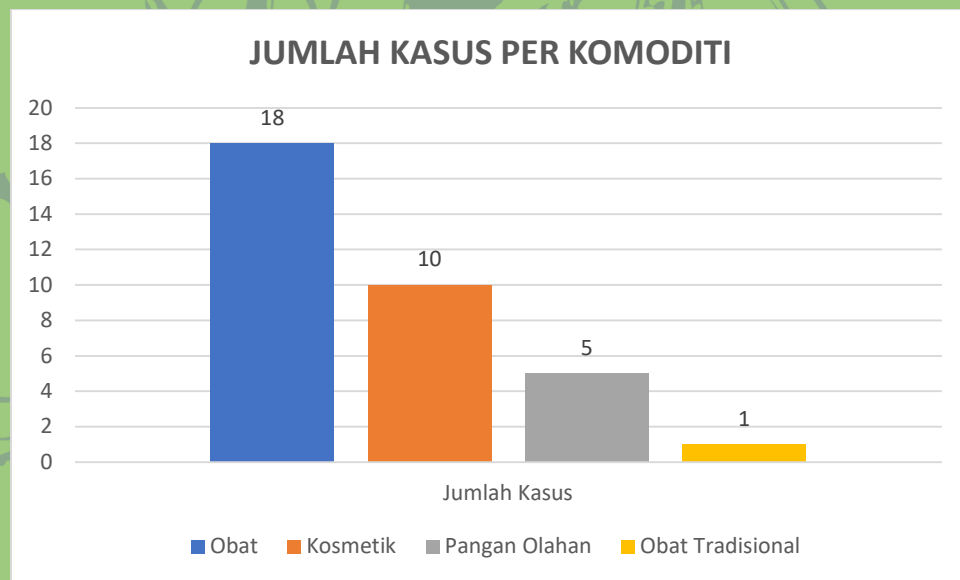
Telah dilakukan kegiatan investigasi awal sebanyak 82 (delapan puluh dua) kali kegiatan oleh Balai Besar POM di Makassar. Dimana hasil dari kegiatan investigasi ini digunakan sebagai bahan untuk melakukan operasi Penindakan.

## 2. Operasi Penindakan

Balai Besar POM di Makassar telah melakukan kegiatan operasi penindakan dan ditemukan sejumlah 34 (tiga puluh empat) kasus di bidang obat dan makanan dengan nominal harga Rp. 1.155.996.600,- (Satu Milyar Seratus Lima Puluh Lima Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Enam ribu Enam Ratus Ratus Rupiah).

Ditinjau dari jenis komoditi, pelanggaran di wilayah Balai Besar POM di Makassar terbanyak yaitu pelanggaran di bidang Obat sebanyak 18 (delapan belas) kasus (53%), disusul pelanggaran di bidang Kosmetik sebanyak 10 (sepuluh) kasus (29%), Pangan Olahan sebanyak 5 (lima) kasus (15%), Obat Tradisional sebanyak 1 (satu) kasus (3%). Dari pelanggaran tersebut, sebagian besar merupakan pelanggaran tidak memiliki izin edar.

Berikut adalah profil penyidikan obat dan makanan di wilayah kerja BBPOM di Makassar berdasarkan jenis komoditi.



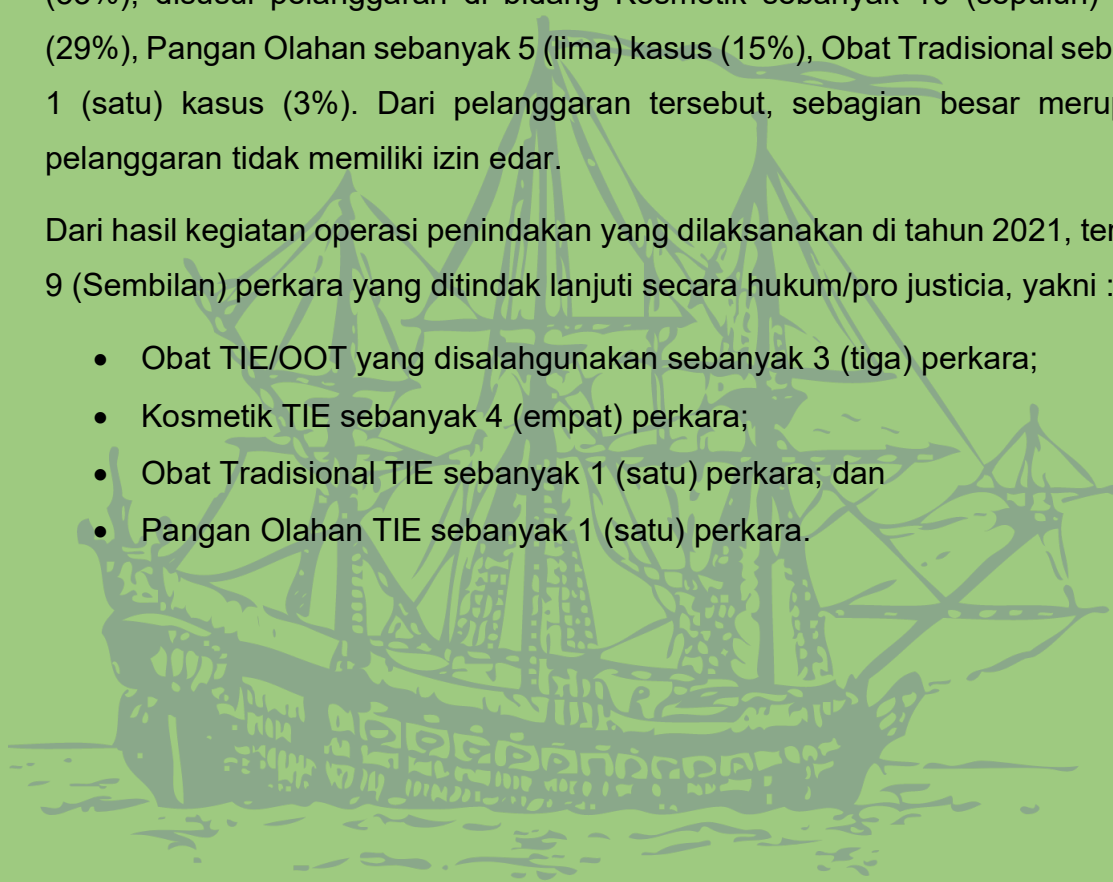
### 3. Penyidikan

Balai Besar POM di Makassar telah melakukan kegiatan operasi penindakan dan ditemukan sejumlah 34 (tiga puluh empat) kasus di bidang obat dan makanan dengan nominal harga Rp. 1.155.996.600,- (Satu Milyar Seratus Lima Puluh Lima Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Enam ribu Enam Ratus Ratus Rupiah).

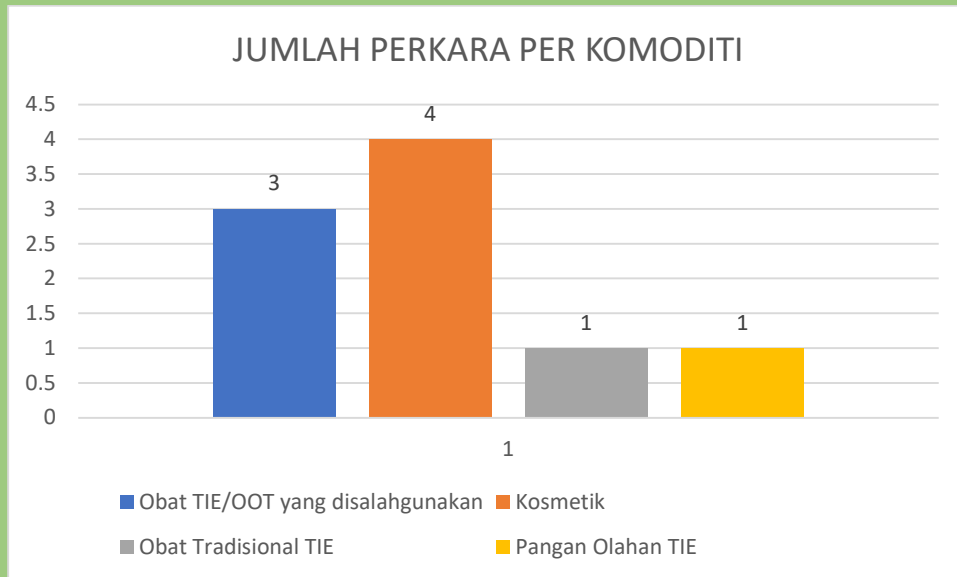
Ditinjau dari jenis komoditi, pelanggaran di wilayah Balai Besar POM di Makassar terbanyak yaitu pelanggaran di bidang Obat sebanyak 18 (delapan belas) kasus (53%), disusul pelanggaran di bidang Kosmetik sebanyak 10 (sepuluh) kasus (29%), Pangan Olahan sebanyak 5 (lima) kasus (15%), Obat Tradisional sebanyak 1 (satu) kasus (3%). Dari pelanggaran tersebut, sebagian besar merupakan pelanggaran tidak memiliki izin edar.

Dari hasil kegiatan operasi penindakan yang dilaksanakan di tahun 2021, terdapat 9 (Sembilan) perkara yang ditindak lanjuti secara hukum/pro justicia, yakni :

- Obat TIE/OOT yang disalahgunakan sebanyak 3 (tiga) perkara;
- Kosmetik TIE sebanyak 4 (empat) perkara;
- Obat Tradisional TIE sebanyak 1 (satu) perkara; dan
- Pangan Olahan TIE sebanyak 1 (satu) perkara.



### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN



Berikut ini adalah kisaran putusan pengadilan (yang telah bersifat tetap) terhadap tindak pidana bidang obat dan makanan pada tahun 2021 :

No	Komoditi	Putusan Pengadilan
1	Obat	Subsider Penjara (3 Bulan ) Pidana Penjara Waktu Tertentu (1 Tahun 8 Bulan ) Pidana Denda Rp.20.000.000,00
		Pidana Denda Rp.1.500.000,00 Subsider Kurungan (2 Bulan ) Pidana Penjara Waktu Tertentu (10 Bulan )
2	Obat Tradisional	Subsider Penjara (1 Bulan ) Pidana Denda Rp.2.500.000,00 Pidana Penjara Waktu Tertentu (2 Bulan )
3	Kosmetik	Subsider Penjara (1 Bulan ) Pidana Denda Rp.2.500.000,00 Pidana Penjara Waktu Tertentu (2 Bulan ).

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Hasil Kemajuan Kasus Pro-Justicia ( PJ) di Bidang Penindakan :

No	KASUS PJ 2021	JUMLAH (BBPOM DI MAKASSAR)
1	Tahap 2	5 Perkara
2	P 21	3 Perkara
3	SP3	1 Perkara
4	Tahap 1	-
5	Proses Penyidikan	-
	<b>TOTAL</b>	<b>9 Perkara</b>

Data sampai 31 Desember 2021

#### 4. Peta Rawan Kasus Kejahatan Dibidang Obat dan Makanan

Berkembangnya kejahatan dibidang Obat dan Makanan tentu tidak terlepas dari kurang optimalnya upaya pencegahan kejahatan dibidang obat dan makanan. Melihat hal tersebut maka dilakukan pengembangan dari fungsi penindakan dibidang Obat dan Makanan yang tidak hanya berfokus dibidang Penindakan dan Intelejen tetapi juga memaksimalkan fungsi cegah tangkal kejahatan dibidang Obat dan Makanan. Fungsi cegah tangkal tersebut salah satunya diimplementasikan melalui pemetaan kerawanan kejahatan obat dan makanan untuk dianalisis dan dijadikan pertimbangan dalam menyusun strategi pencegahan kejahatan Obat dan Makanan. Pemetaan kerawanan kejahatan Obat dan Makanan dilakukan dengan menginput dan mengompilasi data kerawanan kejahatan di seluruh wilayah Indonesia melalui Aplikasi Dashboard Penindakan BPOM dan dimutakhirkan secara berkala oleh petugas Balai Besar/Balai/Loka POM di seluruh Indonesia. Telaah Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Balai Besar POM di Makassar ini

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

disusun sebagai analisis terhadap data kerawanan kejahatan yang telah dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan pembinaan, pengawasan, dan penindakan bagi Balai Besar POM di Makassar.

Pada tahun 2021 Balai Besar POM Di makassar telah melakukan pemetaan rawan kasus kejahatan dibidang Obat dan Makanan dengan gambaran sebagai berikut :

- a. Kerawanan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar meliputi kejahatan pada komoditi : Kosmetika tanpa izin edar, Pangan tanpa izin edar, Obat tanpa izin edar / tanpa kewenangan dan Obat Tradisional tanpa izin edar.
- b. Sebaran wilayah kerawanan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar meliputi : Kabupaten Gowa, Kab. Sidenreng Rappang, Kab. Soppeng, Kab. Maros, Kab. Bone, Kota Pare-Pare dan Kota Makassar.
- c. Modus distribusi produk kejahatan tersebut dilakukan dengan cara :
  - Kosmetik TIE di wilayah Provinsi Sulawesi Selatan diedarkan secara langsung kepada konsumen dan juga dijual secara daring melalui media sosial, seperti Instagram dan Facebook.
  - Obat TIE-TKK diedarkan secara langsung kepada konsumen dan juga dijual secara daring via WA serta langsung kepada konsumen di sebuah toko biasa.
  - Obat Tradisional TIE diedarkan langsung kepada konsumen di sebuah toko obat.
  - Pangan TIE yang ditemukan diedarkan secara langsung di toko
- d. Sumber pemasukan Obat dan Makanan ilegal di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar meliputi produksi secara mandiri atau diperoleh dari wilayah lain (Kota Jakarta, Kota Tangerang, Bekasi, Nunukan dan Kota Makassar).

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Pada Tahun 2021, Balai Besar POM di Makassar juga melakukan beberapa kegiatan atau operasi khusus, antara lain :

a. Kegiatan Opson

Operasi OPSON merupakan operasi interpol yang berurusan dengan makanan dan minuman palsu atau bawah standar dengan penekanan khusus kepada produk yang beresiko bagi Kesehatan. Balai Besar POM di Makassar dan Loka POM di Kota Palopo melakukan operasi terpadu di beberapa sarana distribusi pangan di wilayah kerja masing-masing. Dari hasil pengawasan sarana distribusi pangan tersebut ditemukan temuan pangan produk yang telah kadaluwarsa.

b. Kegiatan Pangan

Sedangkan Operasi Pangan merupakan operasi internasional yang dilakukan di bawah koordinasi Interpol, melibatkan partisipasi aktif negara anggota Interpol dengan fokus pelaksanaan memutus sistem distribusi obat ilegal melalui media internet berupa deteksi infrastruktur internet, sistem pembayaran elektronik dan tata cara pengiriman barang.

c. Operasi Patroli Cyber

Perkembangan teknologi ikut mempengaruhi cara penjualan produk Obat dan Makanan yang beredar di masyarakat, salah satunya melalui media online seperti marketplace. Pada kegiatan pengawasan yang dilakukan Balai Besar POM di Makassar dan Loka POM di Kota Palopo menunjukkan bahwa penjualan obat, suplemen kesehatan, obat tradisional, kosmetika dan pangan ilegal melalui media online semakin marak. Untuk itu dilakukan Operasi Patroli Cyber produk ilegal pada media online menjadi salah satu perhatian pengawasan yang intens dilakukan.

## 15. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

Badan POM RI mengembangkan Sistem pengawasan terpadu yaitu Sistem Pengawasan Obat dan Makanan, yang melibatkan tiga pilar/sub sistem, ketiga sub sistem tersebut yaitu pemerintah, produsen/pelaku usaha, dan konsumen/masyarakat. Masing-masing sub sistem tersebut perlu dilakukan peningkatan pengetahuan serta pemberdayaan. Masyarakat atau konsumen perlu diberikan pengetahuan berbagai aspek tentang Obat dan Makanan termasuk peningkatan pengetahuan dalam memilih produk Obat dan Makanan agar terhindar dari produk yang berisiko terhadap kesehatan.

Pengawasan oleh masyarakat sangat penting dilakukan karena pada akhirnya masyarakatlah yang mengambil keputusan untuk membeli dan menggunakan suatu produk.

Oleh karena itu selama tahun 2021, BBPOM di Makassar telah melaksanakan beberapa program pemberdayaan masyarakat/produsen yaitu diantaranya Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK), kegiatan KIE, Penyebaran Informasi, Sosialisasi, Pelatihan dan Bimbingan Teknis. Kegiatan Penyebaran Informasi dalam bentuk penyuluhan langsung, pelaksanaan pameran, pembagian selebaran dan leaflet, serta melalui media elektronik seperti talkshow dan dialog interaktif di televisi lokal atau radio dan juga melalui media sosial yang dimiliki oleh Balai Besar POM di Makassar, seperti : Facebook, Twitter dan Instagram.

Merebaknya wabah pandemi Virus Covid-19 yang mempengaruhi seluruh Negara, termasuk Indonesia dan khususnya Provinsi Sulawesi Selatan, secara langsung ikut mempengaruhi beberapa program kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh BBPOM di Makassar tahun 2021, namun secara keseluruhan pelaksanaan program tersebut tetap berjalan dengan tetap menerapkan program protokol kesehatan yang telah ditetapkan Pemerintah, yakni peserta kegiatan pemberdayaan memakai masker (pada kegiatan tertentu BBPOM di Makassar

menyediakan masker), menjaga jarak (dimana posisi antara tempat duduk peserta berjarak) dan mencuci tangan atau memakai handsanitaizer.

## 16. KEGIATAN KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu bagian dari strategi perlindungan konsumen dalam upaya memberikan perlindungan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia dan mendukung daya saing nasional.

KIE dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku serta mendorong masyarakat agar dapat melindungi dirinya sendiri dari produk Obat dan Makanan yang berbahaya bagi kesehatan. Peningkatan pengetahuan akan menumbuhkan perubahan sikap, perilaku, dan meningkatkan *awareness* masyarakat dalam memilih dan menggunakan Obat dan Makanan aman serta mendukung pengawasan Obat dan Makanan yang beredar.

Luasnya jangkauan wilayah pengawasan Obat dan Makanan serta banyaknya jumlah penduduk dan beragamnya kelompok sosial masyarakat Indonesia, maka kegiatan KIE dilakukan melalui berbagai cara, mulai dari penyebaran informasi langsung maupun melalui media cetak dan elektronik/ media sosial (medsos).

Pada tahun 2021, Balai Besar POM Makassar melaksanakan berbagai macam kegiatan KIE yaitu:

### a. KIE bersama tokoh masyarakat (Komisi IX DPR RI)

Pemberdayaan masyarakat melalui Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama dengan tokoh masyarakat (Komisi IX DPR RI) pada tahun 2021 dilaksanakan sebanyak : 28 (dua puluh delapan) kali dengan detail lokasi sebagai berikut :

- Kota Makassar : 15 (lima belas) kali
- Kab. Gowa : 5 (lima) kali
- Kab. Barru : 7 (tujuh) kali

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

- Kab. Takalar : 2 (dua) kali
- Kab. Pangkep : 1 (satu) kali
- Kab. Bantaeng : 1 (satu) kali
- Kab. Kep. Selayar : 1 (satu) kali

Materi penyuluhan yang dibawakan dalam KIE tersebut mengambil tema tentang Gerakan Nasional Peduli Obat dan Pangan Aman dibawakan oleh narasumber antara lain :

- Hj. Aliyah Mustika Ilham, SE,
- Drg. Hj. Hasnah Syam, MARS,
- Drs. H. Ashabul Kahfi, M. Ag,
- H. Haruna, MA., MBA

yang keseluruhan adalah anggota Komisi IX DPR RI.



### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN



Beberapa gambar yang menunjukkan pelaksanaan kegiatan KIE bersama Tokoh Masyarakat pada tahun 2021.

b. KIE langsung ke masyarakat (seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/ narasumber/lainnya)

Pada tahun 2021, Balai Besar POM Di Makassar mengadakan beberapa kegiatan KIE yang langsung ke masyarakat sebanyak 8 (delapan) kali, dengan rincian wilayah pelaksanaan KIE sebagai berikut :

- Kota Makassar : 2 (dua) kali
- Kab. Soppeng : 1 (satu) kali
- Kab. Maros : 1 (satu) kali
- Kab. Barru : 2 (dua) kali
- Kab. Sinjai : 1 (satu) kali
- Kota Parepare : 1 (satu) kali

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Materi penyuluhan yang dibawakan dalam KIE tersebut mengambil tema tentang :

- Sosialisasi Penyebaran Informasi Produk Terapeutik, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan, Pangan Olahan dan Bahan Berbahaya.
- Penyuluhan pedagang pasar dalam rangka Pasar Aman dari Bahan Berbahaya
- Sosialisasi Pemberdayaan melalui KIE Obat dan Makanan

Materi tersebut dibawakan oleh narasumber antara lain :

- Dra Hardaningsih, Apt., MHSM (Kepala Balai Besar POM di Makassar)
- Dra Adillah Pababbari, Apt., MM
- Dra Erni Arnida, Apt., MH
- Drs Ahmad Yani, Apt
- Drs. Muh Ridwan, Apt
- Dra Conita Fitriani, Apt
- Ana Adriyani, S.Si., M.Si

yang keseluruhan Merupakan Pegawai pada Balai Besar POM Di Makassar.



### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

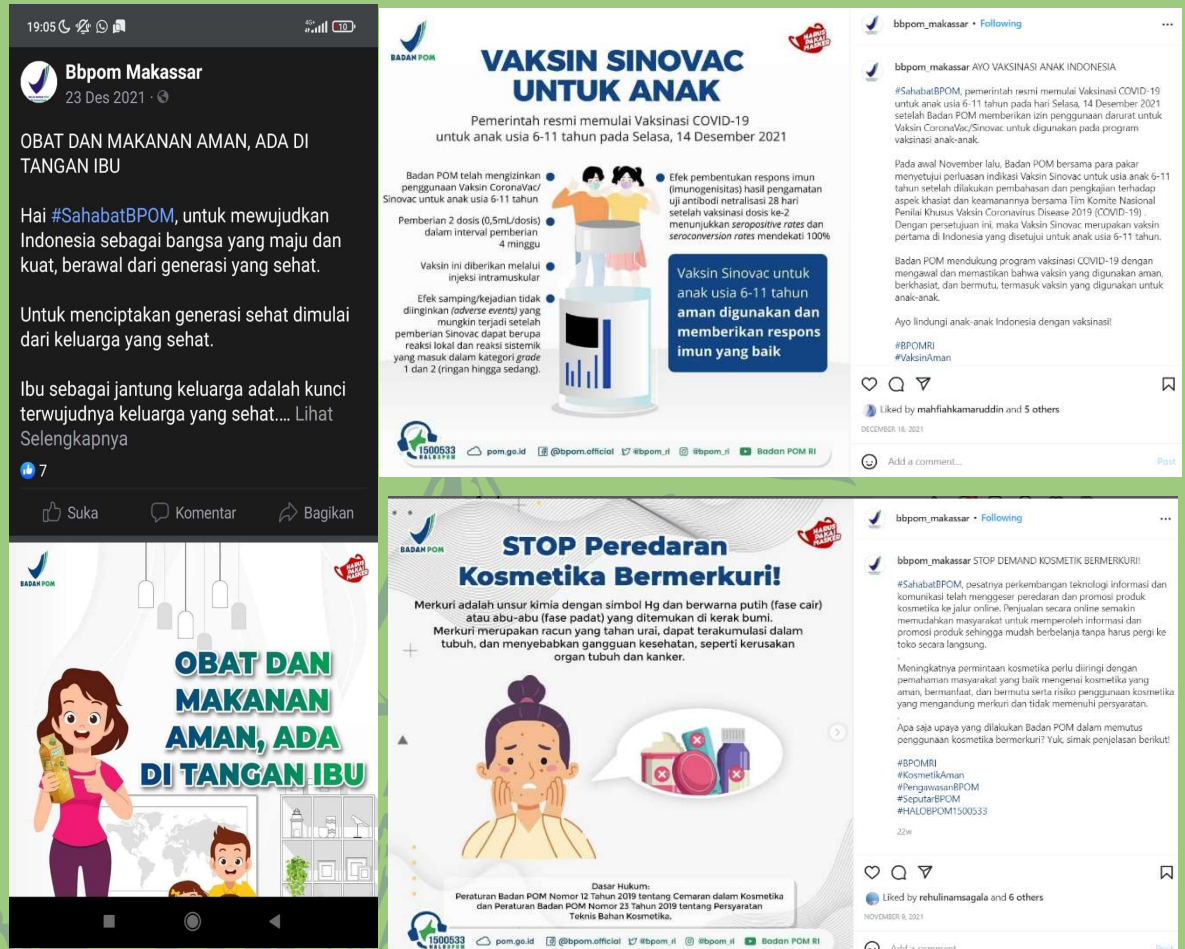


Beberapa gambar yang menunjukkan pelaksanaan kegiatan KIE pada tahun 2021.

c. KIE melalui media social (Instagram/Twitter/ Facebook)

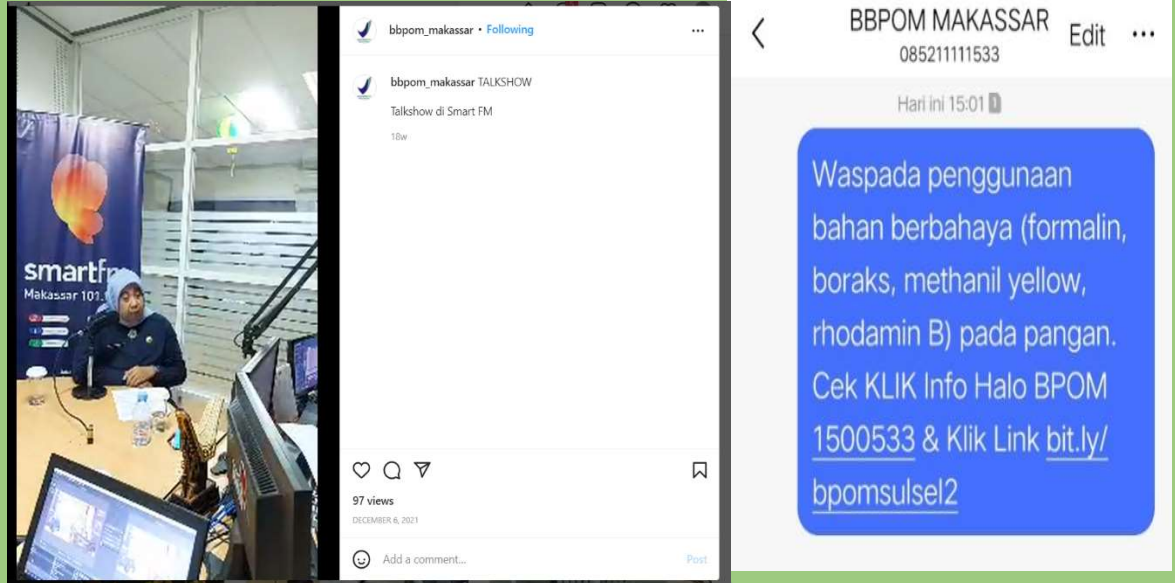
Penyebaran informasi dengan *media social* dilakukan melalui 3 (tiga) *platform* media sosial yaitu Instagram, Facebook, dan Twitter. Konten yang dibagikan yaitu konten laporan kegiatan, infografis, ucapan, dan konten yang direpost dari *official account* BPOM lainnya. Total konten yang dibagikan melalui akun media sosial BBPOM Di Makassar tersebut adalah sebanyak 496 (empat ratus sembilan puluh enam) konten.

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN



- d. KIE di media elektronik /cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat /video /infografis/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi) sebanyak 14 (empat belas) kali kegiatan.

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN



### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

#### e. KIE melalui Inovasi Pakkarena Gemas

Pada tahun 2021 Balai Besar POM Di Makassar melaksanakan kegiatan KIE melalui Inovasi Pakkarena Gemas. Inovasi Pakkarena Gemas yakni inovasi KIE dalam bentuk sosialisasi tentang keamanan pangan yang menysasar siswa siswi tingkat SMP se Provinsi Sulawesi Selatan. Sosialisasi tersebut dilakukan dalam bentuk pembuatan video Tik Tok dengan isi konten tentang keamanan pangan khususnya pangan olahan yang dikemas menarik dan dilombakan. Tujuan pelaksanaan inovasi ini adalah :

- Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman generasi muda, khususnya siswa SMP/MTs se-Provinsi Sulawesi Selatan terhadap pentingnya mengonsumsi pangan aman.
- Untuk menghasilkan video TikTok terkait Pangan Aman yang dapat menjadi sumber informasi dan sosialisasi mengenai pangan aman.
- Untuk mensosialisasikan dan menginformasikan kepada masyarakat mengenai pangan aman, serta menjangkau seluruh kalangan masyarakat.

Pelaksanaan inovasi ini dimulai dengan pelaksanaan Bimbingan Teknis kegiatan Lomba Tiktok KIE Pangan Aman yang diikuti oleh siswa SMP se-Provinsi Sulawesi Selatan dimulai dengan konsolidasi Lintas Sektor yang dihadiri oleh Kepala Daerah, Kepala Dinas, Kepala Sekolah, Guru, dan beberapa perwakilan siswa dari Sekolah 24 Kabupaten/Kota se-Provinsi Sulawesi Selatan, dimana kegiatan tersebut dibuka oleh Bapak Sekertaris Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Dr. Abdul Hayat, M.Si pada tanggal 15 Juli 2021 dilakukan secara daring melalui aplikasi meeting online Zoom.

Kegiatan dilanjutkan dengan sosialisasi penyebaran informasi dan ajang kreativitas Pangan Aman Generasi Emas yang dilakukan kepada 24 Kab/Kota Se Prov. Sulawesi Selatan, antara lain :

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

- 1) Kota Makassar (Tanggal 16-17 Juli 2021)
- 2) Kab. Wajo (Tanggal 16 Juli 2021)
- 3) Kab. Sinjai (Tanggal 17 Juli 2021)
- 4) Kab. Maros (tanggal 21 Juli 2021)
- 5) Kab. Soppeng (tanggal 21 Juli 2021)
- 6) Kota Parepare (tanggal 21 Juli 2021)
- 7) Kab. Sidrap (tanggal 22 Juli 2021)
- 8) Kab. Gowa (tanggal 22 Juli 2021)
- 9) Kab. Bone (tanggal 22 Juli 2021)
- 10) Kab. Bulukumba (tanggal 22 Juli 2021)
- 11) Kab. Jeneponto (tanggal 22 Juli 2021)
- 12) Kab. Pinrang (tanggal 23 Juli 2021)
- 13) Kab. Bantaeng (tanggal 23 Juli 2021)
- 14) Kab. Takalar (tanggal 23 Juli 2021)
- 15) Kab. Barru (tanggal 23 Juli 2021)
- 16) Kab. Pangkep (tanggal 23 Juli 2021)
- 17) Kab. Selayar (tanggal 23 Juli 2021)
- 18) Kota Palopo (tanggal 23 Juli 2021)
- 19) Kab. Luwu (tanggal 23 Juli 2021)
- 20) Kab. Luwu Utara (tanggal 23 Juli 2021)
- 21) Kab. Luwu Timur (tanggal 23 Juli 2021)
- 22) Kab. Tana Toraja (tanggal 23 Juli 2021)
- 23) Kab. Toraja Utara (tanggal 23 Juli 2021)
- 24) Kab. Enrekang (tanggal 23 Juli 2021)

Keluaran yang telah dihasilkan dari kegiatan inovasi ini adalah :

- KIE Keamanan Pangan yang diikuti oleh 2111 peserta yang terdiri dari Kepala Sekolah (260 orang), Guru (721 orang) dan Siswa SMP (1107 orang) dan pendamping lain 23 orang dari 286 Sekolah di 22 Kab/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan.

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

- Menghasilkan media KIE Pangan Aman berupa video yang diproduksi secara mandiri oleh peserta sebanyak 1066 video konten pangan aman dari 215 Sekolah.
- Diasumsikan bila 1 Video Konten Pangan Aman ditonton minimal 100 orang maka 1066 video konten akan ada 106.600 orang menyaksikan video konten KIE Pangan Aman.
- Buku Elektronik dan video konten pangan aman bisa dijadikan materi pembelajaran disekolah baik di tingkat SMP,SD maupun SMA.

Atas pelaksanaan dan hasil dari inovasi ini, Museum Rekor Indonesia (MURI) memberikan penganugerahan kepada BPOM RI dan Balai Besar POM Di Makassar sebagai Pemrakarsa Konten TikTok Keamanan Pangan oleh siswa SMP terbanyak se-Indonesia (1.066 Konten TikTok).





#### 17. LAYANAN PENGADUAN DAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN

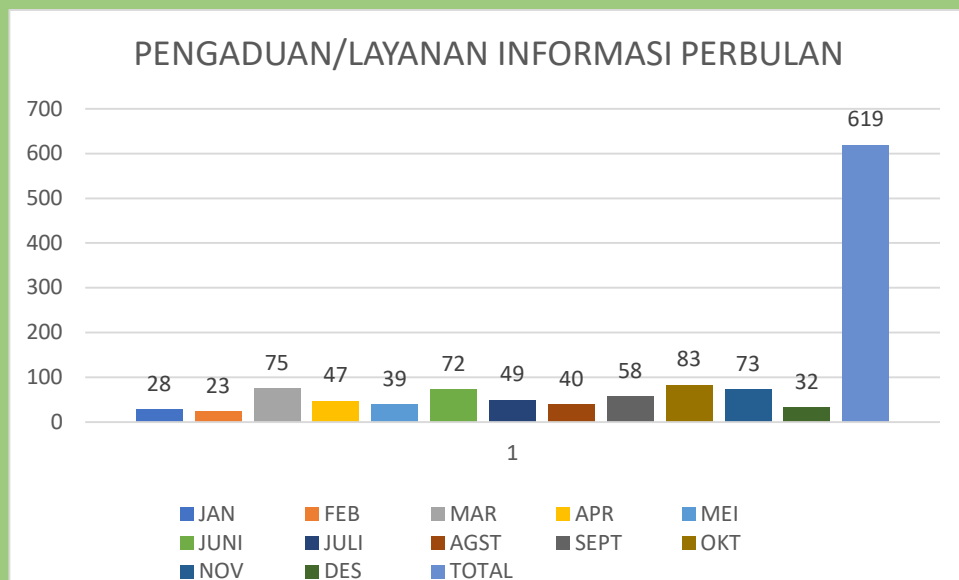
Balai Besar POM Di Makassar sebagai organisasi terbuka selalu berkomitmen dalam implementasi keterbukaan informasi publik. Salah satu wujud komitmen Balai Besar POM Di Makassar yaitu adanya layanan pengaduan dan informasi masyarakat melalui ULPK Balai Besar POM Di Makassar. Akses Layanan Informasi dan Pengaduan dapat diperoleh melalui :

1. Datang Langsung atau melalui surat<sup>3</sup> di Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Kantor BBPOM di Makassar Jl. Bajiminasa No. 2, Kel. Tammarunang, Kec. Mariso, Makassar, Kode pos 90126.
2. Telepon (0411) – 871125 dan Fax (0411) – 873496,
3. WA : 0852-11111-533
4. Email yaitu [infokom.makassar@gmail.com](mailto:infokom.makassar@gmail.com)
5. Media Sosial Facebook yaitu Bbpom Makassar dan Fanpage FB yaitu Bbpom Makassar, Twitter yaitu @BBPOM\_Makassar dan Instagram yaitu @bbpom\_makassar.

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Sepanjang tahun 2021, Balai Besar POM Di Makassar melayani sejumlah 619 (enam ratus sembilan belas) layanan tentang produk Obat, Pangan, OT, Kosmetika dan Suplemen Kesehatan. Dari 619 (enam ratus sembilan belas) layanan, sebanyak 602 (enam ratus dua) layanan merupakan permintaan informasi dan 17 (tujuh belas) layanan merupakan layanan pengaduan.

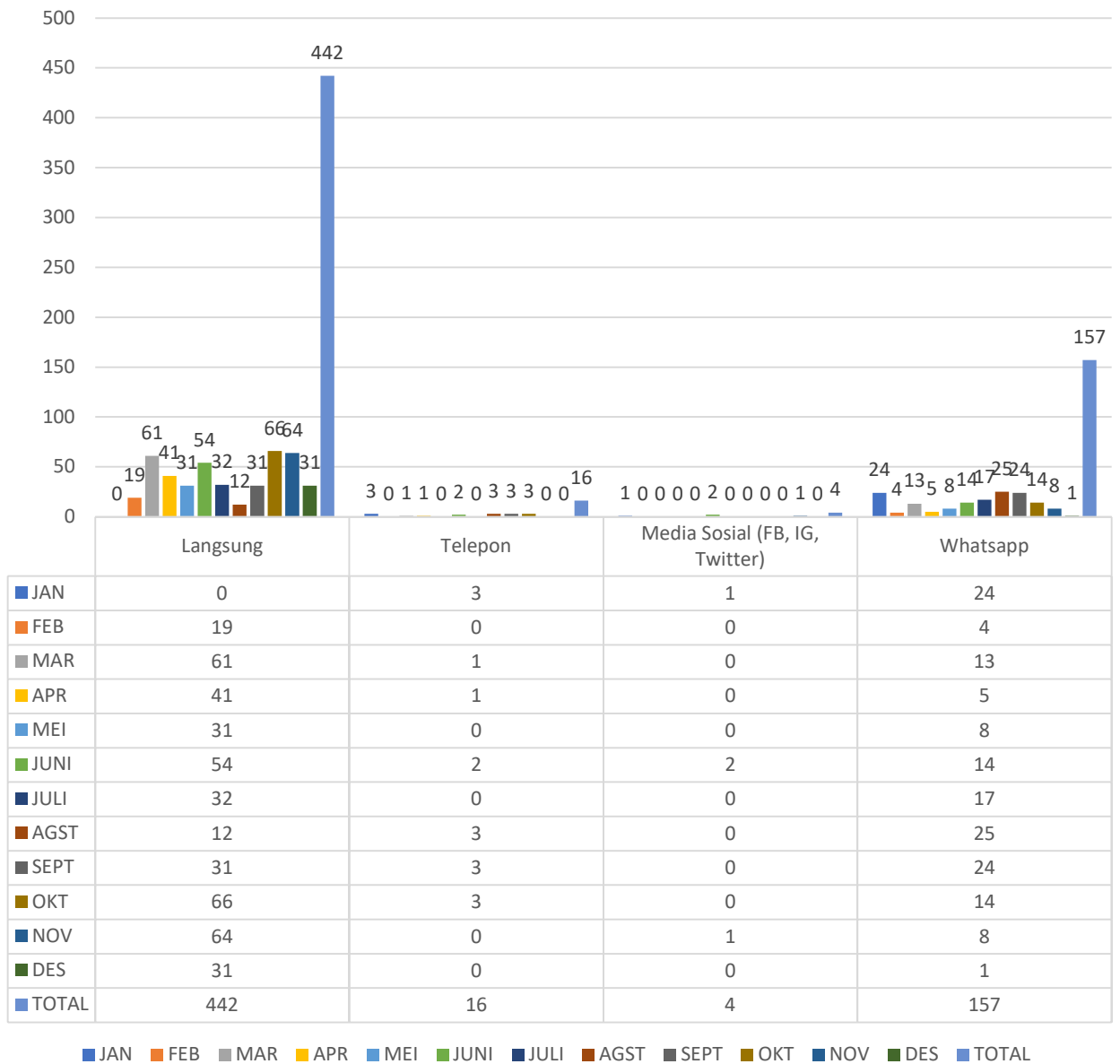
Pengaduan atau layanan informasi tersebut dilihat dari jumlah perbulannya sebagai berikut :



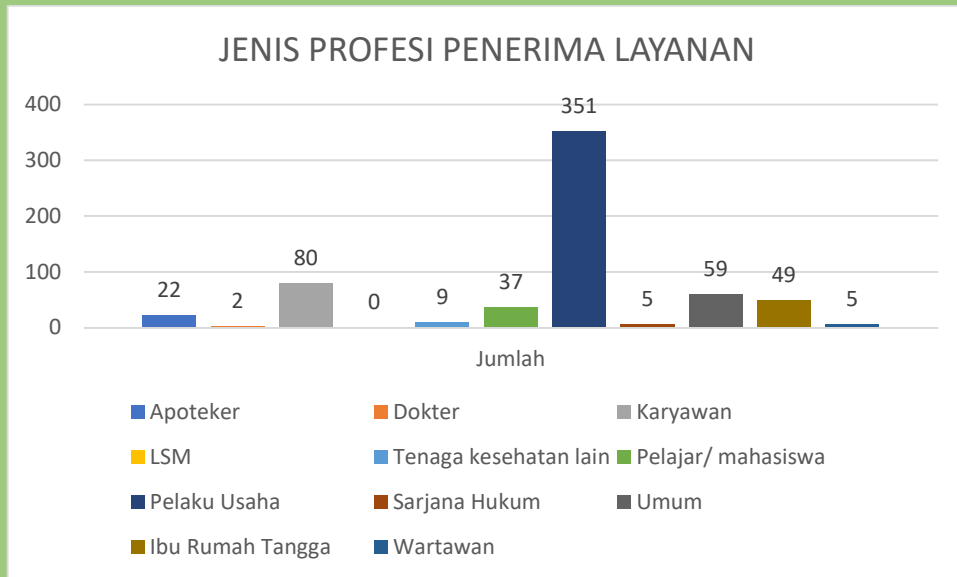
### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Pengelompokan pengaduan dan atau permintaan informasi dari masyarakat berdasarkan mekanisme menjawab, jenis kelamin, dan pekerjaan adalah sebagai berikut :

LAPORAN BERDASARKAN MEKANISME SALURAN PELAYANAN PERBULAN



### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN



#### 18. Survey Kepuasan Masyarakat

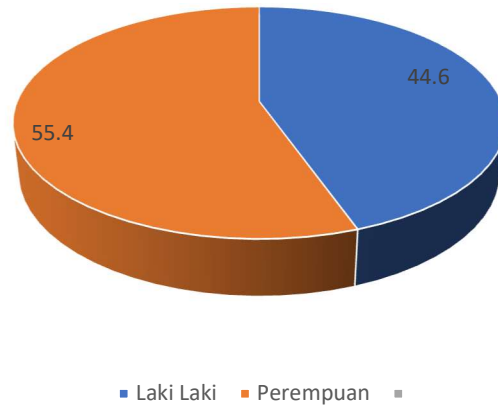
Sebagai bentuk evaluasi atas pelayanan publik yang dilakukan oleh Bidang Informasi dan Komunikasi BBPOM Makassar dilakukan Indeks Survey Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan nilai 91,64 dari 245 responden dalam periode 02 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa mutu layanan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Makassar pada tahun 2021 mendapat kategori **A (Sangat Baik; 88,31 – 100,00)**.



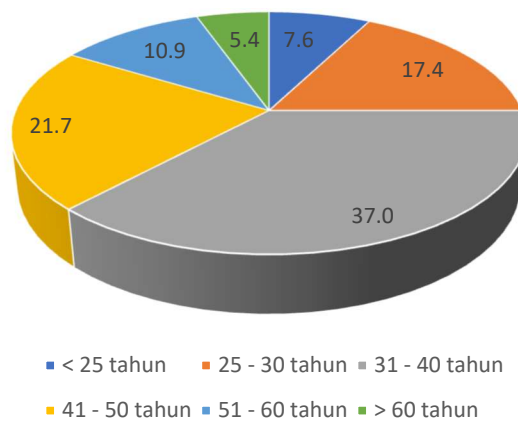
### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Responden Survei Kepuasan masyarakat kepada BBPOM DI Makassar dilihat dari : jenis kelamin, usia, Pendidikan, pekerjaan dan jenis layanan.

RESPONDEN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

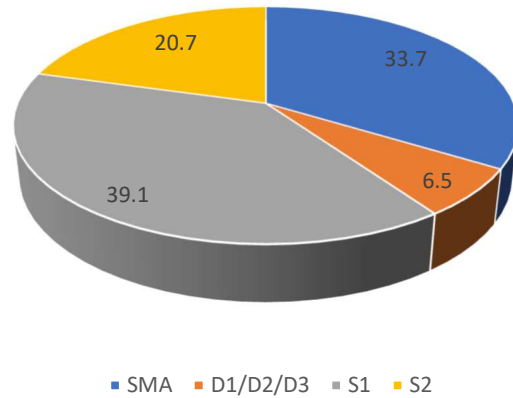


RESPONDEN BERDASARKAN USIA

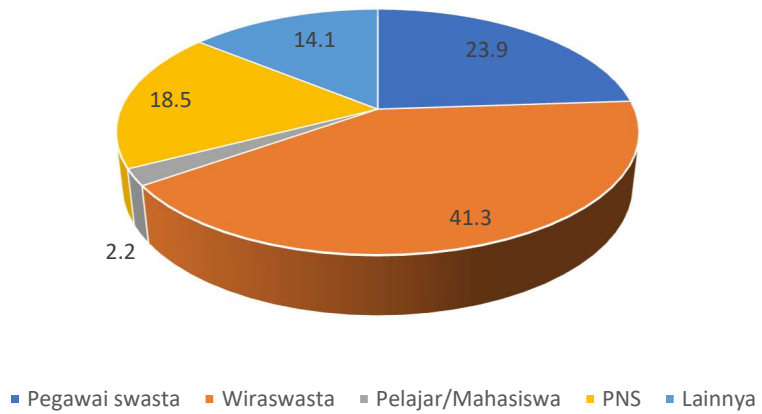


### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

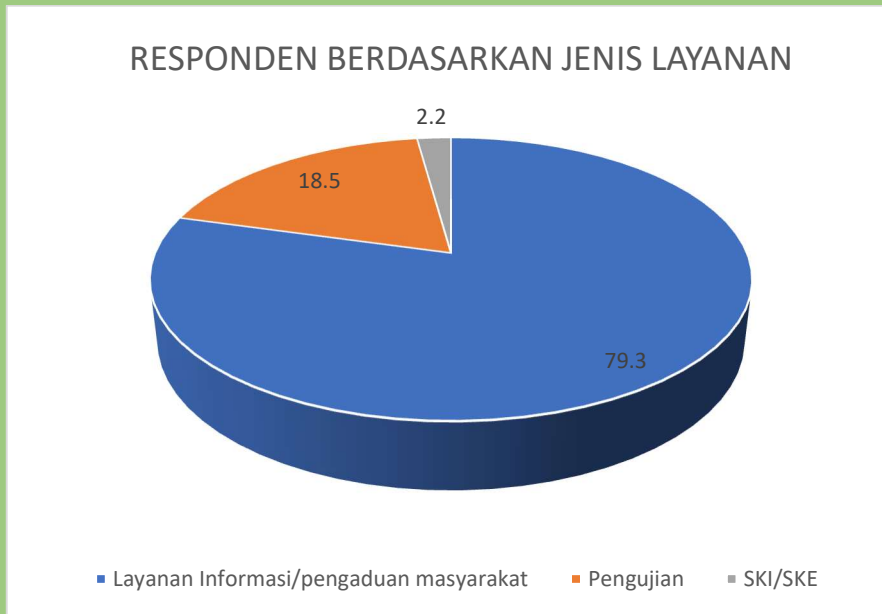
#### RESPONDEN BERDASARKAN PENDIDIKAN



#### RESPONDEN BERDASARKAN PEKERJAAN



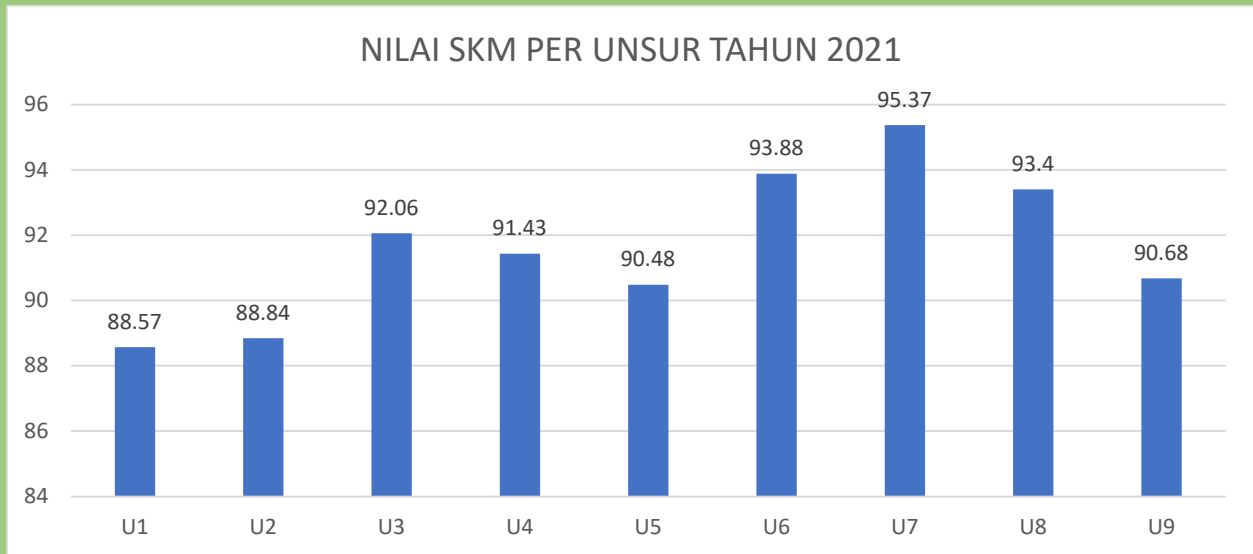
### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN



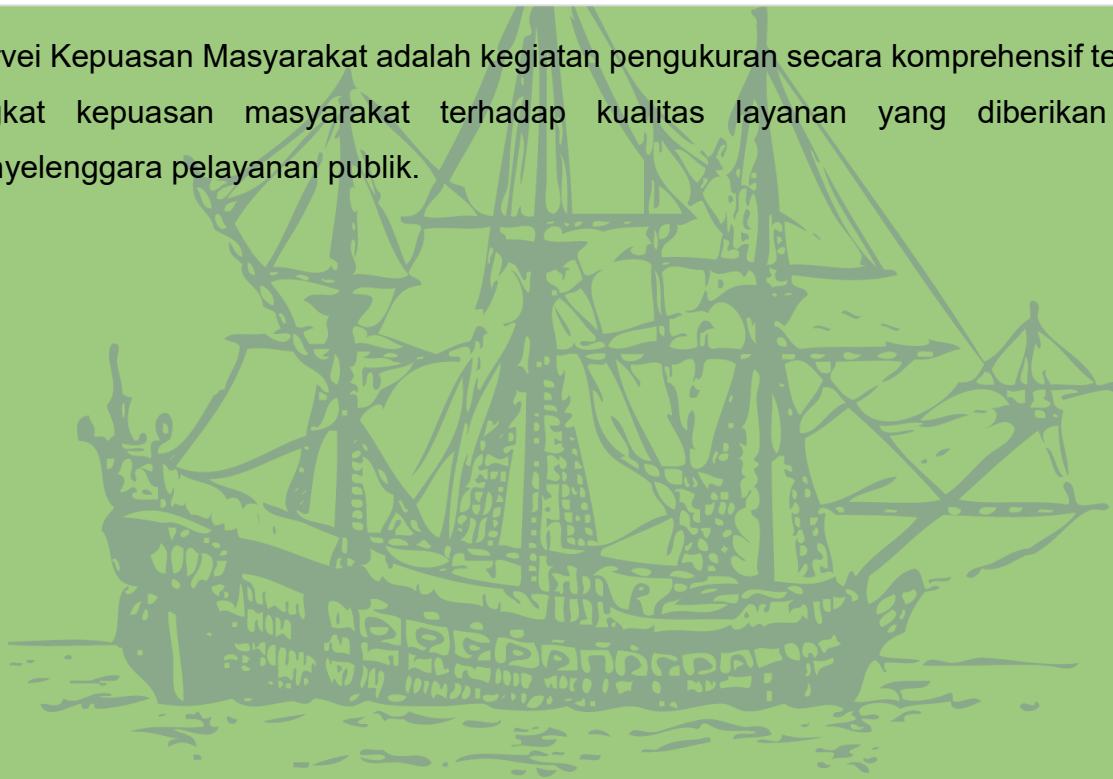
Hasil Survei Kepuasan masyarakat kepada BBPOM Di Makassar dilihat dari hasil indikator penilaian sebagai berikut :

Uraian	Nilai Unsur Pelayanan								
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
Nilai SKM per unsur	88,57	88,84	92,06	91,43	90,48	93,88	95,37	93,4	90,68
Kategori	A	A	A	A	A	A	A	A	A
<b>Nilai SKM Unit Layanan</b>	<b>91,64 (A atau Sangat Baik)</b>								

### BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN



Survei Kepuasan Masyarakat adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik.



# ***BAB IV***



# LAPORAN TAHUNAN 2021

## BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

Di tahun 2021, dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar POM di Makassar terdapat beberapa kendala internal maupun eksternal, namun telah dapat diantisipasi sebaik mungkin, permasalahan tersebut diuraikan sebagai berikut:

### 1. Kegiatan Tata Usaha

Keberadaan Bagian Tata Usaha dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar POM di Makassar sangatlah vital dalam menunjang program pengawasan obat dan makanan terutama dalam penyusunan rencana, program, anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, kepegawaian, SDM serta pasarana yang memenuhi persyaratan. Tugas dan fungsi tersebut saling berkaitan satu sama lain dan berdampak besar dalam pencapaian target kinerja bidang lainnya. Selain itu kemajuan teknologi saat ini membuat banyak perubahan dalam sistem pengelolaan kegiatan, banyak aplikasi yang dibuat dimaksudkan membantu pekerjaan dan meningkatkan transparansi serta efektivitas kegiatan, tetapi seringkali aplikasi ini juga menjadi kendala karena masih penggunaannya yang belum tersosialisasi dengan baik dan petugas belum mendapatkan pelatihan yang mendukung aplikasi tersebut. Untuk itu perlu adanya peningkatan kompetensi SDM di Bagian Tata Usaha.

Sehubungan dengan kewajiban pelaksanaan Reformasi Birokrasi dalam pelaksanaan tugas pemerintahan di lembaga birokrasi telah menuntut adanya SDM ASN yang professional dan berkompentensi termasuk dalam hal pengembangan jabatan fungsional. Pengembangan jabatan fungsional menjadi penting saat ini dikarenakan pengembangan kelompok jabatan fungsional merupakan rumpun jabatan fungsional merupakan jabatan karir, khususnya untuk mendukung pelayanan. Sebagaimana dipahami bahwa peran dan fungsi jabatan fungsional dapat mencerminkan kinerja pelayanan karena terkait secara langsung dengan sistem pelayanan masyarakat. Namun hingga saat ini dibagian Tata Usaha masih banyak personel Tata Usaha yang masih menduduki jabatan Fungsional Umum dan belum duduk dalam Jabatan Fungsional Tertentu sesuai dengan tugas dan fungsinya di Bagian Tata Usaha yakni sebanyak 5 orang. Adapun jumlah pegawai Balai Besar POM di Makassar yang masih menduduki jabatan fungsional umum sebanyak 11 orang.

Dari sisi pengelolaan keuangan dan penyusunan program kendala yang banyak dihadapi adanya perubahan aturan yang mengakibatkan beberapa kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan serta adanya kegiatan yang direncanakan Balai yang merupakan kegiatan terpadu dari pusat sehingga harus menunggu informasi jadwal pelaksanaan dari Badan POM.

Dalam mendukung tugas-tugas Balai Besar POM di Makassar sesuai peran dan fungsinya, diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki keahlian dan potensi yang sesuai. Jumlah SDM BPOM tersebut belum memadai dan belum dapat mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Obat dan Makanan secara optimal. Ditinjau dari analisa beban kerja, utamanya dengan upaya penguatan kelembagaan dan peningkatan koordinasi lintas sektor, BBPOM di Makassar memerlukan SDM sebesar 147 orang sehingga masih memerlukan penambahan SDM sejumlah 30 orang. Selain jumlah, kompetensi SDM yang memadai juga sangat diperlukan dalam menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar POM di Makassar .

Pada tahun 2021 sehubungan dengan pengelolaan arsip dilingkungan Balai Besar POM di Makassar, terdapat kendala dalam hal ketersediaan ruang record center (ruang penyimpanan arsip in active) dan peralatan pendukung lainnya sebagai pusat penyimpanan arsip Balai Besar POM di Makassar yang masih tidak memenuhi standar dan terbatas.

Selain itu, capaian persentase kinerja utama Balai Besar POM Di Makassar pada tahun 2021 tercapai lebih dari 100% berada pada kategori Baik dengan nilai 101,00 yaitu 21 indikator kinerja utama dengan capaian 100 % atau lebih terhadap total 29 indikator kinerja utama.namun menurun dibanding tahun 2020 sebesar 102,26

Menindaklanjuti permasalahan yang ada di Bagian Tata Usaha tersebut, pada tahun 2021 telah dilakukan langkah-langkah kongkrit terkait dalam upaya mengantisipasi masalah tersebut antara lain :

# LAPORAN TAHUNAN 2021

## BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

- Melakukan peningkatan kompetensi personil di Bagian tata Usaha dalam hal penguasaan aplikasi-aplikasi yang harus diterapkan berupa pelatihan ke pusat, Bimtek dari petugas pusat ke Balai Besar POM di Makassar serta deseminasi pelatihan ke staf bagian tata usaha.
- Peningkatan koordinasi dan komunikasi pusat dan balai terutama untuk kegiatan terpadu pusat dan balai yang melibatkan Balai Besar POM di Makassar.
- Mengusulkan penambahan SDM Bagian Tata Usaha dengan menyusun ABK sesuai dengan kebutuhan serta mengusulkan beberapa staf Tata Usaha untuk menduduki jabatan fungsional tertentu ke Biro Umum dan SDM.
- Penatalaksanaan ruangan dan arsip terus ditingkatkan dengan melakukan pemeliharaan dan efisiensi ruangan sehingga dengan kapasitas ruangan yang ada dapat mengakomodir seluruh kebutuhan ruangan di Balai Besar POM di Makassar.
- Melakukan pengawaalan terhadap semua indikator dan komitmen dari pimpinan dan semua pegawai Balai Besar POM Di Makassar.

### 2. Kegiatan Pemeriksaan

#### A. Kegiatan Sampling tahun 2021

Selama pelaksanaan sampling pada tahun 2021 petugas menemukan beberapa kendala diantaranya:

- Pada pelaksanaan sampling obat di Tahun 2021 kendala yang dialami adalah tidak tercapainya realisasi sampling untuk kategori kelas terapi Anti Neoplastik dan Immunomodulator disebabkan tidak tersedianya produk obat yang masuk dalam kelas terapi tersebut di seluruh sarana distribusi dan pelayanan farmasi di wilayah Sulawesi Selatan sehingga targetnya di alihkan ke kelas terapi lain atas persetujuan pusat.
- Pada pelaporan SIPT penandaan sampling komoditi obat, petugas harus melakukan beberapa kali entry data penandaan karena adanya perubahan role entry penandaan obat yang membuat data penandaan tidak terbaca di level MT.
- Sampel kosmetik tipe produk untuk menggelapkan kulit tidak terealisasi karena tidak tersedia disarana distribusi kosmetik di wilayah Sulawesi Selatan.
- Adanya refocussing anggaran yang mengharuskan adanya perubahan target sampling untuk menyesuaikan dengan anggaran yang tersedia.
- Adanya pilot project regionalisasi sehingga sampel kosmetik dengan bentuk sediaan aerosol yang diharuskan dikirim ke balai tujuan tidak diperbolehkan via pengiriman melalui udara sementara jika menggunakan pengiriman via laut biaya pengiriman dihitung 10 kg dan membutuhkan waktu yang lama untuk tiba di balai tujuan.
- Sampel bentuk cairan diterima oleh balai tujuan dalam keadaan rusak/tumpah akibat proses pengiriman.
- Adanya sampel kosmetik yang menurut petugas sampling telah terkirim ke balai tujuan tetapi balai tujuan tidak menerima sampel tersebut. Informasi dari balai tujuan lambat disampaikan ke balai pengirim sampel sehingga menyulitkan petugas untuk melakukan sampling ulang.

#### B. Pengawasan Sarana Produksi OMKA

Selama pelaksanaan pengawasan sarana produksi OMKA pada 2021, petugas menemukan beberapa kendala diantaranya:

- Kondisi geografis dan persebaran sarana produksi obat dan makanan di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Makassar tersebar di 17 kabupaten/kota dengan luas wilayah 45.764,53 km<sup>2</sup>, yang terdiri dari daratan, laut/perairan, dan udara (jarak tempuh 1 – 9 jam perjalanan dengan mobil) yang transportasinya tidak mudah.
- Jumlah sarana produksi (PIRT) yang banyak sehingga belum seluruhnya dapat dilakukan pemeriksaan dan pembinaan untuk memenuhi ketentuan CPOB-IRTP.

# LAPORAN TAHUNAN 2021

## BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

- Tools pemeriksaan sarana IRTP yang digunakan berdasarkan tools yang dikeluarkan oleh pusat tidak bisa dipenuhi secara lengkap oleh pelaku usaha/ pihak sarana, sehingga hasil pemeriksaan selalu tidak memenuhi ketentuan. Perlu dibuat tools baru yang dapat mengklasifikasikan/ grading jenis-jenis IRTP.
- Kualitas dan kuantitas SDM terkait pengawasan sarana produksi obat dan makanan masih belum mengcover jumlah sarana yang ada.
- Rendahnya Feedback berupa Respon dari Instansi terkait dan Pelaku Usaha terhadap Rekomendasi yang dikeluarkan oleh Balai Besar POM di Makassar.
- Sebagai akibat dari pandemi Virus Covid 19, mengakibatkan ruang gerak petugas dalam melaksanakan tugas terbatas. Adapun antisipasi yang dilakukan adalah melakukan perubahan perencanaan daerah tugas yang termasuk zona merah pandemic Virus Covid-19 ke daerah zona hijau.

### C. Pengawasan Sarana Distribusi OMKA

Selama pelaksanaan pengawasan sarana distribusi OMKA pada 2021, petugas menemukan beberapa kendala diantaranya:

- Kondisi geografis dan persebaran sarana produksi obat dan makanan di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Makassar tersebar di 17 kabupaten/kota dengan luas wilayah 45.764,53 km<sup>2</sup>, yang terdiri dari daratan, laut/perairan, dan udara (jarak tempuh 1 - 9 jam perjalanan dengan mobil) yang transportasinya tidak mudah.
- Jumlah sarana distribusi obat dan makanan yang banyak sehingga tidak seluruhnya tercover dalam pemeriksaan obat dan makanan.
- Kuantitas SDM terkait pengawasan sarana distribusi obat dan makanan masih belum mengcover seluruh sarana yang ada.
- Pemeriksaan sarana dilakukan berdasarkan analisis risiko dan sarana baru atau sarana yang telah lama tidak diperiksa. Hal ini menyebabkan sarana dengan nilai risiko tinggi dan sarana baru yang belum pernah mendapatkan pembinaan memiliki peluang tidak memenuhi ketentuan meningkat dan sarana yang memenuhi ketentuan menurun. Selain itu, pemeriksaan sarana yang dilakukan, tidak bisa menjamin bahwa suatu sarana memiliki kepatuhan yang baik/ memenuhi ketentuan pada saat dilakukan pemeriksaan.
- Rendahnya Feedback berupa Respon dari Instansi terkait dan Pelaku Usaha terhadap Rekomendasi yang dikeluarkan oleh Balai Besar POM di Makassar.
- Sebagai akibat dari pandemi Virus Covid 19, mengakibatkan ruang gerak petugas dalam melaksanakan tugas terbatas. Adapun antisipasi yang dilakukan adalah melakukan perubahan perencanaan daerah tugas yang termasuk zona merah pandemic Virus Covid-19 ke daerah zona hijau.

### D. Kegiatan Sertifikasi

Pada tahun 2021, pelaksanaan kegiatan sertifikasi pada umumnya berjalan dengan lancar, namun ada beberapa hal yang kadang menyebabkan pencapaian hasil tidak maksimal diantaranya :

- Ketidakkonsistenan petugas evaluator dalam memonitor adanya permohonan penerbitan surat keterangan ekspor/impur sehingga proses penyelesaiannya melewati timeline yang telah ditetapkan.
- Kendala yang dihadapi pelaku usaha dalam proses pendaftaran izin edar secara on line tidak dapat diberikan solusi secara langsung oleh petugas balai karena tidak dapat melakukan akses dalam aplikasi tersebut.
- Kurangnya pemahaman pelaku usaha tentang pentingnya izin edar produk dan anggapan pelaku usaha bahwa pengurusan izin edar itu lama dan mahal sehingga mengurangi motivasi untuk melakukan pengurusan izin edar.

Untuk mengatasi hal tersebut Balai Besar POM di Makassar melakukan tindakan perbaikan berupa :

- Mengatur jadwal petugas evaluator dalam memantau adanya permohonan yang masuk dalam aplikasi.
- Melakukan mediasi dengan petugas verifikasi pada unit pusat untuk menyampaikan kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha

# LAPORAN TAHUNAN 2021

## BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

- Melakukan kegiatan sosialisasi tentang proses pengurusan izin edar produk di Badan POM dan kegiatan KIE tentang pentingnya dan manfaat izin edar produk bagi pelaku usaha dan konsumen. Selain itu juga dilakukan kegiatan fasilitasi dan pendampingan kepada UMKM untuk pengurusan izin edar.

### 3. Kegiatan Informasi dan Komunikasi

Dalam pelaksanaan kegiatan Bidang Informasi dan Komunikasi juga terdapat permasalahan berupa :

- Terdapat hambatan pada pelaksanaan kegiatan KIE dan Program Prioritas Nasional (Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, Gerakan Keamanan Pangan Desa, Pangan Jajan Anak Usia Sekolah), yang dikarenakan adanya Level PPKM pada Kab/ Kota yang dituju sehingga tidak memungkinkan dilaksanakan kegiatan.
- Tidak semua peserta mengerti teknologi, sehingga hal ini menjadi kendala, terutama pada tahapan verifikasi berkas/dokumen rencana aksi, sehingga untuk mengatasi hal tersebut dilakukan pendampingan secara intensif kepada komunitas sekolah melalui tatap langsung ataupun secara tidak langsung seperti menelpon/WA/sms satu per satu ke setiap Tim Keamanan Pangan di sekolah dan menanyakan apakah ada kendala dalam pelaksanaan program keamanan pangan
- Kompetensi SDM yang masih perlu ditingkatkan.

Untuk mengatasi hal tersebut Balai Besar POM di Makassar melakukan tindakan perbaikan berupa :

- Menyusun perencanaan kegiatan Kembali yang disesuaikan dengan level PPKM Kab/Kota.
- Antisipasi yang dilakukan adalah Optimalisasi penggunaan teknologi sebagai media komunikasi, salah satunya dengan membuat Whatsapp Group (WAG) sebagai wadah komunikasi terkait kegiatan.
- Meningkatkan kompetensi SDM melalui pelatihan-pelatihan.

### 4. Kegiatan Penindakan

Pelaksanaan penyelidikan dan penyidikan kasus tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan menghadapi berbagai hambatan dan kendala yaitu antara lain :

1. Belum Adanya Payung Hukum khusus yang mengatur tentang Kewenangan PPNS Badan POM RI;
2. Belum Memiliki Alat Bantu atau Teknologi yang Memadai dalam Melakukan Intelijen Investigasi;
3. Perbedaan persepsi pelaku usaha dan masyarakat tentang produk obat dan makanan yang legal atau / illegal;
4. Waktu pelaksanaan Tahap 2 (penyerahan tersangka dan barang bukti) yang lama dari penetapan P21, sehingga tersangka dapat melarikan diri dan pelaksanaan Tahap 2 tidak dapat dilakukan.
5. Masih sulitnya diterima pengajuan permohonan penahanan tersangka dan penetapan Daftar Pencarian Orang (DPO) yang diajukan oleh PPNS BBPOM Di Makassar kepada pihak eksternal.

Adapun tindak lanjut yang terus dilakukan yaitu:

1. Mengoptimalkan kerjasama dengan pihak Kepolisian khususnya mengoptimalkan peran PPNS Balai Besar POM Di Makassar yang terbatas.
2. Mengoptimalkan alat teknologi yang ada dalam melakukan kegiatan intelijen serta menambah kompetensi terkait dengan penggunaan IT dalam pelaksanaan kegiatan investigasi dalam bidang kejahatan obat dan makanan.
3. Menguatkan KIE kepada masyarakat dan pemangku kepentingan untuk berpartisipasi dan sinergi melawan kejahatan kemanusiaan melalui pengawasan menyeluruh di bidang obat dan makanan.
4. Intensifikasi kerjasama dan koordinasi lintas sektor (instansi penegak hukum lainnya, pemerintahan, dan pihak-pihak yang terkait).
5. Petugas di bidang Penindakan akan mengikuti beberapa Pelatihan/Bimtek/workshop terkait penindakan di bidang Obat dan Makanan untuk meningkatkan kompetensi.

# LAPORAN TAHUNAN 2021

## BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

### 5. Bidang Pengujian

Pada tahun 2021, Kelompok Substansi Pengujian BBPOM di Makassar disamping melaksanakan kegiatan pengujian rutin, juga terlibat dalam beberapa kegiatan lain sesuai dengan penugasan yang diberikan, diantaranya sebagai salah satu Laboratorium pengujian specimen Covid-19 dalam jejaring Laboratorium yang dikoordinir Dinas Kesehatan Propinsi Sulawesi Selatan. Disamping itu Laboratorium BBPOM di Makassar telah ditunjuk sebagai Koordinator dalam Pilot Project Regionalisasi Laboratorium 2021 di Region 5, yang terdiri atas 10 BB/BPOM dan Loka terkait. Penyelesaian pengujian rutin dan pihak ketiga dilaksanakan secara tepat waktu, sehingga tidak terdapat sampel yang carry over pengujiannya, meskipun belum semua sampel memenuhi timeline pengujian yang telah ditentukan. Hal-hal yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pengujian adalah :

- Keterbatasan sparepart consumable, kolom dan vessel, serta kelangkaan gas Hidrogen dan Helium. Selain itu pengadaan gas argon yang harus dilakukan di Surabaya dan terkendala oleh faktor pengiriman sehingga beberapa kegiatan pengujian terlambat bahkan harus dilakukan di Balai lainnya.
- Peralatan Laboratorium sering rusak dan waktu perbaikannya yang lama termasuk menunggu teknisi.
- Permasalahan dalam Sistem Informasi dan Pelaporan Terpadu (SIPT), misalnya belum terdapat pilihan parameter uji yang harus dikerjakan pada kategori/sub kategori tertentu, serta beberapa klaim/kategori belum tersedia di SIPT sehingga harus dibuat secara manual. Selain itu, SIPT regional juga baru bisa beroperasi pada bulan Agustus 2021, sehingga berimbas pada tidak tuntasnya pelaporan hasil uji sampel secara SIPT.
- Kondisi Pandemi Covid-19 yang menyebabkan beberapa penguji terkonfirmasi positif covid-19 sehingga harus isolasi mandiri dan memperlambat penyelesaian pengujian sampel. Selain itu kebijakan PPKM Level 3-4 yang mengakibatkan penguji tidak bisa bekerja secara offline secara bersama-sama di laboratorium.

Upaya yang sudah dilakukan untuk mengatasi masalah:

1. Mengawasi perencanaan seluruh pengadaan di tahun sebelumnya, yaitu penyusunan spesifikasi dan kebutuhan reagensia/media/suku cadang, sehingga diharapkan pengadaan akan selesai di pertengahan tahun dan dapat dimanfaatkan secara optimal pada tahun berjalan. Selain itu mengoptimalkan penggunaan anggaran untuk memenuhi kebutuhan suku cadang.
2. Mengintensifkan komunikasi antara Bidang Pengujian dengan PPK dan vendor alat, sehingga proses perbaikan dapat dilakukan dengan segera.
3. Aktif berkomunikasi dengan Pusdatin untuk menyelesaikan permasalahan dalam SIPT.
4. Pengaturan jadwal WFH-WFO yang disesuaikan dengan level PPKM dan perencanaan kerja di setiap laboratorium sehingga tidak menghambat kinerja Bidang Pengujian
5. Pemanfaatan teknologi pengoperasian dan pemantauan instrumen laboratorium jarak jauh, sehingga kinerja pengujian tidak terganggu dengan mekanisme bekerja secara WFH.

# ***BAB V***



# LAPORAN TAHUNAN 2021

## BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

Kesimpulan yang didapat dari hasil pengawasan obat dan makanan di Balai Besar POM di Makassar adalah sebagai berikut :

1.	<b>Tata Usaha</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Obat TIE/OOT yang disalahgunakan sebanyak 3 (tiga) perkara;</li> </ul>
a.	Bagian Tata Usaha sudah melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 29 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kosmetik TIE sebanyak 4 (empat) perkara;</li> <li>• Obat Tradisional TIE sebanyak 1 (satu) perkara; dan</li> <li>• Pangan Olahan TIE sebanyak 1 (satu) perkara.</li> </ul>
b.	Masih perlu peningkatan kompetensi SDM, perpindahan jabatan SDM dari fungsional umum ke JFT, pembenahan sistem IT dan penambahan gudang BMN.	e. Dari 9 (Sembilan) perkara yang ditindak lanjuti secara hukum/pro justicia terdapat 4 (empat) perkara yang telah mendapat putusan tetap dari pengadilan (perkara dibidang obat sebanyak 2 putusan, obat tradisional 1 putusan, dan kosmetik 1 putusan).
c.	Penambahan Jumlah SDM pada bagian Tata Usaha perlu dipikirkan dimana fungsi utama Bagian Tata Usaha adalah pelayanan terhadap pelaksanaan fungsi di Kelompok Substansi Pemeriksaan, Penindakan, Informasi & Komunikasi, dan Pengujian di era 5.0 yang berbasis pada sistem IT, sehingga diperlukan SDM berbasis IT yang handal sesuai dengan budaya organisasi PIKKIR.	f. Pada tahun 2021 Balai Besar POM Di makassar telah melakukan pemetaan rawan kasus kejahatan dibidang Obat dan Makanan dengan gambaran sebagai berikut :
2.	<b>Bidang Penindakan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerawanan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar meliputi kejahatan pada komoditi : Kosmetika tanpa izin edar, Pangan tanpa izin edar, Obat tanpa izin edar / tanpa kewenangan dan Obat Tradisional tanpa izin edar.</li> </ul>
a.	Pada tahun 2021 telah dilakukan kegiatan investigasi awal sebanyak 82 (delapan puluh dua) kali kegiatan oleh Balai Besar POM di Makassar. Dimana hasil dari kegiatan investigasi ini digunakan sebagai bahan untuk melakukan operasi Penindakan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebaran wilayah kerawanan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar meliputi : Kabupaten Gowa, Kab. Sidenreng Rappang, Kab. Soppeng, Kab. Maros, Kab. Bone, Kota Pare-Pare dan Kota Makassar.</li> </ul>
b.	Balai Besar POM di Makassar telah melakukan kegiatan operasi penindakan dan ditemukan sejumlah 34 (tiga puluh empat) kasus di bidang obat dan makanan dengan nominal harga Rp. 1.155.996.600,- (Satu Milyar Seratus Lima Puluh Lima Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Enam ribu Enam Ratus Ratus Rupiah).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Modus distribusi produk kejahatan tersebut dilakukan dengan cara :</li> </ul>
c.	Ditinjau dari jenis komoditi, pelanggaran di wilayah Balai Besar POM di Makassar terbanyak yaitu pelanggaran di bidang Obat sebanyak 18 (delapan belas) kasus (53%), disusul pelanggaran di bidang Kosmetik sebanyak 10 (sepuluh) kasus (29%), Pangan Olahan sebanyak 5 (lima) kasus (15%), Obat Tradisional sebanyak 1 (satu) kasus (3%). Dari pelanggaran tersebut, sebagian besar merupakan pelanggaran tidak memiliki izin edar.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kosmetik TIE di wilayah Provinsi Sulawesi Selatan diedarkan secara langsung kepada konsumen dan juga dijual secara daring melalui media sosial, seperti Instagram dan Facebook.</li> <li>2) Obat TIE-TKK diedarkan secara langsung kepada konsumen dan juga dijual secara daring via WA serta langsung kepada konsumen di sebuah toko biasa.</li> <li>3) Obat Tradisional TIE diedarkan langsung kepada konsumen di sebuah toko obat.</li> <li>4) Pangan TIE yang ditemukan diedarkan secara langsung di toko</li> </ol>
d.	Dari hasil kegiatan operasi penindakan yang dilaksanakan di tahun 2021, terdapat 9 (Sembilan) perkara yang ditindak lanjuti secara hukum/pro justicia, yakni :	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumber pemasukan Obat dan Makanan ilegal di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar meliputi produksi secara mandiri atau diperoleh dari wilayah lain (Kota Jakarta, Kota Tangerang, Bekasi, Nunukan dan Kota Makassar).</li> </ul>

# LAPORAN TAHUNAN 2021

## BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

### 3. Bidang Pemeriksaan

a. Sampling Tahun 2021 untuk Balai Besar POM di Makassar telah tercapai 2.081 (dua ribu delapan puluh satu) sampel terhadap produk komoditi : obat (415 sampel), rokok (4 sampel), obat tradisional (287 sampel), suplemen Kesehatan (91 sampel), kosmetika (566 sampel) dan pangan olahan (718 sampel). Realisasi jumlah sampel tersebut melebihi target yang ditetapkan dimana target sampling untuk seluruh komoditi tersebut sebanyak 2.079 (dua ribu tujuh puluh sembilan) sampel atau sebesar 100,1% dari target.

b. Pelaksanaan pemeriksaan sarana produksi oleh Balai Besar POM di Makassar dilakukan pemeriksaan sarana produksi sebanyak 123 (seratus dua puluh tiga) sarana dari target 121 (seratus dua puluh satu) atau 101,6% dari target, meliputi sarana produksi obat tradisional (IOT, UKOT, dan UMOT), kosmetika, dan produk pangan (MD dan IRTP). Adapun untuk pemeriksaan sarana produksi komoditi terapanik /obat dan suplemen kesehatan tidak dilakukan pemeriksaan dikarenakan tidak adanya sarana produksi dan tidak adanya target pemeriksaan untuk komoditi tersebut. Dari jumlah tersebut diperoleh hasil sebanyak 76 (tujuh puluh enam) sarana Memenuhi Ketentuan atau sebesar 62% dan sebanyak 47 (empat puluh tujuh) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan atau sebesar 38%.

c. Pelaksanaan pemeriksaan sarana distribusi oleh Balai Besar POM di Makassar dilakukan pemeriksaan sarana distribusi sebanyak 996 (sembilan ratus sembilan puluh enam) sarana dari total target pemeriksaan sebanyak 919 (sembilan ratus sembilan belas) sarana atau sebesar 108,4% dari target, yang meliputi :

- 495 (empat ratus sembilan puluh lima) sarana distribusi obat/ fasilitas pelayanan kefarmasian;
- 95 (sembilan puluh lima) sarana distribusi obat tradisional;
- 51 (lima puluh satu) sarana distribusi suplemen Kesehatan;
- 121 (seratus dua puluh satu) sarana distribusi Kosmetik; dan
- 234 (dua ratus tiga puluh empat) sarana distribusi pangan olahan.

Dari jumlah tersebut diperoleh hasil sebanyak sarana 825 (delapan ratus dua puluh lima) sarana Memenuhi Ketentuan atau sebesar 83% dan sebanyak 171 (seratus tujuh puluh satu) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan atau sebesar 17%.

d. Pengawasan iklan dan promosi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Pangan Olahan, Suplemen Kesehatan dan Rokok, dapat terealisasi hasil pengawasan sebanyak 1.312 (seribu tiga ratus dua belas) iklan dengan hasil iklan 1.299 (seribu dua ratus sembilan puluh sembilan) Memenuhi Ketentuan dan 13 (tiga belas) iklan tidak Memenuhi Ketentuan.

e. Evaluasi Penandaan/label Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Pangan, Produk komplemen dan rokok dapat terealisasi evaluasi sebanyak 1.962 (seribu sembilan ratus enam puluh dua) penandaan/label dengan hasil 1.830 (seribu delapan ratus tiga puluh) penandaan/label Memenuhi Ketentuan dan 132 (seratus tiga puluh dua) Tidak Memenuhi Ketentuan.

f. Kegiatan pemeriksaan dalam rangka sertifikasi, pada tahun 2021 Balai Besar POM di Makassar menerbitkan 257 (dua ratus lima puluh tujuh) keputusan penilaian sertifikasi, terdiri dari : rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPOTB bertahap sebanyak 11 (sebelas) keputusan, rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPKB sebanyak 11 (sebelas) keputusan, rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik sebanyak 7 (tujuh) keputusan, rekomendasi/keputusan pendaftaran produk pangan sebanyak 76 (tujuh puluh enam) keputusan, hasil Pemeriksaan PBF dalam rangka sertifikasi CPKB sebanyak 9 (sembilan) keputusan, Surat Keterangan Impor (SKI) sebanyak 75 (tujuh puluh lima) surat, Surat Keterangan Ekspor (SKE) sebanyak 67 (enam puluh tujuh) surat.

# LAPORAN TAHUNAN 2021

## BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

g. Dalam tahun 2021, kegiatan pendampingan UMKM dilaksanakan dalam rangka fasilitasi pelaku UMKM dalam melakukan pengurusan izin edar produk yang meliputi kegiatan layanan konsultasi, pelaksanaan sosialisasi dan bimbingan teknis tentang cara produksi yang baik, tata cara sertifikasi dan registrasi, fasilitasi gratis biaya pengujian laboratorium dan pendampingan selama proses perizinan melalui aplikasi secara on line. Sebanyak 50 (lima puluh) UMKM pangan olahan, obat tradisional dan kosmetik telah mengikuti bimbingan teknis, 42 (empat puluh dua) UMK yang telah pembimbingan langsung pada sarana setempat dan 32 (tiga puluh dua) sampel produk UMK yang mendapatkan fasilitasi gratis pengujian laboratorium. Dari hasil pendampingan ini 7 (tujuh) UMK telah mendapatkan rekomendasi / PSB, 3 (tiga) UMK Sertifikat CPOTB Bertahap dan 1 (satu) Surat Keterangan Penerapan Aspek CPKB.

#### 4. Bidang Pengujian

a. Pada tahun 2021 dilakukan pengujian sampel rutin sebanyak 2.576 (dua ribu lima ratus tujuh puluh enam) sampel yang merupakan sampel yang berasal dari Balai Besar POM Di Makassar dan Loka POM Di Kota Palopo (dikarenakan belum memiliki laboratorium) dengan hasil pengujian sebagai berikut :

- Obat sebanyak 517 (lima ratus tujuh belas) sampel, selesai 100,00% dengan hasil : 507 (lima ratus tujuh) sampel Memenuhi Syarat (98%) dan 10 (sepuluh) sampel Tidak Memenuhi Syarat (2%).
- Obat Tradisional sebanyak 370 (tiga ratus tujuh puluh) sampel, selesai 100,00% dengan hasil : 319 (tiga ratus sembilan belas) sampel Memenuhi Syarat (86%) dan 51 (lima puluh satu) sampel Tidak Memenuhi Syarat (14%).
- Suplemen Kesehatan sebanyak 116 (seratus enam belas) sampel, selesai 100,00% dengan hasil : 106 (seratus enam sampel) Memenuhi Syarat (91,4%) dan 10 (sepuluh) sampel Tidak Memenuhi Syarat (8,6%).
- Kosmetik sebanyak 717 (tujuh ratus tujuh belas) sampel, selesai 100,00% dengan hasil : 596 (lima ratus sembilan puluh enam) sampel Memenuhi Syarat (83,1%) dan 121 (seratus dua puluh satu) Tidak Memenuhi Syarat (16,9%).

- Pangan Olahan sebanyak 856 (delapan ratus lima puluh enam) sampel, selesai 100,00% dengan hasil : 675 (enam ratus tujuh puluh lima) sampel Memenuhi Syarat (78,9%) dan 181 (seratus delapan puluh satu) Tidak Memenuhi Syarat (21,1%).

Hasil pengujian tersebut selain atas pengujian sampel yang dilakukan di Balai Besar POM Di Makassar, juga termasuk dengan pengujian yang dilakukan yang dilakukan beberapa Balai yang menguji hasil sampling produk obat yang telah dilakukan oleh Balai Besar POM Di Makassar. Hal tersebut merupakan tindak lanjut dari Program Regionalisasi Laboratorium BPOM yang dimulai di tahun 2021, dimana beberapa sampel yang dilakukan oleh Balai/Loka POM diuji di Balai / Balai Besar POM yang ditunjuk dan hasil pengujian tersebut dilaporkan Kembali kepada Balai asal sampel. Terhadap program ini Balai Besar POM Di Makassar ditunjuk sebagai Pilot Project Regional 5. Sekaitan dengan program ini terdapat beberapa Balai/Balai Besar POM yang menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT) pengujian atas sampel komoditi obat yang telah disampling oleh petugas sampling Balai Besar POM Di Makassar. Beberapa Balai/Balai Besar POM pengujian tersebut antara lain (berdasarkan jumlah total komoditi obat, obat tradisional, kosmetika, dan pangan olahan yang diuji pada Balai Besar /Balai POM tersebut) :

- Balai Besar POM Di Manado : 16 (enam belas) sampel
- Balai Besar POM Di Jayapura : 19 (sembilan belas) sampel
- Balai POM Di Gorontalo : 23 (dua puluh tiga) sampel
- Balai POM Di Kendari : 29 (dua puluh sembilan) sampel
- Balai POM Di Ambon : 27 (dua puluh tujuh) sampel
- Balai POM Di Palu : 36 (tiga puluh enam) sampel
- Balai POM Di Manakwori : 7 (tujuh) sampel
- Balai POM Di Sofifi : 4 (empat) sampel
- Balai POM Di Mamuju : 10 (sepuluh) sampel

# LAPORAN TAHUNAN 2021

## BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

b. Selain pengujian sampel rutin dilakukan pengujian sederhana menggunakan rapid test kit yang difokuskan kepada pengawasan PJAS, intensifikasi pangan dalam menyambut idul fitri dan instensifikasi dalam menyambut natal dan tahun baru serta sampel regional selama periode Pilot Project Regionalisasi Laboratorium (Juni-Agustus 2021).

c. Pengujian Balai Besar POM di Makassar juga melakukan pengujian pihak ketiga dan sampel dalam rangka penyidikan dengan total 509 (lima ratus sembilan) sampel, yang berasal dari : Sampel PIRT DAK nonfisik (Dinas Kesehatan Kab/Kota Se-Prov. Sulawesi Selatan), Sampel Pihak Swasta, dan Sampel Penyidikan/Investigasi Awal, dengan rincian sebagai berikut :

- Obat sebanyak 9 (Sembilan) sampel, dengan hasil Uji : 0 (nol) sampel Memenuhi Syarat (0%) dan 9 (Sembilan) sampel Tidak Memenuhi Syarat (100%);
- Obat Tradisional sebanyak 25 (dua puluh lima) sampel, dengan hasil Uji : 19 (Sembilan belas) sampel Memenuhi Syarat (76%) dan 6 (enam) sampel Tidak Memenuhi Syarat (24%);
- Suplemen Kesehatan tidak terdapat sampel yang masuk untuk diuji.
- Kosmetika sebanyak 48 (empat puluh delapan) sampel, dengan hasil Uji : 33 (tiga puluh tiga) sampel Memenuhi Syarat (68,75%) dan 15 (lima belas) sampel Tidak Memenuhi Syarat (31,25%); dan
- Pangan Olahan sebanyak 427 (empat ratus duapuluh tujuh) sampel, dengan hasil Uji : 374 (tiga ratus tujuh puluh empat) sampel Memenuhi Syarat (87,58%) dan 46 (empat puluh enam) sampel Tidak Memenuhi Syarat (10,77%) serta sampel HPST sebanyak 7 (tujuh) sampel (1,65%).

d. Sebagai dukungan nyata Balai Besar POM Di Makassar dalam masa Pandemi Covid-19, selama tahun 2021 Laboratorium BBPOM di Makassar secara aktif telah melaksanakan pengujian terhadap specimen Covid-19 sejumlah 6.304 (enam ribu tiga ratus empat) spesimen, yang berasal dari Kabupaten Jeneponto dan Kota Palopo Prov. Sulawesi Selatan.

### 5. Bidang Informasi dan Komunikasi

a. Selama tahun 2021, ULPK BBPOM di Makassar menerima 17 (tujuh belas) pengaduan dan pelayanan informasi sebanyak 602 (enam ratus dua) pelayanan informasi, dimana petugas pelayanan public Balai Besar POM Di Makassar telah melakukan tindakan lanjut terhadap keseluruhan pengaduan dan pemberian pelayanan informasi tersebut.

b. Pemberdayaan masyarakat melalui Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat pada tahun 2021 dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Makassar sebanyak : 28 (dua puluh delapan) kali dengan detail lokasi sebagai berikut :

- Kota Makassar : 15 (lima belas) kali
- Kab. Gowa : 5 (lima) kali
- Kab. Barru : 7 (tujuh) kali
- Kab. Takalar : 2 (dua) kali
- Kab. Pangkep : 1 (satu) kali
- Kab. Bantaeng : 1 (satu) kali
- Kab. Kep. Selayar : 1 (satu) kali

Materi penyuluhan yang dibawakan dalam KIE tersebut mengambil tema tentang Gerakan Nasional Peduli Obat dan Pangan Aman dibawakan oleh narasumber antara lain :

- Hj. Aliyah Mustika Ilham, SE,
- Drg. Hj. Hasnah Syam, MARS,
- Drs. H. Ashabul Kahfi, M. Ag,
- H. Haruna, MA., MBA

yang keseluruhan adalah anggota Komisi IX DPR RI

c. Pada tahun 2021, Balai Besar POM Di Makassar mengadakan beberapa kegiatan KIE yang langsung ke masyarakat sebanyak 8 (delapan) kali, dengan rincian wilayah pelaksanaan KIE sebagai berikut :

- Kota Makassar : 2 (dua) kali
- Kab. Soppeng : 1 (satu) kali
- Kab. Maros : 1 (satu) kali
- Kab. Barru : 2 (dua) kali
- Kab. Sinjai : 1 (satu) kali
- Kota Parepare : 1 (satu) kali

# LAPORAN TAHUNAN 2021

## BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

Materi penyuluhan yang dibawakan dalam KIE tersebut mengambil tema tentang :

- Sosialisasi Penyebaran Informasi Produk Terapeutik, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan, Pangan Olahan dan Bahan Berbahaya.
- Penyuluhan Pedagang Pasar dalam Rangka Pasar Aman dari Bahan Berbahaya
- Sosialisasi Pemberdayaan melalui KIE Obat dan Makanan

d. Telah dilaksanakan kegiatan Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) Tahun 2021, yang terdiri dari kegiatan : advokasi kelembagaan desa, pelatihan kader keamanan pangan, bimtek komunitas kader keamanan pangan desa, fasilitasi keamanan desa, intensifikasi keamanan pangan (pengujian), monitoring pengawasan desa, dan pengawalan desa, yang dilakukan di 8 (delapan) Desa/Kelurahan yang terletak di 6 (enam) Kabupaten/Kota, yakni antara lain : Desa Garessi dan Desa Lipukassi (Kab. Barru), Desa Timusu (Kab. Soppeng), Desa Salenrang (Kab. Maros), Desa Saotanre (Kab. Sinjai), Kelurahan Lompoe (Kota Parepare) dan Desa Kalosi dan Desa Passeno (Kab. Sidrap). Dari pelaksanaan kegiatan tersebut terpilih Desa Timusu (Kab. Soppeng) untuk mewakili Prov. Sulawesi Selatan dalam lomba pemilihan Desa Pangan Aman yang diadakan oleh Badan POM RI.

e. Telah dilaksanakan kegiatan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya Tahun 2021 di 6 (enam) Pasar di 6 (enam) Kab/Kota, yakni antara lain : Pasar Sentral Sinjai (Kab. Sinjai), Pasar Tramo BS (Kab. Maros), Pasar Pekkae (Kab. Barru), Pasar Sentral Rappang (Kab. Sidrap), Pasar Lajjoa (Kab. Soppeng) dan Pasar Senggol (Kota Parepare).

f. Telah dilaksanakan program intervensi Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Tahun 2021 di total 24 (dua puluh empat) sekolah yang terdiri dari : 5 (lima) sekolah di Kab. Barru, 3 (tiga) sekolah di Kab. Soppeng, 5 (lima) sekolah di Kab. Sidrap, 5 (lima) sekolah di Kab. Sinjai, 3 (tiga) sekolah di kab. Maros dan 3 (tiga) sekolah di Kota Parepare. Selama proses intervensi Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) tersebut terhadap ke 24 (dua puluh empat) sekolah mendapatkan Sertifikat Keamanan Pangan Level 1 karena pada Tahun 2021.

g. Pada tahun 2021 diperoleh laporan kasus keracunan yang masuk ke Balai Besar POM Di Makassar, dimana pestisida pertanian menjadi penyebab keracunan terbanyak dengan persentase 30,3%, disusul penyebab makanan (21%), pestisida rumah tangga (14,8%), kimia rumah tangga (11,9%), kimia industri (9,1%), obat (4,6%), minuman (2,7%), Napza (1,8%), Binatang (1,8%), minuman keras (1%) dan obat tradisional (1%). Dari penyebab tersebut terdapat jumlah penderita yang mengalami sakit sebanyak 106 (seratus enam) orang dan 3 (tiga) orang meninggal dunia. Dimana lokasi paling banyak penyebab keracunan tersebut berada di Kota Makassar dengan jumlah 35 (tiga puluh lima) kejadian yang merupakan ibu kota Prov. Sulawesi Selatan.

h. Penyebaran informasi dengan media social dilakukan melalui 3 (tiga) platform media sosial yaitu Instagram, Facebook, dan Twitter. Konten yang dibagikan yaitu konten laporan kegiatan, infografis, ucapan, dan konten yang direpost dari official account BPOM lainnya. Total konten yang dibagikan melalui akun media sosial BBPOM Di Makassar tersebut adalah sebanyak 496 (empat ratus sembilan puluh enam) konten.

i. KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat /video /infografis/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi) sebanyak 14 (empat belas) kali kegiatan.

j. Pada tahun 2021 diperoleh laporan kasus keracunan yang masuk ke Balai Besar POM Di Makassar, dimana pestisida pertanian menjadi penyebab keracunan terbanyak dengan persentase 30,3%, disusul penyebab makanan (21%), pestisida rumah tangga (14,8%), kimia rumah tangga (11,9%), kimia industri (9,1%), obat (4,6%), minuman (2,7%), Napza (1,8%), Binatang (1,8%), minuman keras (1%) dan obat tradisional (1%). Dari penyebab tersebut terdapat jumlah penderita yang mengalami sakit sebanyak 106 (seratus enam) orang dan 3 (tiga) orang meninggal dunia. Dimana lokasi paling banyak penyebab keracunan tersebut berada di Kota Makassar dengan jumlah 35 (tiga puluh lima) kejadian yang merupakan ibu kota Prov. Sulawesi Selatan.

## LAPORAN TAHUNAN 2021 BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

k. Pada tahun 2021, berdasarkan laporan yang masuk di wilayah kerja Balai Besar POM Di Makassar terdapat 7 (tujuh) kasus KLB Pangan, yang terjadi di : Kab. Gowa sebanyak 2 (dua) kasus, Kota Makassar sebanyak 2 (dua) kasus, Kab. Takalar sebanyak 1 (satu) kasus, Kab. Soppeng sebanyak 1 (satu) kasus dan kab. Maros sebanyak 1 (satu) Kasus dengan jumlah penderita yang sakit sebanyak 177 (seratus tujuh puluh tujuh) orang dan 2 (dua) orang meninggal dunia.

l. pada tahun 2021 Balai Besar POM Di Makassar bersama dengan Pemerintah Kab/Kota yang berada di wilayah kerja Balai Besar POM Di Makassar menggelar kegiatan Bimbingan Teknis Penyuluhan Keamanan Pangan yang diikuti oleh pelaku usaha Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) menggunakan Anggaran Dana Alokasi Khusus Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan Tahun Anggaran 2021 dengan jumlah pelaku Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) yang mengikuti Bimtek PKP yang ada di 15 (lima belas) Kab/Kota yang ada dalam wilayah kerja Balai Besar POM Di Makassar sebanyak 1.589 (seribu lima ratus delapan puluh sembilan) pelaku usaha IRTP.

m. Pada tahun 2021 Balai Besar POM Di Makassar melaksanakan kegiatan KIE melalui Inovasi Pakkarena Gemas. Inovasi Pakkarena Gemas yakni inovasi KIE dalam bentuk sosialisasi tentang keamanan pangan yang menasar siswa siswi tingkat SMP se Provinsi Sulawesi Selatan. Sosialisasi tersebut dilakukan dalam bentuk pembuatan video Tik Tok dengan isi konten tentang keamanan pangan khususnya pangan olahan yang dikemas menarik dan dilombakan. Atas pelaksanaan dan hasil dari inovasi ini, Museum Rekor Indonesia (MURI) memberikan penganugerahan kepada BPOM RI dan Balai Besar POM Di Makassar sebagai Pemrakarsa Konten TikTok Keamanan Pangan oleh siswa SMP terbanyak se-Indonesia (1.066 Konten TikTok).

n. Sebagai bentuk evaluasi atas pelayanan publik yang dilakukan oleh Bidang Informasi dan Komunikasi BBPOM Makassar dilakukan Indeks Survey Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan nilai 91,64 dari 245 responden dalam periode 02 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa mutu layanan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Makassar pada tahun 2021 mendapat kategori A (Sangat Baik; 88,31 - 100,00).

LAPORAN TAHUNAN 2021  
BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

# *LAMPIRAN LAPTAH*





		<i>Random</i>	Balai Besar POM di Makassar	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			Loka POM di Kota Palopo	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	<i>Targeted</i>	Balai Besar POM di Makassar	sampel	30	30	30	0	0	0	1	1	29
			Loka POM di Kota Palopo	sampel		7	7	0	0	0	3	3	4
		<i>Random</i>	Balai Besar POM di Makassar	sampel	61	61	61	0	0	0	1	4	60
			Loka POM di Kota Palopo	sampel		21	21	0	0	0	5	5	16
5	Kosmetik	<i>Targeted</i>	Balai Besar POM di Makassar	sampel	212	212	212	0	0	0	15	15	197
			Loka POM di Kota Palopo	sampel		51	51	0	0	0	27	27	24
		<i>Random</i>	Balai Besar POM di Makassar	sampel	495	354	354	20	0	1	11	32	322
			Loka POM di Kota Palopo	sampel		121	121	2	0	0	68	70	51
6	Pangan	<i>Targeted</i>	Balai Besar POM di Makassar	sampel	132	132	132	0	0	0	30	30	113
			Loka POM di Kota Palopo	sampel		32	32	0	0		9	9	24
		<i>Random</i>	Balai Besar POM di Makassar	sampel	491	491	474	2	2	13	50	67	413
			Loka POM di Kota Palopo	sampel		123	123	0	0	0	54	54	110
7	Pangan Fortifikasi	<i>Targeted</i>	Balai Besar POM di Makassar	sampel	95	95	95	0	0	0	38	38	57
			Loka POM di Kota Palopo	sampel		0	0					0	

8	Rokok	Targeted	Balai Besar POM di Makassar	sampel	4	4	4	0	0	0	0	0	4
			Loka POM di Kota Palopo	sampel			0					0	
<b>TOTAL TARGETED</b>			Balai Besar POM di Makassar	sampel	543	568	568	0	0	9	100	109	470
			Loka POM di Kota Palopo	sampel	208	321	321	0	0	0	51	53	271
<b>TOTAL RANDOM</b>			Balai Besar POM di Makassar	sampel	1392	1311	1294	22	2	14	84	125	1178
			Loka POM di Kota Palopo	sampel	0	355	355	2	0	0	135	137	259
<b>TOTAL</b>				sampel	2143	2555	2538	24	2	23	370	424	2178

**Keterangan :**

1. \* Pengujian termasuk penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel
2. Pengisian penandaan secara lengkap dapat diisi pada tabel 11

**Tabel 1B**  
**Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan**  
**Balai Besar POM di Makassar**  
**Tahun 2021**

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS	HPST
1	2	3	4	5	6	7=8+9+10	8	9	10
1	Obat *	Balai Besar POM di Makassar	Investigasi/Penyidikan	sampel	9	9	9	0	0
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Makassar	Phak Ketiga	sampel	9	9	1	8	0
		Balai Besar POM di Makassar	Penyidikan	sampel	5	5	5	0	0
		Balai Besar POM di Makassar	Pihak Ketiga dalam rangka Yanblik	sampel	11	11	0	11	0
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Makassar	-	sampel	0	0	0	0	0
4	Kosmetik	Balai Besar POM di Makassar	Penyidikan dan Pihak Ketiga	sampel	42	42	15	27	0
		Balai Besar POM di Makassar	Pihak Ketiga dalam rangka Yanblik	sampel	6	6	0	6	0
5	Pangan	Balai Besar POM di Makassar	DAK dan Pihak Ketiga, Penyidikan	sampel	209	209	23	179	7
		Balai Besar POM di Makassar	Pihak Ketiga dalam Rangka Yanblik	sampel	17	17	0	17	0
		Balai Besar POM di Makassar	DAK NON FISIK	sampel	201	201	23	178	0
TOTAL				sampel	<b>509</b>	<b>509</b>	<b>76</b>	<b>426</b>	<b>7</b>

**Keterangan:**

1. Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. \* Obat termasuk Narkotika, Psicotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif
3. HPST (Hasil Pengujian seperti Tersebut)

**Tabel 1C**  
**Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan *Rapid Test Kit***  
**Balai Besar POM di Makassar**  
**Tahun 2021**

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Makassar	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kota Palopo	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Balai Besar POM di Makassar	sampel	580	580	2	578
		Loka POM di Kota Palopo	sampel	22	22	1	21
		TOTAL	sampel	602	602	3	599

**Tabel 2A**  
**Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji**  
**Balai Besar POM di Makassar**  
**Tahun 2021**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	a. pH	9	9	0
	b. Waktu hancur	3	3	0
	c. Disolusi	332	331	1
	d. Kadar abu	0	0	0
	e. Susut pengeringan	0	0	0
	f. Volume terpindahkan	2	2	0
	g. Isi minimum	21	21	0
	h. Indeks bias	0	0	0
	i. Lain-lain (sebutkan)	383	383	0
2	<b>Kimia :</b>			
	a. Identifikasi	412	412	0
	b. Penetapan kadar zat aktif	418	418	0
	c. Lain-lain (sebutkan)	366	366	0
	<b>JUMLAH</b>	1946	1945	1

**Tabel 2B**  
**Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji**  
**Balai Besar POM di makassar**  
**Tahun 2021**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
<b>FISIKA</b>				
1	Volume Terpindahkan	4 (4+0)	3 (3+0)	1 (3+0)
2	Penetapan Kadar Air	263 (236+27)	258 (232+26)	5 (4+1)
3	Keseragaman Bobot	1 (1+0)	1 (1+0)	0
4	Waktu Hancur	5 (5+0)	5 (5+0)	0
<b>KIMIA</b>				
1	Identifikasi dan PK Kadar Etanol	37 (28+9)	31 (23+8)	6 (5+1)
2	Identifikasi dan PK Kadar Metanol	37 (28+9)	37 (28+9)	0
3	Identifikasi Ranitidin HCl	15 (13+2)	15 (13+2)	0
4	Identifikasi Simetidin	15 (13+2)	15 (13+2)	0
5	Identifikasi Famotidin	15 (13+2)	14 (13+1)	1 (0+1)
6	Identifikasi Sulfametoksazol	15 (13+2)	15 (13+2)	0
7	Identifikasi Trimetoprim	15 (13+2)	15 (13+2)	0
8	Identifikasi Papaverin HCl	15 (13+2)	15 (13+2)	0
9	Identifikasi Bisakodil	38 (35+3)	38 (35+3)	0
10	Identifikasi Fenolftalein	38 (35+3)	38 (35+3)	0
11	Identifikasi dan PK Merkuri (Hg)	21 (19+2)	21 (19+2)	0
12	Identifikasi Arsen (As)	21 (19+2)	21 (19+2)	0
13	Identifikasi dan PK Timbal (Pb)	21 (19+2)	21 (19+2)	0
14	Identifikasi Kadmium (Cd)	21 (19+2)	21 (19+2)	0
15	Identifikasi Sibutramin HCl	26 (23+3)	26 (23+3)	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
16	Identifikasi Furosemid	52 (44+8)	52 (44+8)	0
17	Identifikasi Hidroklortiazid	52 (44+8)	52 (44+8)	0
18	Identifikasi Fenfluramin HCL	26 (23+3)	26 (23+3)	0
19	Identifikasi Ampetamin HCl	26 (23+3)	26 (23+3)	0
20	Identifikasi Glibenclamid	19 (18+1)	19 (18+1)	0
21	Identifikasai Glikazid	19 (18+1)	19 (18+1)	0
22	Identifikasi Tolbutamid	19 (18+1)	19 (18+1)	0
23	Identifikasi Metformin HCl	19 (18+1)	19 (18+1)	0
24	Identifikasi Glipizid	19 (18+1)	19 (18+1)	0
25	Identifikasi Glimepirid	19 (18+1)	19 (18+1)	0
26	Identifikasi Klorpropamid	19 (18+1)	19 (18+1)	0
27	Identifikasi Paracetamol	174 (150+24)	174 (150+24)	0
28	Identifikasi Fenilbutason	63 (58+5)	63 (58+5)	0
29	Identifikasi Natrium Diclofenak	58 (53+5)	58 (53+5)	0
30	Identifikasi Asam Mefenamat	61 (56+5)	61 (56+5)	0
31	Identifikasi Indometasin	58 (53+5)	58 (53+5)	0
32	Identifikasi Ibuprofen	53 (48+5)	52 (47+5)	1 (1+0)
33	Identifikasi Antalgin	61 (55+6)	61 (55+6)	0
34	Identifikasi Tramadol	45 (42+3)	45 (42+3)	0
35	Identifikasi Asetosal	2 (0+2)	2 (0+2)	0
36	Identifikasi Coffein	72 (65+7)	71 (64+7)	1 (1+0)
37	Identifikasi Vitamin C	75 (64+11)	75 (64+11)	0
38	Identifikasi Klorfeniramin Maleat	39 (34+5)	39 (34+5)	0
39	Identifikasi Dekstrometorfan HBr	24 (20+4)	24 (20+4)	0
40	Identifikasi Difenhidramin Hidroklorida	30 (26+4)	30 (26+4)	0
41	Identifikasi prometazin HCl	27 (23+4)	27 (23+4)	0
42	Identifikasi Gliseril Guaiacolat	23 (20+3)	23 (20+3)	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
43	Identifikasi Kodein	12 (9+3)	12 (9+3)	0
44	Identifikasi Isoniazid	23 (20+3)	23 (20+3)	0
45	Identifikasi Pirasinamid	23 (20+3)	23 (20+3)	0
46	Identifikasi Rifampisin	23 (20+3)	23 (20+3)	0
47	Identifikasi & PK Asam Benzoat	82 (65+17)	82 (65+17)	0
48	Identifikasi & PK Asam Sorbat	87 (70+17)	87 (70+17)	0
49	Identifikasi & PK Metil Paraben	87 (70+17)	87 (70+17)	0
50	Identifikasi & PK Propil Paraben	87 (70+17)	87 (70+17)	0
51	Identifikasi & PK Etil Paraben	87 (70+17)	87 (70+17)	0
52	Identifikasi & PK Butil Paraben	87 (70+17)	87 (70+17)	0
53	Identifikasi Simvastatin	5 (5+0)	5 (5+0)	0
54	Identifikasi Lovastatin	5 (5+0)	5 (5+0)	0
55	Identifikasi Atorvastatin	5 (5+0)	5 (5+0)	0
56	Identifikasi Rovustatin Kalsium	5 (5+0)	5 (5+0)	0
57	Identifikasi Metronidazole	26 (20+6)	26 (20+6)	0
58	Identifikasi Vit. B1	43 (35+8)	43 (35+8)	0
59	Identifikasi Deksametason	53 (45+8)	53 (45+8)	0
60	Identifikasi Prednison	53 (45+8)	53 (45+8)	0
61	Identifikasi Piroksikam	14 (11+3)	14 (11+3)	0
62	Identifikasi Betametason	28 (25+3)	28 (25+3)	0
63	Identifikasi Prednisolon	28 (25+3)	28 (25+3)	0
64	Identifikasi Allopurinol	13 (11+2)	13 (11+2)	0
65	Identifikasi Naproxen Sodium	18 (16+2)	18 (16+2)	0
66	Identifikasi Ketoprofen	18 (16+2)	18 (16+2)	0
67	Identifikasi Kaptopril	12 (10+2)	12 (10+2)	0
68	Identifikasi Enalapril Maleat	12 (10+2)	12 (10+2)	0
69	Identifikasi Teofilin	2 (2+0)	2 (2+0)	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
70	Identifikasi Salbutamol	2 (2+0)	2 (2+0)	0
71	Identifikasi Aminophyllin	2 (2+0)	2 (2+0)	0
72	Identifikasi Sildenafil Sitrat	23 (19+4)	23 (19+4)	0
73	Identifikasi Vardenafil HCl	23 (19+4)	23 (19+4)	0
74	Identifikasi Tadalafil	23 (19+4)	23 (19+4)	0
75	Identifikasi Yohimbin HCl	23 (19+4)	23 (19+4)	0
76	Identifikasi Hidroksi Homosildenafil	23 (19+4)	23 (19+4)	0
77	Identifikasi Amidotanalafil	23 (19+4)	23 (19+4)	0
78	Identifikasi Propoxyphenyl Homohydroxy	23 (19+4)	23 (19+4)	0
79	Identifikasi Nor-Acetildenafil	23 (19+4)	23 (19+4)	0
80	Identifikasi Thiosildenafil	23 (19+4)	23 (19+4)	0
81	Identifikasi Metil testosteron	23 (19+4)	23 (19+4)	0
82	Identifikasi Siproheptadin	22 (19+3)	22 (19+3)	0
83	Identifikasi Griseofulvin	8 (7+1)	8 (7+1)	0
84	Identifikasi Flukonazole	8 (7+1)	8 (7+1)	0
85	Identifikasi Ketokonazole	11 (9+2)	11 (9+2)	0
86	Identifikasi Miconazole	4 (2+2)	4 (2+2)	0
87	Identifikasi Vit. B3	17 (15+2)	17 (15+2)	0
88	Identifikasi Vit. B6	17 (15+2)	17 (15+2)	0
89	Identifikasi Efedrin HCl	1 (1+0)	1 (1+0)	0
90	Identifikasi Pseudoefedrin	1 (1+0)	1 (1+0)	0
91	Identifikasi Barbitol	2 (2+0)	2 (2+0)	0
92	Identifikasi Fenobarbitol	2 (2+0)	2 (2+0)	0
93	Identifikasi Diazepam	2 (2+0)	2 (2+0)	0
94	Identifikasi Bromazepam	2 (2+0)	2 (2+0)	0
95	Identifikasi Flurazepam	2 (2+0)	2 (2+0)	0
96	Identifikasi Klordiazepoksid	2 (2+0)	2 (2+0)	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
97	Identifikasi Nitrazepam	2 (2+0)	2 (2+0)	0
98	Identifikasi klonazepam	2 (2+0)	2 (2+0)	0
99	Identifikasi Alprazolam	2 (2+0)	2 (2+0)	0
100	Identifikasi Fluoxetin HCl	2 (2+0)	2 (2+0)	0
101	Identifikasi Amitriptilin HCl	2 (2+0)	2 (2+0)	0
102	Identifikasi Imipramin HCl	2 (2+0)	2 (2+0)	0
	TOTAL	3062 (2647+415)	3047 (2635+412)	15 (12+3)

**Tabel 2C**  
**Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji**  
**Balai Besar POM di makassar**  
**Tahun 2021**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	<b>FISIKA</b>			
1	Penetapan Kadar Air	95 (87+8)	95 (87+8)	0
	<b>KIMIA</b>			
1	Identifikasi dan PK Kadar Metanol	8 (4+4)	8 (4+4)	0
2	Identifikasi dan PK Kadar Etanol	8 (4+4)	8 (4+4)	0
3	Identifikasi Ranitidin HCl	1 (0+1)	1 (0+1)	0
4	Identifikasi Simetidin	1 (0+1)	1 (0+1)	0
5	Identifikasi Famotidin	1 (0+1)	1 (0+1)	0
6	Identifikasi Sulfametoksazol	1 (0+1)	1 (0+1)	0
7	Identifikasi Trimetoprim	1 (0+1)	1 (0+1)	0
8	Identifikasi Papaverin HCl	3 (1+2)	3 (1+2)	0
9	Identifikasi Bisakodil	3 (1+2)	3 (1+2)	0
10	Identifikasi Fenolftalein	3 (1+2)	3 (1+2)	0
11	Identifikasi Sibutramin HCl	2 (1+1)	2 (1+1)	0
12	Identifikasi Furosemid	2 (1+1)	2 (1+1)	0
13	Identifikasi Hidroklortiazid	2 (1+1)	2 (1+1)	0
14	Identifikasi Fenfluramin HCl	2 (1+1)	2 (1+1)	0
15	Identifikasi Ampetamin HCl	2 (1+1)	2 (1+1)	0
16	Identifikasi Glibenclamid	1 (1+0)	1 (1+0)	0
17	Identifikasai Glikazid	1 (1+0)	1 (1+0)	0
18	Identifikasi Tolbutamid	1 (1+0)	1 (1+0)	0
19	Identifikasi Metformin HCl	1 (1+0)	1 (1+0)	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
20	Identifikasi Glipizid	1 (1+0)	1 (1+0)	0
21	Identifikasi Glimepirid	1 (1+0)	1 (1+0)	0
22	Identifikasi Klorpropamid	1 (1+0)	1 (1+0)	0
23	Identifikasi Paracetamol	16 (13+3)	16 (13+3)	0
24	Identifikasi Fenilbutason	10 (8+2)	10 (8+2)	0
25	Identifikasi Natrium Diclofenak	10 (8+2)	10 (8+2)	0
26	Identifikasi Asam Mefenamat	10 (8+2)	10 (8+2)	0
27	Identifikasi Indometasin	10 (8+2)	10 (8+2)	0
28	Identifikasi Ibuprofen	10 (8+2)	10 (8+2)	0
29	Identifikasi Antalgin	10 (8+2)	10 (8+2)	0
30	Identifikasi Tramadol	1 (0+1)	1 (0+1)	0
31	Identifikasi dan PK.Coffein	41 (37+4)	41 (37+4)	0
32	Penetapan Kadar Vitamin C	56 (52+4)	56 (52+4)	2 (1+1)
33	Identifikasi & PK Asam Benzoat	8 (4+4)	8 (4+4)	0
34	Identifikasi & PK Asam Sorbat	8 (4+4)	8 (4+4)	0
35	Identifikasi & PK Metil Paraben	8 (4+4)	8 (4+4)	0
36	Identifikasi & PK Propil Paraben	8 (4+4)	8 (4+4)	0
37	Identifikasi & PK Etil Paraben	8 (4+4)	8 (4+4)	0
38	Identifikasi & PK Butil Paraben	8 (4+4)	8 (4+4)	0
39	Identifikasi Simvastatin	3 (3+0)	3 (3+0)	0
40	Identifikasi Lovastatin	3 (3+0)	3 (3+0)	0
41	Identifikasi Atorvastatin	3 (3+0)	3 (3+0)	0
42	Identifikasi Rovustatin Kalsium	3 (3+0)	3 (3+0)	0
43	Identifikasi Deksmetason	10 (8+2)	10 (8+2)	0
44	Identifikasi Prednison	10 (8+2)	10 (8+2)	0
45	Identifikasi Piroksikam	9 (8+1)	9 (8+1)	0
46	Identifikasi Betametason	9 (8+1)	9 (8+1)	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
47	Identifikasi Prednisolon	8 (7+1)	8 (7+1)	0
48	Identifikasi Allopurinol	7 (7+0)	7 (7+0)	0
49	Identifikasi Naproxen Sodium	1 (1+0)	1 (1+0)	0
50	Identifikasi Ketoprofen	1 (1+0)	1 (1+0)	0
51	Identifikasi Sildenafil Sitrat	5 (5+0)	5 (5+0)	0
52	Identifikasi Vardenafil HCl	6 (5+1)	6 (5+1)	0
53	Identifikasi Tadalafil	6 (5+1)	6 (5+1)	0
54	Identifikasi Yohimbin HCl	6 (5+1)	6 (5+1)	0
55	Identifikasi Thioideimetil Sildenafil	3 (2+1)	3 (2+1)	0
56	Identifikasi Hidroksi Homosildenafil	6 (5+1)	6 (5+1)	0
57	Identifikasi Aminotanalafil	6 (5+1)	6 (5+1)	0
58	Identifikasi Propoxyphenyl Homohydroxy	6 (5+1)	6 (5+1)	0
59	Identifikasi Nor-Acetildenafil	6 (5+1)	6 (5+1)	0
60	Identifikasi Thiosildenafil	6 (5+1)	6 (5+1)	0
61	Identifikasi Metil testosteron	6 (5+1)	6 (5+1)	0
62	Penetapan Kadar Vit. B6	56 (50+6)	56 (50+6)	3 (1+2)
63	Identifikasi & PK Aspartam	89 (81+8)	89 (81+8)	0
64	Penetapan Kadar Glukosamin	6 (5+1)	6 (5+1)	0
65	Penetapan Kadar Vitamin E (Alfatocoferol Asetat)	4 (4+0)	4 (4+0)	0
66	Penetapan Kadar Vitamin A	3 (2+1)	3 (2+1)	0
67	Identifikasi Na. Liotironin	1 (1+0)	1 (1+0)	0
		652 (539+113)	647 (537+110)	5 (2+3)

**Tabel 2D**  
**Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji**  
**UPT BPOM (Balai Besar POM di Makassar)**  
**Tahun 2021**

**A. Sampling oleh BBPOM di Makassar**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	a. pH	0		
	b. Kadar air	0		
	c. Kadar abu	0		
	d. Keseragaman bobot/isi	0		
	e. Lain-lain (sebutkan)	0		
2	<b>Kimia :</b>			
	- Identifikasi Arbutin	57	57	
	- Identifikasi Asam Borat	66	66	
	- Identifikasi Asam Retinoat	198	198	
	- Identifikasi Asam Salisilat	5	5	
	- Identifikasi Benzen	16	16	
	- Identifikasi Benzoil Peroksida	12	12	
	- Identifikasi Bitionol	21	21	
	- Identifikasi Cetirizin	5	5	
	- Identifikasi Difenhidramin HCl	8	8	
	- Identifikasi Fitonadion	16	16	
	- Identifikasi Heksaklorofen	89	89	
	- Identifikasi Hidrokinon	262	261	1
	- Identifikasi Hormon (estradiol & progesteron)	6	6	
	- Identifikasi Kamfer	7	7	

- Identifikasi Ketokonazol	12	12	
- Identifikasi Klindamisin	8	8	
- Identifikasi Kloramfenikol	8	8	
- Identifikasi Kloroform	11	11	
- Identifikasi Kortikosteroid	55	55	
- Identifikasi Mentol	7	7	
- Identifikasi Meta Fenilendiamin	8	8	
- Identifikasi Minoksidil	12	12	
- Identifikasi Orto Fenilendiamin	8	8	
- Identifikasi PABA	16	16	
- Identifikasi Pengawet Fenil Paraben	644	644	
- Identifikasi Pengawet Amil Paraben	644	644	
- Identifikasi pewarna	1538	1536	2
- Identifikasi Pirogalol	28	28	
- Identifikasi raksa	258	258	
- Identifikasi Resorsinol	72	72	
- Identifikasi Teofilin	5	5	
- Identifikasi Terbinafin	6	6	
- Identifikasi Triklosan	2	2	
- Identifikasi Vitamin A Palmitat	3	3	
- Identifikasi Vitamin D2	11	11	
- Identifikasi Vitamin D3	11	11	
- Identifikasi Vitamn A Asetat	3	3	
- Penetapan Kadar Resorsinol	2	2	
- PK 4-Kloro-3-Metilfenol	7	7	
- PK AHA	6	6	
- PK Allura Red	4	4	
- PK Asam Merkaptoasetat	6	6	
- PK Asam Salisilat	8	8	
- PK Benzalkonium Chloride	4	4	
- PK Cemarkan Logam Berat (Pb, Cd, As, Hg)	712	711	1

- PK Climbazole	3	3	
- PK Diazolidinil Urea	6	6	
- PK Fluorida	7	4	3
- PK Hidrogen Peroksida	8	8	
- PK Klorosilenol	7	7	
- PK Kuinin Sulfat	3	3	
- PK Metanol	299	298	1
- PK Parafenilendiamin	4	4	
- PK Pengawet	2441	2439	2
- PK Pewarna oksidatif	20	20	
- PK Piroctone Olamine	11	11	
- PK Tabir Surya	68	68	
- PK Triklorokabanilida	26	26	
- PK Triklosan	32	32	
- PK ZnPto	9	9	
<b>TOTAL</b>	<b>7831</b>	<b>7821</b>	<b>10</b>

**Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji  
Balai Besar POM di Makassar  
Tahun 2021**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	a. pH	17	17	0
	b. Indeks bias	0	0	0
	c. Kadar abu	33	31	2
	d. Kadar air	151	134	17
	e. Padatan total	0	0	0
	f. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	<b>Kimia :</b>			
	a. PK. Lemak	11	11	0
	b. PK. Protein	16	15	1
	c. PK. Vitamin	50	48	2
	d. PK.Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	4	3	1
	e. PK. Gula	0	0	0
	f. PK. Karbohidrat	3	3	0
	g. PK. Mikotoksin	87	87	0
	h. PK. pemanis buatan	587	566	21
	i. PK. Pengawet	424	393	31
	j. PK. Kloramfenikol	51	49	2
	k. PK. Sianida	0	0	0
	l. PK. Hidroksi metil furfural	36	4	32
	m. PK. sulfur dioksida	0	0	0
	n. PK. Kesadahan	0	0	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	o. PK. zat organic	0	0	0
	p. PK. Senyawa (NO <sub>2</sub> , NO <sub>3</sub> ,CN, Cl <sub>2</sub> )	17	17	0
	q. PK. Kofein	14	14	0
	r. PK. Theina	0	0	0
	s. PK. etanol & methanol	5	5	0
	t. PK. natrium klorida	60	51	9
	u. PK. kalium iodat	60	44	16
	v. Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	46	46	0
	w. Pewarna Sintetik	354	350	4
	x. Identifikasi histamine	34	33	1
	y. Identifikasi boraks	45	45	0
	z. Cemar logam	1100	1095	5
	aa. Residu pestisida	0	0	0
	ab. Identifikasi arsen	0	0	0
	ac. Identifikasi formalin	39	39	0
	ad. Lain-lain (sebutkan)	834	786	48
	<b>TOTAL</b>	<b>4078</b>	<b>3886</b>	<b>192</b>

**Tabel 2F**  
**Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji**  
**UPT Balai Besar / Balai POM di Makassar**  
**Tahun 2021**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Obat :</b>			
	a. A L T	3	3	0
	b. Uji batas cemaran	0	0	0
	c. Uji Sterilitas	1	1	0
	d. Uji Potensi	8	8	0
	e. Uji Koefisien Fenol	0	0	0
	f. Bebas Escherichia coli	0	0	0
	g. Escherichia coli	1	1	0
	h. Salmonella sp	0	0	0
	i. Salmonella aureus	3	3	0
	j. Pseudomonas aeruginosa	1	1	0
	k. Endotoksin	13	13	0
	l. Potensi antibiotik	8	8	0
	m. Staphylococcus aureus	1	1	0
2	<b>Obat Tradisional :</b>			
	a. A L T	373	370	3
	b. Angka Kapang	348	348	0
	c. Angka Khamir	348	348	0
	d. Escherichia coli	67	67	0
	e. Salmonella sp	337	337	0
	f. Staphylococcus aureus	0	0	0
	g. Pseudomonas aeruginosa	31	31	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	h. Candida albicans	0	0	0
	i. Clostridium perfringens	0	0	0
	j. Clostridium tetani	0	0	0
	k. Bacillus anthrax	0	0	0
	l. Shigella	337	337	0
	m. Angka Enterobacteriaceae	324	324	0
	n. Clostridia	258	258	0
3	<b>Suplemen Kesehatan :</b>			
	a. A L T	113	113	0
	b. Angka Kapang	119	119	0
	c. Angka Khamir	119	119	0
	d. Candida Albicans	0	0	0
	e. Shigella	0	0	0
	f. Staphylococcus Aureus	13	13	0
	g. Escherichia Coli	116	116	0
	h. Pseudomonas Aeruginosa	0	0	0
	i. Salmonella Sp	16	16	0
	j. Fragmen DNA Babi	0	0	0
	k. Lain-lain (sebutkan)			
4	<b>Kosmetik :</b>			
	a. A L T	455	454	1
	b. A K K	452	452	0
	c. Staphylococcus aureus	452	452	0
	d. Candida albicans	452	452	0
	e. Pseudomonas aeruginosa	452	452	0
	f. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
5	<b>Pangan :</b>			
	▪ ALT	140	132	8
	▪ ALT Pembentuk spora	0	0	0
	▪ MPN Coliform	4	4	0
	▪ Angka Kapang	101	101	0
	▪ Angka Khamir	101	101	0
	▪ Angka Staphylococcus aureus	190	189	1
	▪ Angka Clostridium perfringens	41	41	0
	▪ Angka Enterococci	0	0	0
	▪ Angka Bacillus cereus	54	54	0
	▪ Angka Coliform (saring)	44	40	4
	▪ Angka Escherichia coli	12	12	0
	▪ Angka Listeria monocytogenes	4	4	0
	▪ <i>APM Escherichia coli</i>	163	163	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	423	422	1
	▪ <i>Listeria monocytogenes</i>	16	15	1
	▪ <i>Angka Enterobacteriaceae</i>	221	219	2
	▪ <i>Cronobacter sakazakii</i>	0	0	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa (saring)</i>	41	38	3
	▪ <i>Enterococci</i>	0	0	0
	▪ <i>Vibrio cholerae</i>	0	0	0
	▪ <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ <i>Fragmen DNA Babi</i>	3	3	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ <i>Fragmen DNA Babi</i>	4	4	0
	<b>TOTAL</b>	6783	6755	24

**Tabel 3A**  
**Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional/SK**  
**UPT BPOM (Balai Besar POM di Makassar**  
**Tahun 2021**

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
<b>A Sampel Rutin</b>			
1	Obat Tradisional		
	a.Samurat Xtra Habbats	Ibuprofen	1
	b.Sambung Nyawa	Kofein	1
	c.Teh Secang original	Famotidin	1
2	Suplemen Kesehatan		
	-	-	-
<b>B Sampel Non Rutin (PNBP)</b>			
1	-	-	
2	-	-	
3	-	-	
<b>C Sampel Penelurusan Kasus (Penyidikan)</b>			
1	Obat Tradisional		
	a.Chun Bi Jiang	Simvastatin	1
	b.Tong mai Dan	Fenilbutazon	1
	c.Tou Gu Bao	Fenilbutazon	1
	d.Ginseng Kianpil	Dwxamethason	1
	e.Fu Yu tan	Fenilbutazon	1
2	Suplemen Kesehatan		
	a.7-Day Slim	Sibutramin	1
	b.9 R Beauty Slim + Collgen Lightening	Sibutramin	1
<b>TOTAL</b>			<b>10</b>

**Tabel 3B**  
**Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik**  
**UPT BPOM (Balai Besar POM di Makassar)**  
**Tahun 2021**

**A. Sampling BBPOM di Makassar**

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Sampel Rutin</b>		
1	New Toner Glowing	Hidrokuinon	1
2	Glam Nude Lipcream 2	Pewarna Merah K3	1
3	MAYBELLINE NEW YORK Fit me Powder 02	Kadar Cemarkan Logam Berat Pb	1
4	Mabello Facial Scrub & Mask Lulur Wajah Beras Temulawak	Kadar Pengawet Metil Paraben	1
5	Mabello Moringa Olifera & Greentea Body Butter	Kadar Pengawet Kadar Pengawet 2-Fenoxyetanol	1
6	GLOWDERM Toner Brightening	Kadar Metanol	1
7	Closeup Everfresh	Kadar Fluoride	1
8	Pepsodent	Kadar Fluoride	1
9	Icy White Pasta Gigi - CLOSE UP	Kadar Fluoride	1

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
<b>B</b>	<b>Sampel Non Rutin (PNBP)</b>		
1	Day Cream	Raksa (Merkuri)	1
<b>C</b>	<b>Sampel Penelurusan Kasus (Bidang Penindakan)</b>		
1	HB Racikan CHINNUNG		1
2	Paket Kosmetik CHINNUNG	Raksa (Merkuri), Hidrokuinon	1
3	Zam-zam Whitening Cream (kemasan merah muda)	Raksa (Merkuri), Hidrokuinon	1
4	BL Cream	Ketokonazole	1
5	Paket Kosmetik L J K	Asam Retinoat	1
6	Paket Pemutih Shasa	Raksa (Merkuri)	
7	Diamond Cream	Raksa (Merkuri)	1
8	Racikan Ling Zhi	Raksa (Merkuri)	1
9	CREAM LEHER CHINNUNG	Raksa (Merkuri)	1
10	HB RACIKAN CHINNUNG	Raksa (Merkuri)	1
11	CHINNUNG WHITENING CREAM	Raksa (Merkuri)	1
12	Paket Pemutih Shasa	Hidrokuinon	1
13	NRL Cosmetic	Raksa (Merkuri), Hidrokuinon, Asam Retinoat	1
14	MH Whitening Skin All In One Cream	PK Cemar Logam Berat Raksa	1
15	MH Whitening Skin All In One Cream	PK Metanol terhadap etanol dan isopropil alkohol	1
16	Diamond cream whitening	Raksa (Merkuri)	1

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
17	La Bella Super Whitening	Raksa (Merkuri)	1
18	Zam-zam Whitening Cream (kemasan merah muda)	Raksa (Merkuri), Hidrokuinon	1
19	UV Super Spesial	Raksa (Merkuri)	1
20	Ling Zhi Cream	Raksa (Merkuri)	1
21	Kosmetik Tanpa Indentitas Pink	Raksa (Merkuri)	1
22	Whitening Body cream	Raksa (Merkuri)	1
<b>D</b>	<b>Sampel Penelurusan Kasus (Bidang Pemeriksaan)</b>		
1	Night Cream B7	Asam retinoat	1
2	Night Cream Gs	Hidrokuinon, Asam Retinoat	1
3	HQ4 T0,05 AHA8 Mome0,05 Hyco Cr	Hidrokuinon, Asam Retinoat	1
4	HQ5 AHA10 Lot Btl 100 mL	Hidrokuinon	1
5	D50 etiket warna biru Apotek Bintang Semesta Farma	Hidrokuinon, Asam Retinoat	1
<b>TOTAL</b>			<b>36</b>

#### B. Sampling Loka POM Palopo

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Sampel Rutin</b>		
1	MISS GIRL Eyeshadow + Blush On No. 1	Pewarna Merah K3	

**Tabel 3C**  
**Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan**  
**Balai Besar POM / Loka di Makassar**  
**Tahun 2021**

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Sampel Rutin</b>		
1	Minuman dingin Taro	Methanyl Yellow	1
<b>B</b>	<b>Sampel Non Rutin</b>		
1	-		
<b>C</b>	<b>Sampel Pengujian Sederhana</b>		
1	Beppa Tori	Arsen	1
2	Dodol	Arsen	1
3	Bannang-bannang	Arsen	1
<b>TOTAL</b>			<b>4</b>

**Tabel 4A**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat**  
**Balai Besar POM di Makassar**  
**Tahun 2021**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Acak	343	343	91.51
2.	Targetted	75	75	74.47
3.	Vaksin	2	2	100
4.	Rokok	4	4	100

**Tabel 4B**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional**  
**Balai Besar POM di Makassar**  
**Tahun 2021**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Acak	247	208	84.21052632
2	Targetted	106	79	74.52830189
Total		353	287	

**Tabel 4C**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi**  
**Balai Besar POM di Makassar**  
**Tahun 2021**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>NIHIL</b>				

**Tabel 4D**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan**  
**Balai Besar POM di Makassar**  
**Tahun 2021**

<b>No.</b>	<b>Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)</b>	<b>Rencana Tahunan</b>	<b>Realisasi</b>	<b>% Pencapaian</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5=(4/3 x 100%)</b>
1	Acak	82	61	78.05
2	Targetted	35	30	85.71

**Tabel 4E**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik**  
**Balai Besar POM di Makassar**  
**Tahun 2021**

<b>No.</b>	<b>Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)</b>	<b>Rencana Tahunan</b>	<b>Realisasi</b>	<b>% Pencapaian</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5=(4/3 x 100%)</b>
1	Target Compliance	209	209	100
2	Target Surveillance	3	3	100
3	Acak Compliance	117	117	100
4	Acak Surveillance	237	237	100

**Tabel 4F**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan**  
**Balai Besar POM di Makassar**  
**Tahun 2021**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Rutin	491	491	100
2	PJAS	48	48	100
3	Kemasan Pangan	4	4	100
4	DNA	3	3	100
5	Fortifikasi	95	95	100
6	Lab Air	2	2	100
7	Lokal Spesifik	19	19	100
8	RLA	3	3	100
9	Kasus	7	7	100
10	UMKM	27	30	111
11	Sampling Produk Pangan Dalam Rangka Monitoring Efektivitas Penambahan Pemahit Pada Formalin	4	4	100
12	Minuman Beralkohol	5	5	100
13	Air Minum Isi Ulang (AMIU)/Depo Air Minum	7	7	100

**Tabel 5**  
**Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus di Bidang Narkotika dan Psikotropika**  
**Balai Besar POM di Makassar**  
**Tahun 2021**

No	Tanggal dan Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji
				Nama Sampel	Jumlah Sampel	Kemasan Sampel	
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>NIHIL</b>							

**Keterangan :**

- Kolom 1 diisi dengan urutan nomor
- Kolom 2 diisi dengan nomor dan tanggal surat permintaan sampel yang berasal dari pihak penegak hukum
- Kolom 3 diisi dengan nama lengkap instansi pengirim sampel (sebagai contoh: Polda Jawa Barat)
- Kolom 4 diisi dengan alamat lengkap instansi pengirim sampel
- Kolom 5 diisi dengan nama sampel
- Kolom 6 diisi dengan jumlah sampel (dapat ditulis dalam satuan gram (g) atau milligram (mg))
- Kolom 7 diisi dengan bentuk kemasan sampel (sebagai contoh: botol, plastik, dan lain-lain)
- Kolom 8 diisi dengan kesimpulan hasil analisis dengan menyebutkan analitnya (sebagai contoh: Positif Metamfetamina atau Negatif Metamfetamina)

**Tabel 6A**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat**  
**Balai Besar POM di Makassar**  
**Tahun 2021**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di Makassar</b>	<b>sarana</b>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
1	Kota Makassar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
2	Kabupaten Bone	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Gowa	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Bulukumba	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Maros	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Sidenreng Rappang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Soppeng	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Wajo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Selayar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Pinrang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Sinjai	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Bantaeng	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Jeneponto	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kabupaten Barru	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kabupaten Takalar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kota Pare-Pare	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>B</b>	<b>Loka POM di ...</b>	<b>sarana</b>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten A	sarana			0					0					0		
2	Kota B	sarana			0					0					0		
3	dst..	sarana			0					0					0		
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target IF dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6B  
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional  
 Balai Besar POM di Makassar  
 Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di Makassar</b>	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	20	20	6	5	1	3	3	3	0	0
1	Kota Makassar	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	15	15	4	3	1	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bone	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Gowa	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Bulukumba	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Maros	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Sidenreng Rappang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Soppeng	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Wajo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Selayar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Pinrang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Sinjai	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Bantaeng	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Jeneponto	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	3	1	2
15	Kabupaten Barru	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kabupaten Takalar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kota Parepare	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>B</b>	<b>Loka POM di ...</b>	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten A	sarana			0					0					0					0		
2	Kota B	sarana			0					0					0					0		
3	dst..	sarana			0					0					0					0		
	<b>TOTAL</b>	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	20	20	6	5	1	3	3	3	0	0

**Keterangan:**

Jumlah target IOT, IEBA, UKOT, dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6C  
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan  
 Balai Besar POM di Makassar  
 Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang Ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di ...</b>	<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Kota Makassar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bantaeng	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Barru	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bone	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Bulukumba	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Gowa	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Jeneponto	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Maros	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Pinrang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Selayar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Sidenreng Rappang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Sinjai	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Soppeng	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kabupaten Takalar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kabupaten Wajo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kota Pare-Pare	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>B</b>	<b>Loka POM di ...</b>	<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Kabupaten A	sarana			0					0					0		
2	Kota B	sarana			0					0					0		
3	dst..	sarana			0					0					0		
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target IF dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 6D**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik**  
**Balai Besar POM di Makassar**  
**Tahun 2021**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di Makassar</b>	<b>sarana</b>	<b>22</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Kota Makassar	sarana	17	8	8	6	1	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bone	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Gowa	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Bulukumba	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Maros	sarana	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Sidenreng Rappang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Soppeng	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Wajo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Selayar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Pinrang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Sinjai	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Bantaeng	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Jeneponto	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kabupaten Barru	sarana	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
16	Kabupaten Takalar	sarana	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
17	Kota Parepare	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>B</b>	<b>Loka POM di ...</b>	<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Kabupaten A	sarana			0					0		
2	Kota B	sarana			0					0		
3	dst..	sarana			0					0		
<b>TOTAL</b>		<b>sarana</b>	<b>22</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>9</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 6E**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan**  
**Balai Besar POM di Makassar**  
**Tahun 2021**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Makassar</b>	sarana	223	68	68	41	27	1410	35	35	19	16
1	Kota Makassar	sarana	92	31	31	22	9	319	15	15	10	5
2	Kabupaten Bone	sarana	5	4	4	-	4	90	5	5	3	2
3	Kabupaten Gowa	sarana	38	5	5	3	2	95	3	3	0	3
4	Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan	sarana	3	3	3	1	2	59	0	0	0	0
5	Kabupaten Bulukumba	sarana	8	4	4	3	1	153	2	2	2	0
6	Kabupaten Maros	sarana	13	2	2	1	1	145	0	0	0	0
7	Kabupaten Sidenreng Rappang	sarana	6	2	2	0	2	111	0	0	0	0
8	Kabupaten Soppeng	sarana	3	0	0	0	0	71	0	0	0	0
9	Kabupaten Wajo	sarana	4	2	2	1	1	75	1	1	0	1
10	Kabupaten Selayar	sarana	3	0	0	0	0	31	0	0	0	0
11	Kabupaten Pinrang	sarana	12	3	3	1	2	41	0	0	0	0
12	Kabupaten Sinjai	sarana	4	0	0	0	0	65	0	0	0	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
13	Kabupaten Bantaeng	sarana	8	3	3	3	0	52	0	0	0	0
14	Kabupaten Jeneponto	sarana	6	3	3	1	2	20	7	7	3	4
15	Kabupaten Barru	sarana	3	1	1	1	0	51	1	1	0	1
16	Kabupaten Takalar	sarana	9	2	2	2	0	22	1	1	1	0
17	Kota Parepare	sarana	6	3	3	2	1	10	0	0	0	0
<b>B</b>	<b>Loka POM di ...</b>	sarana	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Kabupaten A	sarana			0					0		
2	Kota B	sarana			0					0		
3	dst..	sarana			0					0		
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>223</b>	<b>68</b>	<b>68</b>	<b>41</b>	<b>27</b>	<b>1410</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	<b>19</b>	<b>16</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Industri Pangan dan IRTP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA



No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
<b>B</b>	<b>Loka POM di ...</b>	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten A	sarana			0										0					0		
2	Kota B	sarana			0										0					0		
3	dst..	sarana			0										0					0		
	<b>TOTAL</b>	sarana	89	49	49	45	4	338	186	186	182	4	98	19	19	15	4	0	0	0	0	0

Tabel 7A (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Kantor Kesehatan Pelabuhan

UPT Balai Besar / Balai POM di ....

Tahun .....

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di ...</b>	sarana	0	0	0	0	0
1	Kabupaten A	sarana			0		
2	Kota B	sarana			0		
3	dst..	sarana			0		
<b>B</b>	<b>Loka POM di ...</b>	sarana	0	0	0	0	0
1	Kabupaten A	sarana			0		
2	Kota B	sarana			0		
3	dst..	sarana			0		
	<b>TOTAL</b>	sarana	0	0	0	0	0

**Keterangan:**

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 7B**  
**Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik**  
**Balai Besar POM di Makassar**  
**Tahun 2021**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di ...</b>	<b>sarana</b>	<b>484</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>74</b>	<b>21</b>	<b>215</b>	<b>51</b>	<b>51</b>	<b>51</b>	<b>0</b>	<b>827</b>	<b>121</b>	<b>121</b>	<b>85</b>	<b>36</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Kota Makassar	sarana	230	53	53	43	10	132	28	28	28	0	417	64	64	56	8					
2	Kabupaten Bone	sarana	10	0	0	0	0	5	2	2	2	0	21	1	1	0	1					
3	Kabupaten Gowa	sarana	20	10	10	9	1	9	4	4	4	0	9	9	9	5	4					
4	Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan	sarana	27	2	2	2	0	9	0	0	0	0	16	1	1	1	0					
5	Kabupaten Bulukumba	sarana	7	0	0	0	0	0	2	2	2	0	21	0	0	0	0					
6	Kabupaten Maros	sarana	36	2	2	1	1	12	4	4	4	0	61	9	9	3	6					
7	Kabupaten Sidenreng Rappang	sarana	10	6	6	4	2	1	0	0	0	0	35	8	8	4	4					
8	Kabupaten Soppeng	sarana	6	2	2	2	0	7	2	2	2	0	47	3	3	2	1					
9	Kabupaten Wajo	sarana	12	3	3	3	0	6	2	2	2	0	15	5	5	1	4					
10	Kabupaten Selayar	sarana	22	0	0	0	0	1	0	0	0	0	26	0	0	0	0					
11	Kabupaten Pinrang	sarana	8	0	0	0	0	0	4	4	4	0	13	9	9	6	3					
12	Kabupaten Sinjai	sarana	16	4	4	2	2	4	0	0	0	0	23	0	0	0	0					
13	Kabupaten Bantaeng	sarana	9	4	4	4	0	0	2	2	2	0	23	3	3	2	1					
14	Kabupaten Jeneponto	sarana	13	2	2	0	2	16	0	0	0	0	18	1	1	0	1					
15	Kabupaten Barru	sarana	16	0	0	0	0	5	0	0	0	0	19	0	0	0	0					
16	Kabupaten Takalar	sarana	26	2	2	2	0	0	0	0	0	0	40	0	0	0	0					
17	Kota Parepare	sarana	16	5	5	2	3	8	1	1	1	0	23	8	8	5	3					
<b>B</b>	<b>Loka POM di ...</b>	<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Kabupaten A	sarana			0					0					0					0		0
2	Kota B	sarana			0					0					0					0		0
3	dst...	sarana			0					0					0					0		0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>484</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>74</b>	<b>21</b>	<b>215</b>	<b>51</b>	<b>51</b>	<b>51</b>	<b>0</b>	<b>827</b>	<b>121</b>	<b>121</b>	<b>85</b>	<b>36</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Fasilitas Distribusi dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 7 C**  
**Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan**  
**Balai Besar POM di Makassar**  
**Tahun 2021**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Makassar</b>	sarana	<b>740</b>	<b>234</b>	<b>234</b>	<b>202</b>	<b>32</b>
1	Kota Makassar	sarana	435	113	113	101	12
2	Kabupaten Bone	sarana	23	16	16	15	1
3	Kabupaten Gowa	sarana	43	17	17	15	2
4	Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan	sarana	15	0	0	0	0
5	Kabupaten Bulukumba	sarana	15	11	11	11	0
6	Kabupaten Maros	sarana	36	13	13	12	1
7	Kabupaten Sidenreng Rappang	sarana	16	12	12	10	2
8	Kabupaten Soppeng	sarana	15	5	5	5	0
9	Kabupaten Wajo	sarana	10	0	0	0	0
10	Kabupaten Selayar	sarana	11	4	4	3	1
11	Kabupaten Pinrang	sarana	17	3	3	3	0
12	Kabupaten Sinjai	sarana	10	0	0	0	0
13	Kabupaten Bantaeng	sarana	12	0	0	0	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
14	Kabupaten Jeneponto	sarana	10	0	0	0	0
15	Kabupaten Barru	sarana	15	11	11	10	1
16	Kabupaten Takalar	sarana	28	12	12	8	4
17	Kota Parepare	sarana	29	17	17	9	8
<b>B</b>	<b>Loka POM di ...</b>	<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Kabupaten A	sarana			0		
2	Kota B	sarana			0		
3	dst..	sarana			0		
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>740</b>	<b>234</b>	<b>234</b>	<b>202</b>	<b>32</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 8**  
**Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan**  
**Balai Besar POM di Makassar**  
**Tahun 2021**

**A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan**

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	4	6	0	1	0	11	3	3	0	0	0	6
2	Februari	22	1	0	8	10	41	18	2	0	7	10	37
3	Maret	5	3	0	2	11	21	2	2	0	2	6	12
4	April	8	1	0	3	7	19	0	1	0	3	6	10
5	Mei	6	2	1	5	3	17	3	1	1	3	3	11
6	Juni	8	4	0	3	7	22	3	2	0	4	5	14
7	Juli	8	3	0	6	2	19	6	4	0	3	3	16
8	Agustus	4	2	1	1	4	12	3	2	1	4	2	12
9	September	6	1	4	4	6	21	9	1	4	4	6	24
10	Oktober	4	1	1	4	6	16	8	0	0	1	4	13
11	November	0	0	0	0	4	4	8	0	0	0	6	14
12	Desember	3	0	0	1	19	23	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>							<b>226</b>						<b>169</b>

**Keterangan :**

1. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
2. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi,
3. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
  - 1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
  - 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
  - 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
  - 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
4. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
  - 1) Pelaku usaha
  - 2) Lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)

**B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan**

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari						0						0
2	Februari						0						0
3	Maret						0						0
4	April						0						0
5	Mei						0						0
6	Juni						0						0
7	Juli						0						0
8	Agustus						0						0
9	September						0						0
10	Oktober						0						0
11	November						0						0
12	Desember						0						0
	<b>TOTAL</b>						0						0

**Keterangan :**

- Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
- Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
- Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
  - Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
  - Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
- Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan
- Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

**Tabel 9**  
**Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan**  
**Balai Besar POM di Makassar**  
**Tahun 2021**

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Balai Besar POM di Makassar	75
			Loka POM di ...	
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Balai Besar POM di Makassar	67
			Loka POM di ...	
3	Rekomendasi / Sertifikasi Lainnya	Rekomendasi	Balai Besar POM di Makassar	115
			Loka POM di ...	
<b>Total</b>			Balai Besar POM di Makassar	257
			Loka POM di ...	0
			<b>Total</b>	<b>257</b>

**Keterangan :**

Rekomendasi/Sertifikasi Lainnya terdiri dari

1. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB
2. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB
3. Rekomendasi sertifikat CPKB
4. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik
5. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap
6. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran
7. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi
8. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan

**Tabel 10**  
**Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan**  
**Balai Besar POM di Makassar**  
**Tahun 2021**

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Makassar	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	5	5	0	
			- Media Luar Ruang	12	12	0	
			Total	17	17	0	
		Loka POM di ...	- Media Cetak				
			- Media Elektronik				
			- Media Luar Ruang				
			Total				
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Makassar	- Media Cetak	74	73	1	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	70	70	0	
			- Leaflet / Brosur	23	23	0	
			Total	167	166	1	
		Loka POM di ...	- Media Cetak				
			- Media Elektronik				
			- Media Luar Ruang				
			- Leaflet / Brosur				
			Total				
3	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Makassar	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	0	0	0	
			- Media Cetak				
			- Media Elektronik				

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM	
				Jumlah	MK	TMK		
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	
		Loka POM di ...	- Media Luar Ruang					
			- Leaflet / Brosur					
			Total					
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Makassar	- Media Cetak	122	122	0		
			- Media Elektronik	0	0	0		
			- Media Luar Ruang	60	55	5		
			- Leaflet / Brosur	0	0	0		
			Total	182	177	5		
		Loka POM di ...	- Media Cetak					
			- Media Elektronik					
			- Media Luar Ruang					
			- Leaflet / Brosur					
			Total					
5	Kosmetik	Balai Besar POM di Makassar	- Media Cetak	50	48	2		
			- Media Elektronik	39	39	0		
			- Media Luar Ruang	105	105	0		
			- Media Digital	171	169	2		
			Total	365	361	4		
		Loka POM di ...	- Media Cetak					
			- Media Elektronik					
			- Media Luar Ruang					
			- Media Digital					
			Total					
6	Pangan	Balai Besar POM di Makassar	- Media Cetak	109	106	3		
			- Media Elektronik	30	30	0		
			- Media Luar Ruang	168	168	0		
			- Media Internet	18	18	0		
			Total	325	322	3		
			- Media Cetak					
			- Media Elektronik					

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM	
				Jumlah	MK	TMK		
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	
		Loka POM di ...	- Media Luar Ruang					
			- Media Internet					
			Total					
7	Produk Tembakau	Balai Besar POM di Makassar	- Media Cetak	164	164	0		
			- Media Penyiaran	0	0	0		
			- Media Luar Ruang	92	92	0		
			- Media Teknologi Informasi	0	0	0		
			Total	256	256	0		
		Loka POM di ...	- Media Cetak					
			- Media Penyiaran					
			- Media Luar Ruang					
			- Media Teknologi Informasi					
			Total					
<b>Total Balai Besar POM di Makassar</b>			- Media Cetak	<b>519</b>	<b>513</b>	<b>6</b>		
			- Media Elektronik	<b>74</b>	<b>74</b>	<b>0</b>		
			- Media Penyiaran	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		
			- Media Luar Ruang	<b>507</b>	<b>502</b>	<b>5</b>		
			- Media Teknologi	<b>256</b>	<b>256</b>	<b>0</b>		
<b>Total Loka POM di</b>				<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		
<b>TOTAL</b>				<b>1356</b>	<b>1345</b>	<b>11</b>		

**Tabel 11**  
**Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan**  
**Balai Besar POM di Makassar**  
**Tahun 2021**

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai Besar POM di Makassar	345	344	1
		Loka POM di ...			
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Makassar	235	233	2
		Loka POM di ...			
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Makassar	87	87	0
		Loka POM di ...			
4	Kosmetik	Balai Besar POM di Makassar	486	470	16
		Loka POM di ...			
5	Pangan	Balai Besar POM di Makassar	630	575	55
		Loka POM di ...			
6	* Produk Tembakau	Balai Besar POM di Makassar	179	121	58
		Loka POM di ...	0		
<b>Total</b>		<b>Balai Besar POM di Makassar</b>	<b>1962</b>	<b>1830</b>	<b>132</b>
		<b>Loka POM di ...</b>	<b>0</b>		
		<b>Total</b>	<b>1962</b>	<b>1830</b>	<b>132</b>

**Keterangan :**

Produk tembakau terdiri dari sampel per bulan dan sampel rutin

**Tabel 12**  
**Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan**  
**UPT Balai Besar POM di Makassar**  
**Tahun 2021**

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kota Makassar	Kosmetika	Erna Cream, Bibit Yellow, SJ Cream, Collagen Plus, Zam-zam Cream, Ling Zhi, Diamond Cream, BL Cream, Diamond White, Diamond Cream Anti Acne, SP UV Whitening, Dermovate Cream, Maxiwhite, Beauty Cream Whitening, Natural 99 King, La Bella cream, Temulawak Cream Besar, Temulawak Cream Kecil, New Special 99 Cream, BeautyLink, Tretinoin Hydroquinone, UV Gingseng Super Thay, UV Super Special, DM Cream Pemutih, Mahkota Cream, Animate, Kosmetik Tanpa Identitas Kemas Pink, Toner Pelicin, V-C Injection, Paket Facial Wash, Esther Cream, Maxie Whitening, Brightening Glow Body Lotion, Paket WW, UV Dosting Super Thay, Temulawak New Night Cream, Paket AL Glow, Original Cream, DM Gold Whitening	Kosmetika - TIE	DKI Jakarta - Kota Jakarta Utara, Sulawesi Selatan - Kota Makassar	Produk Kosmetik TIE diperoleh dengan memesan online di Market Place dan juga diperoleh langsung dengan membeli di toko-toko	Kota Makassar - Kec. Biringkanaya	didistribusikan/dijual langsung kepada konsumen secara konvensional di toko
2	Kota Makassar	Kosmetika	Botol Putih Tanpa Identitas, Dirglo Creambath, Kelupas Day Cream, Baby Whitening cream, Facial Wash AHA Pearl, SPF Tinggi Platinum, Dosting Barbie, Lulur Pemutih Kolagen, Blueberry, Paket Safron, Vaseline cream, Paket HN, Dostin Paket Kuning, Salep Flek, Grape Extract Glow Toner, MIMI White AHA, Diamond Cream, La Bella super whitening	Kosmetika - TIE	DKI Jakarta - Kota Jakarta Utara, Sulawesi Selatan - Kota Makassar	Pembelian online melalui akun shopee/instagram	Kab. Maros, Kota Makassar	didistribusikan melalui online yaitu melalui facebook/instagram maupun secara konvensional

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3	Kota Makassar	Kosmetika	Chocomelt beng beng, Zam-Zam Whitening Cream, Yuja Niacin, O Two O Rose liquid Blush, O Two O Glowing highlight Powderly Cake, Bioaqua Eye Essence, Eyeshadow Anylady Pink (1) And Blue (3), BL Cream, Cookies And Cream (masker), Cucumber Natural Skin Mask (HCHANA), Bioaqua Aloe Vera Mask, Bioaqua Nourishing liquid Eyelashes, Aloe Vera Aloe Moisturizing Facial mask (HCHANA), Pomegranate Mask (HCHANA), Masker Organik Sweet Milo, Yogurt Mask (HCHANA), Beotua Mask (Purple), Organik Mask with Saffron Dragon fruit, Organik Mask with Saffron Matcha, Blueberry (HCHANA), Bioaqua golden osmanthus eye mask, Beotua Mask (Pink), Beotua Mask (Tosca), Organik Mask with Saffron Oatmeal, Organik Mask with Saffron lemon lime, Organik Mask with Saffron Turmeric, Honey Mask	Kosmetika - TIE	DKI Jakarta - Kota Jakarta Utara, Sulawesi Selatan - Kota Makassar	Produk Kosmetik TIE diperoleh dengan memesan online di Market Place yaitu Shopee, dan juga dibeli langsung di toko-toko maupun di pasar	Kab. Gowa, Kab. Takalar, Kota Makassar	didistribusikan melalui online yaitu melalui Instagram (Yayy Shop) maupun secara konvensional (langsung ke rumah/toko Yayy shop)
4	Kota Makassar	Kosmetika	Berbagai Jenis Kosmetik Impor Tanpa Izin Edar (TIE)	Kosmetika - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	Menyediakan stok berbagai kosmetik impor yang dibeli dari online shop "shopee"	Aceh, Bali, Banten, Bengkulu, DI Yogyakarta, DKI Jakarta, Gorontalo, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Kep. Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Lampung, Maluku, Maluku Utara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua, Papua Barat, Riau, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara	- Menjual Online melalui instagram @kosmetikms88 - Menjual di Toko kosmetik tidak resmi - Pengiriman via Ekspedisi atau Kurir Ojek Online
5	Kota Makassar	Obat	Hexymer 1000 butir	Obat - TIE	Jawa Barat - Kab. Bogor	berupa Paket kiriman dengan mencantumkan tulisan "kosmetik"	Kota Makassar	Dijual langsung kepada pasien yang mengalami sakit parkinson dan membutuhkan obat hexymer
6	Kota Makassar	Obat	tramadol 2000 butir	Obat - TIE	Banten - Kota Tangerang	Berupa Paket kiriman dengan mencantumkan tulisan "sepatu"	Kota Makassar	dijual langsung kepada konsumen (temannya) sebagai Obat Penambah Stamina
7	Kota Makassar	Obat	Tramadol sebanyak 520 butir	Obat - TIE	Banten - Kota Tangerang, DKI Jakarta - Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta - Kota Jakarta Timur	paket kiriman bertuliskan "Tecmy"	Kota Makassar	diedarkan kepada konsumen langsung (tetangga, teman maupun supir angkutan)

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
8	Kota Makassar	Obat	Tramadol sebanyak 50 butir Trihexyphenidyl sebanyak 100 butir	Obat - TIE	Banten - Kota Tangerang, DKI Jakarta - Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta - Kota Jakarta Timur	Paket kiriman bertuliskan "kosmetik"	Kota Makassar	didistribusikan langsung kepada konsumen (via wa)
9	Kota Makassar	Obat	Tablet Berwarna Putih Tanpa Identitas sebanyak 32.000 butir	Obat - TIE	Banten - Kota Tangerang, DKI Jakarta - Kota Jakarta Pusat	Paket kiriman bertuliskan "vitamin"	Kota Makassar	belum diketahui karena pada saat operasi penindakan alamat yang tertuju tidak mengakui bahwa barang tersebut adalah miliknya.(pemilik barang tidak ditemukan)
10	Kota Makassar	Obat	Tramadol sebanyak 200 butir	Obat - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	paket kiriman bertuliskan "water"	Kota Makassar	diedarkan langsung kepada konsumen (sebagai obat penambah stamina)
11	Kota Makassar	Obat	Tramadol sebanyak 250 butir	Obat - TIE	Banten - Kota Tangerang, DKI Jakarta - Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta - Kota Jakarta Timur	paket kiriman dengan tulisan "rolex"	Kab. Luwu	diedarkan langsung kepada konsumen (teman dan tetangga)
12	Kota Makassar	Obat	Tramadol sebanyak 200 butir	Obat - TIE	Banten - Kota Tangerang, DKI Jakarta - Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta - Kota Jakarta Timur	paket kiriman bertuliskan "water"	Kota Makassar	dijual langsung kepada konsumen (temannya) sebagai Obat Penambah Stamina
13	Kota Makassar	Obat	- Tramadol = 60 tabs - Tablet Putih Logo "Y" (diduga THD) = 2000 tabs	Obat - TIE	Jawa Barat - Kota Depok	Mengirim sesuai pesanan dari online shop Shopee	Kota Makassar - Manggala	Mengirimkan paket obat menggunakan jasa ekspedisi JNE
14	Kota Makassar	Pangan	SIMAS Margarin dikemas kembali 1 kg, FORTUNE Margarin dikemas kembali 1 kg, BLUE BAND Margarin dikemas kembali, SANIA Margarin dikemas kembali 1 kg, SANIA Margarin 15 kg, SANIA Premium Margarin dikemas kembali 1 kg, EIMER African Black dikemas kembali 100 gr, TULIP Chocolatte dikemas kembali 200 gr, NESTA SP Emulsifier dikemas kembali 1 kg, POLAR BEER BRAND Vanilli dikemas kembali 100 gr, MAIZENA RRT dikemas kembali 1 kg, NESTA SP dikemas kembali 100 gr, NESTA SP dikemas kembali 500 gr, HERKULES Baking Powder dikemas kembali, POLAR BEER Manual dikemas kembali 500 gr, POLAR BEER Manual dikemas kembali 50 gr, GOLLATA Glaze dikemas kembali, Keripik Jagung dikemas kembali 100 gr, Keripik Jagung dikemas kembali 500 gr, KORSVET dikemas kembali 250 gr, CHOCOCHIP dikemas	Pangan - TIE	Sulawesi Selatan - Kota Makassar	melakukan produksi pangan dengan membuka kemasan akhir Pangan untuk dikemas kembali serta melabeli kembali	Kota Makassar	Dilakukan pendistribusian ke toko-toko milik sendiri
15	Kota Makassar	Pangan	PANDA Kacang Dix, PANDA Kacang Telor, PANDA Kacang Asin, PANDA Kerupuk Bawang Pedas, PANDA KACIPO, PANDA Gula Halus	Pangan - TIE	Sulawesi Selatan - Kota Makassar	Melakukan Produksi sendiri	DKI Jakarta, Gorontalo, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara	Melakukan Pendistribusian/Peredaran ke toko-toko
16	Kota Makassar	Pangan	Bakso Enak Makassar	Pangan - TIE	Sulawesi Selatan - Kota Makassar	Memproduksi sendiri dan menyimpan di dalam freezer	Kota Makassar - Makassar	Cash on Delivery, Datang ke Toko, Online Store, Instagram, Facebook

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
17	Kota Makassar	Pangan	Milo Activ Go, Ovaltine Value Buy, Milo Energy Cube 50 gr, Cardburry Dairy Milk, Koko Jelly Kacang, Koko Jelly Kismis, F&N Kalsium Tinggi	Pangan - TIE	Sulawesi Selatan - Kota Makassar, Sulawesi Selatan Kota Pare-Pare	Mengedarkan Pangan TIE Impor dari Negara Malaysia	Kota Makassar	Mengedarkan dengan sengaja sediaan pangan impor yang diduga TIE di Toko
18	Kota Makassar	Pangan	Ovaltine Value Buy, Maggi Mie, Milo active Go 1kg, Carburry Dairy Milk, FN High Calsium	Pangan - TIE	Sulawesi Selatan - Kota Makassar, Sulawesi Selatan Kota Pare-Pare	Mengedarkan Pangan TIE Impor yang berasal dari Negara Malaysia	Kota Makassar	Mengedarkan dengan sengaja sediaan pangan impor yang diduga TIE di Toko
19	Kota Makassar	Pangan	Milo Active Go, Cardburry Dairy Milk	Pangan - TIE	Sulawesi Selatan - Kota Makassar, Sulawesi Selatan Kota Pare-Pare	Mengedarkan Pangan TIE Impor yang berasal dari Negara Malaysia	Kota Makassar	Mengedarkan dengan sengaja sediaan pangan impor yang diduga TIE di toko
20	Kota Makassar	Pangan	Bakso Enak Makassar	Pangan - TIE	Sulawesi Selatan - Kota Makassar	Memproduksi sendiri dan menyimpan di dalam freezer	Kota Makassar - Makassar	Cash on Delivery, Datang ke Toko, Online Store, Instagram, Facebook
21	Kota Makassar	Obat Tradisional	Lianhua Qingwen Capsules, Ramuan Herbavid, Ginseng Kianpi Pil, Ginseng Tian Ma Shu Luo Wan, Pi Kan Shuang (biru), Sanyum Wan, Mak Pak Leung So Hop Pill, Tou Gubao Pill Reumatisme, Niu Nai Liang, Tu Chon Fu Kuo Wan, Piyanping Ruangao, Jianbu Huqian Wan, Gan Mao Tong, Tin Hee Pills, Hongmeisu Yangao, Yunnan Baiyao, Kausundan. Jumlah BB sebanyak 2.171 pcs	Obat Tradisional - TIE	DKI Jakarta - Kota Jakarta Barat	Obat Tradisional TIE ditawarkan langsung oleh sales marketing	Kota Makassar	didistribusikan/dijual langsung kepada konsumen melalui toko obat
22	Kab. Bulukumba	Kosmetika	Labella Face Toner, BL Cream, Susu Belut, Coloured Soft Cosmetic Art, Cream AC Beauty Care, Collagen Toner, NRL Toner, Herbal Plus, Sabun AC, V-C Injection, UV Super Special, UV Dosting, BioAqua BB, NRL Kosmetik Paket	Kosmetika - TIE	Sulawesi Selatan - Kota Makassar	Produk Kosmetik TIE diperoleh langsung dengan membeli di toko-toko	Kab. Bulukumba - kalumeme	didistribusikan/dijual langsung kepada konsumen secara konvensional (toko)
23	Kab. Bulukumba	Kosmetika	Dosting Barbie, Zam-Zam Whitening, NRL Kosmetik Paket, Toner Pelicin, Toner Cream Badan, Cream Badan, BioAqua BB, Sunisa Crem	Kosmetika - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak Ada Kabupaten	belum diketahui sumber pengadaan produk karena pada saat melakukan pemeriksaan pemilik toko tidak ada di tempat dan karyawan toko tidak mengetahui informasi apapun dan tidak ingin memberikan informasi identitas dan kontak ttg kepemilikan toko	Kab. Bulukumba	didistribusikan/dijual langsung kepada konsumen secara konvensional toko
24	Kab. Maros	Kosmetika	Olive Natural Skin Care Mask, Pomegranate Grenade Moisturizing Mask, Cucumber Mask, Honey Moisturizing Facial Mask, Aloevera Mask, HC. Hana Milk Plus, HC. Hana Natto Plus, HC. Hana Goat Milk, HC. Hana Snail	Kosmetika - TIE	Jawa Barat - Kota Bekasi, Sulawesi Selatan - Kota Makassar	Produk Kosmetik TIE diperoleh dengan memesan online di Market Place dan juga dibeli langsung di toko-toko	Kab. Maros, Kota Makassar	didistribusikan melalui online yaitu melalui Instagram maupun secara konvensional (langsung ke rumah/toko Agasi Store)

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
25	Kab. Maros	Kosmetika	Colagen Cristal Eye Mask, Blueberry Moisturizing Mask, Olive Natural Skin Care Mask, Honey Moisturizing Facial Mask, Beotua Mask Avocado Moisturizing, Pomegranate Grenade Moisturising Mask, Bioaqua Pink, Saffron Organik Petals Face Mask, Sysy Mugwort, Masker Komedo Siska Chik Mocca, Masker Komedo Siska Chik Green Tea, Masker Komedo Chik Strawberry, Bioaqua Comressed Facial Mask	Kosmetika - TIE	DKI Jakarta - Kota Jakarta Selatan, Sulawesi Selatan - Kota Makassar	Produk Kosmetik TIE diperoleh dengan memesan online di Market Place yaitu Shopee, lazada, juga dibeli langsung di toko-toko	Kota Makassar	didistribusikan melalui online yaitu melalui Instagram (UPHYL STORE) maupun secara konvensional (langsung ke rumah/toko UPHYL STORE)
26	Kab. Soppeng	Obat	Tablet Berwarna Putih dengan tulisan "Y" 1000 butir, tramadol 250 butir	Obat - TIE	Banten - Kota Tangerang	Paket kiriman dengan mencantumkan tulisan "aksesoris kendaraan"	Kab. Soppeng	belum diketahui karena pemilik barang tidak ditemukan
27	Kab. Gowa	Obat	Tramadol 100 butir	Obat - TIE	DKI Jakarta - Kota Jakarta Utara	berupa Paket kiriman dengan mencantumkan tulisan "herbal"	Kab. Gowa	belum diketahui karena pemilik barang tidak ditemukan
28	Kab. Gowa	Obat	Pacdin Cough Sirup @60 ml, Siladex Cough & Cold @ 30 ml, Syrup Pim-Tra-Kol Rasa Cherry @ 60 ml, Siladex Antitussive @ 30 ml, Etadryl Expectorant Rasa Apel @ 60 ml, Guaifenesin 100 mg, Leczozinc Sirup @ 5 ml, Glyceryl Guaiacolate @ 100 mg, Alleron , Metformin HCL 500 mg, Unibebi Cough Syrup @60 ml, Coparacetin, Decolgen Flu, Paramex Nyeri Otot, Neozepe Forte, Neonapacin, Konidin, Neo Ultrasiline, Vicks Formula 44, Miconazole Nitrate @10 gram, Pyrantel Pamoate, Farsifen , Samcofenac, Etapril, Ambroxol HCL @30 mg, Ermetasone 0,5 mg, Cetirizine HCL 10 mg, Mefanamic Acid 500 mg, Methylprednisolone @4 mg, Limaag 150 mg, Piroxicam @20 mg, Cotrimoxazole, Hufaxol Syrup @60 ml, Hufaxicam 7,5 mg, Simvastatin 10 mg, Iatiber @5mg, Diclofenac Sodium @50 mg, Sodium Chloride 0,9%, Ringer Lactate, Ambroxol HCL Syrup @60 ml, Amoxicillin	Obat - TTK	Sulawesi Selatan - Kab. Gowa	pengadaan obat diperoleh dari Apotek Suci Farma Gowa, Apotek Eumah Obat, Apotek Zulfa Farma Gowa, Apotek Wahyuni Farma Gowa	Kab. Gowa	Menjual Obat di toko penjualan
29	Kab. Bone	Obat	Tramadol sebanyak 400 butir	Obat - TIE	Banten - Kota Tangerang, DKI Jakarta - Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta - Kota Jakarta Timur	Paket Kiriman bertuliskan "rolex"	Kab. Bone	diedarkan langsung kepada konsumen (sebagai obat penambah stamina)

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
30	Kab. Sidenreng Rappang	Kosmetika	Chinnung Whitening cream, chinnung whitening body scrub lulur pemutih, cream leher chinnung, hb racikan chinnung (sedang, besar, kecil), Cream tanpa identitas, Zam-Zam Whitening cream, LS BL Cream, Racikan Ling Zhi Cream, Racikan natural 99, Masker dan lulur bidara, BL Cream, Natural 99 king cream, uv super special, Labella cream, diamond cream, new special 99, Alpha Arbutin	Kosmetika - TIE	DKI Jakarta - Kota Jakarta Selatan, Sulawesi Selatan - Kab. Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan - Kota Makassar	Produk Kosmetik TIE diperoleh dengan memesan online di Market Place, juga dibeli langsung di toko-toko, dan ada beberapa produk yang diproduksi sendiri	Kab. Barru - -, Kab. Bone - -, Kab. Sidenreng Rappang - -, Kab. Wajo - -, Kota Bekasi - -, Kota Makassar - -	didistribusikan/dijual langsung kepada konsumen secara konvensional (dijual di rumah yang dijadikan toko), dan didistribusikan via medai online (fb)
31	Kab. Wajo	Kosmetika	Beauty Glow Dosting	Kosmetika - TIE	Sulawesi Selatan - Kab. Wajo	Memproduksi sendiri kosmetik racikan	Aceh, Bali, Banten, Bengkulu, DI Yogyakarta, DKI Jakarta, Gorontalo, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Kep. Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Lampung, Maluku, Maluku Utara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua, Papua Barat, Riau, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara	Online shop, ekspedisi, Cash on Delivery

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9

**Keterangan:**

Tabel merupakan hasil *export* data kerawanan kejahatan Obat dan Makanan dari aplikasi Dashboard Penindakan modul Peta Rawan Kasus (<https://penindakan.pom.go.id/dashboard/rawankasus>)

**Tabel 13**  
**Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan**  
**UPT Balai Besar POM di Makassar**  
**Tahun 2021**

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN INTELIJEN							TINDAK LANJUT			
		OBAT	NAPPZA	OBAT TRADISIONAL	SUPLEMEN KESEHATAN	KOSMETIK	PANGAN OLAHAN	TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%
1	2	3							4	5=4/3 x 100%	6	7=6/3 x 100%
1	Balai Besar POM di Makassar	11	0	3	1	61	6	82	71	0.865853659	11	0.134146341

**Keterangan:**

1. Nomor
2. Komoditi: Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan
3. Jumlah Laporan Intelijen: Laporan hasil operasi intelijen
4. Pengawasan: yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka
5. Persentase Pengawasan
6. Penyidikan: yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka
7. Persentase Penyidikan

**Tabel 14**  
**Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan**  
**UPT Balai Besar POM di Makassar**  
**Tahun 2021**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Makassar</b>										
1	Kota Makassar	Tahun n	7				3		3	1	Rp395,461,500
		Carry Over	3				3				
2	Kabupaten Sidrap	Tahun n	1					1			Rp158,705,000
		Carry Over	0								
3	Kabupaten Bone	Tahun n	1						1		Rp4,500,000
		Carry Over	0								
<b>TOTAL Balai Besar POM di Makassar</b>		<b>0</b>	<b>12</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>Rp558,666,500</b>
<b>TOTAL Loka POM</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>Rp0</b>
<b>TOTAL</b>		<b>0</b>	<b>12</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>Rp558,666,500</b>

**Keterangan:**

- (1) Nomor
- (2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
- (3) Jumlah kasus
- (4) Jumlah total perkara
- (5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
- (6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
- (7) P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
- (8) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
- (9) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
- (10) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
- (11) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
- (12) Jumlah nilai barang bukti perkara



**Tabel 15B**  
**Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat**  
**UPT Balai Besar POM di Makassar**  
**Tahun 2021**

**A. ANGGARAN DIPA**

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Januari	Balai Besar POM di Makassar	1	NIHIL								
	Loka POM di ...	1	.....								
		2	.....								
		3	dst								
Februari	Balai Besar POM di Makassar	1	NIHIL								
	Loka POM di ...										
Maret	Balai Besar POM di Makassar	1	Sosialisasi Penyebaran Informasi Produk Terapetik, OT,KOS,Kompl, Pangan dan BB	1	50		UMKM	1. Dra. Hardaningsih, Apt, MHSM 2. Drs. Muh. Ridwan, Apt		Makassar	
		2	Sosialisasi Pemberdayaan melalui KIE Obat dan Makanan	4	1000	Masyarakat		3. Dra. Conita Fitriani, Apt 1. Hj. Aliyah Mustika Ilham, SE 2. Dra. Hardaningsih, Apt, MHSM		Gowa	
	Loka POM di ...							1. Hj. Aliyah Mustika Ilham, SE 2. Dra. Hardaningsih, Apt, MHSM 1. drg. Hj. Hasnah Syam 2. Dra. Hardaningsih, Apt, MHSM		Barru	
							Masyarakat		1. drg. Hj. Hasnah Syam 2. Dra. Hardaningsih, Apt, MHSM		
April	Balai Besar POM di Makassar	1	Sosialisasi Penyebaran Informasi Produk Terapetik, OT,KOS,Kompl, Pangan dan BB	1	47	Stake-Holder	Stake-Holder	1. Dra. Hardaningsih, Apt, MHSM 2. Drs. Adilah Pababbari, Apt, MM		Makassar	
		2	Sosialisasi Pemberdayaan melalui KIE Obat dan Makanan	6	1500	Masyarakat		3. Dra. Erni Arnida, Apt, MH 1. drg. Hj. Hasnah Syam 2. Dra. Hardaningsih, Apt, MHSM		Barru	
	Loka POM di ...							1. drg. Hj. Hasnah Syam 2. Dra. Hardaningsih, Apt, MHSM 1. Dr. H. Ashabul Kahfi, M.Ag 2. Dra. Hardaningsih, Apt, MHSM		Makassar	
							Masyarakat		1. H. Haruna, MA., MBA., MM 2. Dra. Hardaningsih, Apt, MHSM 1. Hj. Aliyah Mustika Ilham, SE 2. Dra. Hardaningsih, Apt, MHSM 1. Hj. Aliyah Mustika Ilham, SE 2. Dra. Hardaningsih, Apt, MHSM		
								1. drg. Hj. Hasnah Syam		Panekan	





Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Desember	Balai Besar POM di Makassar										
	Loka POM di ...										
<b>Total</b>											

**Keterangan:**

- a) Nama kegiatan: nama kegiatan KIE langsung ke masyarakat seperti KIE di Area Car Free Day (CFD)/KIE bersama tokoh masyarakat/seminar/pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/lainnya
- b) Peserta: jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, dll.
- c) Stakeholder: stakeholder yang terlibat baik sebagai undangan maupun narasumber, misalnya dinas kesehatan, dll
- d) Narasumber: nama dan instansi narasumber
- e) Materi: topik/tema materi yang disampaikan
- f) Lokasi: lokasi dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

**Tabel 16A**  
**Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan**  
**UPT Balai Besar POM di Makassar**  
**Tahun 2021**

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan			Layanan informasi		
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA) 6=4/5 x 100%	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA) 9=7/8 x 100%
1	2	3	4	5	6=4/5 x 100%	7	8	9=7/8 x 100%
1	Januari	Balai Besar/Balai POM di Makassar	0	0	0	28	28	100
		Loka POM di ...						
2	Februari	di Makassar	0	0	0	23	23	100
		Loka POM di ...						
3	Maret	di Makassar	4	4	100	71	71	100
		Loka POM di ...						
4	April	di Makassar	3	3	100	44	44	100
		Loka POM di ...						
5	Mei	di Makassar	1	1	100	38	38	100
		Loka POM di ...						
6	Juni	di Makassar	1	1	100	71	71	100
		Loka POM di ...						
7	Juli	di Makassar	1	1	100	48	48	100
		Loka POM di ...						
8	Agustus	di Makassar	3	3	100	37	37	100
		Loka POM di ...						
9	September	di Makassar	2	2	100	56	56	100
		Loka POM di ...						
10	Oktober	di Makassar	0	0	0	83	83	100
		Loka POM di ...						
11	November	di Makassar	0	0	0	73	73	100
		Loka POM di ...						
12	Desember	di Makassar	2	2	100	30	30	100
		Loka POM di ...						
<b>TOTAL</b>			17	17		602	602	

**Keterangan:**

1. Layanan pengaduan dan informasi adalah pengaduan dan permintaan informasi yang diterima langsung oleh petugas di Balai Besar/Balai/Loka
2. Waktu penyelesaian layanan pengaduan dan informasi adalah yang sesuai dengan SLA penyelesaian layanan, yaitu dihitung dari hari pertama l
3. Service level agreement penyelesaian layanan adalah 17 hari kerja

**Tabel 16B**  
**Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan**  
**UPT Balai Besar POM di Makassar**  
**Tahun 2021**

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan			Rujukan Layanan informasi		
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6=4/5 x 100%	7	8	9=7/8 x 100%
1	Januari	Makassar	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di ...						
2	Februari	Makassar	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di ...						
3	Maret	Makassar	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di ...						
4	April	Makassar	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di ...						
5	Mei	Makassar	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di ...						
6	Juni	Makassar	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di ...						
7	Juli	Makassar	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di ...						
8	Agustus	Makassar	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di ...						
9	September	Makassar	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di ...						
10	Oktober	Makassar	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di ...						
11	November	Makassar	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di ...						
12	Desember	Makassar	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di ...						
<b>TOTAL</b>			0	0		0	0	

**Keterangan:**

- 1 Rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas di Balai Besar/Balai/Loka POM dari BPOM pusat
2. Waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah yang sesuai dengan SLA penyelesaian rujukan, yaitu dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas di BB/B/Loka POM hingga hari dimana layanan dapat diselesaikan dan diinput di aplikasi Simpel LPK (verifikasi data melalui Aplikasi Simpel LPK)
3. Service level agreement penyelesaian rujukan adalah 16 hari kerja

**Tabel 16C**  
**Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)**  
**UPT Balai Besar POM di Makassar**  
**Tahun 2021**

No	Bulan	UPT	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Total Layanan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)
1	2	3	4	5	$6=4/5 \times 100\%$
1	Januari	Balai Besar/Balai POM di Makassar	0	0	0
		Loka POM di ...			
2	Februari	Balai Besar/Balai POM di Makassar	0	0	0
		Loka POM di ...			
3	Maret	Balai Besar/Balai POM di Makassar	0	0	0
		Loka POM di ...			
4	April	Balai Besar/Balai POM di Makassar	0	0	0
		Loka POM di ...			
5	Mei	Balai Besar/Balai POM di Makassar	0	0	0
		Loka POM di ...			
6	Juni	Balai Besar/Balai POM di Makassar	0	0	0
		Loka POM di ...			
7	Juli	Balai Besar/Balai POM di Makassar	0	0	0
		Loka POM di ...			
8	Agustus	Balai Besar/Balai POM di Makassar	0	0	0
		Loka POM di ...			

No	Bulan	UPT	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Total Layanan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)
1	2	3	4	5	6=4/5 x 100%
9	September	Balai Besar/Balai POM di Makassar	0	0	0
		Loka POM di ...			
10	Oktober	Balai Besar/Balai POM di Makassar	0	0	0
		Loka POM di ...			
11	November	Balai Besar/Balai POM di Makassar	0	0	0
		Loka POM di ...			
12	Desember	Balai Besar/Balai POM di Makassar	0	0	0
		Loka POM di ...			
<b>TOTAL</b>					

#### Keterangan

1. Layanan informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) adalah layanan informasi public yang diterima langsung o
2. Waktu penyelesaian layanan informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) adalah yang sesuai dengan SLA per permohonan dinyatakan lengkap oleh petugas hingga hari dimana pemberitahuan tertulis dikirimkan ke pemohon informasi
3. *Service level agreement* penyelesaian layanan adalah 17 hari kerja

**Tabel 17**  
**Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi**  
**UPT Balai Besar POM di Makassar**  
**Tahun 2021**

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di Makassar</b>	28	23	75	47	39	72	49	40	58	83	73	32	619
1	Apoteker	0	1	5	6	0	4	1	1	0	0	0	4	22
2.	Dokter	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2
3.	Karyawan	4	4	14	1	5	6	8	5	7	14	9	3	80
4.	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Tenaga kesehatan lain	0	1	1	2	0	0	1	0	3	0	1	0	9
6	Pelajar/ mahasiswa	4	1	2	5	2	6	4	3	3	3	4	0	37
7	Pelaku Usaha	16	8	39	20	22	42	15	22	36	54	55	22	351
8	Sarjana Hukum	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	5
9	Umum	0	6	5	6	9	9	10	5	4	2	0	3	59
10	Ibu Rumah Tangga	4	1	8	5	1	5	6	3	4	9	3	0	49
11	Wartawan	0	1	0	1	0	0	3	0	0	0	0	0	5
<b>B</b>	<b>Loka POM di ...</b>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Apoteker													0
2.	Dokter													0
3.	Karyawan													0
4.	LSM													0
5.	Tenaga kesehatan lain													0
6	Pelajar/ mahasiswa													0
7	Pelaku Usaha													0
8	Sarjana Hukum													0
9	Umum													0
10	Wartawan													0
<b>TOTAL</b>		<b>28</b>	<b>23</b>	<b>75</b>	<b>47</b>	<b>39</b>	<b>72</b>	<b>49</b>	<b>40</b>	<b>58</b>	<b>83</b>	<b>73</b>	<b>32</b>	<b>619</b>

**Tabel 18**  
**Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan**  
**UPT Balai Besar POM di Makassar**  
**Tahun 2021**

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di Makassar</b>		28	23	75	47	39	72	49	40	58	83	73	32	619
1.	Langsung	ULPK	0	19	61	41	31	54	32	12	31	66	64	31	442
2.	Telepon	85211111533	3	0	1	1	0	2	0	3	3	3	0	0	16
3.	Fax	0411-873496	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail	<a href="mailto:Infokommakassar@gmail.com">Infokommakassar@gmail.com</a>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	SMS	85211111533	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	Media Sosial	Facebook, Instagram, Twitter	1	0	0	0	0	2	0	0	0	0	1	0	4
8.	Kotak Saran		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	Whatsapp	85211111533	24	4	13	5	8	14	17	25	24	14	8	1	157
10.	Aplikasi lain		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>B</b>	<b>Loka POM di ...</b>		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.	Langsung														0
2.	Telepon														0
3.	Fax														0
4.	Surat														0
5.	E-mail														0
6.	SMS														0
7.	Media Sosial														0
8.	Kotak Saran														0
9.	Whatsapp														0
10.	Aplikasi lain														0
<b>TOTAL</b>			<b>28</b>	<b>23</b>	<b>75</b>	<b>47</b>	<b>39</b>	<b>72</b>	<b>49</b>	<b>40</b>	<b>58</b>	<b>83</b>	<b>73</b>	<b>32</b>	<b>619</b>

**Keterangan:**

\*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

**Tabel 19**  
**IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan s/d Tahun 2021**  
**Balai Besar POM di Makassar**  
**Tahun 2021**

<b>No</b>	<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>Jumlah IRTP yang Mengikuti Bimtek PKP</b>	<b>Jumlah IRTP yang Mendapatkan SPPIRT</b>	<b>Jumlah Produk Pangan Yang Mendapatkan SPPIRT</b>
1	2	3	4	5
1	Kabupaten A			
2	Kota B			
3	dst..			
<b>TOTAL</b>		0	0	0

**Tabel 20A**  
**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan**  
**UPT Balai Besar POM di Makassar**  
**Tahun 2021**

<b>No.</b>	<b>Penyebab</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Jumlah Penderita yang Sakit</b>	<b>Jumlah Penderita yang Meninggal</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di Makassar</b>			
1	Pestisida Rumah Tangga	16	16	-
2	Pestisida Pertanian	33	31	2
3	Kimia Rumah Tangga	13	13	-
4	Kimia Industri	10	9	1
5	Obat	5	5	-
6	Obat Tradisional	1	1	-
7	Makanan	23	23	-
8	Minuman	3	3	-
9	Minuman Keras (Alkohol)	1	1	-
10	NAPZA	2	2	-
11	Binatang	2	2	-
	<b>TOTAL</b>	<b>109</b>	<b>106</b>	<b>3</b>

**Tabel 20B**  
**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia**  
**UPT Balai Besar POM di Makassar**  
**Tahun 2021**

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita yang Sakit	Jumlah Penderita yang Meninggal
1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di Makassar</b>	<b>109</b>	<b>106</b>	<b>3</b>
1	≥ 70 Tahun	1	1	0
2	60 - 69 Tahun	6	6	0
3	50 - 59 Tahun	14	14	0
4	30 - 49 Tahun	25	23	2
5	15 - 29 Tahun	43	42	1
6	5 - 14 Tahun	12	12	0
7	< 5 Tahun	8	8	0
<b>B</b>	<b>Loka POM di ...</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	≥ 70 Tahun			
2	60 - 69 Tahun			
3	50 - 59 Tahun			
4	30 - 49 Tahun			
5	15 - 29 Tahun			
6	5 - 14 Tahun			
7	< 5 Tahun			
	<b>TOTAL</b>	<b>109</b>	<b>106</b>	<b>3</b>

Tabel 20C  
 Frekuensi Kasus Keracunan  
 UPT Balai Besar POM di Makassar  
 Tahun 2021

No	Frekuensi		Penyebab										Total
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Pestisida Pertanian	Pestisida Rumah Tangga	Kimia Rumah Tangga	Kimia Industri	Binatang	Minuman Keras	Minuman	Makanan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	9=3+4+5+6+7+8
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Makassar</b>												
1	Kabupaten Pinrang	0	0	0	7	3	1	1	0	0	0	0	12
2	Kota Makassar	1	0	0	2	4	5	2	0	1	3	17	35
3	Kabupaten Luwu	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2
4	Kabupaten Gowa	2	0	1	3	2	3	2	0	0	0	1	14
5	Kabupaten Soppeng	0	0	0	5	3	1	0	0	0	0	0	9
6	Kabupaten Sidrap	1	2	0	4	2	1	1	0	0	0	2	13
7	Kabupaten Bone	0	0	0	1	0	0	0	2	0	0	0	3
9	Kota Parepare	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2
10	Kabupaten Kepulauan Selayar	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	2
11	Kabupaten Maros	1	0	0	8	1	1	2	0	0	0	1	14
12	Kabupaten Barru	0	0	0	1	0	0	2	0	0	0	0	3
	<b>TOTAL</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>33</b>	<b>16</b>	<b>13</b>	<b>10</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>23</b>	<b>109</b>

Tabel 20D  
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)  
UPT BPOM (Balai Besar POM di Makassar)  
Tahun 2021

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai Besar POM di Makassar														
1	Kab. Gowa, Desa Parai katte, Kec. Bajeng	17-06-2021	Pondok Pesantren Tahfidz	Makan rutin	Pada hari Kamis tanggal 17 Juni 2021, telah terjadi KLB-KP di Desa Parai katte, Kec. Bajeng, Kab. Gowa, Prov. Sulawesi Selatan pada saat makan malam di Pondok Pesantren Tahfidz Daarul Nuffadz Supriadi dengan jumlah penderita sakit sebanyak 15 orang	60	15	0	Pangan Rumah Tangga	Ikan goreng ,sayur tahu tempe	Bakteri	<i>Bacillus cereus</i> , <i>Staphylococcus aureus</i>	Ada	Sudah berakhir	Hasil Uji negatif
2	Kota Makassar, kelurahan Kassi kassi Kecamatan Rappocini	05 -09-2021	Rumah	Hajatan	Pada hari Minggu, tanggal 05 September 2021 di Rumah No Name Jl.Hertasing Baru Taman Gozen Kelurahan Kassi Kassi , Kec. Rappocini , Kota Makassar , Prov. Sulawesi Selatan telah terjadi KLB-KP setelah menyantap makan siang di acara Aqiqah dengan jumlah penderita sakit sebanyak 19 orang (3 orang Laki-laki dan 2 orang Perempuan)		19	0	Pangan Rumah Tangga	Ayam Suir	Bakteri	<i>Salmonella</i> , <i>Staphylococcus aureus</i>	Ada	Sudah berakhir	Hasil Uji negatif
3	Kab.Takalar Desa Pakkaba, Kecamatan Galesong Utara	29-09-2021	Rumah	acara Takziah	Pada Hari Rabu, tanggal 29 September 2021 telah terjadi Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan setelah menyantap makan malam pada acara takziah dengan jumlah yang menderita sakit sebanyak 105 orang meninggal 1 orang		105	1	Pangan Rumah Tangga	Nasi Kotak			Tidak ada	Sudah berakhir	

4	Kota Makassar Desa Bitoa Kecamatan Manggala	24 -10-2021	Rumah		Pada hari Minggu tanggal 24 oktober 2021 di Desa Bitoa Kecamatan Manggala kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan telah terjadi kasus KLB KP setelah mengkonsumsi kue tart/pie susu jumlah penderita sebanyak 3 (tiga ) orang	3	0	Pangan Rumah Tangga	kue tart/pie susu	Kimia	Kadmium,t embaga,si anida,seng	Ada	Sudah berakhir	Hasil Uji negatif
5	Kabupaten Soppeng,Kelurahan Apanang Kecamatan Liliraja	26 -10-2021	Rumah	Jajan	Pada hari Selasa , tanggal 26 Oktober 2021 di Kelurahan Apang Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng telah terjadi Kasus KLB KP setelah mengkonsumsi es Boba rasa oreo 1 orang meninggal dan 5 orang menderita sakit.	5	1	Pangan Siap Saji	Es Boba	Bakteri	<i>Salmonella</i> , <i>Staphylococcus aureus</i> , <i>E.coli</i> , <i>Shigella</i>	Ada	Sudah berakhir	Hasil uji Positif E Coli
6	Kabupaten Gowa Kelurahan Lanna Kecamatan Parang Loe	24-Nov-21	Rumah	Ulang Tahun	Pada hari Rabu, tanggal 24 November 2021 di kelurahan Lanna Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan telah terjadi Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan setelah mengkonsumsi pangan pada acara Ulang tahun 15 orang menderita sakit dengan gejala muntah ,pusing,sakit perut diare	15	0	Pangan Rumah Tangga	Nasiputih,nasi kuning,ayam.tempe/ tahu,es buah,bakwan,kue ultah,kue bolu,sayur,sambal kacang,air	Bakteri	<i>Salmonella</i> <i>Staphylococcus aureus</i> , <i>E.coli</i> , <i>Shigella</i>	Ada	Sudah berakhir	Hasil uji Positif E Coli,Tempe Tahu,Es Buah,sayur,sambal kacang, S.aureus Ayam, Salmonella Kue Ultah, sambal kacang

7	Kabupaten Maros Desa Minasa Baji Kecamatan Simbang	16 -12-021	Rumah	Jajan	Pada hari Rabu, tanggal 24 November 2021 di kelurahan Lanna Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan telah terjadi Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan setelah mengkonsumsi pangan pada acara Ulang tahun 15 orang menderita sakit dengan gejala muntah ,pusing,sakit perut diare	3	0	Pangan Siap Saji	Mozarella Manis,pangsit	Bakteri	<i>Bacillus cereus</i>	Ada, tetapi tidak dapat dilakukan pengujian karena sampel yang dikirim bukan sampel yang menyebabkan KLB KP	Sudah berakhir
B	Loka POM di ...												
1	Kabupaten A												
2	Kota B												
3	dst..												

**Keterangan:**

1. Diisi dengan nomor urut
2. Diisi dengan tempat kejadian KLB KP (Balai atau Loka POM)
3. Diisi dengan tanggal kejadian KLB KP
4. Diisi dengan memilih dari beberapa pilihan lokasi kejadian :
  - Tempat tinggal : rumah, dll
  - Hotel / penginapan : hotel / wisma
  - Kantor / Pabrik : kantor / Pabrik
  - Restoran : restoran
  - Gedung Pertemuan : gedung pertemuan
  - Tempat terbuka : KLB KP terjadi pada tempat terbuka misalnya lapangan
  - Tempat pengungsian : KLB KP terjadi pada area pengungsian
  - Lembaga pendidikan : KLB KP terjadi pada lembaga pendidikan
  - Asrama diklat: Kejadian KLB KP terjadi pada pesantren, asrama sekolah lain, asrama pelatihan
  - Tempat ibadah : Kejadian KLB KP terjadi pada tempat ibadah
  - moda transportasi : kejadian KLB KP terjadi pada moda transportasi baik kapal laut, pesawat udara, kereta bus
5. Diisi dengan memilih dari jenis kegiatan pada saat kejadian :
  - Makanan umum : kegiatan merupakan kegiatan makanan umum
  - Perayaan umum : Kegiatan berupa perayaan, baik hajatan dll
  - Kegiatan keagamaan : kegiatan keagamaan dapat berupa pengajian dll
  - Pertemuan (Rapat / Pelatihan) : Kegiatan berupa kegiatan pertemuan / rapat
  - Pesta Keluarga : Kegiatan berupa pesta keluarga
  - Jajan : kegiatan merupakan jajan
  - Kegiatan Sosial : kegiatan berupa upacara, kegiatan social pemerintahan upacara dll
6. Diisi dengan keterangan kasus/korban KLB KP (berapa banyak, siapa, dimana, kapan)
7. Diisi dengan jumlah korban yang mengkonsumsi pangan yang diduga menjadi penyebab
8. Diisi dengan jumlah korban yang sakit
9. Diisi dengan jumlah korban yang meninggal
10. Diisi dengan pilihan sebagai berikut:
  - Pangan segar : pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku pengolahan pangan
  - Pangan jasa boga : makanan atau minuman yang diasikan oleh jasa boga, jasa boga adalah perusahaan atau perorangan yang melakukan pengelolaan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesanan

- masakan rumah tangga : makanan atau minuman yang dibuat oleh rumah tangga atau kerabat atau kerabat untuk konsumsi rumah tangga atau arara keluarga dan kerabat.

- Pangan jajanan : makanan atau minuman yang biasanya diperoleh dari pedagang keliling atau penjual di tempat yang tidak

permanen makanan

atau minuman tersebut dapat dibuat sendiri atau diperoleh dari pihak ketiga.

- Pangan industri rumah tangga (PIRT) : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh

yang telah berbadan usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis,

baik itu walaupun tidak terdapat. Jika sudah terdapat, makanan atau minuman ini mempunyai kode

registrasi

Penyuluhan (SP) atau Pangan Industri Rumah Tangga (PI-IRT).

- Pangan industri non IRT : makanan atau minuman yang diproduksi oleh non IRT. Jika sudah terdapat, makanan atau minuman ini

permanen makanan

registrasi makanan dalam negeri (MD) atau makanan Luar

Negeri (ML) : makanan atau minuman yang tidak dapat digolongkan ke dalam keenam kategori di atas. Contohnya,

yang digunakan untuk keperluan kelompok, seperti pesantren, asrama, panti asuhan, bencana

yang disebabkan bencana pangan yang diduga menyebabkan KLB

12.

- Diisi dengan pilihan

- Mikrobiologi

- Kimia

13. Diisi dengan nama agen penyebab. misalnya *staphylococcus*

yang digunakan untuk keperluan

14.

- Diisi dengan pilihan

- Status KLB sudah selesai

- Status KLB sudah belum berakhir

15. Diisi dengan keterangan yang

diperlukan

Tabel 21A  
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan  
UPT Balai Besar POM di Makassar  
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Jenis Bimtek																							
				Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek																
				Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/T oko	Ritel Panga n	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyu sui	Ibu Memili ki Balita	Ibu Memili ki Anak Stuntin g	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total
5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28				
1	Kabupaten Barru	Tanate Rilau	Garessi	3	5	2	0	2	3	15	2	3	4	4	6	5	2	8	3	1	1	3	0	4	2	2	50
2	Kabupaten Barru	Lipukasi	Lipukasi	2	5	3	1	2	2	15	1	3	4	5	6	6	2	9	3	0	1	2	0	5	2	1	50
3	Kabupaten Soppeng	Liliraja	Timusu	3	5	3	0	0	4	15	2	6	8	3	5	8	0	7	4	0	1	3	0	0	2	1	50
4	Kabupaten Maros	Bontoa	Salenrang	3	5	2	0	0	5	15	1	7	6	2	8	6	2	7	2	0	1	3	0	1	2	2	50
5	Kabupaten Sinjai	Sinjai Tengah	Saotanre	2	5	3	0	0	5	15	2	4	4	3	6	5	0	8	0	2	2	3	1	6	2	2	50
6	Kota Pare Pare	Bacukiki	Lompoe	2	5	2	0	2	4	15	3	3	6	4	6	6	0	9	0	1	1	2	0	5	2	2	50
7	Kabupaten Sidrap	Dua Pitue	Kalosi	2	0	0	0	0	3	5	1	7	6	2	7	8	0	7	1	1	2	0	0	2	4	2	50
8	Kabupaten Sidrap	Baranti	Passeno	2	0	0	1	0	2	5	2	4	3	5	2	8	0	10	4	0	0	2	0	7	2	1	50
Total				19	30	15	2	6	28	100	14	37	41	28	46	52	6	65	17	5	9	18	1	30	18	13	400

**Tabel 21B**  
**Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan**  
**UPT Balai Besar POM di Makassar**  
**Tahun 2021**

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di ...</b>						
1	Desa Garessi	15	15	0	15	15	0
2	Desa Lipukasi	25	25	0	23	23	0
3	Desa Timusu	14	14	0	12	12	0
4	Desa Salenrang	27	27	0	18	18	0
5	Desa Saotanre	10	10	0	10	10	0
6	Kelurahan Lompoe	18	18	0	17	17	0
<b>TOTAL</b>		109	109	0	95	95	0

**Keterangan:**

Intensifikasi pengawasan merupakan kegiatan sampling dan pengujian yang dilakukan pada waktu pre intervensi dan post intervensi

**Tabel 22A**  
**Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**  
**UPT Balai Besar POM di Makassar**  
**Tahun 2021**

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK / MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Kabupaten Barru	3	1	1	5	3	1	1	5	15	4	19
2	Kabupaten Sidrap	3	1	1	5	3	1	1	5	19	0	19
3	Kabupaten Soppeng	1	1	1	3	1	1	1	3	9	3	12
4	Kabupaten Sinjai	3	1	1	5	3	1	1	5	5	15	20
5	Kabupaten Maros	1	1	1	3	1	1	1	3	9	0	9
6	Kota Pare-Pare	1	1	1	3	1	1	1	3	9	3	12
<b>Total</b>		<b>12</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>24</b>	<b>12</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>24</b>	<b>66</b>	<b>25</b>	<b>91</b>

**Tabel 22B**  
**Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**  
**UPT Balai Besar POM di Makassar**  
**Tahun 2021**

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kabupaten Barru	19	10	6	3	19
2	Kabupaten Sidrap	19	13	4	3	20
3	Kabupaten Soppeng	18	7	4	2	13
4	Kabupaten Sinjai	18	18	6	2	26
5	Kabupaten Maros	18	7	2		9
6	Kota Pare-Pare	18	10	5	2	17
<b>Total</b>						<b>104</b>

**Tabel 22C**  
**Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman**  
**UPT Balai Besar POM di Makassar**  
**Tahun 2021**

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kabupaten Barru	3	1	1	5	3	1	1	5
2	Kabupaten Sidrap	3	1	1	5	3	1	1	5
3	Kabupaten Soppeng	1	1	1	3	1	1	1	3
4	Kabupaten Sinjai	3	1	1	5	3	1	1	5
5	Kabupaten Maros	1	1	1	3	1	1	1	3
6	Kota Pare-Pare	1	1	1	3	1	1	1	3
<b>Total</b>					<b>24</b>				<b>24</b>

**Tabel 22D**  
**Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**  
**UPT Balai Besar POM di Makassar**  
**Tahun 2021**

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Maros	Pangan Siap Saji	Formalin	3	0	3	Pangan Siap Saji	E.coli	8	4	
			Boraks	3	0	3					
			Rhodamin B	0	0	0					
			Methanil	0	0	0					
2	Kabupaten Pare-Pare	Pangan Siap Saji	Formalin	4	0	4	Pangan Siap Saji	E.coli	15	5	
			Boraks	4	0	4					
			Rhodamin B	4	0	4					
			Methanil	4	0	4					
3	Kabupaten Barru	Pangan Siap Saji	Formalin	8	0	8	Pangan Siap Saji	E.coli	15	3	
			Boraks	6	0	6					
			Rhodamin B	2	0	2					
			Methanil	2	0	2					
4	Kabupaten Soppeng	Pangan Siap Saji	Formalin	2	0	2	Pangan Siap Saji	E.coli	10	7	
			Boraks	2	0	2					
			Rhodamin B	3	0	3					
			Methanil	3	0	3					
5	Kabupaten Sinjai	Pangan Siap Saji	Formalin	4	0	4	Pangan Siap Saji	E.coli	13	8	
			Boraks	4	0	4					
			Rhodamin B	6	0	6					
			Methanil	3	0	3					
6	Kabupaten Sidrap	Pangan Siap Saji	Formalin	6	0	6	Pangan Siap Saji	E.coli	11	5	
			Boraks	5	0	5					
			Rhodamin B	0	0	0					
			Methanil	2	0	2					
<b>TOTAL</b>											

**Keterangan :**

1. Tabel ini berlaku untuk UPT yang memiliki target Program Prioritas Nasional (Pro PN) terkait PJAS
2. Pengujian awal dilakukan dengan menggunakan *rapid test kit*
3. \* Jenis pangan dapat dikelompokan sesuai juknis sampling PJAS
4. \*\* Hanya dituliskan untuk parameter uji yang dilakukan  
 (<https://jdih.pom.go.id/view/slide/845/13/2019>) atau Permenkes No. 14 Tahun 2021 halaman 1686 ( E.coli < 3,6 MPN/g atau < 1,1 CFU/g; Salmonella negatif)
6. \*\*\*\* HPST jika satuan pengujian berbeda dengan yang tercantum di peraturan, sehingga tidak dapat disimpulkan secara langsung

**Tabel 23A**  
**Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas**  
**UPT Balai Besar POM di Makassar**  
**Tahun 2021**

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
1	Kabupaten Sinjai	16 July 2021	Pasar Sentral Sinjai	1 St. Husnah, S.Si., Apt 2 Muh. Ishak, ST		Pihak Pasar, Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan	Nur Zamzam
							Sarman
2	Kabupaten Maros	12 July 2021	Pasar Tramo BS	1 Lilis Sukmawati, S.Farm., Apt 2 Muh. Rizal			Suharmita Darmin
							Sumarni Saing
3	Kabupaten Barru	24 June 2021	Pasar Pekkae	1 Agusmawanti, S.Farm 2 Fifianty, ST			Muhammad Tamrin
							Hj. Jumiati
4	Kabupaten Sidrap	20 May 2021	Pasar Senrtal Rappang	1 Bedo Sari Anton, S.Si., Apt. 2 Wilda D			Sahariah
							Tutut Trisawardani
5	Kabupaten Soppeng	19 June 2021	Pasar Lajjoa	1 Dra. Hj. Sukmawati, Apt 2 Nurhani, S.Sos			Andi Nirmala Sari
							Ismarini S
6	Kota Pare pare	6 October 2021	Pasar Senggol	1 Sumarni Saing 2 Sahariah M	6 - 7 Oktober 2021		Ady Zulkifli
							Afandi Syarif
							Sukri Umar
							H.Abd Hamid
							Rahim
							Murdani M
							Suhaeba
							Amiruddin
							Sutriana Zain
							Ibnu Hajar
							Aistah
							Yoshenri
							Ahmad Bahrun,AR
							Dian Purnama Sari
						Supardi	
						Sri Rahayuni	
						H.Muh Aris T	
						Muchlis Muslimin	
						M.Idris	
<b>TOTAL</b>				<b>12 Orang</b>			<b>30 Orang</b>







**Tabel 25**  
**Keterjangkauan Pengawasan**  
**Balai Besar POM di Makassar**  
**Tahun 2021**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki Wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di ...</b>					
1	Kabupaten Bone	jam	7	-	-	-
2	Kabupaten Gowa	jam	1	-	-	-
3	Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan	jam	3	-	-	-
4	Kabupaten Bulukumba	jam	5	-	-	-
5	Kabupaten Maros	jam	2	-	-	-
6	Kabupaten Sidenreng Rappang	jam	5,5	-	-	-
7	Kabupaten Soppeng	jam	6	-	-	-
8	Kabupaten Wajo	jam	7	-	-	-
9	Kabupaten Selayar	jam	8,5	-	-	-
10	Kabupaten Pinrang	jam	5,5	-	-	-
11	Kabupaten Sinjai	jam	6,5	-	-	-
12	Kabupaten Bantaeng	jam	4,5	-	-	-
13	Kabupaten Jenepono	jam	3,5	-	-	-
14	Kabupaten Barru	jam	4	-	-	-
15	Kabupaten Takalar	jam	2	-	-	-
16	Kota Pare-Pare	jam	5	-	-	-
<b>TOTAL</b>		<b>jam</b>	<b>76</b>			

**Keterangan:**

1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten
2. \* diisi dengan checklist pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus
3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut :
  - Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga
  - Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus
  - Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerri

Jenis Sarana	Jumlah
1. Jumlah Industri Farmasi	-
2. Jumlah Farmasi Bahan Baku Obat/Produk Biologi/Sarana Khusus/Unit	1
3. Jumlah Industri Obat Tradisional (IOT)	1
4. Jumlah Industri Ekstrak Bahan Alam (EBA)	-
5. Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	20
6. Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	6
7. Jumlah industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Makanan	-
8. Jumlah Industri Obat Meksena (IOM) yang memproduksi Suplemen Makanan	1
9. Jumlah Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Makanan	-
10. Jumlah Industri Kosmetik	22
11. Jumlah Industri Pangan	220
12. Jumlah industri Rumah Tangga Pangan (IRTG)	1.998
13. Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF)	107
14. Jumlah Apotek	1.552
15. Jumlah Toko Obat	153
16. Jumlah Jumlah Instalasi Sediaan Farmasi/Instansi Farmasi Pemerintah (ISF)	20
17. Jumlah Rumah sakit	110
18. Jumlah Puskesmas	455
19. Jumlah Klinik	92
20. Jumlah Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	-
21. Jumlah Fasilitas Distribusi Obat	558
22. Jumlah Farmasi Distribusi Suplemen Kesehatan	254
23. Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik	917
24. Jumlah Farmasi Distribusi Pangan Olahan	1116
25. Jumlah Sekolah Dasar (SD)	6156
26. Jumlah Murid Sekolah Dasar (SD)	848.163

n/kota terkait

**Tabel 26**  
**Jumlah Penduduk**  
**Balai Besar POM di Makassar**  
**Tahun 2021**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Makassar</b>		
1	Kota Makassar	jiwa	1.555.088
2	Kota Parepare	jiwa	147.090
3	Kepulauan Selayar	jiwa	136.118
4	Bulukumba	jiwa	421.959
5	Bantaeng	jiwa	189.202
6	Jeneponto	jiwa	367.160
7	Takalar	jiwa	298.717
8	Gowa	jiwa	780.138
9	Sinjai	jiwa	245.501
10	Maros	jiwa	357.320
11	Pangkajene dan Kepulauan	jiwa	339.575
12	Barru	jiwa	175.023
13	Bone	jiwa	757.741
14	Soppeng	jiwa	229.539
15	Wajo	jiwa	406.091
16	Sindereng Rappang	jiwa	302.918
17	Pinrang	jiwa	381.114
<b>B</b>	<b>Loka POM di Kota Palopo</b>		
1	Enrekang	jiwa	209.974
2	Luwu	jiwa	369.924
3	Tana Toraja	jiwa	239.516
4	Luwu Utara	jiwa	318.064
5	Luwu Timur	jiwa	303.479
6	Toraja Utara	jiwa	237.259
7	Palopo	jiwa	187.671
<b>TOTAL</b>		jiwa	8.956.181

Sumber : Data BPS

**Tabel 27**  
**Sarana dan Prasarana**  
**UPT BPOM (Balai Besar di Makassar)**  
**Tahun 2021**

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	1	
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	1	
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	1	
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	1	
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	0	
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	1	
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	0	
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	0	
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	1	
11	Mobil laboratorium keliling	unit	3	
12	Mobil penyidikan	unit	1	
13	Mobil incenerator	unit	1	
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	6	
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	0	
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	1	
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	
18	Luas tanah***	m2 (Status)	9662 m2	
19	Luas bangunan***	m2 (Status)		
20	dst. (dapat ditambahkan inventaris lain jika perlu)			

**Keterangan:**

1. \*) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk mem
2. \*\*) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM
- 3.. \*\*\*) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:

1. Sewa; atau
2. Pinjam pakai; atau
3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
4. Milik sendiri

**Tabel 28**  
**Sumber Daya Manusia (SDM)**  
**Balai Besar POM di Makassar**  
**Tahun 2021**

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di Makassar</b>		
1	SDM Teknis*	pegawai	100
2	SDM Administrasi**	pegawai	17
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	41
<b>TOTAL</b>			158

a. Unit Kerja dan Jenis Kelamin

NO	BAGIAN/SUBSTANSI	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	TATA USAHA	6	11	17
2	PENGUJIAN :			
	A. KIMIA	5	31	36
	B. MIKROBIOLOGI	1	10	11
3	PEMERIKSAAN			
	A. INSPEKSI	5	15	20
	B. SERTIFIKASI	3	7	10
4	PENINDAKAN	6	4	10
5	INFORMASI KOMUNIKASI	3	10	13
	<b>JUMLAH</b>	<b>29</b>	<b>88</b>	<b>117</b>

**Jumlah Tenaga Pengujian**

Sub Koordinator Kimia		
SubKoordinator	1	Orang
PFM Madya	5	Orang
PFM Muda	16	Orang
PFM Pertama	5	Orang
PFM Penyelia	1	Orang
PFM Pelaksana Lanjutan	3	Orang
Fungsional Umum	5	Orang
<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>Orang</b>

a. Umur dan Golongan

Umur	II		III				IV				Jumlah
	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	
1 <25											0
2 25 - 35	1		6	3							10
3 36 - 45		1	3	4	15	12	8				43
4 46 - 55				4	9	14	8	6	1		42
5 > 55					1	4	4	13			22
<b>TOTAL</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>9</b>	<b>11</b>	<b>25</b>	<b>30</b>	<b>20</b>	<b>19</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>117</b>

b. Jenis dan Pendidikan

NO	BAGIAN/SUBSTANSI	S2	APOTEKER	SI	D3	SMA/SEDERAJAT	JUMLAH
1	TATA USAHA	3		12	0	2	17
2	PENGUJIAN :						
	A. KIMIA	6	17	12	0	1	36
	B. MIKROBIOLOGI	3	1	5	0	2	11
3	PEMERIKSAAN						
	A. INSPEKSI	2	14	2	0	2	20
	B. SERTIFIKASI	1	7	2	0	0	10
4	PENINDAKAN	1	3	6	0	0	10
5	INFORMASI KOMUNIKASI	2	7	0	1	3	13
	<b>JUMLAH</b>	<b>18</b>	<b>49</b>	<b>39</b>	<b>1</b>	<b>10</b>	<b>117</b>

<b>Sub Koordinator Mikro</b>		
SubKoordinator	1	<b>Orang</b>
PFM Madya	1	<b>Orang</b>
PFM Muda	3	<b>Orang</b>
PFM Pertama	1	<b>Orang</b>
PFM Penyelia	2	<b>Orang</b>
PFM Pelaksana Lanjutan	1	<b>Orang</b>
Fungsional Umum	2	<b>Orang</b>
<b>Total</b>	<b>11</b>	<b>Orang</b>

1. \* aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bidang/Seksi Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)

2. \*\* aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bagian/Subbagian Tata Usaha)

3. \*\*\* seluruh SDM diluar ASN yang bekerja baik di bidang teknis/administrasi

**Tabel 29**  
**Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja**  
**Balai Besar POM di Makassar**  
**Tahun 2021**

No	UPT	Pendidikan											Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3 Farm	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum Sederajat	SLTA Kejuruan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di Makassar</b>													
1	TATA USAHA		3			12	0				2			17
2	PENGUJIAN :													0
	A. KIMIA		6	17		12	0				1			36
	B. MIKROBIOLOGI		3	1		5	0				2			11
3	PEMERIKSAAN													0
	A. INSPEKSI		2	14		2	0				2			20
	B. SERTIFIKASI		1	7		2	0				0			10
4	PENINDAKAN		1	3		6	0				0			10
5	INFORMASI KOMUNIKASI		2	7		0	1				3			13
	<b>TOTAL</b>		<b>18</b>	<b>49</b>	<b>0</b>	<b>39</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>10</b>	<b>0</b>	<b>117</b>	<b>92</b>

**Keterangan :**

1. Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada
2. \* Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.
3. \*\* Fungsional Umum / yang sudah menduduki Jabatan Fungsional selain PFM

**Tabel 30 a**  
**Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi**  
**Balai Besar POM di Makassar**  
**Tahun 2021**

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi							Diklat Manajerial dan Sosial Kultural	Workshop / Loka Karya
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di ...</b>										
1	Aisyah Givani Mappeaty, S.Si, Apt	BBPOM di Makassar	PENJAMINAN KEABSAHAN MUTU HASIL ANALISIS KIMIA				Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020	Webinar-Leading Change- Advantage in Disruptive Challenge			
2	Aisyah Givani Mappeaty, S.Si, Apt	BBPOM di Makassar					BIMBINGAN TEKNIS & PENANDATANGANAN PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS (ZI) MENUJU WBK-WBBM	Managing Your Boss			
3	Aisyah Givani Mappeaty, S.Si, Apt	BBPOM di Makassar					Workshp Implementasi Reformasi Birokrasi untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Merah WBK 2021.	Webinar-Success to Change, Change to Success			
4	Aisyah Givani Mappeaty, S.Si, Apt	BBPOM di Makassar						Reward & Punishment, Which One is More Effective?			
5	Aisyah Givani Mappeaty, S.Si, Apt	BBPOM di Makassar						Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP ( New Version )			
6	<b>Aisyah Givani Mappeaty, S.Si, Apt</b>	<b>BBPOM di Makassar</b>						<b>Sosialisasi Pedoman Karya Tulis Ilmiah (KTI) dan Jurnal Eruditio bagi Pejabat Fungsional PFM pada Balai Besar POM di Makassar</b>			
7	Siti Aminah, S.Si., Apt	Penetapan Kadar Residu Kloramfenikol dalam Pangan Olahan Hasil Perikanan secara LCMSMS		Uji Kompetensi Teknis Jabatan Fungsional PFM	-	-	BIMBINGAN TEKNIS & PENANDATANGANAN PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS (ZI) MENUJU WBK-WBBM	Sosialisasi SIKD TTE	-	Workshop Service Excellence untuk Frontliner Balai POM Makassar	
8	Siti Aminah, S.Si., Apt	BBPOM di Makassar	PENJAMINAN KEABSAHAN MUTU HASIL ANALISIS KIMIA	-	-	-	Workshp Implementasi Reformasi Birokrasi untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Merah WBK 2021.	Sosialisasi Pedoman Karya Tulis Ilmiah (KTI) dan Jurnal Eruditio bagi Pejabat Fungsional PFM pada Balai Besar POM di Makassar	-	Webinar Akhir Tahun 2021 : Konsep Dasar Penyusunan Kajian di Bidang Obat dan Makanan	
9	Siti Aminah, S.Si., Apt	BBPOM di Makassar	PENILAIAN KOMPETENSI TEKNIS PFM	-	-	-	BIMTEK KOSMETIK ANALISIS SENYAWA POLAR SECARA KROMATOGRAFI CAIR KINERJA TINGGI	-	-	-	
10	Siti Aminah, S.Si., Apt	BBPOM di Makassar	-	-	-	-	Analisis Senyawa Dilarang dalam Obat Tradisional dan Kosmetik secara GC-MS/MSa	-	-	-	
11	Muriany Faisal, S.Si., Apt	BBPOM di Makassar	Penetapan Kadar Residu Kloramfenikol dalam Pangan Olahan Hasil Perikanan secara LCMSMS				BIMBINGAN TEKNIS & PENANDATANGANAN PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS (ZI) MENUJU WBK-WBBM	Memahami proses pengambilan keputusan dan hal-hal yang dipertimbangkan dalam mengambil keputusan (The Art of Decision Making)		Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar	
										Manajemen Risiko	

12	Muriany Faisal, S.Si., Apt	BBPOM di Makassar	PENJAMINAN KEABSAHAN MUTU HASIL ANALISIS KIMIA				Workshshop Implementasi Reformasi Birokrasi untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Merah WBK 2021.	Mengetahui cara Pengambilan Keputusan yang Efektif di Tempat Kerja (Tips dan Trick for Decision Making in Workplace)		Workshop Service Excellence untuk Frontliner Balai POM Makassar
13	Muriany Faisal, S.Si., Apt	BBPOM di Makassar					BIMTEK KOSMETIK ANALISIS SENYAWA POLAR SECARA KROMATOGRAFI CAIR KINERJA TINGGI	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP ( New Version )		Cara Menimbang yang Baik
14	Muriany Faisal, S.Si., Apt	BBPOM di Makassar					Dasar-Dasar Penilaian Obat dan Makanan	Pengelolaan Arsip Digital		Webinar Akhir Tahun 2021 : Konsep Dasar Penyusunan Kajian di Bidang Obat dan Makanan
15	Muriany Faisal, S.Si., Apt	BBPOM di Makassar						Leadership, System Management and Decision Making Batch 3		Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan
16	Muriany Faisal, S.Si., Apt	BBPOM di Makassar						Coaching for Millenials		
17	Muriany Faisal, S.Si., Apt	BBPOM di Makassar						Sosialisasi Pedoman Karya Tulis Ilmiah (KTI) dan Jurnal Eruditio bagi Pejabat Fungsional PFM pada Balai Besar POM di Makassar		
18	Marwiah, S.Farm	BBPOM di Makassar	PENJAMINAN KEABSAHAN MUTU HASIL ANALISIS KIMIA				BIMBINGAN TEKNIS & PENANDATANGANAN PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS (ZI) MENUJU WBK-WBBM	Peran IPTEK Dalam Pengembangan Obat		Workshop Service Excellence untuk Frontliner Balai POM Makassar
19	Marwiah, S.Farm	BBPOM di Makassar					Workshshop Implementasi Reformasi Birokrasi untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Merah WBK 2021.	Memahami proses pengambilan keputusan dan hal-hal yang dipertimbangkan dalam mengambil keputusan (The Art of Decision Making)		BPOM Digital Corporate University dan optimalisasi aplikasi SIMPONI dan IDEAS sebagai strategi Pengembangan Kompetensi SDM BPOM
20	Marwiah, S.Farm	BBPOM di Makassar					BIMTEK KOSMETIK ANALISIS SENYAWA POLAR SECARA KROMATOGRAFI CAIR KINERJA TINGGI	The Power of Persuasive Communication		Building Self-Confidence
21	Marwiah, S.Farm	BBPOM di Makassar					WEBINAR SERIES PELUANG BISNIS KOSMETIK DI ERA PANDEMI Webinar Series #4 à Dukungan Pemerintah terhadap Produk Kosmetik Dalam Negeri	Webinar-Success to Change, Change to Success		Bedah Jurnal: Strategies for Developing Digital Competency
22	Marwiah, S.Farm	BBPOM di Makassar						Komunikasi Efektif: Sebuah strategi membangun relasi		IDEAS 101: Lebih Dekat dengan IDEAS
23	Marwiah, S.Farm	BBPOM di Makassar						Stress Management In The Workplace (Manajemen Stress di tempat kerja)		Study in US, Success Story How to Get Scholarship from LPDP
24	Marwiah, S.Farm	BBPOM di Makassar						Webinar-Leadership, System Management and Decision Making Batch 2		Graphic Design 101
25	Marwiah, S.Farm	BBPOM di Makassar						Mengetahui cara Pengambilan Keputusan yang Efektif di Tempat Kerja (Tips dan Trick for Decision Making in Workplace)		Distribusi dan Penyimpanan Vaksin
26	Marwiah, S.Farm	BBPOM di Makassar						Leadership, System Management and Decision Making Batch 3		Pengawasan Keamanan Vaksin
27	Marwiah, S.Farm	BBPOM di Makassar						Building Relationship With Great Communication (Membangun Komunikasi yg baik dalam Kelompok)		Penggunaan Aplikasi untuk Meningkatkan Interaksi dalam Penyampaian Materi
28	Marwiah, S.Farm	BBPOM di Makassar						Basic Principle of Effective Communication (Prinsip Dasar Komunikasi yg Efektif)		Memilih Jurnal Bereputasi dalam Melakukan Submit Karya Ilmiah
29	Marwiah, S.Farm	BBPOM di Makassar						Sosialisasi KIE Belanja Cerdas Jangan Asal Klik		Problem Analisa dan Pengambilan Keputusan dengan Menggunakan Sistem Dinamis / Business Model: Studi Kasus Pengawasan Obat dan Makanan
30	Marwiah, S.Farm	BBPOM di Makassar						Webinar-Integritas ASN		Strategi Pengelolaan Arsip Vital
31	Marwiah, S.Farm	BBPOM di Makassar						Webinar-Orientasi pada Hasil		Become a Developer for Beginner
32	Marwiah, S.Farm	BBPOM di Makassar						Bimbingan Teknis - Penyebaran Informasi ISO/IEC 17025:2017		Tips Sukses Belajar di Luar Negeri

33	Marwiah, S.Farm	BBPOM di Makassar					Mengenal Jamu Nusantara		How to Maximize The Benefits of Both Remote and Colocated Work?
34	Marwiah, S.Farm	BBPOM di Makassar					Kerjasama dan Komunikasi Dalam Tim, antara Realita dan Ekspektasi		SIMPIONI & IDEAS 101: Lebih Dekat dengan Aplikasi SIMPHONI dan IDEAS
35	Marwiah, S.Farm	BBPOM di Makassar					Sosialisasi PerBPOM No. 17 tahun 2021		Resilient and Innovative People to Win Competition
36	Marwiah, S.Farm	BBPOM di Makassar					Sosialisasi SK BPOM No. 233 tahun 2021		Bedah Buku : Skill With People, "Terampil Membina Hubungan dengan Orang Lain"
37	Marwiah, S.Farm	BBPOM di Makassar					PELUANG PENGEMBANGAN OBAT BAHAN ALAM MENUJU OBAT HERBAL TERSTANDAR DAN FITOFARMAKA INOVATIF		Satu Jam Lebih Dekat dengan ERUDITIO - Indonesia Journal of Food and Drug Safety
38	Marwiah, S.Farm	BBPOM di Makassar					Sosialisasi PerBPOM No 24 tahun 2021 tentang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian		Tips Cerdas Menulis KTI
39	Marwiah, S.Farm	BBPOM di Makassar					Sosialisasi KIE		Merawat Nilai - Nilai Kebangsaan
40	Marwiah, S.Farm	BBPOM di Makassar					Sosialisasi Pedoman Karya Tulis Ilmiah (KTI) dan Jurnal Eruditio bagi Pejabat Fungsional PFM pada Balai Besar POM di Makassar		Pursuing a Ph.D. Abroad : Berbagi Pengalaman Kuliah Master to Ph.D. di Taiwan
41	Marwiah, S.Farm	BBPOM di Makassar					Sosialisasi dan Forum Group Discussion Standar Mutu Obat		Bedah Beasiswa New Zealand Scholarship
42	Marwiah, S.Farm	BBPOM di Makassar					Sosialisasi dan Forum Group Discussion Standar Mutu Obat		Mental Health Series : Tools Menghadapi Situasi yang Tidak Selalu Bisa Kita Kendalikan
43	Marwiah, S.Farm	BBPOM di Makassar					Bisa Bikin CAPA itu Hebat dan Mantap. CAPA Closing, Fasilitas Berdaya Saing!		Webinar Akhir Tahun 2021 : Konsep Dasar Penyusunan Kajian di Bidang Obat dan Makanan
44	Marwiah, S.Farm	BBPOM di Makassar					Bisa Bikin CAPA itu Hebat dan Mantap. CAPA Closing, Fasilitas Berdaya Saing!		Cyber Security & Society 5.0
45	Marwiah, S.Farm	BBPOM di Makassar							Mengenal Framework PHP Yii & Laravel
46	Marwiah, S.Farm	BBPOM di Makassar							Kiat Menjadi Pegawai Teladan
47	Marwiah, S.Farm	BBPOM di Makassar							Yuk Menjadi ASN Inspiratif Kementerian PANRB [Diundur tanggal 17 Januari 2022]
48	Marwiah, S.Farm	BBPOM di Makassar							Vision vs Resolution for Beyond 2022...How to Make it?
49	Marwiah, S.Farm	BBPOM di Makassar							Berburu Beasiswa Luar Negeri Non Gelar
50	Marwiah, S.Farm	BBPOM di Makassar							Tata Kelola Data, Satu Data
51	Marwiah, S.Farm	BBPOM di Makassar							Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)
52	Aris Taoemesa, S.Si	BBPOM di Makassar	PENJAMINAN KEABSAHAN MUTU HASIL ANALISIS KIMIA		Workshop Service Excellence untuk Frontliner Balai POM Makassar	Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan (Good Laboratory Practice)	Reward & Punishment, Which One is More Effective?		
53	Aris Taoemesa, S.Si	BBPOM di Makassar			Capacity Building Agent of Change	BIMBINGAN TEKNIS & PENANDATANGANAN PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS (ZI) MENUJU WBK-WBBM	Sosialisasi Pedoman Karya Tulis Ilmiah (KTI) dan Jurnal Eruditio bagi Pejabat Fungsional PFM pada Balai Besar POM di Makassar		
54	Aris Taoemesa, S.Si	BBPOM di Makassar			Graphic Design 101	Workshop Implementasi Reformasi Birokrasi untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK 2021.			
55	Aris Taoemesa, S.Si	BBPOM di Makassar				BIMTEK KOSMETIK ANALISIS SENYAWA POLAR SECARA KROMATOGRAFI CAIR KINERJA TINGGI			

56	Aris Taoemesa, S.Si	BBPOM di Makassar					Bimbingan Teknis Pemeliharaan dan Perbaikan Timbangan, Spektrofotometer UV-Vis, dan HPLC			
57	Yasinta R. Resy Naen, Amd.AK	BBPOM di Makassar	PENJAMINAN KEABSAHAN MUTU HASIL ANALISIS KIMIA				BIMBINGAN TEKNIS & PENANDATANGANAN PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS (ZI) MENUJU WBK-WBBM	5 Reasons Why to Develop yourself in workplace!		IDEAS 101: Lebih Dekat dengan IDEAS
58	Yasinta R. Resy Naen, Amd.AK	BBPOM di Makassar					Workshop Implementasi Reformasi Birokrasi untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Merah WBK 2021.	Mengetahui cara Pengambilan Keputusan yang Efektif di Tempat Kerja (Tips dan Trick for Decision Making in Workplace)		Workshop Service Excellence untuk Frontliner Balai POM Makassar
59	Yasinta R. Resy Naen, Amd.AK	BBPOM di Makassar					BIMTEK KOSMETIK ANALISIS SENYAWA POLAR SECARA KROMATOGRAFI CAIR KINERJA TINGGI	Basic Principle of Effective Communication (Prinsip Dasar Komunikasi yg Efektif)		Building Self-Confidence
60	Yasinta R. Resy Naen, Amd.AK	BBPOM di Makassar						Memahami proses pengambilan keputusan dan hal-hal yang dipertimbangkan dalam mengambil keputusan (The Art of Decision Making)		Study in US. Success Story How to Get Scholarship from LPDP
61	Yasinta R. Resy Naen, Amd.AK	BBPOM di Makassar						Webinar-Success to Change, Change to Success		Graphic Design 101
62	Yasinta R. Resy Naen, Amd.AK	BBPOM di Makassar						Stress Management In The Workplace (Manajemen Stress di tempat kerja)		
63	Yasinta R. Resy Naen, Amd.AK	BBPOM di Makassar						Webinar-Integritas ASN		
64	Yasinta R. Resy Naen, Amd.AK	BBPOM di Makassar						Webinar-Orientasi pada Hasil		
65	Yasinta R. Resy Naen, Amd.AK	BBPOM di Makassar						Excellence Communication for Excellence Service (Komunikasi Efektif dalam Pelavana Prima)		Distribusi dan Penyimpanan Vaksin
66	Yasinta R. Resy Naen, Amd.AK	BBPOM di Makassar						Bimbingan Teknis : Penyebaran Informasi ISO/IEC 17025:2017		Memilih Jurnal Bereputasi dalam Melakukan Submit Karya Ilmiah
67	Yasinta R. Resy Naen, Amd.AK	BBPOM di Makassar						Mengenal Jamu Nusantara		Become a Developer for Beginner
68	Yasinta R. Resy Naen, Amd.AK	BBPOM di Makassar						Sosialisasi Pedoman Karya Tulis Ilmiah (KT) dan Jurnal Eruditio bagi Pejabat Fungsional PFM pada Balai Besar POM di Makassar		Tips Sukses Belajar di Luar Negeri
69	Era Budiasih, A.Md	BBPOM di Makassar	PENJAMINAN KEABSAHAN MUTU HASIL ANALISIS KIMIA				BIMBINGAN TEKNIS & PENANDATANGANAN PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS (ZI) MENUJU WBK-WBBM	Sosialisasi Pedoman Karya Tulis Ilmiah (KT) dan Jurnal Eruditio bagi Pejabat Fungsional PFM pada Balai Besar POM di Makassar		Workshop Service Excellence untuk Frontliner Balai POM Makassar
70	Era Budiasih, A.Md	BBPOM di Makassar					Workshop Implementasi Reformasi Birokrasi untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Merah WBK 2021.			
71	Era Budiasih, A.Md	BBPOM di Makassar					BIMTEK KOSMETIK ANALISIS SENYAWA POLAR SECARA KROMATOGRAFI CAIR KINERJA TINGGI			
72	Nurmalasari S., S.Si., Apt		PENJAMINAN KEABSAHAN MUTU HASIL ANALISIS KIMIA (19-20 Ags 2021) = 8JP				Workshop Service Excellence untuk Frontliner Balai POM Makassar (10 Maret 2021) = 8JP	BIMBINGAN TEKNIS & PENANDATANGANAN PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS (ZI) MENUJU WBK-WBBM (4 Maret 2021) = 8JP	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP ( New Version ) (15 Feb 2021) =2JP	

73	Nurmalasari S., S.Si., Apt						Workshop Implementasi Reformasi Birokrasi untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Merah WBK 2021. (8 Maret 2021) =8JP	WEBINAR BADAN POM DENGAN THERAPEUTIC GOODS ADMINISTRATION (TGA) AUSTRALIA (14 Apr 2021) = 4JP			
74	Endhah Yulyarti, S.Si., Apt, M.Si		PENJAMINAN KEABSAHAN MUTU HASIL ANALISIS KIMIA (19-20 Ags 2021) = 8JP			Workshop Service Excellence untuk Frontliner Balai POM Makassar (10 Maret 2021) = 8JP	BIMBINGAN TEKNIS & PENANDATANGANAN PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS (ZI) MENUJU WBK-WBBM (4 Maret 2021) = 8JP	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP ( New Version ) (15 Feb 2021)			
75	Endhah Yulyarti, S.Si., Apt, M.Si						Workshop Implementasi Reformasi Birokrasi untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Merah WBK 2021. (8 Maret 2021) =8JP	WEBINAR BADAN POM DENGAN THERAPEUTIC GOODS ADMINISTRATION (TGA) AUSTRALIA (15 Apr 2021)			
76	Endhah Yulyarti, S.Si., Apt, M.Si						Bimbingan Teknis Awareness QMS ISO 9001:2015 BPOM Tahun 2021 (22-23 April 2021)	Sosialisasi Pedoman Karya Tulis Ilmiah (KTI) dan Jurnal Eruditio bagi Pejabat Fungsional PFM pada Balai Besar POM di Makassar(8 Nop 2021)			
77	Endhah Yulyarti, S.Si., Apt, M.Si						Kompetensi Umum Dasar Pengawasan Obat dan Makanan (11 April 2021)	Sosialisasi Pengisian Aplikasi Penilaian Maturitas SPIP Terintegrasi Tahun 2021 (3 Des 2021)			
78	Endhah Yulyarti, S.Si., Apt, M.Si						Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan (Good Laboratory Practice) (17 April 2021)				

79	Uifa Hamdan, S.Si., Apt		PENJAMINAN KEABSAHAN MUTU HASIL ANALISIS KIMIA (19-20 Ags 2021) = 8JP			Workshop Service Excellence untuk Frontliner Balai POM Makassar (10 Maret 2021) = 8JP	Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan (Good Laboratory Practice) (ideas, 12 Apr 2021) = 2JP	Sharing Session with The Winner of Best AOC Awards tahun 2020 (Ideas, 07 Mei 2021) = 2 JP			
80	Uifa Hamdan, S.Si., Apt						BIMBINGAN TEKNIS & PENANDATANGANAN PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS (ZI) MENUJU WBK-WBBM (4 Maret 2021) = 8JP				
81	Uifa Hamdan, S.Si., Apt						Workshop Implementasi Reformasi Birokrasi untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Merah WBK 2021. (8 Maret 2021) =8JP				
82	Uifa Hamdan, S.Si., Apt						Kompetensi Umum Dasar Pengawasan Obat dan Makanan (ideas, 07 Mei 2021) = 2JP				
83	Uifa Hamdan, S.Si., Apt						Pengembangan Kemampuan Laboratorium Balai Besar/Balai POM Tahap 2 (P3OMN , 05-09 Juli 2021) = 30JP				
84	Hajrah Taufiq, S.Farm., Apt		PENJAMINAN KEABSAHAN MUTU HASIL ANALISIS KIMIA (19-20 Ags 2021) = 8JP			Workshop Service Excellence untuk Frontliner Balai POM Makassar (10 Maret 2021) = 8JP	BIMBINGAN TEKNIS & PENANDATANGANAN PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS (ZI) MENUJU WBK-WBBM (4 Maret 2021) = 8JP	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP ( New Version ) (Online meeting, 15-16 Feb 2021) = 2JP			

85	Hajrah Taufiq, S.Farm., Apt						Workshp Implementasi Reformasi Birokrasi untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK 2021. (8 Maret 2021) =8JP	Sosialisasi Pedoman Karya Tulis Ilmiah (KTI) dan Jurnal Eruditio bagi Pejabat Fungsional PFM pada Balai Besar POM di Makassar (8 Nop 2021) = 4 JP			
86	Ayu Fitrianita, S.Farm., Apt		PENJAMINAN KEABSAHAN MUTU HASIL ANALISIS KIMIA (19-20 Ags 2021) = 8JP			Workshop Service Excellence untuk Frontliner Balai POM Makassar (10 Maret 2021) = 8JP	Sosialisasi Cara Ritel Pangan Yang Baik di Ritel Pangan Modern di Jakarta (23 Feb 2021) = 3JP				
87	Ayu Fitrianita, S.Farm., Apt		Pelatihan Bahasa Jepang (Daring, 8 Jun 2021 - 24 Ags 2021) : 40 JP				BIMBINGAN TEKNIS & PENANDATANGANAN PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS (ZI) MENUJU WBK-WBBM (4 Maret 2021) = 8JP				
88	Ayu Fitrianita, S.Farm., Apt						Workshp Implementasi Reformasi Birokrasi untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK 2021. (8 Maret 2021) =8JP				
89	Ayu Fitrianita, S.Farm., Apt						Pelatihan dan Sosialisasi Roadmap Pengembangan Baku Pembanding (Daring, 25 Ags 2021) = 8JP				
90	Ayu Fitrianita, S.Farm., Apt						Bimbingan Teknis Pemeliharaan dan Perbaikan Timbangan, Spektrofotometer UV-Vis, dan HPLC (Virtual zoom, 15-19 Nop 2021) = 40JP				

91	Burhan, S.Si., Apt		PENJAMINAN KEABSAHAN MUTU HASIL ANALISIS KIMIA (19-20 Ags 2021) = 8JP			Workshop Service Excellence untuk Frontliner Balai POM Makassar (10 Maret 2021) = 8JP	BIMBINGAN TEKNIS & PENANDATANGANAN PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS (ZI) MENUJU WBK-WBBM (4 Maret 2021) = 8JP				
92	92						Workshop Implementasi Reformasi Birokrasi untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK 2021. (8 Maret 2021) =8JP				
93	Dra. Ina Tanujaya, Apt., <a href="#">M.Sc</a>		Penjaminan Keabsahan Mutu Hasil Analisis Kimia (19-20 Agustus 2021)			Workshop Service Excellence Untuk Frontliner Balai POM Makassar (10 Maret 2022)	Webinar Badan POM Dengan Therapeutic Goods Administration (TGA) (16 April 2021)				
94							Bimbingan Teknis dan Penandatanganan Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK-WBBM (4 Maret 2021)	WEBINAR BADAN POM DENGAN THERAPEUTIC GOODS ADMINISTRATION (TGA) AUSTRALIA (14 April)			
							Workshop Implementasi Reformasi Birokrasi untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK 2021 (8 Maret 2021)	WEBINAR BADAN POM DENGAN THERAPEUTIC GOODS ADMINISTRATION (TGA) AUSTRALIA Good Clinical Practice (GCP) Inspections (30 April)			
							Perkuatan Pengawasan Mutu Obat COVID-19 Pasca Pemberian Emergency Use Authorization (EUA) dalam Rangka Penyusunan Standar Mutu yang Mampu Laksana	Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar			
							Bimbingan Teknis Awareness QMS ISO 9001:2015 BPOM Tahun 2021	Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan			

							MIKROBIOLOGI BAHAN PANGAN DAN PAKAN – PERSYARATAN UMUM DAN PEDOMAN UNTUK PENGUJIAN MIKROBIOLOGI SNI ISO 7218:2012	Meningkatkan Kinerja dengan Kerjasama Tim Level Lanjutan				
								Supervisory Development Programme - Conflict				
								Sosialisasi PENA SISOBAT dan Regulasi Terkini di Bidang Obat				
								Kenali Vaksin Covid-19 untuk Jaga Mutu Selama Distribusinya				
								Webinar-Leadership, System Management and Decision Making Batch 1				
								Peran IPTEK Dalam Pengembangan Obat				
								Refreshment Manajemen Risiko				
								Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP ( New Version )				
								Webinar Badan POM dengan Therapeutic Goods Administration (TGA) Australia: Advanced Therapies				
								PERCEPATAN PEMENUHAN BAKU PEMBANDING MELALUI KOLABORASI ACADEMIC-BUSINESS-GOVERNMENT				
								Sosialisasi Pedoman KTI, Jurnal Erudito dan Bridging Competency: Citation, Reference Production dan Plagiarisme dalam Jurnal				
								PELOPOR PENGEMBANGAN OBAT BAHAN ALAM MENUJU OBAT HERBAL TERSTANDAR DAN FITOFARMAKA INOVATIF				
								Sosialisasi Pedoman Karya Tulis Ilmiah (KTI) dan Jurnal Erudito bagi Pejabat Fungsional PFM pada Balai Besar POM di Makassar				
								Webinar Badan POM dengan Therapeutic Goods Administration (TGA) Australia: Regulation of Complementary Medicines in Australia				

	Atsuko Al Aminy, <a href="#">S.Si., M.Si.</a>		Uji Cemar Mikroba pada Produk Obat dan Efektivitas Pengawet pada Obat						Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar			
			Uji Cemar Antibiotik Campuran (Teori dan Praktikum)						Workshop Service Excellence untuk Frontliner Balai POM Makassar			
			Standar Laboratorium BSL-2 dan BSL-3						Teknik dan Strategi Pengambilan Keputusan Tingkat Lanjut			
			Bimbingan Teknis Deteksi DNA Spesifik Spesies Tahun 2021 (Praktikum)						Toxic Positivity, Ketika Kalimat Positif menjadi Destruktif (Mental Health di Era Pandemi)			
			Bimbingan Teknis Deteksi DNA Spesifik Spesies Tahun 2021						Teknik dan Strategi Pengambilan Keputusan Tingkat Pertama			
			OGI BAHAN						Level			
									BIMBINGAN TEKNIS & PENANDATANGANAN PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS (ZI) MENUJU WBK-WBBM			
									Workshop Implementasi Reformasi Birokrasi untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Merah WBK 2021.			
									Mengetahui cara Pengambilan Keputusan yang Efektif di Tempat Kerja (Tips dan Trick for Decision Making in Workplace)			
									Webinar-Leading Change- Advantage in Disruptive Challenge			
									Memahami proses pengambilan keputusan dan hal-hal yang dipertimbangkan dalam mengambil keputusan (The Art of Decision Making)			
									Webinar-Success to Change, Change to Success			
									Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP ( New Version )			
									The Power of Persuasive Communication			
									Webinar-Leadership, System Management and Decision Making Batch 1			
									How to Making a Smart Decisions			
									Building Relationship with Great Communication (Membangun Komunikasi yg baik dalam Kelompok)			
									Webinar Jejaring GMO PPOMN			
									Sosialisasi Pedoman KTI, Jurnal Erudito dan Briding Competency: Citation, Reference Production dan Plagiarisme dalam Jurnal			
									BASIC Principle of Effective Communication			
									Sosialisasi Pedoman Karya Tulis Ilmiah (KTI) dan Jurnal Erudito bagi Pejabat Fungsional PFM pada Balai Besar POM di Makassar			

	Astrid Harmina Basri, S.Farm		pelatihan Internal Biologi Kriteria Mikrobiologi untuk Mutu&Keamanan Pangan					BIMBINGAN TEKNIS & PENANDATANGANAN PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS (ZI) MENUJU WBK-WBBM				
			Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan (Good Laboratory Practice)					Workshop Implementasi Reformasi Birokrasi untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Merah WBK 2021.				
			Antibiotik					Obat dan Makanan				
			Bimbingan Teknis Deteksi DNA Spesifik Spesies Tahun 2021 (Praktikum)					DIALOG INTERAKTIF ONLINE PENGUJIAN MIKROBIOLOGI DAN BIOLOGI MOLEKULER 2				
			Bimbingan Teknis Deteksi DNA Spesifik Spesies Tahun 2021 (Praktikum)					Webinar-Success to Change, Change to Success				
								Service Excellence For Service Servant (Strategi Pelayanan di era revolusi 4.0)				
								Webinar-Leadership, System Management and Decision Making Batch 1				
								Manajemen yang Orientasi pada Hasil Tingkat Lanjut				
								Webinar-Leadership, System Management and Decision Making Batch 2				
								Reward & Punishment, Which One is More Effective?				
								Buildings Initiative For Professional At Work Kerjasama dan Komunikasi Dalam Tim, antara Realita dan Ekspektasi				
								Integritas ASN				
								Benchmarking dan Evaluasi Kinerja Agen Perubahan BPOM				
								Sosialisasi Pedoman Karya Tulis Ilmiah (KTI) dan Jurnal Eruditio bagi Pejabat Fungsional PFM pada Balai Besar POM di Makassar				
								Workshop Service Excellence untuk Frontliner Balai POM Makassar				
								Building Self-Confidence Z				
								Meningkatkan Kinerja dengan Kerjasama Tim Level Dasar				
								Meningkatkan Kinerja dengan Kerjasama Tim Level Lanjutan				
	Sitti Khadijah, S.Si, Apt, M.Si		UJI CEMARAN MIKROBA PADA OBAT TRADISIONAL					Workshop Service Excellence untuk Frontliner Balai POM Makassar				

			Uji Cemaran Mikroba pada Produk Obat dan Efektivitas Pengawet pada Obat				Dialog Interaktif Online terkait pengujian Mikrobiologi dan Biologi Molekuler				
			Uji Efektivitas Antibiotik Campuran (Teori dan Praktikum)				Webinar-Leadership, System Management and Decision Making Batch 1				
			Bimbingan Teknis Deteksi DNA Spesifik Spesies Tahun 2021				BIMBINGAN TEKNIS & PENANDATANGANAN PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS (ZI) MENUJU WBK-WBBM				
			GI BAHAN				Workshop Implementasi Reformasi Birokrasi untuk Mewujudkan Zona				
							Webinar Jejaring GMO PPPOMN				
							Webinar Mikrobiologi Air PPPOMN				
							MIKROBIOLOGI DAN BIOLOGI MOLEKULER				
							(KTI) dan Jurnal Eruditio bagi Pejabat				
							Mikrobiologi untuk Mutu dan Keamanan				
							Mikrobiologi untuk Mutu dan Keamanan				
	St. Nurhamidah, S.Si.,Apt.,M.Si		Internal Biologi Kriteria Mikrobiologi untuk Mutu dan Keamanan pangan				Workshop Service Excellence untuk Frontliner Balai POM Makassar				
			Standar Laboratorium BSL-2 dan BSL-3				BIMBINGAN TEKNIS & PENANDATANGANAN PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS (ZI) MENUJU WBK-WBBM				
			Bimbingan Teknis Deteksi DNA Spesifik Spesies Tahun 2021				Workshop Implementasi Reformasi Birokrasi untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Merah WBK 2021.				
			MIKROBIOLOGI BAHAN PANGAN DAN PAKAN – PERSYARATAN UMUM DAN PEDOMAN UNTUK PENGUJIAN MIKROBIOLOGI SNI ISO 7218:2012				Webinar-Leading Change- Advantage in Disruptive Challenge				
			Implementasi Covid 19 dengan Metode q RT PCR				Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP ( New Version )				
							webinar-leadership, system Management and Decision Making Batch 2				

								Webinar Mikrobiologi Air PPPOMN				
	Memoriana		Internal Biologi Kriteria Mikrobiologi untuk Mutu dan Keamanan pangan					Workshop Service Excellence untuk Frontliner Balai POM Makassar				
			Pengujian					Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar				
			Uji Cemaran Mikroba pada Produk Obat dan Efektivitas Pengawet pada Obat					BIMBINGAN TEKNIS & PENANDATANGANAN PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS (ZI) MENUJU WBK-WBBM				
			Uji Cemaran Antibiotik Campuran (Teori dan Praktikum)					Workshop Implementasi Reformasi Birokrasi untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Merah WBK 2021.				
			Standar Laboratorium BSL-2 dan BSL-3					DIALOG INTERAKTIF ONLINE PENGUJIAN MIKROBIOLOGI DAN BIOLOGI MOLEKULER 2				
			Bimbingan Teknis Deteksi DNA Spesifik Spesies Tahun 2021 (Praktikum)					Webinar-Success to Change, Change to Success				
			Bimbingan Teknis					Badan POM				
			MIKROBIOLOGI BAHAN PANGAN DAN PAKAN – PERSYARATAN UMUM DAN PEDOMAN UNTUK PENGUJIAN MIKROBIOLOGI SNI ISO 7218:2012					Membangun Relasi yang Sehat di Lingkungan Kerja				
	Santi Kartika Puji rahayu		Bimbingan Teknis Deteksi DNA Spesifik Spesies Tahun 2021 (Praktikum)					Workshop Service Excellence untuk Frontliner Balai POM Makassar				
			Bimbingan Teknis Deteksi DNA Spesifik Spesies Tahun 2021					BIMBINGAN TEKNIS & PENANDATANGANAN PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS (ZI) MENUJU WBK-WBBM				

			MIKROBIOLOGI BAHAN PANGAN DAN PAKAN – PERSYARATAN UMUM DAN PEDOMAN UNTUK PENGUJIAN MIKROBIOLOGI SNI ISO 7218:2012					Workshop Implementasi Reformasi Birokrasi untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Merah WBK 2021.			
								DIALOG INTERAKTIF ONLINE PENGUJIAN MIKROBIOLOGI DAN BIOLOGI MOLEKULER 2			
								5 Reasons why to Develop yourself in workplace!			
								Webinar-Success to Change, Change to Success			
								Webinar-Leadership, System Management and Decision Making Batch 1			
								Building Relationship with Great Communication (Membangun Komunikasi yg baik dalam Kelompok)			
								Webinar Mikrobiologi Air PPPOMN			
								Benchmarking dan Evaluasi Kinerja Agen Perubahan BPOM			
								Sosialisasi Pedoman Karya Tulis Ilmiah (KTI) dan Jurnal Eruditio bagi Pejabat Fungsional PFM pada Balai Besar POM di Makassar			
	Hafsah, S.Si		Internal Biologi Kriteria Mikrobiologi untuk Mutu dan Keamanan pangan					Workshop Service Excellence untuk Frontliner Balai POM Makassar			
			Bimbingan Teknis Deteksi DNA Spesifik Spesies Tahun 2021 (Praktikum)					Building Self-Confidence			
			Bimbingan Teknis Deteksi DNA Spesifik Spesies Tahun 2021					BIMBINGAN TEKNIS & PENANDATANGANAN PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS (ZI) MENUJU WBK-WBBM			

			MIKROBIOL OGI BAHAN PANGAN DAN PAKAN - PERSYARAT AN UMUM DAN PEDOMAN UNTUK PENGUJIAN MIKROBIOL OGI SNI ISO 7218:2012					Workshop Implementasi Reformasi Birokrasi untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK 2021.				
								Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan (Good Laboratory Practice)				
								Obat dan Makanan				
								DIALOG INTERAKTIF ONLINE PENGUJIAN MIKROBIOLOGI DAN BIOLOGI MOLEKULER 2				
								Webinar-Success to Change, Change to Success				
								Webinar-Adaptive Habit-Success in Every Change				
								Webinar-Leading Change- Advantage in Disruptive Challenge				
								Dasar - Dasar Pemeriksaan Obat				
								Kenali vaksin Covid-19 untuk Jaga Mutu Selama Distribusinya				
								Webinar-Leadership, System Management and Decision Making Batch 1				
								Pengawasan Keamanan Vaksin				
								Webinar Mikrobiologi Air PPPOMN				
								Sosialisasi Pedoman Karya Tulis Ilmiah (KTI) dan Jurnal Eruditio bagi Pejabat Fungsional PFM pada Balai Besar POM di Makassar				
								Benchmarking dan Evaluasi Kinerja Agen Perubahan BPOM				
								Integritas ASN				
	Raja Intang		Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan (Good Laboratory Practice)					Workshop Service Excellence untuk Frontliner Balai POM Makassar				
			MIKROBIOL OGI BAHAN PANGAN DAN PAKAN - PERSYARAT AN UMUM DAN PEDOMAN UNTUK PENGUJIAN MIKROBIOL OGI SNI ISO 7218:2012					Meningkatkan Kinerja dengan Kerjasama Tim Level Lanjutan				
								Tim Level Dasar				
								Mikrobiologi untuk Mutu dan Keamanan				





	Dra. Adilah Pababbari, Apt	BBPOM Makassar				BIMBINGAN TEKNIS & DEMANDATANGANAN DEBRANCIUNIAN				
	Dra. Adilah Pababbari, Apt	BBPOM Makassar				Workshop Implementasi Reformasi Riskrazi untuk Masyarakat Kota				
	Dra. Adilah Pababbari, Apt	BBPOM Makassar				Bimbingan Teknis Pengelolaan Pengaduan Kelangkaan Publik				
	Dra. Adilah Pababbari, Apt	BBPOM Makassar						Pengelolaan Isu		
	Dra. Adilah Pababbari, Apt	BBPOM Makassar						Dokumentasi dan Narasi		
	Dra. Adilah Pababbari, Apt	BBPOM Makassar				Bimtek Fasilitator Keamanan Pangan Ritel Tradisional				
	Agus Salim, S.IP	BBPOM Makassar				BIMBINGAN TEKNIS & DEMANDATANGANAN DEBRANCIUNIAN				
	Agus Salim, S.IP	BBPOM Makassar				Workshop Implementasi Reformasi Riskrazi untuk Masyarakat Kota				
	Agus Salim, S.IP	BBPOM Makassar						Sosialisasi Pengelolaan Barang Milik Negara		Workshop Service Excellence untuk Excellence Balai POM
	Ahmad Lalo, S.Si, Apt, M.Si	BBPOM Makassar				Bimbingan Teknis Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha UMKM				
	Ahmad Lalo, S.Si, Apt, M.Si	BBPOM Makassar				BIMBINGAN TEKNIS & DEMANDATANGANAN DEBRANCIUNIAN				
	Ahmad Lalo, S.Si, Apt, M.Si	BBPOM Makassar				Workshop Implementasi Reformasi Riskrazi untuk Masyarakat Kota				
	Ahmad Lalo, S.Si, Apt, M.Si	BBPOM Makassar				BIMBINGAN TEKNIS PENYUSUNAN SOP DALAM URAYA PEMENUHAN COP				
	Ahmad Lalo, S.Si, Apt, M.Si	BBPOM Makassar								Workshop Service Excellence untuk Excellence Balai POM
	Ahmad Lalo, S.Si, Apt, M.Si	BBPOM Makassar								TRAINING SEMINAR DISTRICT COPD INSPECTOR (DCI)
	Ahmad Lalo, S.Si, Apt, M.Si	BBPOM Makassar						Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP ( New Version )		
	Ahmad Lalo, S.Si, Apt, M.Si	BBPOM Makassar						PELATIHAN PELAYANAN PUBLIK SERTIFIKASI COPD PADA KEJATAN DEKAN ASISTENSI MATERI DIALOG INTERAKTIF PETUGAS		
	Ahmad Lalo, S.Si, Apt, M.Si	BBPOM Makassar						DALAM RANGKA PERHUTAN DAN KAWASAN COACHING CLINIC LAYANAN EKSPORTASI DAN IMPORASI KEMERDIAAN PERSEPSI		
	Ahmad Lalo, S.Si, Apt, M.Si	BBPOM Makassar						SOSIALISASI DAN PERSAMAAN PERSEPSI PEDOMAN PEMERIKSAAN FORMASI		
	Ahmad Lalo, S.Si, Apt, M.Si	BBPOM Makassar						Sosialisasi Pedoman Karya Tulis Ilmiah (KTI) dan Jurnal Scientific bagi Pejabat Fungsional		
	Ahmad Lalo, S.Si, Apt, M.Si	BBPOM Makassar								Webinar Series: Trend
	Ahmad Lalo, S.Si, Apt, M.Si	BBPOM Makassar								Webinar Series: Strategi Marketing Brand Obat
	Drs. Ahmad Yani, Apt	BBPOM Makassar				BIMBINGAN TEKNIS & DEMANDATANGANAN DEBRANCIUNIAN				
	Drs. Ahmad Yani, Apt	BBPOM Makassar				Workshop Implementasi Reformasi Riskrazi untuk Masyarakat Kota				
	Drs. Ahmad Yani, Apt	BBPOM Makassar				Kompetensi Umum Dasar Pengawasan Obat dan Makanan				
	Drs. Ahmad Yani, Apt	BBPOM Makassar								Kompetensi Tehnis PFM
	Drs. Ahmad Yani, Apt	BBPOM Makassar								Peningkatan Profesionalisme Jember Kualitas Pelayanan
	Drs. Ahmad Yani, Apt	BBPOM Makassar								Workshop Service Excellence untuk Excellence Balai POM
	Drs. Ahmad Yani, Apt	BBPOM Makassar								Pengawasan Keamanan Vaksin
	Drs. Ahmad Yani, Apt	BBPOM Makassar								Peningkatan Profesionalisme Jember Kualitas Pelayanan
	Drs. Ahmad Yani, Apt	BBPOM Makassar						Kenali Vaksin Covid-19 untuk Jaga Mutu Selama Disidhucious		
	Drs. Ahmad Yani, Apt	BBPOM Makassar						Dasar - Dasar Pemeriksaan Obat		
	Drs. Ahmad Yani, Apt	BBPOM Makassar						Sosialisasi Pengukuran Indeks Kesadaran dan Kapasitas Masyarakat Terhadap Obat dan Manajemen Bisnis Obat dan Makanan di Indonesia		
	Drs. Ahmad Yani, Apt	BBPOM Makassar						Pengawasan Keamanan Vaksin		
	Drs. Ahmad Yani, Apt	BBPOM Makassar								WORKSHOP PEMASTIAN MUTU DAN KEAMANAN
	Amiruddin	BBPOM Makassar				BIMBINGAN TEKNIS & DEMANDATANGANAN DEBRANCIUNIAN				
	Amiruddin	BBPOM Makassar				Workshop Implementasi Reformasi Riskrazi untuk Masyarakat Kota				
	Amiruddin	BBPOM Makassar				Pengelolaan Karier Jabatan Fungsional Berkeadilan				
	Amiruddin	BBPOM Makassar								E-Learning Pengenalan Aplikasi SAKTI bagi
	Amiruddin	BBPOM Makassar								E-Learning Jabatan Fungsional Desa dan Analis
	Amiruddin	BBPOM Makassar								Workshop Service Excellence untuk Excellence Balai POM
	Ana Adriyani, S.Si, Apt.,M.Si	BBPOM Makassar						Sosialisasi Cara Ritel Pangan Yang Baik di Ritel Desa Madan		
	Ana Adriyani, S.Si, Apt.,M.Si	BBPOM Makassar				Bimbingan Teknis Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha UMKM				

Ana Adriyani, S.Si, Apt.,M.Si	BBPOM Makassar					BIMBINGAN TEKNIS & PENYANGGUTAN DAN PEMBANGUNAN				
Ana Adriyani, S.Si, Apt.,M.Si	BBPOM Makassar					Workshop Implementasi Reformasi Risiko untuk Masyarakat Desa				
Ana Adriyani, S.Si, Apt.,M.Si	BBPOM Makassar					BIMBINGAN TEKNIS PENGELOLAAN LAYANAN PELANGGAN				
Ana Adriyani, S.Si, Apt.,M.Si	BBPOM Makassar					Bimtek Fasilitator Keamanan Pangan Ritel Tradisional				
Ana Adriyani, S.Si, Apt.,M.Si	BBPOM Makassar									
Ana Adriyani, S.Si, Apt.,M.Si	BBPOM Makassar									
Ana Adriyani, S.Si, Apt.,M.Si	BBPOM Makassar									Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan
Ana Adriyani, S.Si, Apt.,M.Si	BBPOM Makassar									Workshop Service Excellence untuk Excellence Balai POM
Ana Adriyani, S.Si, Apt.,M.Si	BBPOM Makassar									Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan
Ana Adriyani, S.Si, Apt.,M.Si	BBPOM Makassar									Bimbingan Teknis Pengelolaan Mutu di Fasilitas Pelayanan
Ana Adriyani, S.Si, Apt.,M.Si	BBPOM Makassar									Pelatihan Asesor Kompetensi
Ana Adriyani, S.Si, Apt.,M.Si	BBPOM Makassar									SKEMA SERTIFIKASI DISTRICT FOOD INSPECTOR (DFI) Level 1
Ana Adriyani, S.Si, Apt.,M.Si	BBPOM Makassar									SKEMA SERTIFIKASI PENYULUH KEAMANAN PANGAN (KPP)
Ana Adriyani, S.Si, Apt.,M.Si	BBPOM Makassar						Peran IPTEK Dalam Pengembangan Obat			
Ana Adriyani, S.Si, Apt.,M.Si	BBPOM Makassar						Refreshment Manajemen Risiko			
Ana Adriyani, S.Si, Apt.,M.Si	BBPOM Makassar						Bimbingan Teknis Sistem Sertifikasi Kompetensi Lembaga Sertifikasi Profesi			
Ana Adriyani, S.Si, Apt.,M.Si	BBPOM Makassar						INTIPS Podcast "Buka Informasi, Hak Kamu Untuk Tahu"			
Ana Adriyani, S.Si, Apt.,M.Si	BBPOM Makassar						Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (New Version)			
Ana Adriyani, S.Si, Apt.,M.Si	BBPOM Makassar						Bimbingan Teknis Sistem Sertifikasi Kompetensi Lembaga Sertifikasi Profesi			
Ana Adriyani, S.Si, Apt.,M.Si	BBPOM Makassar						Webinar Pengendalian Produksi Berbasis Risiko untuk UTM MP, ACF			
Ana Adriyani, S.Si, Apt.,M.Si	BBPOM Makassar						Sehat dan Bugar Mengonsumsi Obat Tradisional, Cerdama Kesehatan di Masyarakat			
Ana Adriyani, S.Si, Apt.,M.Si	BBPOM Makassar						Sosialisasi KIE			
Ana Adriyani, S.Si, Apt.,M.Si	BBPOM Makassar						Sosialisasi Pedoman Karya Tulis Ilmiah (KTI) dan Jurnal Scientific bagi Pejabat Eselonial			
Ana Adriyani, S.Si, Apt.,M.Si	BBPOM Makassar									Sosialisasi Pengisian Aplikasi Pendaftaran
Ana Adriyani, S.Si, Apt.,M.Si	BBPOM Makassar									Workshop Keprotokolan dan Kelengkapan Pengelolaan Isu
Ana Adriyani, S.Si, Apt.,M.Si	BBPOM Makassar									Dokumentasi dan Narasi
Ana Adriyani, S.Si, Apt.,M.Si	BBPOM Makassar									Workshop Komunikasi, Negosiasi dan Diplomasi
Dra. Andi Aisyah Andi Hapid, Apt	BBPOM Makassar						Sosialisasi Cara Ritel Pangan Yang Baik di Ritel Desa Modern			
Dra. Andi Aisyah Andi Hapid, Apt	BBPOM Makassar						BIMBINGAN TEKNIS & PENYANGGUTAN DAN PEMBANGUNAN			
Dra. Andi Aisyah Andi Hapid, Apt	BBPOM Makassar						Workshop Implementasi Reformasi Risiko untuk Masyarakat Desa			
Dra. Andi Aisyah Andi Hapid, Apt	BBPOM Makassar						Pembekalan Evaluator OT dan SK: Pemefastan Nanoteknologi dalam			
Dra. Andi Aisyah Andi Hapid, Apt	BBPOM Makassar						Pembekalan Evaluator OT dan SK: Evaluasi Keamanan dan Kemefastan			
Dra. Andi Aisyah Andi Hapid, Apt	BBPOM Makassar						Pembekalan Evaluator OT dan SK: Re-Brand dan Sika Daripada Indonesia			
Dra. Andi Aisyah Andi Hapid, Apt	BBPOM Makassar									Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan
Dra. Andi Aisyah Andi Hapid, Apt	BBPOM Makassar									Workshop Service Excellence untuk Excellence Balai POM
Dra. Andi Aisyah Andi Hapid, Apt	BBPOM Makassar									Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan
Dra. Andi Aisyah Andi Hapid, Apt	BBPOM Makassar							INTENSIFIKASI PERAN PIC BALAI DALAM BANGSA		
Dra. Andi Aisyah Andi Hapid, Apt	BBPOM Makassar						Peran IPTEK Dalam Pengembangan Obat			
Andi Gunarsih, SE	BBPOM Makassar						BIMBINGAN TEKNIS & PENYANGGUTAN DAN PEMBANGUNAN			
Andi Gunarsih, SE	BBPOM Makassar						Workshop Implementasi Reformasi Risiko untuk Masyarakat Desa			
Andi Gunarsih, SE	BBPOM Makassar						SHARING SESSION PENGELOLAAN BARANG MILIK NEGARA, SARIKASI SISTEM			
Andi Gunarsih, SE	BBPOM Makassar									Workshop Service Excellence untuk Excellence Balai POM
Andi Gunarsih, SE	BBPOM Makassar						Sosialisasi Pengelolaan Barang Milik Negara			

Andi Gunarsih, SE	BBPOM Makassar					SOSIALISASI PENYUSUNAN RENCANA KERTUHAN BARANG MILIK NEGARA (RBMN)		
Andi Laila Ulfah	BBPOM Makassar				BIMBINGAN TEKNIS & BEMBATANGANAN DEBRANCIUNAN			
Andi Laila Ulfah	BBPOM Makassar				Workshop Implementasi Reformasi			
Andi Laila Ulfah	BBPOM Makassar				In House Training Microbiom dan Kesehatan Kulit			
Andi Laila Ulfah	BBPOM Makassar				Pembekalan Teknis Petugas dalam Rangka			
Andi Laila Ulfah	BBPOM Makassar				WEBINAR SERIES PELUANG BISNIS			
Andi Laila Ulfah	BBPOM Makassar				WEBINAR SERIES PELUANG BISNIS			
Andi Laila Ulfah	BBPOM Makassar							Workshop Service Excellence
Andi Laila Ulfah	BBPOM Makassar							Meningkatkan Kinerja dengan
Andi Laila Ulfah	BBPOM Makassar							Meningkatkan Kinerja dengan
Andi Laila Ulfah	BBPOM Makassar							Pelatihan Untuk Media Terkait
Andi Laila Ulfah	BBPOM Makassar					Coaching for Millenials		
Andi Laila Ulfah	BBPOM Makassar					Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP ( New		
Andi Laila Ulfah	BBPOM Makassar					SOSIALISASI DAN PERSAMAAN PERSEPSI		
Andi Laila Ulfah	BBPOM Makassar					Sosialisasi SK Deputi II BPOM No.		
Andi Laila Ulfah	BBPOM Makassar					Webinar Pengendalian Produksi Berbasis		
Andi Laila Ulfah	BBPOM Makassar					Sosialisasi PerBPOM No. 19 tahun 2021		
Andi Laila Ulfah	BBPOM Makassar					Sosialisasi KIE		
Andi Laila Ulfah	BBPOM Makassar					Sosialisasi Pedoman Karya Tulis Ilmiah (KTI)		
Dra. Andi Mulyati, Apt	BBPOM Makassar				Kompetensi Umum Dasar Pengawasan			
Dra. Andi Mulyati, Apt	BBPOM Makassar				Dasar-Dasar Penilaian Obat dan Makanan			
Dra. Andi Mulyati, Apt	BBPOM Makassar				Sosialisasi Cara Ritel Pangan Yang Baik di			
Dra. Andi Mulyati, Apt	BBPOM Makassar				BIMBINGAN TEKNIS & BEMBATANGANAN DEBRANCIUNAN			
Dra. Andi Mulyati, Apt	BBPOM Makassar				Workshop Implementasi Reformasi			
Dra. Andi Mulyati, Apt	BBPOM Makassar				Pembekalan Teknis Petugas dalam Rangka			
Dra. Andi Mulyati, Apt	BBPOM Makassar				Bimtek Fasilitator Keamanan Pangan Ritel			
Dra. Andi Mulyati, Apt	BBPOM Makassar				WEBINAR SERIES PELUANG BISNIS			
Dra. Andi Mulyati, Apt	BBPOM Makassar							Workshop Service Excellence
Dra. Andi Mulyati, Apt	BBPOM Makassar							Pelatihan Untuk Media Terkait
Dra. Andi Mulyati, Apt	BBPOM Makassar					Dasar - Dasar Pemeriksaan Obat		
Dra. Andi Mulyati, Apt	BBPOM Makassar					Kenali Vaksin Covid-19 untuk Jaga Mutu		
Dra. Andi Mulyati, Apt	BBPOM Makassar					Membangun Relasi yang Sehat di Lingkungan		
Dra. Andi Mulyati, Apt	BBPOM Makassar					Coaching Clinic Layanan Eksportasi dan		
Dra. Andi Mulyati, Apt	BBPOM Makassar					Pendekatan Modern dalam Pengendalian		
Dra. Andi Mulyati, Apt	BBPOM Makassar					SOSIALISASI DAN PERSAMAAN PERSEPSI		
Dra. Andi Mulyati, Apt	BBPOM Makassar					Sosialisasi SK Deputi II BPOM No.		
Dra. Andi Mulyati, Apt	BBPOM Makassar					Webinar Peningkatan Kompetensi FI UPT		
Dra. Andi Mulyati, Apt	BBPOM Makassar					Webinar Pengendalian Produksi Berbasis		
Dra. Andi Mulyati, Apt	BBPOM Makassar					PELUANG PENGEMBANGAN OBAT BAHAN		
Dra. Andi Mulyati, Apt	BBPOM Makassar					Check Distribusi dan Penyimpanan Vaksin		
Dra. Andi Mulyati, Apt	BBPOM Makassar					Sosialisasi Pedoman Karya Tulis Ilmiah (KTI)		
Dra. Andi Mulyati, Apt	BBPOM Makassar							Manajemen Risiko
Dra. Andi Mulyati, Apt	BBPOM Makassar							WORKSHOP PEMASTIAN
Arham Suleman, S.Si	BBPOM Makassar				BIMBINGAN TEKNIS & BEMBATANGANAN DEBRANCIUNAN			
Arham Suleman, S.Si	BBPOM Makassar				Workshop Implementasi Reformasi			

Arham Suleman, S.Si	BBPOM Makassar								Workshop Service Excellence untuk Fasilitas Balai POM
Arham Suleman, S.Si	BBPOM Makassar								Peningkatan Kompetensi PPNS POM dalam Penanganan
Arham Suleman, S.Si	BBPOM Makassar								Pendidikan dan Pelatihan Penanganan Dalam Rangka
Arham Suleman, S.Si	BBPOM Makassar						Sosialisasi PP No. 5 Tahun 2021 tentang Pengembangan Kebijakan Berbasis Forum Koordinasi Intelijen		
Arham Suleman, S.Si	BBPOM Makassar								
Arman J	BBPOM Makassar						BIMBINGAN TEKNIS & DEMANDATANGANAN DEBRANCIUNAN		
Arman J	BBPOM Makassar						Workshop Implementasi Reformasi Birokrasi untuk Meningkatkan Zona		
Arman J	BBPOM Makassar						Forum Group Discussion dan Desk Konsultasi UKM Komatik		
Arman J	BBPOM Makassar								Pelatihan Teknis Tenaga
Arman J	BBPOM Makassar								Pelatihan Kepemimpinan
Arman J	BBPOM Makassar								Penanganan
Arman J	BBPOM Makassar						PELATIHAN PELAYANAN PUBLIK SERTIFIKASI ZONER PADA KECANTIKAN DEKAT ASISTENSI		
Arman J	BBPOM Makassar						Coaching Clinic Layanan Eksporasi dan Importasi Kosmetik Post Border		
Dahlan	BBPOM Makassar						BIMBINGAN TEKNIS & DEMANDATANGANAN DEBRANCIUNAN		
Dahlan	BBPOM Makassar						Workshop Implementasi Reformasi Birokrasi untuk Meningkatkan Zona		
Dahlan	BBPOM Makassar								Workshop Service Excellence untuk Fasilitas Balai POM
Dahlan	BBPOM Makassar								Peningkatan Kompetensi PPNS POM dalam Penanganan
Dahlan	BBPOM Makassar						Sosialisasi PP No. 5 Tahun 2021 tentang Pengembangan Kebijakan Berbasis Forum Koordinasi Intelijen		
Dahlan	BBPOM Makassar						Sosialisasi Pedoman Karya Tulis Ilmiah (KTI) dan Jurnal Scientific bagi Pejabat Fungsional		
Dra. Erni Arnida Tjoputera, Apt, MH	BBPOM Makassar						Sosialisasi Cara Ritel Pangan Yang Baik di Ritel Daerah Madura		
Dra. Erni Arnida Tjoputera, Apt, MH	BBPOM Makassar						Bimbingan Teknis Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha UMKM		
Dra. Erni Arnida Tjoputera, Apt, MH	BBPOM Makassar						BIMBINGAN TEKNIS & DEMANDATANGANAN DEBRANCIUNAN		
Dra. Erni Arnida Tjoputera, Apt, MH	BBPOM Makassar						Workshop Implementasi Reformasi Birokrasi untuk Meningkatkan Zona		
Dra. Erni Arnida Tjoputera, Apt, MH	BBPOM Makassar						Bimbingan Teknis Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik		
Dra. Erni Arnida Tjoputera, Apt, MH	BBPOM Makassar								Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan
Dra. Erni Arnida Tjoputera, Apt, MH	BBPOM Makassar								Workshop Service Excellence untuk Fasilitas Balai POM
Dra. Erni Arnida Tjoputera, Apt, MH	BBPOM Makassar								Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan
Dra. Erni Arnida Tjoputera, Apt, MH	BBPOM Makassar						PELUANG PENGEMBANGAN OBAT BAHAN BAHAN BAHAN OBAT HERBAL TERPADUAN		
Dra. Erni Arnida Tjoputera, Apt, MH	BBPOM Makassar						Sosialisasi Pedoman Karya Tulis Ilmiah (KTI) dan Jurnal Scientific bagi Pejabat Fungsional		
Dra. Fatmawati, Apt	BBPOM Makassar						Kompetensi Umum Dasar Pengawasan Obat dan Makanan		
Dra. Fatmawati, Apt	BBPOM Makassar						Sosialisasi Cara Ritel Pangan Yang Baik di Ritel Daerah Madura		
Dra. Fatmawati, Apt	BBPOM Makassar						BIMBINGAN TEKNIS & DEMANDATANGANAN DEBRANCIUNAN		
Dra. Fatmawati, Apt	BBPOM Makassar						Workshop Implementasi Reformasi Birokrasi untuk Meningkatkan Zona		
Dra. Fatmawati, Apt	BBPOM Makassar						Pembekalan Teknis Petugas dalam Rangka Penanganan Komatik		
Dra. Fatmawati, Apt	BBPOM Makassar						Pembekalan Teknis Petugas dalam Rangka Penanganan Komatik		
Dra. Fatmawati, Apt	BBPOM Makassar						WEBINAR SERIES PELUANG BISNIS KOMATIK DI ERA PANDEMI Webinar		
Dra. Fatmawati, Apt	BBPOM Makassar								Pelatihan Pelayanan Publik
Dra. Fatmawati, Apt	BBPOM Makassar								Pelatihan Untuk Media Terkait Obat dan Yaktia
Dra. Fatmawati, Apt	BBPOM Makassar						Coaching Clinic Layanan Eksporasi dan Importasi Kosmetik Post Border		
Dra. Fatmawati, Apt	BBPOM Makassar						Pendekatan Modern dalam Pengendalian Kosmetik Daerah dan Penanganan		
Dra. Fatmawati, Apt	BBPOM Makassar						SOSIALISASI DAN PERSAMAAN PERSEPSI PENANGANAN PENYAKIT COVID-19		
Dra. Fatmawati, Apt	BBPOM Makassar						Sosialisasi SK Deputi II BPOM No. HK.03.03.4.11.06.31.2013.tube.2021		
Dra. Fatmawati, Apt	BBPOM Makassar						Webinar Peningkatan Kompetensi FI UPT POM di Wilayah Timur dan Tengah		
Dra. Fatmawati, Apt	BBPOM Makassar						Webinar Pengendalian Produksi Berbasis Risiko untuk UMK MADURA		
Dra. Fatmawati, Apt	BBPOM Makassar						FGD dalam Rangka Peningkatan Sinergisme dengan Balai POM dengan Direktorat Res		
Dra. Fatmawati, Apt	BBPOM Makassar						Sosialisasi KIE		
Dra. Fatmawati, Apt	BBPOM Makassar						Sosialisasi Pedoman Karya Tulis Ilmiah (KTI) dan Jurnal Scientific bagi Pejabat Fungsional		

Hamdana, S.Si	BBPOM Makassar					BIMBINGAN TEKNIS & DEMANDATANGANAN/DEMBANGANIAN				
Hamdana, S.Si	BBPOM Makassar					Workshop Implementasi Reformasi				
Hamdana, S.Si	BBPOM Makassar					Pengelolaan Karier Jabatan Fungsional				
Hamdana, S.Si	BBPOM Makassar									Inpassing Jabatan Fungsional
Hamdana, S.Si	BBPOM Makassar									Workshop Service Excellence
Hamdana, S.Si	BBPOM Makassar						Studi Kasus Penyimpangan dan Penyelesaian			
Hamdana, S.Si	BBPOM Makassar						Permasalahan Perilaku Terkait Penyelesaian			Workshop Pengadaan
Drs. Hamka Hasan, Apt, M.Kes	BBPOM Makassar					BIMBINGAN TEKNIS & DEMANDATANGANAN/DEMBANGANIAN				
Drs. Hamka Hasan, Apt, M.Kes	BBPOM Makassar					Workshop Implementasi Reformasi				
Drs. Hamka Hasan, Apt, M.Kes	BBPOM Makassar									Workshop Service Excellence
Drs. Hamka Hasan, Apt, M.Kes	BBPOM Makassar						Workshop Pengawasan Vaksin Merah Putih			
Drs. Hamka Hasan, Apt, M.Kes	BBPOM Makassar						Sosialisasi Pedoman Karya Tulis Ilmiah (KTI)			
Hartini Nur, S.H., M.Si.	BBPOM Makassar					Bimtek Penyusunan Laporan Kinerja				
Hartini Nur, S.H., M.Si.	BBPOM Makassar					BIMBINGAN TEKNIS & DEMANDATANGANAN/DEMBANGANIAN				
Hartini Nur, S.H., M.Si.	BBPOM Makassar					Workshop Implementasi Reformasi				
Hartini Nur, S.H., M.Si.	BBPOM Makassar									Workshop Service Excellence
Hartini Nur, S.H., M.Si.	BBPOM Makassar									Peningkatan Kompetensi PPNS
Hartini Nur, S.H., M.Si.	BBPOM Makassar						Sosialisasi Peraturan Pemerintah Nomor 5			
Hartini Nur, S.H., M.Si.	BBPOM Makassar						Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan			
Hartini Nur, S.H., M.Si.	BBPOM Makassar						Sosialisasi PP No. 5 Tahun 2021 tentang			
Hartini Nur, S.H., M.Si.	BBPOM Makassar						Penyelenggaraan Peradilan Persewa Perbaikan			
Hartini Nur, S.H., M.Si.	BBPOM Makassar						Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP ( New			
Hartini Nur, S.H., M.Si.	BBPOM Makassar						Version)			
Hartini Nur, S.H., M.Si.	BBPOM Makassar						KEPUTUSAN KEPALA BADAN POM TENTANG			
Hartini Nur, S.H., M.Si.	BBPOM Makassar						REKREASI DAN DENGKAWASAN/UTAMINDA			
Hartini Nur, S.H., M.Si.	BBPOM Makassar						PELATIHAN PATROLI SIBER DAN OPEN			
Hartini Nur, S.H., M.Si.	BBPOM Makassar						SOURCES INTELLIGENCE TECHNIQUES (OSINT)			
Dra. Hasiyah, Apt	BBPOM Makassar						Sosialisasi Cara Ritel Pangan Yang Baik di			
Dra. Hasiyah, Apt	BBPOM Makassar						Ritel Pangan Modern			
Dra. Hasiyah, Apt	BBPOM Makassar					BIMBINGAN TEKNIS & DEMANDATANGANAN/DEMBANGANIAN				
Dra. Hasiyah, Apt	BBPOM Makassar					Workshop Implementasi Reformasi				
Dra. Hasiyah, Apt	BBPOM Makassar						Pembekalan Teknis Petugas dalam Rangka			
Dra. Hasiyah, Apt	BBPOM Makassar						IN HOUSE TRAINING KLAIM KOSMETIK			
Dra. Hasiyah, Apt	BBPOM Makassar									
Dra. Hasiyah, Apt	BBPOM Makassar									Peningkatan Profesionalisme
Dra. Hasiyah, Apt	BBPOM Makassar									Jรรยา Quality Delivery
Dra. Hasiyah, Apt	BBPOM Makassar									Meningkatkan Kinerja dengan
Dra. Hasiyah, Apt	BBPOM Makassar									Korjasama Tim Level Dasar
Dra. Hasiyah, Apt	BBPOM Makassar									Peningkatan Profesionalisme
Dra. Hasiyah, Apt	BBPOM Makassar									Jรรยา Quality Delivery
Dra. Hasiyah, Apt	BBPOM Makassar									Effective Communication Skill -
Dra. Hasiyah, Apt	BBPOM Makassar									Basic Level
Dra. Hasiyah, Apt	BBPOM Makassar									Meningkatkan Kinerja dengan
Dra. Hasiyah, Apt	BBPOM Makassar									Korjasama Tim Level Lanjutan
Dra. Hasiyah, Apt	BBPOM Makassar									Workshop Service Excellence
Dra. Hasiyah, Apt	BBPOM Makassar									untuk Excellence Balai POM
Dra. Hasiyah, Apt	BBPOM Makassar						Coaching for Millenials			
Dra. Hasiyah, Apt	BBPOM Makassar						Memimpin dengan Integritas			
Dra. Hasiyah, Apt	BBPOM Makassar						Advokasi dan Sosialisasi Peraturan di Bidang			
Dra. Hasiyah, Apt	BBPOM Makassar						Perdagangan Persewa Perbaikan			
Dra. Hasiyah, Apt	BBPOM Makassar						Kenali Vaksin Covid-19 untuk Jaga Mutu			
Dra. Hasiyah, Apt	BBPOM Makassar						Selama Distribusinya			
Dra. Hasiyah, Apt	BBPOM Makassar						Coaching Clinic Layanan Eksporasi dan			
Dra. Hasiyah, Apt	BBPOM Makassar						Importasi Kosmetika Post Border			
Dra. Hasiyah, Apt	BBPOM Makassar						Webinar Peningkatan Kompetensi FI UPT			
Dra. Hasiyah, Apt	BBPOM Makassar						Perilaku Usaha Kecil dan Tengah			
Dra. Hasiyah, Apt	BBPOM Makassar						Sosialisasi PerBPOM No. 17 tahun 2021			
Dra. Hasiyah, Apt	BBPOM Makassar						Sosialisasi PerBPOM No. 19 tahun 2021			
Dra. Hasiyah, Apt	BBPOM Makassar									
Dra. Hasiyah, Apt	BBPOM Makassar						Sosialisasi Pedoman Karya Tulis Ilmiah (KTI)			
Dra. Hasiyah, Apt	BBPOM Makassar						dan Jurnal Eviden dan Disahab Internasional			
Dra. Hasiyah, Apt	BBPOM Makassar						Bisa Bikin CAPA itu Hebat dan Mantap. CAPA			
Dra. Hasiyah, Apt	BBPOM Makassar						Cloning Fasilitas Berdaya Saing			
Irda Rezkina Azis, S.Farm., Apt	BBPOM Makassar					BIMBINGAN TEKNIS & DEMANDATANGANAN/DEMBANGANIAN				

Irda Rezkina Azis, S.Farm, Apt	BBPOM Makassar				Workshop Implementasi Reformasi Birokrasi untuk Masyarakat Kota			
Irda Rezkina Azis, S.Farm, Apt	BBPOM Makassar				Forum Group Discussion dan Desk Keputusan IKM Kesehatan			
Irda Rezkina Azis, S.Farm, Apt	BBPOM Makassar							Workshop Service Excellence untuk Excellence Balai POM
Irda Rezkina Azis, S.Farm, Apt	BBPOM Makassar							Peningkatan Kompetensi PPNS BPOM dalam Penanganan
Irda Rezkina Azis, S.Farm, Apt	BBPOM Makassar				Sosialisasi PP No. 5 Tahun 2021 tentang Penyenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko			
Irda Rezkina Azis, S.Farm, Apt	BBPOM Makassar				Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (New Version)			
Irda Rezkina Azis, S.Farm, Apt	BBPOM Makassar				Advokasi dan Sosialisasi Peraturan di Bidang Perdagangan			
Irda Rezkina Azis, S.Farm, Apt	BBPOM Makassar				Pemetaan Wilayah Rawan Kasus Kejahatan Obat dan Makanan			
Irda Rezkina Azis, S.Farm, Apt	BBPOM Makassar				FGD Pengawasan Obat Special Access Scheme (Paspor Obat Baru) dan Pengawasan Obat Generik			
Irda Rezkina Azis, S.Farm, Apt	BBPOM Makassar				Sosialisasi Pedoman Karya Tulis Ilmiah (KTI) dan Jurnal Scientific bagi Pejabat Eselon III			Multidoor System Kabupaten Uluwu
Jaya Abdullah, S.Si, Apt	BBPOM Makassar				Sosialisasi Cara Ritel Pangan Yang Baik di Ritel Pangan Modern			
Jaya Abdullah, S.Si, Apt	BBPOM Makassar				BIMBINGAN TEKNIS & DEMANDATANGANAN DAN PRANCUNGAN			
Jaya Abdullah, S.Si, Apt	BBPOM Makassar				Workshop Implementasi Reformasi Birokrasi untuk Masyarakat Kota			
Jaya Abdullah, S.Si, Apt	BBPOM Makassar				Pembekalan Teknis Petugas dalam Rangka Penanganan Kesehatan			
Jaya Abdullah, S.Si, Apt	BBPOM Makassar				Pembekalan Teknis Petugas dalam Rangka Penanganan Kesehatan			
Jaya Abdullah, S.Si, Apt	BBPOM Makassar				Materi Peningkatan Kompetensi Petugas LPT dalam rangka Kompetensi Sertifikasi			
Jaya Abdullah, S.Si, Apt	BBPOM Makassar				WEBINAR SERIES PELUANG BISNIS KOMETIK DILEPA PANDEMI			
Jaya Abdullah, S.Si, Apt	BBPOM Makassar				WEBINAR SERIES PELUANG BISNIS KOMETIK DILEPA PANDEMI			
Jaya Abdullah, S.Si, Apt	BBPOM Makassar				WEBINAR SERIES PELUANG BISNIS KOMETIK DILEPA PANDEMI			
Jaya Abdullah, S.Si, Apt	BBPOM Makassar				WEBINAR SERIES PELUANG BISNIS KOMETIK DILEPA PANDEMI			
Jaya Abdullah, S.Si, Apt	BBPOM Makassar							Workshop Service Excellence untuk Excellence Balai POM
Jaya Abdullah, S.Si, Apt	BBPOM Makassar							Training of Trainers District Food Inspector (TOT DFU)
Jaya Abdullah, S.Si, Apt	BBPOM Makassar							Pelatihan Untuk Media Terkait Obat dan Makanan
Jaya Abdullah, S.Si, Apt	BBPOM Makassar				Advokasi dan Sosialisasi Peraturan di Bidang Perdagangan			
Jaya Abdullah, S.Si, Apt	BBPOM Makassar				Coaching Clinic Layanan Ekspor dan Impor			
Jaya Abdullah, S.Si, Apt	BBPOM Makassar				SOSIALISASI DAN PERSAMAAN PERSEPSI PEDOMAN DEMERIKAN FORMASI			
Jaya Abdullah, S.Si, Apt	BBPOM Makassar				Sosialisasi SK Deputi II BPOM No. 1003/2021/01/2021			
Jaya Abdullah, S.Si, Apt	BBPOM Makassar				Webinar Peningkatan Kompetensi FI UPT BPOM dalam Rangka Trade dan Trade			
Jaya Abdullah, S.Si, Apt	BBPOM Makassar				PELUANG PENGEMBANGAN OBAT BAHAN ALAM MENJADI OBAT HERBAL TERSTANDAR			
Jaya Abdullah, S.Si, Apt	BBPOM Makassar				Sosialisasi KIE			
Jaya Abdullah, S.Si, Apt	BBPOM Makassar				Sosialisasi Pedoman Karya Tulis Ilmiah (KTI) dan Jurnal Scientific bagi Pejabat Eselon III			
Dra. Johar, Apt	BBPOM Makassar				Bimtek CPOTB Dasar			
Dra. Johar, Apt	BBPOM Makassar				BIMBINGAN TEKNIS & DEMANDATANGANAN DAN PRANCUNGAN			
Dra. Johar, Apt	BBPOM Makassar				Workshop Implementasi Reformasi Birokrasi untuk Masyarakat Kota			
Dra. Johar, Apt	BBPOM Makassar				Pembekalan Teknis Petugas dalam Rangka Penanganan Kesehatan			
Dra. Johar, Apt	BBPOM Makassar				WEBINAR SERIES PELUANG BISNIS KOMETIK DILEPA PANDEMI			
Dra. Johar, Apt	BBPOM Makassar				WEBINAR SERIES PELUANG BISNIS KOMETIK DILEPA PANDEMI			
Dra. Johar, Apt	BBPOM Makassar							Workshop Service Excellence untuk Excellence Balai POM
Dra. Johar, Apt	BBPOM Makassar							PENILAIAN KOMPETENSI TEKNIK DEM
Dra. Johar, Apt	BBPOM Makassar				Webinar Pengendalian Produksi Berbasis Risiko			
Dra. Johar, Apt	BBPOM Makassar				Sosialisasi PerBPOM No. 19 tahun 2021			
Dra. Johar, Apt	BBPOM Makassar				Sosialisasi KIE			
Dra. Johar, Apt	BBPOM Makassar				Sosialisasi Pedoman Karya Tulis Ilmiah (KTI) dan Jurnal Scientific bagi Pejabat Eselon III			
Joni Turu Allo, SH	BBPOM Makassar				HR for Non HR (Penyusunan Analisa Kebutuhan Berbasis Kompetensi)			
Joni Turu Allo, SH	BBPOM Makassar				BIMBINGAN TEKNIS & DEMANDATANGANAN DAN PRANCUNGAN			
Joni Turu Allo, SH	BBPOM Makassar				Workshop Implementasi Reformasi Birokrasi untuk Masyarakat Kota			

Joni Turu Allo, SH	BBPOM Makassar								Workshop Service Excellence untuk Frontline Balai POM
Joni Turu Allo, SH	BBPOM Makassar						Sosialisasi Pedoman Karya Tulis Ilmiah (KTI) dan Jurnal Edukitas bagi Pejabat Fungsional		
Kamaruddin, SE	BBPOM Makassar						Bimtek Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2020		
Kamaruddin, SE	BBPOM Makassar						BIMBINGAN TEKNIS & BEMANDATANGANAN DEBRANCIUNIAN		
Kamaruddin, SE	BBPOM Makassar						Workshop Implementasi Reformasi Birokrasi untuk Meningkatkan Zona		
Kamaruddin, SE	BBPOM Makassar							Workshop Service Excellence untuk Frontline Balai POM	
Kamaruddin, SE	BBPOM Makassar							Training Need Analysis	
Kamaruddin, SE	BBPOM Makassar						Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP ( New Version)		
Kamaruddin, SE	BBPOM Makassar						Sosialisasi Pengelolaan Barang Milik Negara		
Kamaruddin, SE	BBPOM Makassar						Sosialisasi Pedoman Karya Tulis Ilmiah (KTI) dan Jurnal Edukitas bagi Pejabat Fungsional		
Kamaruddin, SE	BBPOM Makassar						Kecerdasan Emosi dalam rangka Optimalisasi Kinerja Pegawai		Workshop Keprotokolan dan Kebersihan
Kamaruddin, SE	BBPOM Makassar						Bimtek Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2020		
Kamaruddin, SE	BBPOM Makassar						BIMBINGAN TEKNIS & BEMANDATANGANAN DEBRANCIUNIAN		
Kamaruddin, SE	BBPOM Makassar						Workshop Implementasi Reformasi Birokrasi untuk Meningkatkan Zona		
Mansur Laekkeng, S.Kom	BBPOM Makassar						BIMBINGAN TEKNIS & BEMANDATANGANAN DEBRANCIUNIAN		
Mansur Laekkeng, S.Kom	BBPOM Makassar						Workshop Implementasi Reformasi Birokrasi untuk Meningkatkan Zona		
Mansur Laekkeng, S.Kom	BBPOM Makassar							Workshop Service Excellence untuk Frontline Balai POM	
Mansur Laekkeng, S.Kom	BBPOM Makassar						Kecerdasan Emosi dalam rangka Optimalisasi Kinerja Pegawai		
Mansur Laekkeng, S.Kom	BBPOM Makassar							Sosialisasi Peraturan Kepala BPCC No. 3 Tahun 2019	
Mansur Laekkeng, S.Kom	BBPOM Makassar						BIMBINGAN TEKNIS & BEMANDATANGANAN DEBRANCIUNIAN		
Mansur Laekkeng, S.Kom	BBPOM Makassar						Workshop Implementasi Reformasi Birokrasi untuk Meningkatkan Zona		
Dra. Martini Latif, Apt, M.Kes	BBPOM Makassar						Sosialisasi Cara Ritel Pangan Yang Baik di Ritel Pangan Modern		
Dra. Martini Latif, Apt, M.Kes	BBPOM Makassar						BIMBINGAN TEKNIS & BEMANDATANGANAN DEBRANCIUNIAN		
Dra. Martini Latif, Apt, M.Kes	BBPOM Makassar						Workshop Implementasi Reformasi Birokrasi untuk Meningkatkan Zona		
Dra. Martini Latif, Apt, M.Kes	BBPOM Makassar						In House Training Microbiom dan Keamanan Kulit		
Dra. Martini Latif, Apt, M.Kes	BBPOM Makassar						Pembekalan Teknis Petugas dalam Rangka Penanganan Pandemi Covid-19		
Dra. Martini Latif, Apt, M.Kes	BBPOM Makassar						Pembekalan Teknis Petugas dalam Rangka Penanganan Pandemi Covid-19		
Dra. Martini Latif, Apt, M.Kes	BBPOM Makassar						Pembekalan Teknis Petugas dalam Rangka Penanganan Pandemi Covid-19		
Dra. Martini Latif, Apt, M.Kes	BBPOM Makassar						WEBINAR SERIES PELUANG BISNIS KOSMETIK DI ERA PANDEMI		
Dra. Martini Latif, Apt, M.Kes	BBPOM Makassar						WEBINAR SERIES PELUANG BISNIS KOSMETIK DI ERA PANDEMI		
Dra. Martini Latif, Apt, M.Kes	BBPOM Makassar						WEBINAR SERIES PELUANG BISNIS KOSMETIK DI ERA PANDEMI		Workshop Service Excellence untuk Frontline Balai POM
Dra. Martini Latif, Apt, M.Kes	BBPOM Makassar							Effective Communication Skill - Basic Level	
Dra. Martini Latif, Apt, M.Kes	BBPOM Makassar							Meningkatkan Kinerja dengan Kerjasama Tim Level Dasar	
Dra. Martini Latif, Apt, M.Kes	BBPOM Makassar							Meningkatkan Kinerja dengan Kerjasama Tim Level Lanjutan	
Dra. Martini Latif, Apt, M.Kes	BBPOM Makassar							Pelatihan Untuk Media Terkait Obat dan Makanan	
Dra. Martini Latif, Apt, M.Kes	BBPOM Makassar						Peran IPTEK Dalam Pengembangan Obat		
Dra. Martini Latif, Apt, M.Kes	BBPOM Makassar						Coaching for Millenials		
Dra. Martini Latif, Apt, M.Kes	BBPOM Makassar						Coaching Clinic Layanan Eksporasi dan Importasi Kosmetika Direct Reader		
Dra. Martini Latif, Apt, M.Kes	BBPOM Makassar						SOSIALISASI DAN PERSAMAAN PERSEPSI DEBRANCIUNIAN		
Dra. Martini Latif, Apt, M.Kes	BBPOM Makassar						Sosialisasi SK Deputi II BPOM No. HK.03.03.4.11.06.31.2013.tahun 2021		
Dra. Martini Latif, Apt, M.Kes	BBPOM Makassar						Webinar Peningkatan Kompetensi FI UPT BPOM di Wilayah Timur dan Tengah		
Dra. Martini Latif, Apt, M.Kes	BBPOM Makassar						Webinar Pengendalian Produksi Berbasis Risiko untuk TMMK MPP ACF		
Dra. Martini Latif, Apt, M.Kes	BBPOM Makassar						Mengenal Jamu Nusantara		
Dra. Martini Latif, Apt, M.Kes	BBPOM Makassar						Sosialisasi SK BPOM No. 233 tahun 2021		
Dra. Martini Latif, Apt, M.Kes	BBPOM Makassar						Sosialisasi PerBPOM No. 19 tahun 2021		

Dra. Martini Latif, Apt, M.Kes	BBPOM Makassar					Sosialisasi Pedoman Karya Tulis Ilmiah (KTI) dan Jurnal Evidentia bagi Pejabat Eselon 1		
Muhammad Agus Nur Salim, S.H	BBPOM Makassar					BIMBINGAN TEKNIS & BEMANDATANGANAN DEPRANGANJUNIAN		
Muhammad Agus Nur Salim, S.H	BBPOM Makassar					Workshop Implementasi Reformasi Birokrasi untuk Masyarakat Zona		
Muhammad Agus Nur Salim, S.H	BBPOM Makassar							Workshop Service Excellence untuk Excellence Balai POM
Muhammad Agus Nur Salim, S.H	BBPOM Makassar							Pelatihan Intelijen Lanjutan
Muhammad Agus Nur Salim, S.H	BBPOM Makassar					Sosialisasi PP No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Berbasis Data		
Muhammad Agus Nur Salim, S.H	BBPOM Makassar					Sosialisasi Pedoman Karya Tulis Ilmiah (KTI) dan Jurnal Evidentia bagi Pejabat Eselon 1		
Drs. Muhammad Ridwan, Apt	BBPOM Makassar					Bimbingan Teknis Petugas Penilaian Tingkat Dasar		
Drs. Muhammad Ridwan, Apt	BBPOM Makassar					Bimbingan Teknis Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha UMKM		
Drs. Muhammad Ridwan, Apt	BBPOM Makassar					BIMBINGAN TEKNIS & BEMANDATANGANAN DEPRANGANJUNIAN		
Drs. Muhammad Ridwan, Apt	BBPOM Makassar					Workshop Implementasi Reformasi Birokrasi untuk Masyarakat Zona		
Drs. Muhammad Ridwan, Apt	BBPOM Makassar					Dasar-Dasar Penilaian Obat dan Makanan		
Drs. Muhammad Ridwan, Apt	BBPOM Makassar					Bimbingan Teknis Petugas Penilaian Tingkat Medium		
Drs. Muhammad Ridwan, Apt	BBPOM Makassar							Peningkatan Profesionalisme dan Kualitas Pelayanan
Drs. Muhammad Ridwan, Apt	BBPOM Makassar							Workshop Service Excellence untuk Excellence Balai POM
Drs. Muhammad Ridwan, Apt	BBPOM Makassar							Peningkatan Profesionalisme dan Kualitas Pelayanan
Drs. Muhammad Ridwan, Apt	BBPOM Makassar							Teknik dan Strategi Pengambilan Keputusan
Drs. Muhammad Ridwan, Apt	BBPOM Makassar							Teknik dan Strategi Pengambilan Keputusan
Drs. Muhammad Ridwan, Apt	BBPOM Makassar							Pelatihan Penyuluh Keamanan dan Obat
Drs. Muhammad Ridwan, Apt	BBPOM Makassar					Peran IPTEK Dalam Pengembangan Obat		
Drs. Muhammad Ridwan, Apt	BBPOM Makassar					Peran IPTEK Dalam Pengembangan Obat		
Drs. Muhammad Ridwan, Apt	BBPOM Makassar					Memimpin dengan Integritas		
Drs. Muhammad Ridwan, Apt	BBPOM Makassar					Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP ( New Version)		
Drs. Muhammad Ridwan, Apt	BBPOM Makassar					MATERI DIALOG INTERAKTIF PETUGAS DALAM RANGKA DEKONSTANSI DAN PENGALIHAN COACHING CLINIC LAYANAN EKSPORTASI DAN IMPOR		
Drs. Muhammad Ridwan, Apt	BBPOM Makassar					Membangun Corporate Culture berdasarkan Nilai-Nilai Organisasi		
Drs. Muhammad Ridwan, Apt	BBPOM Makassar					SOSIALISASI DAN PERSAMAAN PERSEPSI		
Drs. Muhammad Ridwan, Apt	BBPOM Makassar					KEPASTIHAN DAN KEAMANAN PASAR		
Drs. Muhammad Ridwan, Apt	BBPOM Makassar					Kemali Vaksin Covid-19 untuk Jaga Mutu Sabana Distribusinya		
Drs. Muhammad Ridwan, Apt	BBPOM Makassar					Webinar Pengendalian Produksi Berbasis Risiko untuk UMKM dan AQL		
Drs. Muhammad Ridwan, Apt	BBPOM Makassar					Sosialisasi Pedoman Karya Tulis Ilmiah (KTI) dan Jurnal Evidentia bagi Pejabat Eselon 1		
Dra. Murniwati, Apt	BBPOM Makassar					Bimbingan Teknis Petugas Penilaian Tingkat Dasar		
Dra. Murniwati, Apt	BBPOM Makassar					Bimbingan Teknis Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha UMKM		
Dra. Murniwati, Apt	BBPOM Makassar					BIMBINGAN TEKNIS & BEMANDATANGANAN DEPRANGANJUNIAN		
Dra. Murniwati, Apt	BBPOM Makassar					Workshop Implementasi Reformasi Birokrasi untuk Masyarakat Zona		
Dra. Murniwati, Apt	BBPOM Makassar					Kompetensi Umum Dasar Pengawasan Obat dan Makanan		
Dra. Murniwati, Apt	BBPOM Makassar					Pembekalan Evaluator OT dan SK: Dasar-Esensi, Monev dan Inspeksi		
Dra. Murniwati, Apt	BBPOM Makassar					Pembekalan Evaluator OT dan SK: Re-Brand dan Etik. Distribusi Indonesia		
Dra. Murniwati, Apt	BBPOM Makassar					Materi Peningkatan Kompetensi Petugas UPT dalam rangka Kemandirian Sertifikasi		
Dra. Murniwati, Apt	BBPOM Makassar					Bimbingan Teknis Petugas Penilaian Tingkat Medium		
Dra. Murniwati, Apt	BBPOM Makassar					Sistem Penanganan Deviasi, Pengendalian dan Babas, Berbasis Risiko dan Data		
Dra. Murniwati, Apt	BBPOM Makassar					WEBINAR SERIES PELUANG BISNIS KOMETIK DLEBA PANDEMIC: Webinar		
Dra. Murniwati, Apt	BBPOM Makassar							Workshop Service Excellence untuk Excellence Balai POM
Dra. Murniwati, Apt	BBPOM Makassar							Pengawasan Keamanan Vaksin
Dra. Murniwati, Apt	BBPOM Makassar							Peningkatan Profesionalisme dan Kualitas Pelayanan
Dra. Murniwati, Apt	BBPOM Makassar							Peningkatan Profesionalisme dan Kualitas Pelayanan
Dra. Murniwati, Apt	BBPOM Makassar					Peran IPTEK Dalam Pengembangan Obat		

Dra. Murniwati, Apt	BBPOM Makassar					Kenali Vaksin Covid-19 untuk Jaga Mutu Salama Distribusinya		
Dra. Murniwati, Apt	BBPOM Makassar					Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP ( New Version )		
Dra. Murniwati, Apt	BBPOM Makassar					Membangun Relasi yang Sehat di Lingkungan Kita		
Dra. Murniwati, Apt	BBPOM Makassar					DIGITALISASI PELAYANAN PUBLIK DAN PENGIMPLASANTUAN LAYANAN KUALITAS		
Dra. Murniwati, Apt	BBPOM Makassar					Sosialisasi RB dg tema Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Dispelkottan		
Dra. Murniwati, Apt	BBPOM Makassar					PELATIHAN PELAYANAN PUBLIK SERTIFIKASI COP PADA KEGIATAN DEKAN ASISTENSI		
Dra. Murniwati, Apt	BBPOM Makassar					MATERI DIALOG INTERAKTIF PETUGAS DALAM RANGKA PENYALINGAN DEKANASIAN		
Dra. Murniwati, Apt	BBPOM Makassar					Coaching Clinic Layanan Eksportasi dan Impor Kosmetik dan Perawatan		
Dra. Murniwati, Apt	BBPOM Makassar					Pendekatan Modern dalam Pengendalian Keamanan Pangan dan Pangan Berbahaya		
Dra. Murniwati, Apt	BBPOM Makassar					SOSIALISASI DAN PERSAMAAN PERSEPSI PEDOMAN PEMERIKSAAN FORMASI		
Dra. Murniwati, Apt	BBPOM Makassar					Sosialisasi Pedoman Karya Tulis Ilmiah (KTI) dan Jurnal Evidentia bagi Pejabat Eselon II		
Nina Rosiana, S.Kom	BBPOM Makassar						Supervisory Development Management Conflict	
Nina Rosiana, S.Kom	BBPOM Makassar						Workshop Service Excellence untuk Excellence Basis POM	
Nina Rosiana, S.Kom	BBPOM Makassar						Mengenal Framework PHP VII & Level	
Nina Rosiana, S.Kom	BBPOM Makassar							Sosialisasi Peraturan Keasli BPC No. 7 Tahun
Nina Rosiana, S.Kom	BBPOM Makassar					BIMBINGAN TEKNIS & BEMANDATANGANAN PEMBANGUNAN		
Nina Rosiana, S.Kom	BBPOM Makassar					Workshop Implementasi Reformasi Berkas untuk Masyarakat Zero		
Norma, S.Si, Apt	BBPOM Makassar					Kompetensi Umum Dasar Pengawasan Obat dan Makanan		
Norma, S.Si, Apt	BBPOM Makassar					Sosialisasi Cara Ritel Pangan Yang Baik di Ritel Daerah Modern		
Norma, S.Si, Apt	BBPOM Makassar					BIMBINGAN TEKNIS & BEMANDATANGANAN PEMBANGUNAN		
Norma, S.Si, Apt	BBPOM Makassar					Workshop Implementasi Reformasi Berkas untuk Masyarakat Zero		
Norma, S.Si, Apt	BBPOM Makassar					Materi Bimbingan Teknis Sampling Obat Tradisional Suloan Kesehatan dan		
Norma, S.Si, Apt	BBPOM Makassar					Pembekalan Teknis Petugas dalam Rangka Keamanan Kosmetik		
Norma, S.Si, Apt	BBPOM Makassar					Pembekalan Teknis Petugas dalam Rangka Keamanan Kosmetik		
Norma, S.Si, Apt	BBPOM Makassar					Bimtek Fasilitator Keamanan Pangan Ritel Tradisional		
Norma, S.Si, Apt	BBPOM Makassar					Forum Komunikasi Inspektur Kosmetik		
Norma, S.Si, Apt	BBPOM Makassar						Workshop Service Excellence untuk Excellence Basis POM	
Norma, S.Si, Apt	BBPOM Makassar						Meningkatkan Kinerja dengan Kepercayaan Tim Level Dasar	
Norma, S.Si, Apt	BBPOM Makassar						Pembentukan Inspektur Kosmetik Junior	
Norma, S.Si, Apt	BBPOM Makassar						Pelatihan Asesor Kompetensi	
Norma, S.Si, Apt	BBPOM Makassar						SKEMA SERTIFIKASI DISTRICT FOR INSPECTOR LEVEL THREE	
Norma, S.Si, Apt	BBPOM Makassar						SKEMA SERTIFIKASI PENYULUH KEAMANAN PANGAN (KMP)	
Norma, S.Si, Apt	BBPOM Makassar					Kenali Vaksin Covid-19 untuk Jaga Mutu Salama Distribusinya		
Norma, S.Si, Apt	BBPOM Makassar					Bimbingan Teknis Sistem Sertifikasi Kompetensi Lembaga Sertifikasi Profesi		
Norma, S.Si, Apt	BBPOM Makassar					Sosialisasi Pedoman Cara Peredaran Pangan Obat dan Tumbuhan Obat Serta Peredaran Membangun Relasi yang Sehat di Lingkungan Kita		
Norma, S.Si, Apt	BBPOM Makassar					Webinar-Integritas ASN		
Norma, S.Si, Apt	BBPOM Makassar					SOSIALISASI DAN PERSAMAAN PERSEPSI PEDOMAN PEMERIKSAAN FORMASI		
Norma, S.Si, Apt	BBPOM Makassar					Sosialisasi SK Deputi II BPOM No. HK 03.03.4.41.06.31.2015.tahun 2021		
Norma, S.Si, Apt	BBPOM Makassar					Webinar Peningkatan Kompetensi FI UPT POM dalam Menghadapi Tantangan dan Keberhasilan		
Norma, S.Si, Apt	BBPOM Makassar					Webinar Pengendalian Produksi Berbasis Risiko untuk UMK MPD AGL		
Norma, S.Si, Apt	BBPOM Makassar					Sosialisasi PerBPOM No. 19 tahun 2021		
Norma, S.Si, Apt	BBPOM Makassar					Sosialisasi Pedoman Karya Tulis Ilmiah (KTI) dan Jurnal Evidentia bagi Pejabat Eselon II		
Norma, S.Si, Apt	BBPOM Makassar						Manajemen Risiko	
Nurhayati	BBPOM Makassar					Sosialisasi Cara Ritel Pangan Yang Baik di Ritel Daerah Modern		
Nurhayati	BBPOM Makassar					BIMBINGAN TEKNIS & BEMANDATANGANAN PEMBANGUNAN		

Nurhayati	BBPOM Makassar					Workshop Implementasi Reformasi Berkelanjutan untuk Masyarakat Zona			
Nurhayati	BBPOM Makassar					Materi Bimbingan Teknis Sampling Obat Tradisional Sulawesi Kesehatan dan			
Nurhayati	BBPOM Makassar					Pembekalan Teknis Petugas dalam Rangka Dinas Kesehatan			
Nurhayati	BBPOM Makassar					WEBINAR SERIES PELUANG BISNIS KOSMETIK DERA BANDUNG - Webinar			Workshop Service Excellence untuk Frontline Balai POM
Nurhayati	BBPOM Makassar					WEBINAR SERIES PELUANG BISNIS KOSMETIK DERA BANDUNG Berdiskusi dan Berkolaborasi			
Nurhayati	BBPOM Makassar					Coaching for Millenials			
Nurhayati	BBPOM Makassar					SOSIALISASI DAN PERSAMAAN PERSEPSI PEDOMAN PEMERIKSAAN FORMULA			
Nurhayati	BBPOM Makassar					Sosialisasi Pedoman Karya Tulis Ilmiah (KTI) dan Jurnal Scientific bagi Pejabat Eselon III			
Nurhayati	BBPOM Makassar								SIPT Sarana Produksi dan Distribusi Daerah
Nurmayani, S.Si, Apt	BBPOM Makassar					BIMBINGAN TEKNIS & PENYIANGTAMBAHAN PEMBRANGANJIAN			
Nurmayani, S.Si, Apt	BBPOM Makassar					Workshop Implementasi Reformasi Berkelanjutan untuk Masyarakat Zona			
Nurmayani, S.Si, Apt	BBPOM Makassar					Forum Group Discussion dan Desk Konsultasi IMA Kosmetik			
Nurmayani, S.Si, Apt	BBPOM Makassar					Materi Peningkatan Kompetensi Petugas LDT dalam rangka Komodifikasi Sertifikasi			
Nurmayani, S.Si, Apt	BBPOM Makassar					Bimbingan Teknis Penilaian Dokumen Jefcomasi Deskul Part Devisi Obat dan			
Nurmayani, S.Si, Apt	BBPOM Makassar					WEBINAR SERIES PELUANG BISNIS KOSMETIK DERA BANDUNG - Webinar			
Nurmayani, S.Si, Apt	BBPOM Makassar								Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Dengan Cara PELATIHAN PENGENDALIAN DOKUMEN SISTEM
Nurmayani, S.Si, Apt	BBPOM Makassar								Workshop Service Excellence untuk Frontline Balai POM
Nurmayani, S.Si, Apt	BBPOM Makassar								Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan
Nurmayani, S.Si, Apt	BBPOM Makassar								Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan
Nurmayani, S.Si, Apt	BBPOM Makassar					Peran IPTEK Dalam Pengembangan Obat			
Nurmayani, S.Si, Apt	BBPOM Makassar					Sosialisasi KIE Belanja Cerdas Jangan Asal Klik			
Nurmayani, S.Si, Apt	BBPOM Makassar					PELATIHAN PELAYANAN PUBLIK SERTIFIKASI GMP PADA KECANTANGAN KALSIUM			
Nurmayani, S.Si, Apt	BBPOM Makassar					Tips Jitu Membuat Ekstrak yang Bermutu			
Nurmayani, S.Si, Apt	BBPOM Makassar					Coaching Clinic Layanan Eksporasi dan Importasi Kosmetika Part Devisi			
Nurmayani, S.Si, Apt	BBPOM Makassar					Materi Per BPOM No. 8 tahun 2021			
Nurmayani, S.Si, Apt	BBPOM Makassar					SOSIALISASI DAN PERSAMAAN PERSEPSI PEDOMAN PEMERIKSAAN FORMULA			
Nurmayani, S.Si, Apt	BBPOM Makassar					Sosialisasi Pedoman Karya Tulis Ilmiah (KTI) dan Jurnal Scientific bagi Pejabat Eselon III			
Nurmayani, S.Si, Apt	BBPOM Makassar								Webinar Series: Trend Dagangan Bahan Webinar Series: Strategi Membangun Brand Obat
Resni, S.Si	BBPOM Makassar					BIMBINGAN TEKNIS & PENYIANGTAMBAHAN PEMBRANGANJIAN			
Resni, S.Si	BBPOM Makassar					Workshop Implementasi Reformasi Berkelanjutan untuk Masyarakat Zona			
Resni, S.Si	BBPOM Makassar					SHARING SESSION PENGELOLAAN BARANG MILIK NEGARA SARIKASIS SISTEM			
Resni, S.Si	BBPOM Makassar								Workshop Service Excellence untuk Frontline Balai POM
Resni, S.Si	BBPOM Makassar					Sosialisasi Pengelolaan Barang Milik Negara			
Rita Sahari, SE	BBPOM Makassar					Bimbingan Teknis Penyusunan LAKIP			
Rita Sahari, SE	BBPOM Makassar					BIMBINGAN TEKNIS & PENYIANGTAMBAHAN PEMBRANGANJIAN			
Rita Sahari, SE	BBPOM Makassar					Workshop Implementasi Reformasi Berkelanjutan untuk Masyarakat Zona			
Rita Sahari, SE	BBPOM Makassar					Pengelolaan Karier Jabatan Fungsional dan Jabatan			
Rita Sahari, SE	BBPOM Makassar					WORKSHOP SAKTI MODUL PELAKSANAAN			
Rita Sahari, SE	BBPOM Makassar								Inpassing Jabatan Fungsional Berasta Kejurangan ADRI/
Rita Sahari, SE	BBPOM Makassar								Workshop Service Excellence untuk Frontline Balai POM
Roni, SE	BBPOM Makassar					BIMBINGAN TEKNIS & PENYIANGTAMBAHAN PEMBRANGANJIAN			
Roni, SE	BBPOM Makassar					Workshop Implementasi Reformasi Berkelanjutan untuk Masyarakat Zona			
Roni, SE	BBPOM Makassar								Workshop Service Excellence untuk Frontline Balai POM

Roni, SE	BBPOM Makassar									Pelatihan Bahasa Jerman
Salmiyah, S.Si	BBPOM Makassar					Sosialisasi Cara Ritel Pangan Yang Baik di Ritel Daerah Madura				
Salmiyah, S.Si	BBPOM Makassar					BIMBINGAN TEKNIS & BENDAHATANGANAN DEMBRANGANUNAN				
Salmiyah, S.Si	BBPOM Makassar					Workshop Implementasi Reformasi Birokrasi untuk Masyarakat Zona				
Salmiyah, S.Si	BBPOM Makassar					Materi Bimbingan Teknis Sampling Obat Tradisional Customers Kesehatan dan				
Salmiyah, S.Si	BBPOM Makassar					Pembekalan Teknis Petugas dalam Rangka Responsivitas Komunitas				
Salmiyah, S.Si	BBPOM Makassar					Pembekalan Teknis Petugas dalam Rangka Responsivitas Komunitas				
Salmiyah, S.Si	BBPOM Makassar					WEBINAR SERIES PELUANG BISNIS KOSMETIK DERA DANDEMIK Webinar				
Salmiyah, S.Si	BBPOM Makassar					WEBINAR SERIES PELUANG BISNIS KOSMETIK DERA DANDEMIK Webinar				
Salmiyah, S.Si	BBPOM Makassar									Workshop Service Excellence untuk Frontline Balai POM
Salmiyah, S.Si	BBPOM Makassar									Meningkatkan Kinerja dengan Kerjasama Tim Level Dasar
Salmiyah, S.Si	BBPOM Makassar						Webinar Series #1 à Pengawasan Kosmetik di Era Pandemi			
Salmiyah, S.Si	BBPOM Makassar						WEBINAR SERIES PELUANG BISNIS KOSMETIK DERA DANDEMIK Berdiskusi dan Berkolaborasi			
Salmiyah, S.Si	BBPOM Makassar						WEBINAR SERIES PELUANG BISNIS KOSMETIK DERA DANDEMIK Berdiskusi dan Berkolaborasi			
Salmiyah, S.Si	BBPOM Makassar						Advokasi dan Sosialisasi Peraturan di Bidang Regulasi Obat dan Makanan			
Salmiyah, S.Si	BBPOM Makassar						SOSIALISASI DAN PERSAMAAN PERSEPSI REGULASI DAN REGULASI E-COMMERCE			
Salmiyah, S.Si	BBPOM Makassar						Webinar Pengendalian Produksi Berbasis Risiko untuk UTM MD ACI			
Salmiyah, S.Si	BBPOM Makassar						Sosialisasi PerBPOM No. 19 tahun 2021			
Salmiyah, S.Si	BBPOM Makassar						Sosialisasi KIE			
Salmiyah, S.Si	BBPOM Makassar						Sosialisasi Pedoman Karya Tulis Ilmiah (KTI) dan Jurnal Sains/Wa bagi Pejabat Eselon I			
Siti Aisyah Yunus, S.A.P	BBPOM Makassar					Bimbingan Teknis Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan di Lingkungan Badan				
Siti Aisyah Yunus, S.A.P	BBPOM Makassar					BIMBINGAN TEKNIS & BENDAHATANGANAN DEMBRANGANUNAN				
Siti Aisyah Yunus, S.A.P	BBPOM Makassar					Workshop Implementasi Reformasi Birokrasi untuk Masyarakat Zona				
Siti Aisyah Yunus, S.A.P	BBPOM Makassar					BIMBINGAN TEKNIS SISTEM INFORMASI KEARIFAN NASIONAL/GHANA DAN				
Siti Aisyah Yunus, S.A.P	BBPOM Makassar					BIMBINGAN TEKNIS DAN SERTIFIKASI TIM PENJUALAN FUNGSIONAL ARSIPADIC				
Siti Aisyah Yunus, S.A.P	BBPOM Makassar									Workshop Service Excellence untuk Frontline Balai POM
Siti Aisyah Yunus, S.A.P	BBPOM Makassar									SOSIALISASI PENGELOLAAN ASPIRASI MASYARAKAT
Siti Aisyah Yunus, S.A.P	BBPOM Makassar						SOSIALISASI PENANGANAN NASKAH DINAS BAHASA BUNYUNGAN BAHAN PENGAMASAN			
Siti Aisyah Yunus, S.A.P	BBPOM Makassar									Workshop Keprotokolan dan Kedisiplinan
Siti Aisyah Yunus, S.A.P	BBPOM Makassar									WORKSHOP PENCIPTAAN
Siti Nurazika Arifin, S.E.	BBPOM Makassar					BIMBINGAN TEKNIS & BENDAHATANGANAN DEMBRANGANUNAN				
Siti Nurazika Arifin, S.E.	BBPOM Makassar					Workshop Implementasi Reformasi Birokrasi untuk Masyarakat Zona				
Siti Nurazika Arifin, S.E.	BBPOM Makassar									Pelatihan Orientasi CPNS
Siti Nurazika Arifin, S.E.	BBPOM Makassar									Workshop Service Excellence untuk Frontline Balai POM
Siti Nurazika Arifin, S.E.	BBPOM Makassar									Workshop Pengadaan Barang/Jasa Tahun
Sitti Hikma Suciati, S.Si, M.Si	BBPOM Makassar					Bimtek Penyusunan Laporan Kinerja Tahunan				
Sitti Hikma Suciati, S.Si, M.Si	BBPOM Makassar					BIMBINGAN TEKNIS & BENDAHATANGANAN DEMBRANGANUNAN				
Sitti Hikma Suciati, S.Si, M.Si	BBPOM Makassar					Workshop Implementasi Reformasi Birokrasi untuk Masyarakat Zona				
Sitti Hikma Suciati, S.Si, M.Si	BBPOM Makassar					Bimtek SAKIP dan Money Online				
Sitti Hikma Suciati, S.Si, M.Si	BBPOM Makassar									Pelatihan Supervisory Development
Sitti Hikma Suciati, S.Si, M.Si	BBPOM Makassar									Supervisory Development Programme - Conflict
Sitti Hikma Suciati, S.Si, M.Si	BBPOM Makassar									Workshop Service Excellence untuk Frontline Balai POM
Sitti Hikma Suciati, S.Si, M.Si	BBPOM Makassar									Supervisory Development Programme - Negotiation
Sitti Hikma Suciati, S.Si, M.Si	BBPOM Makassar						Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program			
Sitti Hikma Suciati, S.Si, M.Si	BBPOM Makassar						SOSIALISASI PERATURAN MENTERI BENDAHATANGANAN ADARACTUR NEGARA DAN			
Dra. Sitti Suryawati, Apt	BBPOM Makassar					Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan (Good Laboratory Practice)				



Dra. Sriyani Rasyid, Apt	BBPOM Makassar						Mengenal Jamu Nusantara			
Dra. Sriyani Rasyid, Apt	BBPOM Makassar						Sosialisasi PerBPOM No. 19 tahun 2021			
Dra. Sriyani Rasyid, Apt	BBPOM Makassar						FGD Pengawasan Obat Special Access Scheme termasuk Barang Bawaan Penumpang dan Barang Kiriman			
Dra. Sriyani Rasyid, Apt	BBPOM Makassar						FGD dalam Rangka Peningkatan Sinergisme antara Badan POM dengan Direktorat Bea dan Cukai dalam Pengawasan Obat Special Access Scheme Penggunaan Pribadi melalui Barang Kiriman dan Barang Bawaan Penumpang			
Dra. Sriyani Rasyid, Apt	BBPOM Makassar						Sosialisasi Pedoman Karya Tulis Ilmiah (KTI) dan Jurnal Eruditio bagi Pejabat Fungsional PFM pada Balai Besar POM di Makassar			
Dra. Sriyani Rasyid, Apt	BBPOM Makassar									Multidoor System sebagai Upaya Terobosan Perkuatan Kolaboratif Penegakan Hukum di Bidang Obat dan Makanan
St. Rusmin	BBPOM Makassar						Bimbingan Teknis Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha UMKM Kosmetik di Makassar			
St. Rusmin	BBPOM Makassar						BIMBINGAN TEKNIS & PENANDATANGANAN PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS (ZI) MENUJU WBK-WBBM			
St. Rusmin	BBPOM Makassar						Workshop Implementasi Reformasi Birokrasi untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Merah WBK 2021.			
St. Rusmin	BBPOM Makassar						Pembekalan Evaluator OT dan SK: Pemanfaatan Nanoteknologi dalam Pengembangan Produk OT dan SK, serta Teknologi Fraksinasi dan Isolasi Ekstrak Herbal			
St. Rusmin	BBPOM Makassar						Pembekalan Evaluator OT dan SK: Evaluasi Keamanan dan Kemanfaatan Strain Baru Probiotik, serta Pemanfaatan Teknologi Formulasi Sediaan Farmasetik Modern			
St. Rusmin	BBPOM Makassar						Pembekalan Evaluator OT dan SK: Re-Branding dan Etika Pariwisata Indonesia, serta Sertifikasi Halal Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan			
St. Rusmin	BBPOM Makassar						Bimbingan Teknis Penilaian Dokumen Informasi Produk Bagi Petugas Pusat dan Daerah			
St. Rusmin	BBPOM Makassar						Forum Komunikasi Inspektur Kosmetik			
St. Rusmin	BBPOM Makassar									Peningkatan Profesionalisme dan Kualitas Pelayanan
St. Rusmin	BBPOM Makassar									Workshop Service Excellence
St. Rusmin	BBPOM Makassar									Pembentukan Inspektur Kosmetik Junior
St. Rusmin	BBPOM Makassar									Pelatihan Pemeriksaan Sarana Distribusi Tingkat Kesulitan II
St. Rusmin	BBPOM Makassar									INTENSIFIKASI PERAN PIC BALAI DALAM RANGKA PEMBERDAYAAN UPT BPOM MELALUI PROGRAM MAGANG TAHUN 2021
St. Rusmin	BBPOM Makassar									Advokasi dan Sosialisasi Peraturan di Bidang Pangan Olahan Batch IV
St. Rusmin	BBPOM Makassar									Tips Jitu Membuat Ekstrak yang Bermutu

	St. Rusmin	BBPOM Makassar						Strategi Beriklan Produk OT dan SK yang Kreatif dan Efektif di Era New Normal			
	St. Rusmin	BBPOM Makassar						Coaching Clinic Layanan Eksporasi dan Importasi Kosmetika Post Border			
	St. Rusmin	BBPOM Makassar						Sosialisasi Pedoman Karya Tulis Ilmiah (KTI) dan Jurnal Eruditio bagi Pejabat Fungsional PFM pada Balai Besar POM di Makassar			
	St. Rusmin	BBPOM Makassar									Webinar Series: Trend Penggunaan Bahan Fraksi pada Produk Obat Tradisional dan Probiotik pada Produk Suplemen Kesehatan
	St. Rusmin	BBPOM Makassar									Webinar Series: Strategi Membangun Brand Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan
	Dra. St. Rusnah N, Apt	BBPOM Makassar						Bimbingan Teknis Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha UMKM Kosmetik di Makassar			
	Dra. St. Rusnah N, Apt	BBPOM Makassar						BIMBINGAN TEKNIS & PENANDATANGANAN PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS (ZI) MENUJU WBK-WBBM			
	Dra. St. Rusnah N, Apt	BBPOM Makassar						Workshop Implementasi Reformasi Birokrasi untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Merah WBK 2021.			
	Dra. St. Rusnah N, Apt	BBPOM Makassar						Pembekalan Evaluator OT dan SK: Pemanfaatan Nanoteknologi dalam Pengembangan Produk OT dan SK, serta Teknologi Fraksinasi dan Isolasi Ekstrak			
	Dra. St. Rusnah N, Apt	BBPOM Makassar						Materi Peningkatan Kompetensi Petugas UPT dalam rangka Kemandirian Sertifikasi CPOTB Bertahap dan Evaluasi Denah Bangunan UMKM Obat Tradisional			
	Dra. St. Rusnah N, Apt	BBPOM Makassar						WEBINAR SERIES PELUANG BISNIS KOSMETIK DI ERA PANDEMI à Webinar Series #4 à Dukungan Pemerintah terhadap Produk Kosmetik Dalam Negerià			
	Dra. St. Rusnah N, Apt	BBPOM Makassar									Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan
	Dra. St. Rusnah N, Apt	BBPOM Makassar									Workshop Service Excellence untuk Frontliner Balai POM Makassar
	Dra. St. Rusnah N, Apt	BBPOM Makassar						Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP ( New Version )			
	Dra. St. Rusnah N, Apt	BBPOM Makassar						Advokasi dan Sosialisasi Peraturan di Bidang Pangan Olahan Batch IV			
	Dra. St. Rusnah N, Apt	BBPOM Makassar						PELATIHAN PELAYANAN PUBLIK SERTIFIKASI CDOB PADA KEGIATAN PEKAN ASISTENSI REGULATORI TERKAIT CDOB			
	Dra. St. Rusnah N, Apt	BBPOM Makassar						Tips Jitu Membuat Ekstrak yang Bermutu			
	Dra. St. Rusnah N, Apt	BBPOM Makassar						Coaching Clinic Layanan Eksporasi dan Importasi Kosmetika Post Border			
	Dra. St. Rusnah N, Apt	BBPOM Makassar						SOSIALISASI DAN PERSAMAAN PERSEPSI PEDOMAN PEMERIKSAAN FORM 68			
	Dra. St. Rusnah N, Apt	BBPOM Makassar						Sosialisasi Pedoman Karya Tulis Ilmiah (KTI) dan Jurnal Eruditio bagi Pejabat Fungsional PFM pada Balai Besar POM di Makassar			
	Dra. St. Rusnah N, Apt	BBPOM Makassar									Workshop Registrasi Pangan Olahan untuk
	Dra. Syamsudduha, Apt	BBPOM Makassar						BIMBINGAN TEKNIS & PENANDATANGANAN PEMBANGUNAN			
	Dra. Syamsudduha, Apt	BBPOM Makassar						Workshop Implementasi Reformasi Birokrasi untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Merah WBK 2021.			
	Dra. Syamsudduha, Apt	BBPOM Makassar						Materi Bimbingan Teknis Sampling Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan			

Dra. Syamsudduha, Apt	BBPOM Makassar					Pembekalan Teknis Petugas dalam Rangka Penanganan Kosmetik			
Dra. Syamsudduha, Apt	BBPOM Makassar					Pembekalan Teknis Petugas dalam Rangka Pengawasan Kosmetik			
Dra. Syamsudduha, Apt	BBPOM Makassar					IN HOUSE TRAINING KLAIM KOSMETIK			
Dra. Syamsudduha, Apt	BBPOM Makassar					IN HOUSE TRAINING KLAIM KOSMETIK			
Dra. Syamsudduha, Apt	BBPOM Makassar					Sistem Penanganan Deviasi, Pengendalian Perubahan, Rootcause Analysis, dan Desk CAPA (Bimtek Silabus CAPA)			
Dra. Syamsudduha, Apt	BBPOM Makassar					WEBINAR SERIES PELUANG BISNIS KOSMETIK DI ERA PANDEMIC - Webinar Series 3 "Jaminan Mutu Kosmetik"			
Dra. Syamsudduha, Apt	BBPOM Makassar								Teknik dan Strategi Pengambilan Keputusan Tingkat Pertama
Dra. Syamsudduha, Apt	BBPOM Makassar								Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar
Dra. Syamsudduha, Apt	BBPOM Makassar								Pelatihan Untuk Media Terkait Obat dan Vaksin
Dra. Syamsudduha, Apt	BBPOM Makassar						Memimpin dengan Integritas		
Dra. Syamsudduha, Apt	BBPOM Makassar						Coaching for Millenials		
Dra. Syamsudduha, Apt	BBPOM Makassar						Membangun Relasi yang Sehat di Lingkungan Kerja		
Dra. Syamsudduha, Apt	BBPOM Makassar						Kenali Vaksin Covid-19 untuk Jaga Mutu Selama Distribusinya		
Dra. Syamsudduha, Apt	BBPOM Makassar						Webinar-Integritas ASN		
Dra. Syamsudduha, Apt	BBPOM Makassar						Coaching Clinic Layanan Ekspor dan Importasi Kosmetika Best Border		
Dra. Syamsudduha, Apt	BBPOM Makassar						SOSIALISASI DAN PERSAMAAN PERSEPSI PEDOMAN PEMERIKSAAN FORM 68		
Dra. Syamsudduha, Apt	BBPOM Makassar						Sosialisasi SK Deputi II BPOM No. HK.02.02.4.41.06.21.20 tahun 2021		
Dra. Syamsudduha, Apt	BBPOM Makassar						Sosialisasi PerBPOM No. 19 tahun 2021		
Dra. Syamsudduha, Apt	BBPOM Makassar						Manajemen Bisnis Obat dan Makanan di Indonesia		
Dra. Syamsudduha, Apt	BBPOM Makassar						Sosialisasi KIE		
Dra. Syamsudduha, Apt	BBPOM Makassar						Sosialisasi Pedoman Karya Tulis Ilmiah (KTI) dan Jurnal Eruditio bagi Pejabat Fungsional PFM pada Balai Besar POM di Makassar		
Tri Astuty, ST	BBPOM Makassar								Workshop Service Excellence untuk Frontliner Balai POM Makassar
Zulkifli	BBPOM Makassar						BIMBINGAN TEKNIS & PENANDATANGANAN PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS (ZI) MENUJU WBK-WBBM		
Zulkifli	BBPOM Makassar						Workshop Implementasi Reformasi Birokrasi untuk Mewujudkan Zona Integritas dan Meraih WBK 2021.		


































**Tabel 30 b**  
**Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji**  
**Balai Besar POM di Makassar**  
**Tahun 2021**

No	Laboratorium	Jumlah Penguji *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	6	537 = 424 (makassar) + 113 (loka Palopo)	2411 = 1946 (makassar) + 465 (loka palopo)	95	423
2	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	6	OT=372 (287+85) SK=119 (91+28)	OT= 3062 (2647+415) SK= 652 (539+113)	82	619
3	Kosmetik	7	713 = 545 (makassar) + 168 (loka palopo)	7831 = 6489 (makassar) + 1342 (loka palopo)	102	1119
4	Pangan dan Alr	11	868 =713 (makassar) + 155 (loka Palopo) + 51 (pilot projek)	4078 = 3217 (makassar) + 764 (loka Palopo)+ 97 (pilt projek)	84	371
5	Mikrobiologi	12	1752 (Makassar = 1372 ; Palopo = 380)	6783	146	565
<b>TOTAL</b>			4361		509	

**Keterangan:**

Temasuk koord/sub koord yang menguji



**Tabel 31**  
**Uji Profisiensi / Uji Banding**  
**Balai Besar POM di Makassar**  
**Tahun 2021**

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
1	Kosmetik	Penetapan Kadar Glycolic acid dan Lactic acid dalam Kosmetik sediaan cair secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi-Photo Diode Array	PPPOMN	33	June 2021	Inlier
2	Kosmetik	PK Cemarkan Logam Pb, Cd dan As dalam Lipstik	Laboratorium Standar Nasional Satuan Ukuran Kimia Badan Standarisasi Nasional	13	Mei - Juli 2021	Inlier
3	Kosmetik	PK Oktil Dimetil PABA	PPPOMN	34	Juli - Agustus 2021	Inlier
4	Obat	<b>Uji Kolaborasi Metode Analisa : Uji Penetapan Kadar Thiamfenikol dalam sediaan suspensi oral</b>	<b>P3OMN</b>	<b>15 Balai</b>	<b>14 Okt - 12 Nop 2021</b>	<b>Belum ada hasil</b>
5	Obat	<b>Uji Profisiensi Obat : Penetapan Kadar Mitamizole Sodium dalam tablet secara Titrimetri</b>	<b>P3OMN</b>	<b>33 Balai</b>	<b>02 Sep - 30 Sep 2021</b>	<b>Memuaskan</b>
6	Obat	<b>Uji Profisiensi Napza: Identifikasi Narkotika, Psikotropik dan zat adiktif dalam serbuk secara KLT</b>	<b>P3OMN</b>	<b>34 Balai</b>	<b>02 Sep - 30 Sep 2021</b>	<b>Memuaskan</b>
7	Obat	<b>Uji Kolaborasi Baku Pemanding: Uji Cemarkan Baku 5-Hydroxymethyl-2-furaldehyde</b>	<b>P3OMN</b>	<b>16 Balai</b>	<b>10 Sep - 29 Okt 2021</b>	<b>Belum ada hasil</b>

8	Obat	Uji Kolaborasi Baku Pemanding: Uji Cemaran Baku Estazolam	P3OMN	16 Balai	10 Sep - 29 Okt 2021	Belum ada hasil
9	Obat	Uji Kolaborasi Baku Pemanding: Uji Cemaran Baku Etil Lauril Alginat HCI	P3OMN	16 Balai	10 Sep - 29 Okt 2021	Belum ada hasil
10	Pangan	PK Vitamin B1 dan B2 dalam Biskuit	PPPOMN	35	12 May 2021	inlier
11	Pangan	PK Asam Bensoat dan Aseulfam K dalam Sirup	PPPOMN	46	13 August 2021	inlier
12	Pangan	PK DON dalam terigu	PPPOMN	33	27 October 2021	inlier
13	Pangan	Uji Kolaborasi Metode Aalisis : Peetapa Kadar Askorbil Palmitat, Askorbil Stearat dalam Minyak Goreng secara KCKT	PPPOMN	15	6 May 2021	inlier
14	Mikrobiologi	Angka Enterobacteriaceae pada Susu Bubuk	PPPOMN	laboratori um	21 June 2021	Memuaskan
15	Mikrobiologi	Deteksi Escherichia coli pada Suplemen Kesehatan Mengandung Herbal	PPPOMN	laboratori um	23 August 2021	Memuaskan
16	Mikrobiologi	Angka Lempeng Total pada Obat Tradisional Bentuk Serbuk	PPPOMN	laboratori um	21 June 2021	Memuaskan
17	Mikrobiologi	Deteksi Fragmen DNA Spesifik Spesies Porcine dan Ayam dalam Daging Olahan	PPPOMN	23 laboratori um	20 August 2021	Memuaskan
18	Mikrobiologi	Penetapan Konsentrasi Endotoksin Bakteri pada Sediaan Cair	PPPOMN	30 laboratori um	15 October 2021	Memuaskan
19	Mikrobiologi	Deteksi Pseudomonas aeruginosa pada Kosmetik bentuk Lotion	PPPOMN	laboratori um	21 June 2021	Memuaskan
20	Mikrobiologi	Deteksi Candida albicans pada Sediaan Obat Vaginal	PPPOMN	laboratori um	20 September 2021	Memuaskan
21	OT	Idetifikasi Bahan Kimia Obat Dalam Obat Tradisioal Sediaan Padat Klaim Anti Gatal Akibat Jamur	PPPOMN	34Labora torium	July2021	Memuaskan

--	--	--	--	--	--	--





















1. Laboratorium Pengujian Kimia

Pengelompokan Standar Peralatan Laboratorium Kimia Balai Besar/Balai POM dibagi menjadi empat kelompok yaitu:

Kelompok 1: Balai Besar POM dengan jumlah sampel > 3000

Kelompok 2: Balai Besar/ Balai POM dengan jumlah sampel 2000-3000

Kelompok 3: Balai POM dengan jumlah sampel 1000-2000

Kelompok 4: Balai POM dengan jumlah sampel < 1000

Tabel Pengelompokan Balai Besar/Balai POM Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia

No	Kelompok I Balai Besar/Balai	Kelompok II Balai Besar/Balai POM di	Kelompok III Balai Besar/Balai	Kelompok IV Balai Besar/Balai POM di
1	Bandung	Medan	Ambon	Pangkalpinang
2	Surabaya	Padang	Palu	Manokwari
3	Yogyakarta	Lampung	Samarinda	Sofifi
4	Jakarta	Banjarmasin	Pekanbaru	Mamuju
5	Semarang	Mataram	Kendari	
6	Makasar	Jambi	Manado	
7	Denpasar	Palembang	Aceh	
8		Kupang	Palangkaraya	
9		Pontianak	Bengkulu	
10		Jayapura	Serang	
11			Batam	
12			Gorontalo	











Tabel. Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas di Balai Besar/Balai POM

No	BB/BPOM di	Mikrobiologi	ogi Moleku	Sterilitas
1	Banda Aceh	v	v	
2	Medan	v	v	v
3	Pekanbaru	v	v	
4	Padang	v	v	v
5	Palembang	v	v	v
6	Bandar Lampung	v	v	
7	Batam	v	v	
8	Jambi	v	v	
9	Bengkulu	v	v	
10	Pangkalpinang	v	v	
11	DKI Jakarta	v	v	v
12	Bandung	v	v	v
15	DI Yogyakarta	v	v	v
16	Serang	v	v	v
17	Denpasar	v	v	v
18	Mataram	v	v	
19	Pontianak	v	v	
20	Samarinda	v	v	
21	Banjarmasin	v	v	v
22	Manado	v	v	v
23	Makasar	v	v	v
24	Kupang	v	v	
25	Palangkaraya	v	v	
26	Gorontalo	v	v	
27	Kendari	v	v	
28	Palu	v	v	
29	Mamuju	v	v	
30	Ambon	v	v	
31	Sofifi	v	v	

32	Jayapura	v	v	v
33	Manokwari	v	v	

Pada tahun 2021 direncanakan seluruh balai POM telah memiliki alat Realtime PCR, sehingga persyaratan peralatan laboratorium biologi molekuler menjadi persyaratan minimal t

Untuk pengujian sterilitas, beberapa balai ditunjuk sebagai balai rujukan pengujian sterilitas dengan mempertimbangkan zonasi dan kemudahan dalam distribusi sampel. Persyara





Untuk semua balai.

Standar minimal laboratorium sterilitas menjadi acuan untuk pengadaan alat laboratorium di balai yang ditunjuk

**Tabel 33**  
**Sertifikasi/Akreditasi**  
**Balai Besar POM di Makassar**  
**Tahun 2021**

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Makassar</b>		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	1
3	Serifikasi atau akreditasi lainnya	sertifikat/akreditasi	

**Tabel 34 A**  
**Kerja Sama**  
**UPT Balai Besar POM di Makassar**

**Tahun 2021**

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pemerintah Daerah Kota Makassar	June 2021	June 2024	Mou ( Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu )	Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kota Makassar	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan, KIE Tomas	94,38/108,51	1.144.000.000	Efektif
2	Pemerintah Kabupaten Soppeng	June 2021	June 2026	Mou ( Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu )	Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kabupaten Soppeng	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan, KIE Zoom	94,38/108,51	0	Efektif
3	Pemerintah Kabupaten Barru	June 2021	June 2026	Mou ( Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu )	Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kabupaten Barru	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan, KIE Tomas	94,38/108,51	104.000.000	Efektif
4	Pemerintah Kabupaten Sinjai	June 2021	June 2026	Mou ( Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu )	Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kabupaten Sinjai	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan, KIE zoom	94,38/108,51	0	Efektif
5	Pemerintah Daerah Kota Pare-Pare	June 2021	June 2026	Mou ( Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu )	Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kota Pare-pare	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan, KIE zoom	94,38/108,51	0	Efektif
6	Pemerintah Kabupaten Sidrap	June 2021	June 2026	Mou ( Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu )	Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kabupaten Sidrap	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan, KIE zoom	94,38/108,51	0	Efektif
7	Pemerintah Kabupaten Wajo	June 2021	June 2024	Mou ( Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu )	Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kabupaten Wajo	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan, KIE zoom	94,38/108,51	0	Efektif
8	Pemerintah Kabupaten Maros	June 2021	June 2026	Mou ( Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu )	Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kabupaten Maros	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan, KIE zoom	94,38/108,51	0	Efektif
9	30 Sekolah SD di Kota Makassar	September 2021	September 2021	PKS (Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah )	Penyebarluasan Materi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah	Materi Keamanan Pangan lewat soft copy	100	0	Efektif

**Keterangan:**

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepak
3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan

Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Pen

4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti

Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah desa pangan aman, Jumlah pasar aman berbasis komunitas, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan, persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dll.

5. Anggaran: diisi dengan serapan anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kerja sama

6. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama te

**Tabel 34 B**  
**Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi**  
**UPT Balai Besar POM di Makassar**  
**Tahun 2021**

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Makassar</b>		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	8
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	1
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	
<b>B</b>	<b>Loka POM di...</b>		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	

**Keterangan :**

1. \*) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
2. \*\*) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
3. \*\*\*) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB ataupun penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

**Tabel 35**  
**Pengadaan Barang/Jasa**  
**Balai Besar POM di Makassar**  
**Tahun 2021**

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				Nomor dan Tanggal Adendum	%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal				Nilai
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	KEBUTUHAN PENUNJANG LABORATORIUM	Belanja barang pemeliharaan peralatan dan mesin (saku cadang)	1 paket	Tender Cepat	3165.A00.001.051.K.523123	Rp745.509.000,00	Rp745.444.500,00	04 March 2021	PK.01.02.26A.04.21.1403	26 April 2021	Rp689.865.000,00	120	CV Negrada Abadi	02.629.529.5-424.000	Jl. Gambuh No. 07, Bandung	PL.02.04.26A.26A5.10.21.1121	Rp689.865.000,00	100	PL.02.04.26A.26A5.10.21.1121/12 Oktober 2021	003397/432923/2021 (Termin I) 004607/432923/2021 (Termin II)	24-08-2021 (Termin I) 21-10-2021 (Termin II)	310.430.250 (Termin I) 379.425.750 (Termin II)	211361302008350 (Termin I) 211361302011033 (Termin II)	24-08-2021 (Termin I) 21-10-2021 (Termin II)	277.984.237 (Termin I) 337.743.512 (Termin II)	100	tidak ada	tidak ada	
2	MAKANAN/ MINUMAN PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH	Makanan dan minuman penambah daya tahan tubuh	1 paket	Tender Cepat	6384.EAA.004.002.A.521113	Rp257.868.000,00	Rp253.421.600,00	22 March 2021	PK.01.02.26A.05.21.1548	9 May 2021	Rp228.016.910,00	265	PT Lotus Vitora Sejaht	70.118.897.1-411.000	Jl. candi Klasan Blok A J 5 No 12	PK.01.02.26A.05.21.1624 Tanggal 11 Mei 2021	Rp228.016.910,00	100	PL.02.04.26A.26A5.11.21.1844 November 2021	002077/432923/2021 (Termin I) 002081/432923/2021 (Termin II) 003677/432923/2021 (Termin III) 003681/432923/2021 (Termin IV) 005081/432923/2021 (Termin V)	28-05-2021 (Termin I) 28-05-2021 (Termin II) 09-09-2021 (Termin III) 08-09-2021 (Termin IV) 16-11-2021 (Termin V)	56.255.650 (Termin I) 35.157.760 (Termin II) 38.737.600 (Termin III) 36.738.370 (Termin IV) 55.127.530 (Termin V)	211361303009999 (Termin I) 211361303004000 (Termin II) 211361303007418 (Termin III) 211361303007419 (Termin IV) 211361303010028 (Termin V)	28-05-2021 (Termin I) 28-05-2021 (Termin II) 09-09-2021 (Termin III) 09-09-2021 (Termin IV) 17-11-2021 (Termin V)	50.374.377 (Termin I) 31.482.276 (Termin II) 36.687.760 (Termin III) 34.688.449 (Termin IV) 52.946.015 (Termin V)	100%	tidak ada	tidak ada	
3	ALAT LABORATORIUM	Pengadaan Alat Laboratorium	1 paket	Tender Umum	3165.CAB.001.051.A.532111	Rp3.428.708.000,00	Rp3.383.460.000,00	03 Februari 2021	PK.01.02.26A.04.21.1270	16 April 2021	Rp3.074.833.520,00	120	PT Prima Solution	80.610.536.7-101.000	Gedung Tempo lantai 8 Jl. Palmerah Barat No.8 RT 3/RW 5, Grogol Utara,Kec. Kebayoran lama, Jakarta Selatan	-	-	100	PK.01.02.26A.08.21.2632 / 2 Agustus 2021	003077/432923/2021 (Termin I) 003147/432923/2021 (Termin II)	03-08-2021 (Termin I) 05-08-2021 (Termin II)	1.383.675.084 (Termin I) 1.691.158.436 (Termin II)	211361302007530 (Termin I) 211361302007652 (Termin II)	04-08-2021 (Termin I) 06-08-2021 (Termin II)	1.239.018.143 (Termin I) 1.514.355.508 (Termin II)	100%	tidak ada	tidak ada	
4	ALAT LABORATORIUM	Pengadaan Alat laboratorium HPAE	1 paket	Tender Umum	3165.CAB.001.051.A.532111	Rp785.813.000,00	Rp753.167.800,00	03 April 2021	PK.01.02.26A.05.21.1944	14 June 2021	Rp595.350.800,00	120	PT Emy Chamlab Perdana	71.321.344.5-043.000	H. Boulevard Raya Blok WD 2/11, Kelapa Gading, Jakarta Timur	-	-	100	PL.02.01.26A.26A5.09.11.96 / 25 September 2022	004231/432923/2021	04-10-2021	595.350.800	211361301015794	06-10-2021	533.109.580	100%	tidak ada	tidak ada	
5	Pengujian Laboratorium Sampel Makanan	Pengadaan reagensia dan media mikrobiologi sampel makanan	1 paket	Tender Umum	3165.QJA.001.052.A.521811	Rp502.740.000,00	502719700	07 May 2021	PK.01.02.26A.07.21.2276	05 July 2021	Rp373.177.200,00	150	PT Triandar Jatektama	02.127.468.3-027.000	Kompleks Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No. 15. Jl. Lertjen Supripto, Cempaka Putih, Jakarta Pusat	PK.01.02.26A.11.21.35 tanggal 29 November 2021	Rp373.116.800,00	100	PL.02.03.26A.26A5.12.21.299 / 21 Desember 2021	003707/432923/2021 (Termin I) 006381/432923/2021 (Termin II)	08-09-2021 (Termin I) 22-12-2021 (Termin II)	186.588.600 (Termin I) 186.528.200 (Termin II)	211361302009052 (Termin I) 211361302015140 (Termin II)	09-09-2021 (Termin I) 22-12-2021 (Termin II)	167.081.610 (Termin I) 166.871.164 (Termin II)	100%	tidak ada	tidak ada	
6	RENOVASI DALAM RANGKA PENINGKATAN BSL 2 (Belanja Modal Peralatan dan Mesin)	Pengadaan Peralatan dan Mesin Peningkatan BSL 2	1 paket	Tender Umum	3165.CAB.003.054.C.533121	Rp1.588.420.000,00	Rp1.575.208.000,00	17 May 2021	PK.01.02.26A.08.21.2638	03 August 2021	Rp1.510.010.700,00	120	PT Prima Solution	80.610.536.7-101.000	Gedung Tempo lantai 8 Jl. Palmerah Barat No.8 RT 3/RW 5, Grogol Utara,Kec. Kebayoran lama, Jakarta Selatan	PL.02.03.26A.26A5.11.21.7 2 tanggal 26 November 2021	Rp1.510.010.700,00	100	PL.02.01.26A.26A5.12.21.285 / 30 Desember 2021	006297/432923/2021	20-12-2021	1.510.010.700	211361302015100	20-12-2021	1.352.145.945	100%	tidak ada	tidak ada	

**Keterangan:**

1. Paket Pengadaan Barang dan Jasa adalah yang dilaksanakan melalui MAK52, MAK53, MAK57 Dan/Atau Lainnya
2. Metode Pengadaan diisi dengan metode sesuai pelaksanaan lelang (misalnya lelang umum dengan pascakualifikasi, pemilihan umum, terbatas, dst)
3. Mulai Pelaksanaan Pengadaan diisi tanggal Rencana Pengajuan Pengadaan (RPP) masuk ke ULP

**Tabel 36**  
**Laporan Realisasi Anggaran**  
**UPT BPOM (Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan di Makassar)**  
**Tahun 2021**

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Rupiah Murni (RM)	18.422.031.000	18.380.594.838	17.105.395.000	16.782.945.483	5.687.977.000	5.674.399.868	41.215.403.000	40.837.940.189
2	PNP	0	0	1.163.236.000	1.159.934.362	785.813.000	782.598.434	7.637.026.000	7.616.932.664
	<b>TOTAL</b>	18.422.031.000	18.380.594.838	18.268.631.000	17.942.879.845	6.473.790.000	6.456.998.302	48.852.429.000	48.454.872.853









**Tabel 37**  
**Laporan Penerimaan PNBP**  
**Balai Besar POM / Loka di Makassar**  
**Tahun 2021**

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Balai Besar POM di Makassar	Rp 121.905.000,00	Rp 408,885,000.00	3,354128%
	<b>TOTAL</b>	Rp 121.905.000,00	Rp 408,885,000.00	3,354128%